

Laporan Tahunan 2010

Menyentuh Kehidupan Masyarakat



BANK BUKOPIN



“Sebagai Bank yang telah mengabdi selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia, ibarat pohon kelapa yang sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.”

Daftar Isi

Sekilas Bukopin	
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	12
Profil Perusahaan	15
Peristiwa Penting 2010	16
Tonggak Sejarah	20
Sertifikat dan Penghargaan	20
Ikhtisar Keuangan	22
Ikhtisar Saham	24
Komposisi Pemegang Saham	25
Pencapaian di Tahun 2010	28
Laporan kepada Pemegang Saham	
Laporan Komisaris Utama	30
Laporan Pengawasan Komisaris Utama	34
Laporan Direktur Utama	36
Kebijakan Strategis	42
Tinjauan Operasional	43
Pinjaman dan Pendanaan	44
Perbankan Konsumen	44
Perbankan Mikro	50
Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	53
Perbankan Komersial	57
Perbankan Transaksional	60
Treasury	60
Perbankan Internasional	62
Jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi	64
Dukungan dan Pelayanan	66
Sumber Daya Manusia	66
Jaringan dan Distribusi	70
Teknologi Informasi	74
Anak Perusahaan	77
PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin	77
Tata Kelola Perusahaan	79
Laporan Tata Kelola Perusahaan	80
Rapat Umum Pemegang Saham	81
Dewan Komisaris	83
Direksi	91
Audit Internal	101
Proses Tata Kelola Perusahaan	103
Hasil <i>Self Assessment GCG</i>	109
Kelengkapan Kebijakan Prosedur	112
Transparansi Non-Keuangan Lainnya	114
Manajemen Risiko	123
Praktek Manajemen Risiko	124
Struktur Organisasi Manajemen Risiko	125
Profil Risiko	125
Penerapan Basel II dan Kerangka Penerapan Basel III	126
Penerapan Manajemen Risiko pada Setiap Jenis Risiko	127
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	133
Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen	137
Tinjauan Umum	138
Kondisi Keuangan	139
Laba Rugi	139
Rasio Keuangan	150
Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	157
Laporan Keuangan	159
Data Perseroan	381
Struktur Organisasi	382
Profil Dewan Komisaris	384
Profil Direksi	386
Profil Komite Audit	388
Profil Komite Remunerasi dan Nominasi	389
Profil Komite Pemantau Risiko	390
Profil Pejabat Eksekutif	391
Produk dan Jasa	397
Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional dan Internasional	399
Jaringan Kantor	402
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	410
Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6	411

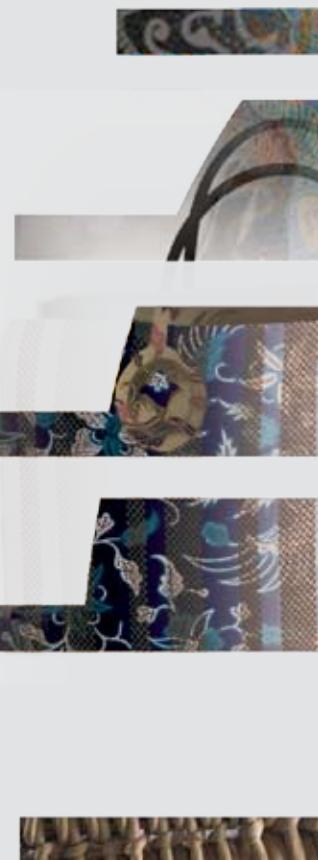
Pohon Kelapa menyentuh kehidupan masyarakat Indonesia dari lahir hingga mati. Buahnya dimakan dan dimasak menjadi berbagai santapan lezat. Airnya dapat melepaskan dahaga di hari yang seterik apa pun. Daunnya dibuat menjadi bermacam barang hiasan, dan mungkin yang paling akrab bagi kita, daun ketupat. Tempurung kelapa menghiasi banyak rumah di Indonesia, dan saat malam tiba, bara apinya dipakai untuk memanggang tusuk-tusuk sate yang digemari banyak orang. Hampir tidak ada bagian sejengkal pun dari pohon kelapa yang tidak menyentuh kehidupan manusia dalam satu atau lain hal.

Sebagai bank yang telah hadir selama empat dasawarsa, Bank Bukopin melayani masyarakat dari berbagai lapisan, di berbagai penjuru Nusantara, menghadirkan manfaat yang beraneka ragam, bak layaknya pohon kelapa yang menghiasi serta memperkaya negeri Rayuan Pulau Kelapa kita tercinta.

Akar pohon kelapa bermanfaat bagi kehidupan, antara lain digunakan sebagai bahan obat-obatan tradisional yang dapat menyembuhkan penyakit disentri, demam dan murus darah. Akar kelapa juga dibuat menjadi zat pewarna untuk bahan pakaian maupun perabotan rumah.

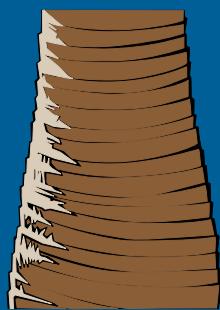


Ibarat akar kelapa yang kokoh menopang pohon kelapa selama puluhan bahkan ratusan tahun, Bank Bukopin yang telah berdiri selama empat dasawarsa telah melayani masyarakat dengan jasa dan layanan perbankan yang telah membumi dan benar-benar mengakar di tengah kehidupan masyarakat Indonesia.

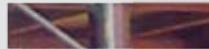


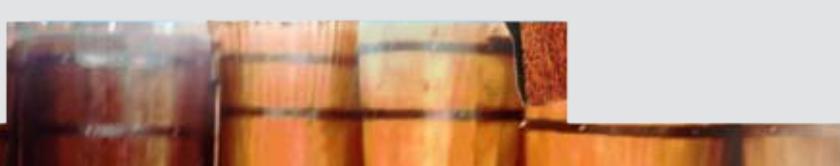
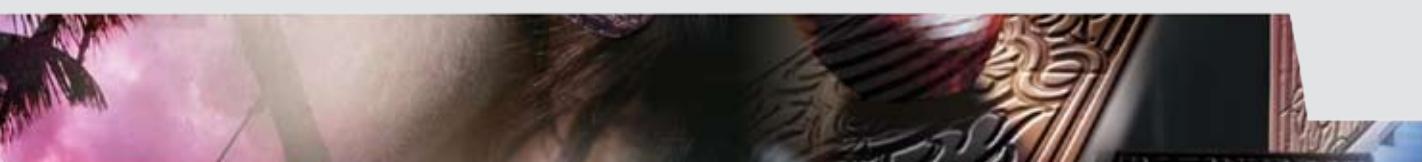
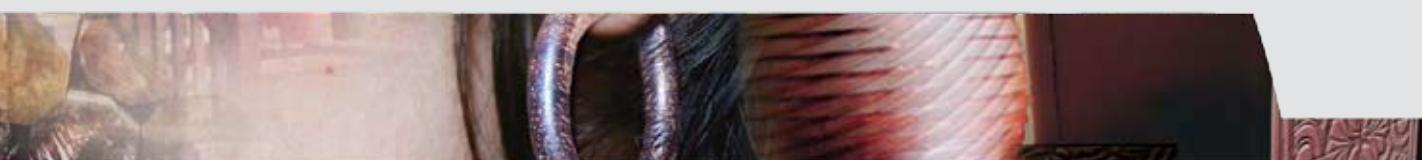
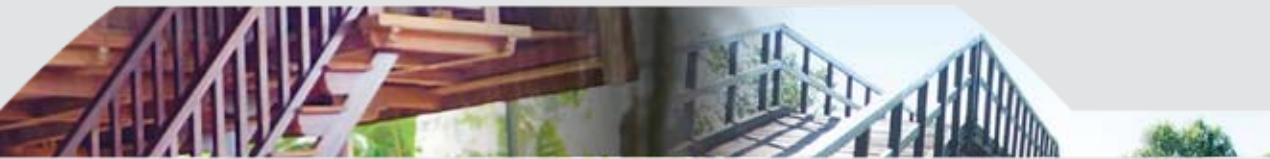


Batang kelapa sangat kokoh dan oleh karenanya sering digunakan sebagai bahan bangunan untuk jembatan yang melintasi sungai atau kali, dan tiang rumah. Batang kelapa juga dibuat menjadi berbagai perabotan rumah seperti meja, kursi dan lemari.



Setelah mengakar kuat di tengah masyarakat, Bank Bukopin kemudian tumbuh kembang menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, bak layaknya batang pohon kelapa yang menjulang tinggi dan kuat.





Daun kelapa biasanya dipakai untuk membuat bungkus ketupat, hiasan janur; sedangkan batang daunnya dipakai untuk membuat sapu lidi. Daun kelapa juga sering dianyam menjadi tas, dan berbagai macam hiasan rumah tangga.



Dari landasan yang kokoh dan pertumbuhan yang sehat, Bank Bukopin merentangkan sayapnya, seperti nyiur yang melambai, untuk melayani lapisan masyarakat yang lebih luas tanpa meninggalkan misi utamanya mengayomi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.





Buah, air, minyak dan santan kelapa merupakan salah satu bahan utama masakan indonesia. Buah dan air kelapa sangat lezat disantap secara alami. Sedangkan minyak kelapa dikenal akan khasiatnya bagi kesehatan.



Ibarat daging dan air kelapa yang menyegarkan, Bank Bukopin juga melakukan peremajaan dan reformasi usaha untuk melayani segmen perbankan konsumen dan komersial dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan.

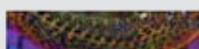




Tempurung kelapa dijadikan berbagai macam benda kerajinan tangan, diolah menjadi arang atau dibakar langsung sebagai kayu bakar. Pengolahannya menjadi arang aktif sangat dikenal untuk berbagai aplikasi kesehatan yang dapat menyerap racun dari tubuh manusia.



Tiada hal yang kekal dan abadi selain dari sebuah semangat yang tidak pernah padam. Melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan sebaik-baiknya merupakan semangat Bank Bukopin sejak awal, dan akan tetap hidup di hati sanubari setiap individu Bank Bukopin bak arang tempurung kelapa yang terus membara.





Visi

Menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan

Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, turut berperan dalam pengembangan usaha menengah, kecil, mikro dan koperasi, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Perseroan menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Perseroan, yaitu *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence* yang disingkat PRIDE.

PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Perseroan agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

1. Professionalism (Profesionalisme)

Yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

2. Respect Others (Saling Menghormati)

Yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun dan komunikatif

Nilai-nilai Perusahaan

PRIDE

Professionalism

Respect Others

Integrity

Dedicated to Customer

Excellence

3. Integrity (Integritas)

Yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

4. Dedicated to Customer (Mengutamakan Nasabah)

Yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, kenyamanan
- Proaktif dan responsif

5. Excellence (Kesempurnaan)

Yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Dengan berpegang pada nilai-nilai PRIDE seluruh insan Bank Bukopin pada akhirnya akan meraih kebanggaan, tak hanya atas Perseroan namun juga atas diri mereka masing-masing



Profil Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 sebagai bank yang fokus pada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM). Selama empat dasawarsa, Bank Bukopin tumbuh dan berkembang menjadi salah satu bank swasta nasional menengah atas di Indonesia dengan jumlah aset sebesar Rp47.489 miliar pada akhir tahun 2010, meningkat dari Rp37.173 miliar setahun sebelumnya.

Selain segmen Perbankan UMKM, yang sejak tahun 2008 telah dipilih menjadi segmen Perbankan Mikro dan segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), Bank Bukopin juga melayani segmen Perbankan Konsumen dan segmen Perbankan Komersial.

Keempat segmen bisnis perbankan tersebut, ditambah dengan Divisi Perbankan Internasional dan Divisi Treasury, merupakan enam pilar usaha Bank Bukopin. Selain itu, Bank Bukopin memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin.

Perbankan Mikro dan Perbankan UKMK merupakan dua segmen perbankan dimana Bank Bukopin menyalurkan sebagian besar kreditnya. Disamping kedua segmen tersebut, Bank Bukopin juga memiliki kerjasama dengan Koperasi Simpan Pinjam yang menyalurkan kredit ke segmen usaha yang lebih kecil dari segmen mikro, melalui jaringan simpan pinjam Swamitra.

Perbankan Konsumen, yang mencakup nasabah individu dari strata sosial menengah, merupakan segmen dimana Bank Bukopin menggalang sebagian besar dana pihak ketiganya. Sedangkan Perbankan Komersial merupakan segmen perbankan yang dapat menyeimbangkan porsi pemberian kredit dengan penggalangan dana pihak ketiga oleh Bank Bukopin.

Operasional perbankan Bank didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten, teknologi informasi yang andal, sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Hingga akhir tahun 2010, Bank Bukopin memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari

36 Kantor Cabang, 101 Kantor Cabang Pembantu, 84 Kantor Fungsional, 137 Kantor Kas dan 34 Pos Pembayaran (PPOB) di 22 propinsi Indonesia. Bank Bukopin juga memiliki 348 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 20.000 ATM pada jaringan nasional dan lebih dari 500.000 ATM pada jaringan Plus serta Visa Internasional di seluruh dunia. Pemegang Kartu Bukopin dapat menarik tunai di seluruh ATM bank apapun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, ATM ALTO dan ATM BCA Prima, tanpa dikenakan biaya dan syarat apapun.

Layanan Bank Syariah Bukopin didukung oleh jaringan kantor sebanyak 7 Kantor Cabang, 29 Kantor Cabang Pembantu, 20 *Pick-up Service* serta 12 ATM dan ATM jaringan Bank Bukopin.

Jaringan simpan pinjam Swamitra, yang melibatkan peran serta masyarakat pengusaha mikro di sentra ekonomi pedesaan dan pasar tradisional sejak tahun 1998, terus berkembang menjadi 530 Gerai Swamitra di akhir tahun 2010.

Seluruh jaringan kantor pelayanan Bank Bukopin dan anak perusahaan, termasuk jaringan Swamitra, terhubung satu sama lainnya secara elektronik melalui jaringan teknologi informasi mutakhir yang memungkinkan Bank Bukopin menawarkan jasa serta produk perbankan dan pembiayaan terkini secara terpadu.

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Saham Bank Bukopin tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BBKP.

Peristiwa Penting

2010	Januari	Februari
	<p>12 Januari 2010 Penyerahan satu buah unit kendaraan operasional kepada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia atas apresiasi dan kerjasama yang telah terbina selama lima tahun.</p> 	<p>12 Februari 2010 Bank Bukopin meluncurkan <i>Bukopin Business Card</i>.</p> 

Juni	Juli
<p>1 Juni 2010 Bank Bukopin meluncurkan Tabungan SiAga Bukopin Tahap IV.</p> 	<p>9 Juli 2010 Peletakan batu pertama kepada Pesantren Da'arus Saadah untuk Asrama Putri.</p> 

<p>10 Agustus 2010 Bank Bukopin melakukan penandatanganan MoU dengan KOPENAS.</p> 	<p>18 Agustus 2010 Bank Bukopin melakukan <i>Soft Launching</i> Tabungan Siaga Pensiun.</p> 	<p>25 Agustus 2010 Bank Bukopin melakukan penandatanganan MoU dengan Eximbank.</p> 
---	--	---

April



1 April 2010

Bank Bukopin melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri.



20 April 2010

Bank Bukopin menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.



29 April 2010

Bank Bukopin melakukan perjanjian kerjasama *host to host* dengan Taspen.

Agustus



12 Juli 2010

Bank Bukopin meluncurkan Budaya Perusahaan yang baru (PRIDE).



20 Juli 2010

Bank Bukopin menyelenggarakan *Customer Gathering*.



8 Agustus 2010

Bank Bukopin melaksanakan program "Bukopin Go Green".

September



7 September 2010

Bank Bukopin melakukan penandatanganan MoU dengan Jiwasraya.

Oktober



2 Oktober 2010

Bank Bukopin menyelenggarakan Acara *Saving Award Business Regional I 2010*.



10 Oktober 2010

Bank Bukopin bersama dengan PLN *Go Live* P2APST Wilayah Kaltim.

November



6 November 2010
Bank Bukopin menyelenggarakan *Award Business Regional I ke 2 2010*.



9 November 2010
Bank Bukopin menyelenggarakan *Gathering Hiswana Migas Divisi Bisnis Area VII*.



11 Novermber 2010
Bank Bukopin menyelenggarakan *Investor Summit and Capital Market Expo 2010*.



20 November 2010
Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan Komunitas Medical Doctor dan Baker Bikers yang tergabung dalam HDCI dalam peluncuran *Bukopin Business Card*.



23 November 2010
Bank Bukopin menyerahkan hadiah kepada pemenang Tabungan SiAga Bukopin.



14 Desember 2010
Bank Bukopin menyelenggarakan *Gathering Prospek Bisnis tahun 2011* Divisi Bisnis Area II.

Desember

**15 November 2010**

Pelantikan ODP Bank Bukopin 2010.

**17 November 2010**

Bank Bukopin merayakan Idhul Adha dengan menyumbangkan hewan Qurban.

**17 Desember 2010**

Bank Bukopin menyelenggarakan *Customer Gathering* dengan Divre Dolog, Hub VII.

Tonggak Sejarah

1970 1986 - 1987 1989 1993 1996 1999

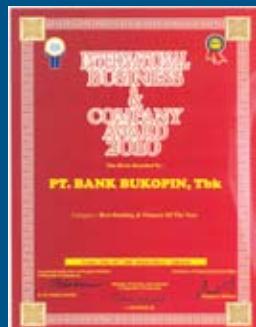
Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN) didirikan dengan badan hukum koperasi	Bukopin melakukan penggabungan usaha (merger) dengan beberapa bank berbadan hukum koperasi	Perubahan nama Bukopin menjadi Bank Bukopin	Bank Bukopin mengubah status badan hukumnya menjadi badan hukum perseroan terbatas dengan nama PT Bank Bukopin	Penetapan sebagai Bank Devisa	Masuk dalam program Rekapitalisasi Perbankan
--	--	---	--	-------------------------------	--

Sertifikat dan Penghargaan



7 Juli 2010
ABFI Banking Award.
*Best Performance
Banking* 2010 Kategori Swasta Besar.

Diselenggarakan oleh ABFI INSTITUTE PERBANAS.



9 Juli 2010
International Business & Company Award 2010
Category Best Banking & Finance of the year.
Diselenggarakan oleh International Entrepreneur Achievement & Pusat Prestasi Indonesia (PPI).



15 Juli 2010
Bank Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2009.

Diselenggarakan oleh Infobank Awards 2010.



27 Mei 2010
Banking Service Excellence Awards 2010. Peringkat 9 Bank Kinerja Terbaik.

Diselenggarakan oleh MRI dan Majalah Infobank.

2001

2003

2006

2008

2009

2010

- | | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan Cabang Syariah yang pertama • Bank pertama yang keluar dari program Rekapitalisasi Perbankan | <p>Penerbitan obligasi Seri A, obligasi Subordinasi Seri B dan obligasi Syariah Mudharabah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Perusahaan Terbuka • Akuisisi Saham PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) sehingga kepemilikan menjadi 65,44% • Akuisisi Saham PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) | <p>Akuisisi Saham PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) sehingga kepemilikan menjadi 65,44%</p> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Spin off</i> Unit Usaha Syariah (UUS) kepada Bank Syariah Bukopin (BSB) • Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) | <p>Mulai dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).</p> |
|---|--|---|--|---|--|



27 Mei 2010
Banking Service Excellence Awards 2010. Peringkat Kedua Kategori *Best Mobile Banking*.

Diselenggarakan oleh MRI & Majalah Infobank.



14 Oktober 2010
Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori *Wealth Management*.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.



14 Oktober 2010
Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori KPR.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.



14 Oktober 2010
Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Kedua di Kategori Tabungan.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.



14 Oktober 2010
Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

PEFINDO Jakarta 2007

Masa Berlaku

Peringkat Perusahaan	id A-	31 Juli 2007 s/d 1 Juli 2008
Obligasi Subordinasi	id BBB+	31 Juli 2007 s/d 1 Juli 2008
Obligasi seri A	id A+	31 Juli 2007 s/d 1 Juli 2008
Obligasi Syariah	id A- Sy	31 Juli 2007 s/d 1 Juli 2008

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2010	2009	2008	2007	2006
Neraca Konsolidasi					
Jumlah aset	47.489	37.173	32.633	34.446	31.556
Dana pihak ketiga	41.377	31.916	27.521	29.292	24.885
Giro	9.432	7.420	5.776	8.849	8.295
Tabungan	9.169	6.458	4.124	2.973	2.002
Deposito	22.776	18.038	17.621	17.470	14.588
Aset produktif ¹⁾	43.251	34.089	30.179	29.887	28.519
Kredit yang diberikan	30.173	24.604	23.042	19.148	14.583
Modal sendiri	2.887	2.536	2.163	1.965	1.668
Laporan Laba Rugi Konsolidasi					
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	1.797	1.382	1.468	1.288	1.227
Pendapatan operasional lainnya	519	438	298	266	171
(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(132)	15	(85)	(33)	(145)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji - bersih	(5)	*	1	(1)	(19)
(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(5)	(13)	(4)	(11)	-
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	2	(18)	5	9
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2	(12)	11	(1)	(1)
Beban operasional lainnya	(1.539)	(1.286)	(1.118)	(984)	(812)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	31	(6)	(2)	15	30
Laba sebelum pajak	667	520	551	544	460
Laba bersih	493	362	369	375	315
Rasio Keuangan Bank Tanpa Anak Perusahaan (%)					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar ²⁾	13,28	14,36	11,20	12,84	15,79
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional ³⁾	12,06	-	-	-	-
Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan/NPL</i>) - Bruto ⁴⁾	3,22	2,81	4,87	3,57	3,71
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR)	71,85	75,99	83,60	65,26	58,86
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,65	1,46	1,66	1,63	1,85
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	19,69	16,52	18,80	22,34	22,14
Rasio Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,75	4,07	4,80	4,27	5,18
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,76	86,93	84,45	84,84	87,17

¹⁾ Aset produktif, tidak termasuk *Letter of Credit* dan Bank Garansi

²⁾ Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar untuk tahun 2005 sampai dengan 2009

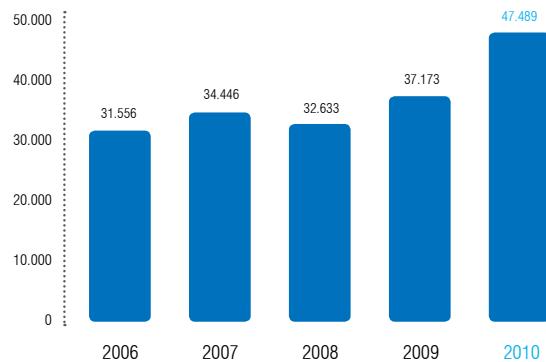
³⁾ Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional mulai diterapkan sejak tahun 2010

⁴⁾ Rasio *Non Performing Loan* termasuk kredit kepada Bank lain

* Kurang dari Rp500 juta

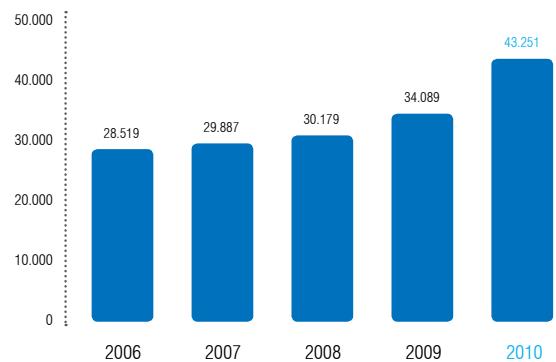
Jumlah Aset

(Dalam miliar Rupiah)



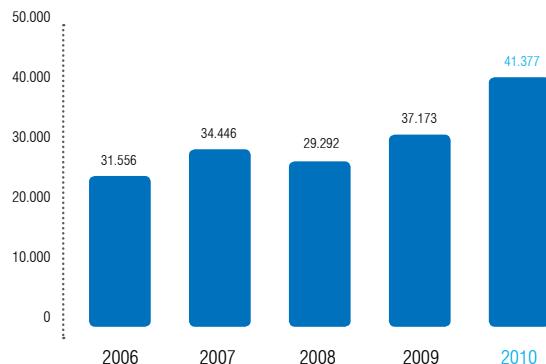
Aset Produktif

(Dalam miliar Rupiah)



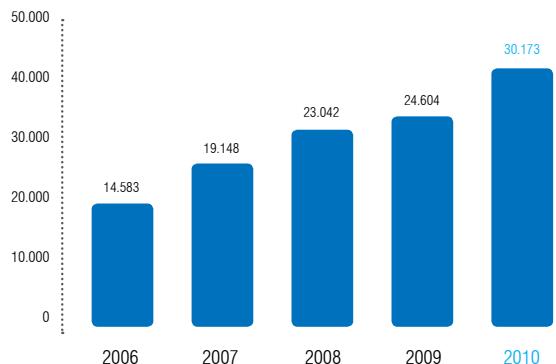
Dana Pihak Ketiga

(Dalam miliar Rupiah)



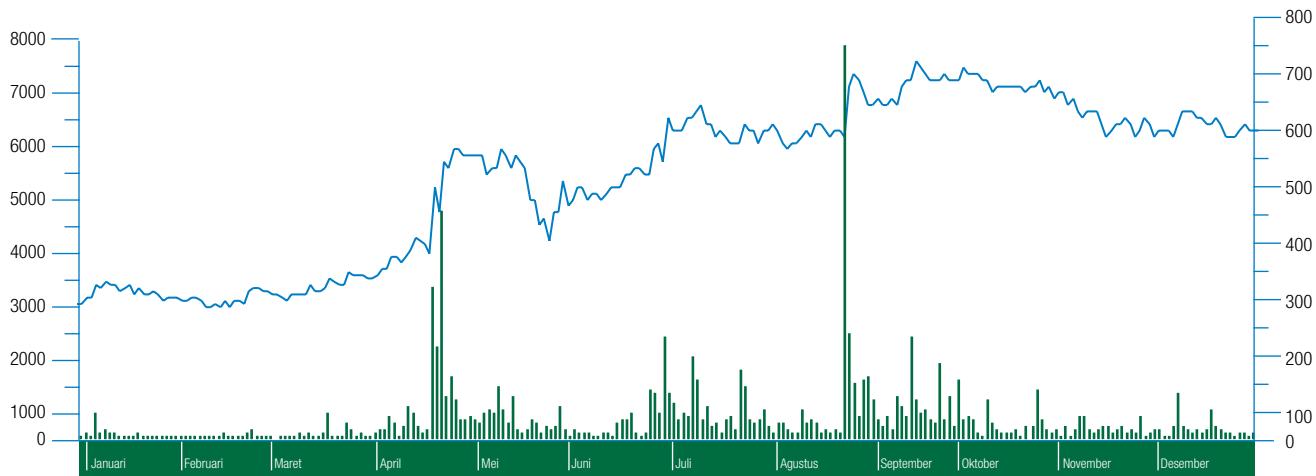
Kredit yang Diberikan

(Dalam miliar Rupiah)



Ikhtisar Saham

Grafik Pergerakan Saham PT Bank Bukopin Tbk tahun 2010



Sumber Data : Bursa Efek Indonesia

Kode Saham : BBKP

Harga Saham

(Rupiah)

	2010				2009			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	435	670	780	800	265	365	445	440
Terendah	365	415	610	620	189	240	300	365
Penutupan	415	670	730	650	240	310	420	375
Volume Transaksi (ribuan)	300.567	2.582.877	2.491.457	1.006.485	150.879	453.953	916.168	606.399
Nilai Transaksi (juta rupiah)	120.337	1.331.352	2.339.085	698.229	33.387	143.580	747.136	158.348

Sumber Data : IDX Monthly Statistic dan IDX Quarterly Statistic

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang saham per 31 Desember 2010

PEMEGANG SAHAM	KELAS A		KELAS B		TOTAL	
	SAHAM	%	SAHAM	%	SAHAM	%
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,34	4.053.287	0,07	4.126.543	0,067
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,03	330.927	0,01	336.908	0,005
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPABRI)	16.002	0,07	885.424	0,01	901.426	0,015
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (INKOPAD)	51.375	0,24	2.842.597	0,05	2.893.972	0,047
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (INKOPAL)	42.174	0,20	2.333.527	0,04	2.375.701	0,039
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (INKOPAU)	36.006	0,17	1.992.215	0,03	2.028.221	0,033
Induk Koperasi Karyawan (INKOPKAR)	55.991	0,26	3.098.097	0,05	3.154.088	0,051
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (INKOPPOL)	49.298	0,23	2.830.341	0,05	2.879.639	0,047
Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	10.693	0,05	591.657	0,01	602.350	0,010
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (INKOVERI)	48.532	0,23	2.685.285	0,04	2.733.817	0,044
Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	3.784.151	17,73	48.206.138	0,79	51.990.289	0,845
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,22	2.609.085	0,04	2.656.239	0,043
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (KOPEL-BULOG)	1.750.557	8,20	7.653.110	0,12	9.403.667	0,153
Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	19.047	0,09	1.053.883	0,02	1.072.930	0,017
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO)	2.971.207	13,92	399.559.599	6,52	402.530.806	6,541
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,56	25.442.111	0,41	25.561.760	0,415
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	6,52	1.840.464	0,03	3.232.304	0,053
Negara Republik Indonesia	4.736.255	22,20	1.034.232.376	16,86	1.038.968.631	16,883
Putus Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSCOPELRA)	10.622	0,05	617.640	0,01	628.262	0,010
Yayasan Bina Sejahtera Warga Bulog (YABINSTRA)	6.118.188	28,67	725.347.475	11,83	731.465.663	11,886
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	0,00	2.433.205.955	39,68	2.433.205.955	39,538
Masyarakat/Publik	-	0,00	1.431.351.125	23,34	1.431.351.125	23,258
TOTAL	21.337.978	100,00	6.132.762.318	100,00	6.154.100.296	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Bukopin oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2010

No.	Nama Direksi/Komisaris	Direksi/Komisaris/ Keluarga	Jumlah Saham Pada Perseroan (lembar)	Perincian Jenis Saham & Jumlah Saham Kolektif			Keterangan Lainnya (Percentase)
				Kelas	Nomor Seri Saham	Tanggal Perolehan (Rp)	
1	Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	-	-	-	-	-
2	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	Komisaris	-	-	-	-	-
3	Syamsul Effendi	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
4	Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
5	Glen Glenardi	Direktur Utama	2.651.000	B	-	-	0,04
6	Tri Joko Prihanto	Direktur	4.900.000	B	-	-	0,08
7	Agus Hernawan	Direktur	3.367.000	B	-	-	0,05
8	Sunaryono	Direktur	1.000.000	B	-	-	0,02
9	Sulistyoaldi DS	Direktur	1.342.000	B	-	-	0,02
10	Mikrowa Kirana	Direktur	873.000	-	-	-	0,01
11	Lamira Septini Parwedi	Direktur	4.252.000	B	-	-	0,07
Total			18.810.500				0,29

Kepemilikan Saham di Bawah 5%

Jumlah Saham pada Perseroan (lembar)	Percentase (%)
1.547.929.241	25,15

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yang satu dengan yang lain, termasuk hak atas dividen.

Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada setiap tahun buku, maka Perseroan dapat

membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS. Perseroan tidak menjamin dapat membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahun.

Berikut ini riwayat pembayaran dividen Perseroan setelah Penawaran Saham Perdana Perseroan:

Daftar Perincian Pembagian Dividen Tunai Tahun 2006-2009

No.	Tahun Buku	Jumlah (Rp)	Prosentase (%)	Dividen per Saham Rp	Tanggal Pembayaran
1	2006	126.086.558.665,00	40,00	22,4	29 Juni 2007
2	2007	187.563.173.068,00	50,00	32,8	1 Juli 2008
3	2008	110.634.124.444,90	30,00	19,4	6 Juli 2009
4	2009	181.094.903.279,00	50,00	30,1	27 Mei 2010

Dengan memperhatikan kebutuhan arus kas Perseroan di masa mendatang dan persetujuan pemegang saham melalui RUPS, Perseroan bermaksud membagikan dividen antara 30% sampai dengan 50% dari Laba Bersih.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia (WNI) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekalipada dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan, tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham

Penawaran Umum Perdana Saham

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	10 Juli 2006
Nominal per lembar Saham Atas Nama Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp350
Penawaran Umum	843.765.500 lembar
Hasil Penawaran Umum *	Rp295.317.925.000

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)

Penawaran Umum Terbatas I

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	26 November 2009
Nominal per lembar Saham Atas Nama Kelas B	Rp100
Harga Penawaran Umum	Rp415
Penawaran Umum	286.050.768 lembar
Hasil Penawaran Umum *	Rp118.711.068.720

* belum dikurangi biaya emisi

Pencapaian di Tahun 2010

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp81 miliar atau 19% dari Rp438 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp519 miliar pada tahun 2010. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan komisi merchant sebesar Rp92 miliar atau 190%, imbalan jasa sebesar Rp13 miliar atau 17% atas *transaksi public service* dan komisi lainnya dari produk-produk yang ditawarkan Bank sebesar Rp18 miliar atau 20%. Selain itu peningkatan operasional lainnya juga berasal dari peningkatan imbalan dari aktivitas treasury, *trade finance* dan jasa sindikasi.

↑ 19%

Jumlah Aset

Jumlah aset pada tahun 2010 mencapai Rp47.489 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28% dari Rp37.173 miliar dibandingkan tahun 2009. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain serta peningkatan pada pos kredit yang diberikan.

↑ 28%

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) mencapai 1,65% meningkat 0,21% dibandingkan ada tahun 2009 yang sebesar 1,46%. Peningkatan ini mengindikasikan kemampuan Bank dalam mengelola aset yang dimilikinya semakin membaik.

↑ 0,21%

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2010 yang mencapai Rp493 miliar, meningkat Rp131 miliar atau 36% dibandingkan laba bersih tahun 2009 yang mencapai Rp362 miliar. Peningkatan laba bersih merupakan dampak dari peningkatan volume usaha dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah.

↑ 36%

Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Pendapatan bunga dan syariah - bersih mencapai sebesar Rp1.797 miliar, lebih tinggi Rp415 miliar atau 30% dibandingkan pencapaian pada tahun 2009 yang sebesar Rp1.382 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp145 miliar atau 4% seiring dengan peningkatan aset produktif serta penurunan beban bunga dan syariah yang sebesar Rp269 miliar atau 12%.

↑ 30%

Penghimpunan Dana Tabungan

Dana *retail*/pun mengalami pertumbuhan dengan pencapaian jumlah tabungan sebesar Rp9.169 miliar, meningkat sebesar Rp2.711 miliar atau 42% dari Rp6.458 miliar pada tahun 2009. Pencapaian tabungan dipicu oleh pengembangan produk yang didukung oleh layanan *e-channel* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktivitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan.

↑ 42%

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mencapai 19,69% meningkat 3,17% dibandingkan ada tahun 2009 yang sebesar 16,52%. Kondisi ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang semakin membaik sebagai dampak dari ekspansi usaha.

↑ 3,17%

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga pada tahun 2010 mencapai Rp41.377 miliar, naik Rp9.462 miliar atau 30% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp31.916 miliar. Dana giro pada tahun 2010 mencapai Rp9.432 miliar, naik sebesar Rp2.012 atau 27% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp7.420 miliar. Peningkatan giro ini berasal dari penerimaan jasa pembayaran layanan publik yang disediakan oleh Bank Bukopin.

↑ 30%

Laporan Komisaris Utama

Fundamental perekonomian nasional yang semakin kokoh telah menempatkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi yang patut diperhitungkan di Asia.

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama



Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia mampu menjaga kestabilan serta momentum pertumbuhannya selama tahun 2010. Setelah berhasil melewati masa krisis moneter global yang diikuti oleh resesi ekonomi global, dengan pertumbuhan GDP nasional sebesar 4,5% pada tahun 2009, perekonomian Indonesia menutup tahun 2010 dengan kinerja yang lebih mengesankan.

Ditunjang oleh kebijakan makro-ekonomi Pemerintah Indonesia yang mengedepankan keseimbangan serta stabilitas ekonomi sebagai prioritas utama, disertai oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang juga mampu menjaga stabilitas tiga komponen utama pasar - yaitu tingkat suku bunga bank, inflasi dan nilai tukar mata uang – perekonomian Indonesia kian memperkokoh sendi-sendi fundamentalnya untuk menjadikan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi baru yang patut dipandang di Asia selain India dan Cina.

Pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 6,0% pada tahun 2010, titik tertinggi yang pernah dicapai sejak krisis moneter Asia melanda Indonesia 12 tahun silam. Kontribusi terbesar atas pertumbuhan PDB tersebut masih didominasi oleh konsumsi domestik yang terutama berasal dari belanja rumah tangga. Meskipun demikian, kontribusi dari komponen utama lainnya seperti belanja pemerintah, investasi dan ekspor menunjukkan tingkat pertumbuhan yang menggembirakan.

Sekalipun permintaan domestik yang kuat mengakibatkan nilai impor yang meninggi, hal ini masih terimbangi oleh kenaikan nilai ekspor yang lebih tinggi lagi, sehingga Indonesia mampu membukukan surplus neraca transaksi berjalan sebesar USD6,2 miliar pada tahun 2010.

Hal ini ditunjang pula oleh arus dana asing lainnya (di luar ekspor) yang pada tahun 2010 mengalir deras ke Indonesia, tersedot oleh daya tarik pasar uang, pasar modal dan bahkan pasar sektor riil Indonesia yang terus menggeliat. Data yang tersedia menunjukkan bahwa investasi portofolio modal asing yang masuk ke instrumen Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia dan Efek Korporasi sepanjang tahun 2010 mencapai sekitar USD15,2 miliar. Lebih menggembirakan lagi, modal asing yang ditanamkan di Indonesia sebagai *Foreign Direct Investment* pada tahun yang sama mencapai USD12,6 miliar lebih, meningkat dua kali lipat lebih dari FDI di tahun 2009.

Berkat semua itu, neraca pembayaran negara pada tahun 2010 membukukan surplus sebesar USD30 miliar lebih dan menambah jumlah cadangan devisa negara menjadi sekitar USD96 miliar, cukup untuk membiayai kebutuhan impor selama 7 bulan serta menutup utang luar negeri pemerintah yang jatuh tempo dalam setahun ke depan.



Pertumbuhan yang Berkelinambungan

Cadangan devisa yang meningkat signifikan menopang nilai tukar Rupiah, yang menguat sebesar 4,2% terhadap US Dollar sepanjang tahun 2010. Berkat stabilitas mata uang Rupiah, Bank Indonesia memiliki keleluasaan untuk mempertahankan tingkat suku bunga bank pada tingkat yang *sustainable*, yang pada tahun 2010 terjaga stabil pada level 6,5% sepanjang tahun.

Dipicu oleh konsumsi rumah tangga yang tinggi, inflasi atas indeks harga konsumen mencapai hampir 7%, terutama akibat dari kenaikan harga pangan yang merupakan fenomena yang merata di hampir seluruh dunia. Namun demikian, bila kita keluarkan unsur pangan dari perhitungannya, inflasi inti masih dapat dikendalikan pada tingkat 4,3% selama tahun 2010.

Ditunjang oleh nilai mata uang yang stabil, tingkat suku bunga yang moderat serta laju inflasi yang terkendali, perekonomian Indonesia memiliki ketabilan yang kondusif untuk pertumbuhan yang berkesinambungan, baik itu pendapatan nasional, sektor perbankan, pasar modal maupun dunia usaha. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan perbankan nasional selama tahun 2010, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dunia usaha pada umumnya, dan terhadap pertumbuhan Bank Bukopin itu sendiri.

Sektor perbankan nasional tumbuh sehat pada tahun 2010. Jumlah kredit yang disalurkan oleh perbankan nasional tumbuh sebesar 23% dari Rp1.438 triliun menjadi Rp1.766 triliun pada akhir tahun 2010. Sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sebesar 19% dari Rp1.973 triliun menjadi Rp2.339 triliun.

Pertumbuhan kredit yang sedemikian besarnya relatif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga mengakibatkan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) perbankan secara agregat meningkat dari 72,88% tahun 2009 menjadi 75,21% pada tahun 2010. Dengan peningkatan LDR yang juga ditunjang oleh rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 17,18% serta rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 2,56%, sektor perbankan di Indonesia menjadi salah satu bidang usaha yang prospektif bagi para pemegang saham, selain juga memainkan peranan penting sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, memenuhi berbagai kepentingan segenap pemangku kepentingan.

Kinerja Bukopin yang Menggembirakan

Seiring dengan kinerja perekonomian Indonesia yang menggembirakan di tahun 2010, kinerja Bank Bukopin pada tahun tersebut juga tidak kalah impresifnya. Bank Bukopin membukukan pertumbuhan kredit sebesar 23% dan pertumbuhan DPK sebesar 30%. Atas ketiga komponen DPK, Tabungan tumbuh sebesar 42% dan Giro tumbuh 27% dan Deposito juga tumbuh 26%.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa telah terjadi peningkatan terhadap mutu maupun cakupan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan kerja Bank Bukopin, sebagaimana dapat dilihat dari liputan Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan kali ini yang lebih komprehensif daripada tahun-tahun sebelumnya.

Keberhasilan Bukopin meningkatkan komposisi dana murah (giro dan tabungan) pada tahun 2010 turut menyumbang terhadap perbaikan marjin bunga bersih yang berpengaruh positif terhadap perolehan laba Perseroan. Bank Bukopin membukukan laba bersih sebesar Rp493 miliar pada tahun 2010, meningkat 36% dari Rp362 miliar pada tahun 2009.

Dewan Komisaris telah memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, dan menerima sebagai bentuk pertanggungjawaban kepengurusan Perseroan selama tahun berjalan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mencapai seluruh sasaran kerja yang telah ditetapkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Dewan Komisaris percaya bahwa atas pencapaian hasil usaha tersebut, Bank Bukopin kini berada pada posisi yang lebih baik guna memanfaatkan peluang pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa telah terjadi peningkatan terhadap mutu maupun cakupan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan kerja Bank Bukopin. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah semakin aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan laporan masing-masing komite kami sertakan pada bagian lain buku Laporan Tahunan ini. Pembahasan mengenai kegiatan tata kelola perusahaan secara rinci dapat ditemukan pada halaman 79.

Dapat kami laporkan disini bahwa pada tahun yang dilaporkan, Perseroan mengalami perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, tetapi tidak mengalami perubahan pada komposisi Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Bank Bukopin selama ini.



Mulia P. Nasution
Komisaris Utama

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengantar

Pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan dan kepengurusan PT Bank Bukopin Tbk (Perseroan) dilakukan dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian perbankan serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjunjung tinggi azas kemandirian dalam hal pengawasan maupun pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris tidak mencampuri kepengurusan Perseroan, atau pun turut mengambil keputusan bisnis, kecuali untuk hal-hal yang menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, memerlukan keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mengevaluasi berbagai laporan, serta melakukan rapat rutin baik bersama Direksi maupun diantara para Komisaris, guna membahas perkembangan Perseroan dan permasalahan yang dihadapi.

KINERJA 2010

Selayang Pandang

Pada tahun 2010, Perseroan berhasil mencapai sasaran kerja yang ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2010, dengan hasil yang sangat baik. Pencapaian hasil usaha Perseroan untuk tahun buku 2010 secara umum melampaui sasaran RKAP tersebut, maupun pencapaian hasil tahun buku sebelumnya.

Laba bersih untuk tahun buku 2010 tercatat sebesar Rp493 miliar, yaitu pencapaian realisasi sasaran sebesar 108%, dan peningkatan sebesar 28% atas laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp362 miliar.

Selama tahun 2010 Perseroan telah menambah cadangan kerugian aktiva produktif sebesar Rp166 miliar atau 24% sehingga cadangan kerugian aset produktif pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp859 miliar, sehingga lebih memperkokoh struktur keuangan Perseroan.

Hampir seluruh rasio keuangan utama mencatat perbaikan kualitas maupun peningkatan efisiensi, diantaranya ROA, ROE, NIM, CIR, BOPO, CAR. Sementara di sisi lain, rasio NPL dan LDR belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.

Permodalan

Rasio Kecukupan Modal (CAR) setelah memperhitungkan faktor-faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah sebesar 12,06% pada akhir tahun 2010. Dengan tingkat CAR tersebut, Perseroan akan mengalami kesulitan untuk melakukan langkah pengembangan usaha, terutama ekspansi pinjaman yang diberikan.

Untuk itu, atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyetujui serta memantau pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Saham dengan Hak Pemesanan Terlebih Dahulu yang dilakukan setelah tanggal neraca, yaitu pada tanggal 22 Februari 2011. Penawaran Umum Terbatas II ini berhasil meraup dana sebesar Rp929 miliar, yang setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp21 miliar mendapat hasil bersih sebesar Rp908 miliar. PUT II ini menambah modal inti Perseroan menjadi Rp3.792 miliar pada tanggal 28 Februari 2011, dan meningkatkan nilai CAR setelah memperhitungkan faktor-faktor risiko sebagaimana tersebut di atas, menjadi 16,19%.

Aset Produktif

Perseroan berhasil menjaga kualitas aset produktif, terutama pinjaman yang diberikan, sebagaimana tercermin dari rasio NPL Gross pada akhir tahun 2010 sebesar 3,22%. Sekalipun terjadi peningkatan NPL bila dibandingkan dengan rasio NPL Gross pada tahun 2009 sebesar 2,81%, peningkatan tersebut dapat dikompensasikan dengan peningkatan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga (non-affiliasi) sebesar 37% menjadi sekitar Rp23,0 triliun di akhir tahun 2010. Artinya, dengan peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar lebih dari sepertiga jumlah keseluruhan pinjaman di awal tahun, Perseroan mampu mempertahankan rasio NPL di bawah batas ketentuan yang berlaku.

Keberhasilan ini juga tidak lepas dari upaya keras jajaran Manajemen Perseroan dalam melakukan upaya perbaikan dan penyelesaian kredit bermasalah secara terus menerus.

Manajemen

Dewan Komisaris menilai baik tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku serta kewajiban pelaporan oleh Perseroan selama tahun 2010. Hal ini tercermin dari penurunan jumlah pelanggaran dan kasus bila dibandingkan dengan jumlahnya tahun sebelumnya. Selain itu, pelaksanaan fungsi pengendalian intern, pengelolaan risiko serta penerapan Tata Kelola Usaha yang Baik juga menunjukkan adanya peningkatan.

Sumber-sumber Pendapatan

Pendapatan utama Perseroan masih bersumber pada pendapatan bunga dan pendapatan marjin Syariah yang dikonsolidasikan, dengan kontribusi sebesar 88% dari total pendapatan operasional sebesar Rp4,4 triliun di tahun 2010. Dalam hal ini, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan bunga dan marjin bersih sebesar 30% selama tahun 2010, menjadi sekitar Rp1,8 triliun.

Selain itu, perolehan pendapatan imbal hasil (*fee base income*) pada tahun 2010 juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, yaitu sebesar Rp519 miliar dengan rasio sebesar 12% dari total pendapatan operasional, telah meningkat 19% dari Rp438 miliar pada tahun 2009.

Likuiditas

Perseroan mengandalkan sumber pendanaannya terutama dari penggalangan dana pihak ketiga yang disimpan di Bank Bukopin dalam bentuk rekening tabungan, rekening giro, dan rekening deposito berjangka.

Pada tahun 2010, jumlah simpanan nasabah tumbuh sebesar 29% menjadi Rp41,4 triliun. Sementara itu, rasio pinjaman terhadap simpanan menurun dari 75,99% menjadi 71,85%, yang mengindikasikan bahwa Perseroan sangat berhati-hati dalam mengelola aset-dan-liabilitas, dengan tujuan utama mengamankan tingkat likuiditas dari waktu ke waktu.

Tingkat likuiditas tersebut semakin diperkokoh dengan keberhasilan perseroan menggalang modal inti melalui Penawaran Umum Terbatas II pada tanggal 22 Februari 2011.

Selain menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2010 sesuai kriteria CAMEL, Dewan Komisaris memandang penting untuk menyampaikan beberapa laporan kepada *stakeholders* mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Pengangkatan Akuntan Publik

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 April 2010 memutuskan untuk melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu Dewan Komisaris telah memproses dan menunjuk KAP Purwantono, Suherman dan Surdja, anggota Ernst & Young Global, untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perseroan konsolidasian tahun buku 2010.

2. Pemberian Kredit

Dewan Komisaris memberikan saran dan pendapat berkenaan keputusan Direksi (Direktur Utama) untuk memberikan fasilitas kredit dengan besaran di atas batas tertentu, yaitu:

1. Untuk per nasabah BUMN dan anak perusahaan BUMN serta per nasabah skim gula adalah diatas Rp125 miliar;
2. Untuk per nasabah non BUMN adalah diatas Rp75 miliar.

Sesuai dengan Surat Keputusan yang terkait dengan Anggaran Dasar perseroan, memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2010, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas pemberian kredit dalam jumlah besar kepada 31 debitur, senilai Rp11,9 triliun.

3. Rencana Bisnis Bank

Dewan Komisaris telah melakukan kajian, persetujuan dan evaluasi atas Rencana Bisnis Bank tahun 2010-2012 yang diajukan oleh Direksi.

Untuk RBB tahun 2011-2013, Dewan Komisaris pun telah melakukan kajian dan persetujuan dan evaluasi untuk masa Januari-Februari 2011. Dewan Komisaris memastikan bahwa RBB 2011-2013 telah mengacu kepada PBI No.12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank. Peraturan ini menuntut Bank Bukopin untuk menyusun serta menyampaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) secara lebih komprehensif dan terperinci.

Laporan Direktur Utama

Bank Bukopin memiliki *business value proposition* yang cukup bernilai di mata masyarakat, sehingga memungkinkannya mencatat pertumbuhan yang mengesankan di hampir setiap lini usahanya pada tahun 2010.

Glen Glenardi
Direktur Utama



Pemegang Saham yang Terhormat,

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa Bank Bukopin mencatat hasil usaha serta kondisi keuangan yang menggembirakan selama tahun 2010.

Bank Bukopin mencatat laba bersih sebesar Rp493 miliar atas pendapatan bunga dan marjin syariah bersih sebesar Rp1.797 miliar pada tahun 2010. Pencapaian tersebut meningkat masing-masing sebesar 36% dan 30% dari Rp362 miliar dan Rp1.382 miliar pada tahun 2009.

Seiring dengan peningkatan laba Perseroan di tahun 2010, Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) meningkat dari 1,46% menjadi 1,65%, sementara Rasio Laba Bersih terhadap ekuitas (ROE) juga meningkat dari 16,52% menjadi 19,69% pada tahun 2010.

Memasuki tahun 2010, Bank Bukopin dihadapkan pada kondisi dimana di satu pihak Perseroan memiliki peluang pertumbuhan usaha yang prospektif, namun di lain pihak dibelenggu oleh kebutuhan menambah modal agar dapat mengembangkan aset produktif Bank lebih lanjut.

Pada tanggal 31 Desember 2010, rasio kecukupan modal (CAR) Bank setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional adalah sebesar 12,06%. Sekalipun masih lebih besar dari persyaratan minimum yang digariskan oleh Bank Indonesia, CAR tersebut tidak memberi ruang gerak yang leluasa bagi Bank

Bukopin untuk mengejar pertumbuhan usaha. Apabila kita ingat, sepanjang tahun 2009, pertumbuhan kredit yang diberikan oleh Bank Bukopin hanya sebesar 7%, jauh di bawah rata-rata pertumbuhan kredit perbankan nasional pada tahun tersebut.

Salah satu hambatan terhadap pertumbuhan itu adalah tingkat rasio kecukupan modal yang kala itu dihadapi oleh Bank Bukopin. Kondisi ini membawa konsekuensi bahwa Bank Bukopin harus lebih memperkuat struktur permodalan.

Upaya yang ditempuh yaitu melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang diharapkan dapat menambah permodalan Bank Bukopin. Pada bulan Februari 2011, sebagai kejadian setelah tanggal neraca 31 Desember 2010, Bank Bukopin berhasil melakukan PUT II dengan penambahan saham baru senilai Rp929 miliar, dimana hasilnya digunakan sepenuhnya untuk menambah modal inti Perseroan. CAR Bank Bukopin meningkat dari 12,06% di akhir tahun 2010 menjadi 16,19% setelah pelaksanaan PUT II.

Perkembangan menguntungkan yang ketiga adalah hasil usaha maupun kinerja keuangan yang menggembirakan sebagaimana disinggung di atas. Hampir seluruh indikator kunci mengenai kinerja Bank Bukopin di tahun 2010 mencatat peningkatan yang signifikan, menandakan kuatnya fundamental bisnis perbankan Perseroan, yang hingga akhir tahun 2010 terdiri dari Bisnis Mikro, UMKM, Komersial, Konsumen, Perbankan Internasional, *Treasury* dan Kustodi.



Pengembangan Bisnis Non-Kredit

Dudukung oleh teknologi perbankan terkini yang andal, Bank Bukopin semakin mampu mengembangkan kegiatan perbankan transaksional di tahun 2010. Perseroan berhasil mengembangkan pangsa pasar layanan pembayaran listrik PLN, dengan memiliki jumlah pelanggan pembayar listrik terbanyak diantara bank-bank persepsi pembayaran tagihan listrik lainnya, yaitu mencapai 12 juta pelanggan hingga akhir tahun 2010.

Pada tahun yang sama, Bank Bukopin berhasil menggelar layanan pembelian/pesanan bahan bakar minyak oleh SPBU kepada Pertamina, selain beragam layanan perbankan transaksional lainnya yang terkait dengan bisnis Perbankan Konsumen.

Kegiatan Perbankan Internasional dengan layanan *trade finance* serta remitansi internasional yang terus berkembang pesat pada tahun 2010 turut menyumbangkan pendapatan imbal hasil sebesar Rp42 miliar, relatif stabil dibandingkan pencapaian pada tahun 2009 yang lalu. Peningkatan imbal hasil, walau dalam jumlah yang lebih kecil, juga tercatat dari kegiatan jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi.

Secara keseluruhan selama tahun 2010, jumlah pendapatan imbal hasil mencapai Rp519 miliar, meningkat sebesar 19% dari Rp438 miliar pada tahun 2009. Perkembangan imbal hasil yang menggembirakan ini semakin menjadikan Bank Bukopin sebagai Bank yang memahami dan memberi solusi bagi kebutuhan perbankan dunia usaha maupun nasabah individu dari berbagai lapisan masyarakat.

Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah melayani dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kini, ditopang oleh kinerja maupun pertumbuhan usaha yang sehat, Bank Bukopin bertekad untuk tetap menyentuh kehidupan masyarakat dalam beberapa dasawarsa ke depan, melayani nasabah lebih baik lagi melalui nilai-nilai Perusahaan PRIDE - *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence.*

Seluruh layanan Bank Bukopin tersebut di atas didukung oleh jaringan pelayanan yang komprehensif dan terpadu. Hingga akhir tahun 2010, nasabah Bank Bukopin dilayani dari 183 kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di 22 propinsi, serta didukung oleh 348 ATM Bukopin yang juga tergabung dengan lebih dari 20.000 ATM dalam jaringan nasional dan lebih dari 500.000 ATM dalam jaringan Plus dan Visa Internasional di seluruh dunia. Pemegang kartu ATM Bukopin dapat menarik tunai di ATM bank mana pun di Indonesia, tanpa dikenakan biaya bagi nasabah dengan saldo minimal tabungan senilai Rp2 juta. Seluruh kantor cabang Bank Bukopin telah terhubung satu dengan lainnya dalam jaringan *on-line* secara *real time*.

Selain itu, Bank Bukopin juga berperan serta dalam pengembangan jaringan Swamitra, sebuah usaha simpan-pinjam Koperasi yang terus dikembangkan oleh Bank Bukopin bersama para mitra pelaksana Swamitra sejak tahun 1998. Hingga akhir tahun 2010, jaringan Swamitra telah berkembang menjadi 530 *outlet* yang telah terhubung *online* satu dengan lainnya.

Menyentuh Kehidupan Masyarakat

Sebagai bank yang mencatat pertumbuhan yang mengesankan di hampir setiap lini usahanya, tak pelak lagi bahwa Bank Bukopin merupakan badan usaha yang memiliki *business value proposition* yang bernilai. Nilai inilah yang sepatutnya diperhitungkan oleh para pemegang saham sebagai dasar utama untuk mempertahankan keutuhan serta kemandirian Bank Bukopin sebagai segelintir bank swasta nasional papan atas yang tidak dikuasai oleh modal asing.

Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah melayani dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia – ibarat sebuah pohon kelapa dengan nyiurnya yang indah melambai, maupun manfaat pohon kelapa yang luar biasa banyak dan beragamnya.

Kini, ditopang oleh kinerja maupun pertumbuhan usaha yang sehat, Bank Bukopin bertekad untuk tetap menyentuh kehidupan masyarakat dalam beberapa dasawarsa ke depan, melayani nasabah lebih baik melalui prinsip *customer-centric*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Bukopin terus mengupayakan transformasi budaya kerja serta mengelola sumber daya manusia secara lebih profesional melalui sistem meritokrasi yang mengedepankan kompetensi dan prestasi di atas senioritas. Perubahan yang diawali pada tahun 2008 ini terus bergulir di tubuh Bank Bukopin hingga kini, dan mulai menuai hasilnya. Salah satu penjabaran budaya kerja baru adalah PRIDE yang mencerminkan nilai-nilai perilaku setiap personil Bukopin, yaitu sikap profesionalisme, respek antara satu dan lainnya, integritas, dedikasi terhadap nasabah, dan *excellence* dalam pekerjaan.

Berkembang Secara Berhati-hati

Bank Bukopin senantiasa meningkatkan fungsi-fungsi tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko serta pengawasan intern dalam rangka melakukan pengembangan usahanya secara hati-hati dan bertanggung jawab.

Perseroan memegang teguh ketentuan dan prosedur perbankan, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, serta terus menggiatkan peran berbagai komite dalam pengambilan keputusan penting di Bank Bukopin, termasuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Penerapan manajemen risiko di setiap lini organisasi dan transaksi dilakukan melalui pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terpadu (holistik), yaitu terhadap risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sesuai rekomendasi Basel II, selain juga paparan terhadap risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan sesuai arahan Bank Indonesia. Bank Bukopin juga terus menyempurnakan sistem informasi manajemen risiko yang terkait dalam pelaksanaan otomasi operasional perbankan, sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan terbaik (*best practice*).

Pada tahun 2010, Bank Bukopin mulai menerapkan sistem informasi keuangan berdasarkan PSAK No. 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), yang memungkinkan Bank Bukopin untuk melakukan proses akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang disyaratkan oleh otoritas perbankan dan pasar modal.

Melangkah ke Depan dengan Pasti

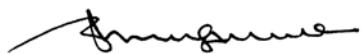
Saat ini, Bank Bukopin telah memiliki fondasi yang tertata baik dari segi modal inti, sumber daya manusia, aset produktif, mekanisme pengawasan dan pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam rangka memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan, Bank Bukopin terus menerapkan strategi pertumbuhan 6 (enam) langkah, yaitu mencakup (i) fokus pada segmentasi bisnis yang dikuasai, (ii) reorganisasi, (iii) revitalisasi kantor-kantor cabang dan fasilitas pelayanan, (iv) peningkatan sumber daya manusia secara berkesinambungan, (v) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pelaksanaan peraturan dan prosedur kerja secara ketat dan efektif, serta (vi) peningkatkan layanan perbankan yang menghasilkan pendapatan berbasis imbal hasil.

Memasuki tahun 2011, indikator utama menunjukkan bahwa kondisi perekonomian akan lebih kondusif lagi bagi pertumbuhan sektor perbankan nasional. Berbagai kemajuan yang berhasil dicapai Bank Bukopin di bidang teknologi informasi, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan selain bidang operasional unit-unit usaha, kiranya dapat menjadi modal maupun momentum pertumbuhan Bank Bukopin di tahun ini.

Bank Bukopin akan berupaya memetik manfaat lebih besar lagi dari penerapan teknologi perbankannya yang unggul, antara lain untuk menunjang pengembangan layanan Perbankan Konsumen, serta peningkatan kerjasama stratejik dengan perusahaan pelayanan umum seperti PLN, Pertamina, Telkom, Pelindo dan lain sebagainya.

Pada kesempatan ini, dapat kami laporan bahwa tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Bank Bukopin selama tahun laporan.

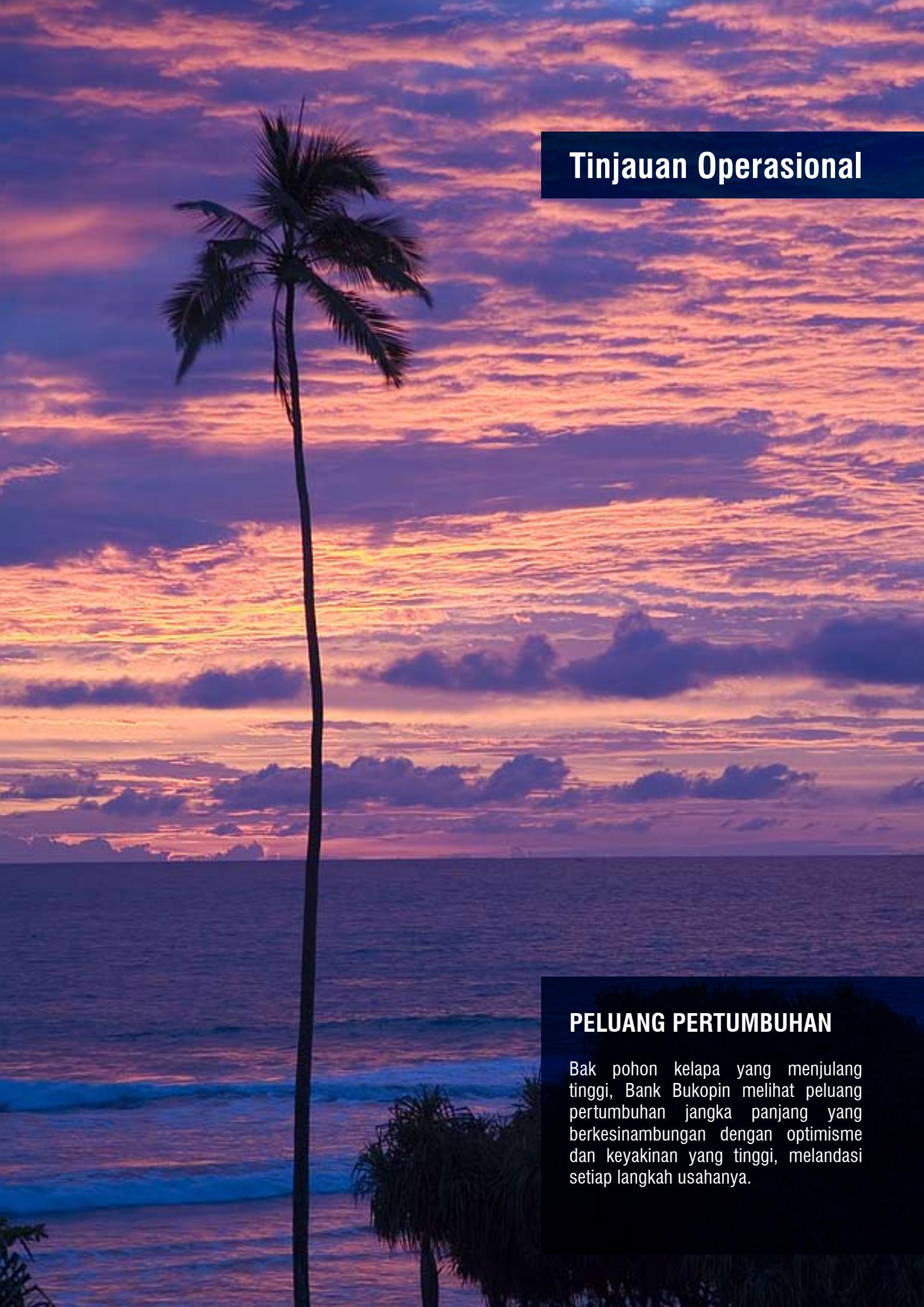
Akhir kata, atas nama segenap Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada Bank Bukopin selama ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemerintah, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta seluruh mitra usaha yang telah berperan serta dalam memajukan Bank Bukopin. Secara khusus, kami ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan Bank Bukopin atas jerih payah dan komitmennya terhadap kemajuan Bank milik kita bersama.



Glen Glenardi
Direktur Utama

Kebijakan Strategis 2010



A photograph of a tropical sunset. A single palm tree stands in the foreground on the left, its silhouette sharp against the bright orange and yellow hues of the setting sun. The sky is filled with wispy clouds that catch the light, creating a dramatic and colorful backdrop. The ocean is visible in the distance, its surface calm. The overall mood is peaceful and scenic.

Tinjauan Operasional

PELUANG PERTUMBUHAN

Bak pohon kelapa yang menjulang tinggi, Bank Bukopin melihat peluang pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dengan optimisme dan keyakinan yang tinggi, melandasi setiap langkah usahanya.

Pinjaman & Pendanaan

Perbankan Konsumen

Sebagai upaya Bank Bukopin yang berkelanjutan dalam mengamankan tingkat likuiditas Bank Bukopin, pada tahun 2010, Bank Bukopin terus menajamkan fokus serta mengerahkan upaya meningkatkan pendanaan Bank Bukopin dari segmen Perbankan Konsumen.

Upaya tersebut kembali memberi hasil yang menggembirakan dengan meningkatnya simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada segmen Perbankan Konsumen. Jumlah DPK Perbankan Konsumen meningkat sebesar Rp2,4 triliun, atau 22%, dari Rp10,9 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp13,3 triliun di tahun 2010. Pertumbuhan Tabungan pada segmen Perbankan Konsumen bahkan lebih menggembirakan lagi. Nilai tabungan dari segmen ini meningkat sebesar Rp2,6 triliun, atau 44%, dari Rp5,8 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp8,4 triliun di akhir tahun 2010.

Pertumbuhan Tabungan pada segmen Perbankan Konsumen bahkan lebih menggembirakan lagi. Nilai tabungan dari segmen ini meningkat sebesar Rp2,6 triliun, atau 44%, dari Rp5,8 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp8,4 triliun di akhir tahun 2010.

Dari sisi aset pinjaman, pertumbuhan Kredit Konsumen mencapai 26% menjadi Rp2,1 triliun di akhir tahun 2010. Peningkatan terbesar terutama didominasi oleh segmen Kartu Kredit yang tumbuh sebesar 76% menjadi Rp520 miliar dan Kredit Kepemilikan Mobil tumbuh sebesar 131% menjadi Rp433 miliar. Selain dua jenis kredit tersebut, Perbankan Konsumen juga memberikan Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Tanpa Agunan dan kredit konsumen lainnya.



14 Oktober 2010

Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori *Wealth Management*.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

14 Oktober 2010

Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori KPR.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

14 Oktober 2010

Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Kedua di Kategori Tabungan.

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

14 Oktober 2010

Consumer Banking Excellence Award. Peringkat Pertama di Kategori Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA

Peningkatan di beberapa lini bisnis Perbankan Konsumen ini ditunjang oleh keberhasilan Bank Bukopin dalam menerapkan strategi pengembangan basis nasabah individu sebagai sasaran utama program penghimpunan maupun penyaluran dana masyarakat yang terus ditingkatkan dan disempurnakan sejak tahun 2007. Fokus yang tajam disertai dengan penerapan strategi pemasaran secara konsisten dari tahun ke tahun telah memberi hasil yang luar biasa. Sejak program ini digulirkan, jumlah rekening tabungan perorangan yang berhasil digalang oleh Bank Bukopin terus berkembang dari sejumlah 387.014 penabung di tahun 2008 menjadi 448.178 penabung di akhir tahun 2010.

Meningkatkan Personil serta Infrastruktur Pelayanan

Bank Bukopin memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia, infrastruktur maupun sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Perbankan Konsumen yang berkesinambungan.

Sebagai dampak dari pembentahan SDM secara menyeluruh di Bank Bukopin, bisnis Perbankan Konsumen menerapkan empat jenjang pekerjaan (*job level*), dimana setiap jenjang harus dapat diisi oleh personil yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kompetensi, dampak dan risiko yang dihadapi pada setiap jenjang. Langkah ini memastikan bahwa kegiatan bisnis

Perbankan Konsumen, terutama jenis kegiatan yang langsung berhubungan atau berkaitan dengan pengalaman nasabah, akan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu, Bank Bukopin terus melatih dan meningkatkan kemampuan serta budaya melayani para *front liners* yang melayani nasabah secara langsung.

Dari segi infrastruktur, Bank Bukopin terus berupaya meningkatkan *brand image*, melalui tampilan kantor-kantor cabang yang telah diperbarui dan dirancang untuk memberi pengalaman yang mengesankan bagi nasabah. Kesiapan infrastruktur teknologi Bank Bukopin pun telah dikembangkan guna memberikan pengalaman yang mengesankan tersebut. Sistem *real-time on-line* juga telah menghubungkan lebih dari 350 Kantor Cabang Bukopin dan lebih dari 320 ATM Bukopin di seluruh Nusantara. Kesiapan teknologi Bukopin juga menunjang layanan bisnis Perbankan Konsumen melalui fasilitas perbankan *on-line* seperti *Mobile banking*, dan *Internet banking*.

Sedangkan dari segi sistem pengendali, Bank Bukopin juga telah mengembangkan kerangka pengendalian risiko, termasuk *checks and balances*, yang dibutuhkan Perseroan dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan Perbankan Konsumen yang melibatkan begitu banyak transaksi dan nasabah dalam kegiatan sehari-harinya.

Keunggulan Perbankan Konsumen Bukopin

Kekuatan utama Perbankan Konsumen Bukopin terletak pada pengelolaan sumber dana masyarakat berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Relationship Officer* (RO) Bukopin dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani. Dalam hal ini Bank Bukopin menerapkan strategi dua sasaran, yaitu segmen mass banking dan segmen *priority banking*. Hal ini memungkinkan Bank Bukopin untuk melayanin nasabah lebih fokus sesuai dengan karakteristik segmen bersangkutan. Langkah ini juga memungkinkan Bank Bukopin menerapkan pola *Customer Centric* dimana seluruh kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyusunan produk semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah melalui hasil analisa riset dan penelitian yang mendalam.

Hal lain yang membedakan layanan Perbankan Konsumen Bukopin dari para pesaingnya adalah produk-produk dana maupun kredit yang dirancang secara menarik dan menguntungkan bagi para nasabah. Misalnya, Bank Bukopin merupakan segelintir bank yang menawarkan layanan GTT (Gratis Tarik Tunai) bagi nasabah dengan saldo minimal tabungan senilai Rp2 juta. Layanan ini memberi keleluasaan bagi pemegang kartu ATM Bukopin untuk menarik tunai dari ATM bank manapun tanpa dikenakan biaya. Layanan ini bahkan tersedia melalui jaringan ATM Bersama, ALTO dan BCA.

Berbagai keunggulan lainnya juga dapat dirasakan manfaatnya oleh para nasabah penabung, antara lain pada produk-produk Tabungan Bisnis Bukopin, Tabungan Bisnis Individual, serta



melalui program *loyalty customer* pada produk tabungan yang berbeda dengan program serupa pada produk kartu kredit yang sering kita temukan, masih jarang ditawarkan oleh bank-bank lain. Pada tahun 2010, program ini semakin berperan dalam peningkatan dana simpanan karena skema pengumpulan poin *reward* secara kumulatif, mendorong para penabung yang sudah mengumpulkan cukup banyak, untuk menambah lagi jumlah poin mereka – dengan terus menabung – agar dapat meraih *reward* yang lebih tinggi lagi. Hal ini merupakan salah satu faktor keberhasilan program pendanaan Perbankan Konsumen Bukopin.

Pengembangan Kredit Konsumen yang Lebih Intensif

Berbeda dengan kebijakan kredit konsumen yang dianut Bank Bukopin setahun sebelumnya, pada tahun 2010, Perbankan Konsumen lebih mengintensifkan penyaluran kredit konsumen tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Oleh karenanya, Bank Bukopin mencatat pertumbuhan kredit konsumen yang cukup berarti di tahun 2010, yaitu sebesar 26%; bertolak belakang dengan pertumbuhan negatif sebesar 11% pada tahun 2009.

Peningkatan Kredit Konsumen secara agregat di tahun 2010 tersebut, juga dibarengi dengan peningkatan kualitas kredit sebagaimana tercermin dari tingkat NPL Kredit Konsumen yang menurun 5,6% menjadi 4,8%.





Memasarkan Kartu Kredit Bukopin Secara Terpadu

Upaya Bank Bukopin untuk memasarkan kartu kredit Visa Bukopin dan MasterCard Bukopin secara terpadu, sebagai suatu inisiatif yang digulirkan pada tahun 2009, mulai membawa hasil pada tahun 2010.

Inisiatif tersebut turut mendorong peningkatan bisnis Kartu Kredit Bukopin secara signifikan pada tahun 2010. Bahkan jika kita menyimak tren pertumbuhan Bisnis Kartu Kredit Bukopin selama 10 tahun terakhir, maka terlihat bahwa tingkat pertumbuhannya meningkat tajam selama 2 tahun terakhir. Jumlah pemegang kartu meningkat dari sekitar 48.500 nasabah di tahun 2008 menjadi 92.900 di tahun 2009 dan 162.000 di tahun 2010.

Volume pemakaian kartu juga meningkat tajam selama kurun waktu 2 tahun tersebut, yaitu dari Rp565 miliar ke Rp1,1 triliun dan Rp1,7 triliun. Sedangkan baki debet atau kredit yang diberikan tumbuh dari Rp161 miliar ke Rp296 miliar dan Rp520 miliar.

Untuk peningkatan jumlah nasabah pemegang kartu, Bank Bukopin terus meningkatkan kerja sama serta menambah jumlah *Agency Direct Sales* yang menawarkan kartu kredit Bukopin langsung

kepada nasabah sasaran yang telah ditentukan kriterianya. Selain itu, Bank Bukopin juga terus menggiatkan program *Corporate Sales* dan *Tele-Sales*. Program penjualan ke perusahaan-perusahaan besar dilakukan untuk menjaring nasabah pemegang kartu dari karyawan berbagai perusahaan dan komunitas seperti di antaranya PT Semen Tonasa, Aero Wisata, Harley Davidson Group, Mahaka dan lain sebagainya.

Di sisi penggunaan kartu, Bank Bukopin melakukan program akuisisi dan *first usage* dengan penawaran insentif yang menarik, selain juga program kerjasama diskon antara 30% hingga 50% dengan berbagai restoran terkemuka di beberapa kota besar Indonesia. Selain itu, kemasan manfaat Kartu Kredit Bukopin juga dibuat lebih menarik dengan menawarkan pinjaman tunai atau program cicilan pembelian barang-barang elektronik yang sedang diminati masyarakat.

Dari segi pengembangan jumlah *merchant* dan mesin *Electronic Data Capture*, Bank Bukopin melakukan program akuisisi *merchant* baik melalui *in house* program maupun kerjasama dengan pihak ketiga (outsourcing). Selain itu, Bank Bukopin juga memberikan program insentif *merchant* dan melakukan *merchant gathering* secara periodik.

Berbagai strategi dan aktivitas tersebut di atas, yang dikordinasikan satu sama lainnya secara lebih terpadu, berhasil meraih peningkatan yang signifikan dalam bisnis kartu kredit Bukopin selama tahun 2010, sebagai berikut:

- Jumlah pemegang kartu meningkat sebesar 74%
- Jumlah penggunaan kartu meningkat sebesar 68%
- Nilai kredit yang diberikan (outstanding) meningkat sebesar 76%

- Perolehan imbal-jasa dari penggunaan kartu meningkat sebesar 47%
- Jumlah *merchant* meningkat sebesar 31%
- Volume penjualan pada *merchant* meningkat sebesar 193%
- Perolehan imbal-jasa dari *merchant* meningkat sebesar 65%

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan realisasi pencapaian kartu kredit Bukopin antara tahun 2009 dan 2010.

Tabel Pencapaian Kartu Kredit

(dalam miliar Rupiah)

Komponen	2010	2009	Pertumbuhan (%)
<i>Outstanding</i> Kartu	520	296	76
<i>Usage</i> Kartu	1.617	964	68
<i>Fee Base</i> Kartu	65	34	47
<i>Sales Volume Merchant</i>	7.858	2.682	193
<i>Fee Based Merchant</i>	141	49	65
(dalam satuan penuh)			
Jumlah Kartu	161.994	92.889	74
Jumlah Merchant	3.923	2.995	31

Peningkatan Kartu Kredit Bukopin secara agregat di tahun 2010 tersebut, juga dibarengi dengan peningkatan kualitas kredit sebagaimana tercermin dari tingkat NPL Kartu Kredit yang menurun dari 4,4% menjadi 3,5%.

Pengembangan Layanan Perbankan Prioritas yang Menggembirakan

- Peningkatan yang luar biasa di bisnis kartu kredit pada tahun 2010 dikuti oleh pengembangan layanan Perbankan Prioritas yang menggembirakan. Menyusul penambahan jumlah kantor pelayanan Prioritas Center di tahun 2009, yaitu sebanyak 10 unit layanan Perbankan Prioritas, di tahun 2010 Bank Bukopin dapat lebih leluasa lagi menawarkan jasa Perbankan Prioritas kepada calon nasabah yang bersedia menempatkan dana simpanan sekurang-kurangnya Rp500 juta di Bank Bukopin.
- Langkah Bank Bukopin menampilkan tokoh pengusaha yang sukses di bidangnya masing-masing untuk melakukan *endorsement* atas layanan Perbankan Bank Bukopin masih menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat penabung

besar yang kemudian membuka rekening Prioritas di Bank Bukopin. Selain itu, sejumlah nasabah Prioritas juga menambah jumlah dana simpanannya.

- Nasabah Prioritas Bank Bukopin menerima layanan perbankan prima sebagaimana layaknya yang diberikan oleh jasa perbankan prioritas. *Customer gathering* secara periodik dilakukan dengan menghadirkan pakar investasi bereputasi sebagai narasumber yang dikenal luas di kalangan masyarakat pemodal.
- Hingga akhir tahun 2010, jumlah dana yang dikelola oleh Layanan Prioritas Bukopin mencapai Rp8,3 triliun meningkat sebesar 42% dari Rp5,9 triliun pada tahun 2009.

Penghargaan Bagi Perbankan Konsumen

Di tahun 2010, layanan Perbankan Konsumen Bank Bukopin diakui sebagai salah satu yang terbaik dan terkreatif di Indonesia. Secara umum, Bank Bukopin meraih *Consumer Banking Excellence (CBE) Award* yang diprakarsai oleh PERBANAS, SYNOVATE dan Majalah SWA. Dalam penghargaan CBE tersebut Bank Bukopin terpilih sebagai Bank Paling Kreatif dalam menerapkan layanan Perbankan Konsumen.



Secara khusus, empat jenis layanan dan produk Perbankan Konsumen juga meraih penghargaan atas keberhasilannya masing-masing, yaitu “*The Best Wealth Management*” untuk layanan Bukopin Prioritas; “*The Best KKB*” untuk produk Kredit Mobil Bukopin; “*The Best KPR*” untuk Kredit Perumahan Bukopin, dan “*The 2nd Best Savings Account*” untuk Tabungan SiAga Bukopin terus mengembangkan bisnis Perbankan Konsumen.

Mengayunkan Langkah ke Depan

Memasuki tahun 2011, Bank Bukopin akan terus mengembangkan bisnis Perbankan Konsumen menjadi salah satu dari tiga pilar utama Perseroan, selain Perbankan Mikro dan Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

Porsi pendanaan Perbankan Konsumen, dengan penyebarannya yang luas diantara jutaan nasabah individu, diharapkan dapat menggantikan atau setidaknya mengimbangi porsi pendanaan korporasi yang cenderung terkonsentrasi dalam jumlah yang besar pada sejumlah nasabah korporasi yang juga cenderung lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga dibandingkan dengan nasabah perorangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Bukopin akan melanjutkan kebijakan Perbankan Konsumen yang telah dianutnya secara konsisten selama tiga tahun terakhir, yaitu dengan menempuh berbagai strategi sebagai berikut:

- * Menjadikan layanan konsumen Bank Bukopin sebagai *One Stop Financial Services* dengan menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- * Meningkatkan program Tabungan SiAga Bukopin Berhadiah dan Gratis Tarik Tunai yang bersifat nasional, disertai dengan pengembangan fitur-fitur baru pada produk-produk layanan konsumen lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.
- * Terus mengembangkan produk dan layanan Perbankan Prioritas, melalui berbagai kerjasama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas, asuransi dan pengelolaan aset.

Pinjaman & Pendanaan

Perbankan Mikro



Pelayanan kepada segmen usaha mikro dilakukan melalui jaringan Swamitra dan *direct channel* lainnya.

Unit kerja Perbankan Mikro semakin menunjukkan keberadaannya sejak dipisahkan dari Perbankan UKMK (Usaha Kecil Menengah dan Koperasi) pada bulan Agustus 2008. Sejak itu, Bank Bukopin berhasil mengembangkan konsep pinjaman mikro secara langsung (*direct loan*), dimana sebelumnya Bank Bukopin hanya mengembangkan pinjaman mikro melalui pola *two step loan* melalui jaringan pembiayaan mikro, Swamitra.

Belakangan ini, pasar perkreditan Mikro semakin menjadi segmen perbankan yang menawarkan pertumbuhan yang dinamis, sehingga mengundang persaingan diantara bank-bank besar sekalipun. Kenyataan ini tidak luput dari perhatian Bank Bukopin yang telah lama mengemban misi perbankannya di sektor mikro dan UKM.

Dibekali pengalaman tersebut, Bank Bukopin bergerak cepat untuk membentuk landasan bagi pengembangan Perbankan Mikro sebagai salah satu pilar bisnis Bank Bukopin di masa depan. Penyaluran kredit Perbankan Mikro diberikan sampai dengan batasan plafon Rp500 juta. Agar penggarapan bisnis dapat lebih fokus, maka untuk kredit dengan plafon sampai dengan Rp50 juta penyalurannya dilakukan dengan pola *two step*

Dengan ditunjang berbagai kegiatan seperti pengembangan produk, kerjasama strategis dengan pihak ketiga; pengembangan teknologi informasi; penggunaan Sistem Informasi Keuangan Mikro (SIKM) dan pengembangan sinergi antar divisi, unit kerja Perbankan Mikro berhasil meningkatkan kredit yang diberikan sebesar 242% dari Rp510 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp1,742 miliar pada tahun 2010.

loan melalui Swamitra, sementara kredit lainnya dengan plafon sampai dengan Rp500 juta disalurkan melalui *direct loan*.

Pada tahun 2010 terjadi perkembangan yang signifikan pada pengembangan Perbankan Mikro, yaitu mulai digarapnya pembiayaan kepada debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap (*fixed income earner*). Pada tahap awal dilakukan pembiayaan kepada para pensiunan pegawai negeri anggota PT Taspen yang mulai dilakukan pada bulan Mei 2010.

Mengingat bahwa keberadaan pensiunan tersebar di seluruh Indonesia dan pembayaran uang pensiunan setiap bulan dilakukan melalui instansi-instansi lain yang telah ditunjuk oleh PT Taspen, maka Bank Bukopin melakukan kerjasama strategis dengan pihak



ketiga yang sudah memiliki kemampuan dan jejak rekam baik dalam bertindak sebagai *reseller* kredit pensiunan. Kerjasama ini juga didukung dengan penggunaan teknologi informasi sehingga proses kredit dapat berjalan secara massal, cepat dan terstandarisasi meskipun sebaran debitur jauh dari jangkauan Bank Bukopin. Hasil kerjasama ini sungguh menggembirakan. Hanya dalam kurun waktu 6 (bulan) total pembiayaan kepada pensiunan telah mencapai eksposur Rp. 1 triliun.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pensiunan, pada bulan Februari 2010 Bank Bukopin menjalin kerjasama dengan PT Taspen dimana Bank Bukopin ditunjuk menjadi instansi yang membayarkan uang pensiunan setiap bulan kepada para pensiunan anggota Taspen. Pelaksanaan kerjasama ini didukung layanan elektronik yang dibangun oleh Bank Bukopin yang dapat memonitor bahwa pembayaran uang pensiunan diterima langsung oleh pensiunan yang bersangkutan. Layanan ini dapat mencegah terjadinya "terlanjur bayar" yaitu keadaan dimana uang pensiunan dibayarkan kepada penerima pensiunan yang ternyata sudah meninggal dunia sehingga bank harus mengganti atas uang pensiunan tersebut kepada PT Taspen. Dengan layanan elektronik ini PT Taspen juga dapat memonitor anggota-anggotanya yang belum mengambil uang pensiunan sampai beberapa bulan kebelakang sehingga dapat diambil tindakan untuk penyelesaiannya. Layanan pembayaran pensiunan kepada anggota PT Taspen ini diberikan mulai bulan Oktober 2010 di seluruh outlet Bank Bukopin sehingga para pensiunan dapat memilih lokasi terdekat dengan tempat tinggal mereka untuk mengambil uang pensiun setiap bulan.

Selain pengembangan sejumlah produk baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga, pengembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pertumbuhan usaha

yang berkesinambungan juga terus dilakukan. Sistem Informasi Keuangan Mikro (SIKM) sebagai alat bantu proses kredit yang terstandarisasi terus ditingkatkan kapasitasnya dan lebih diefektifkan pemanfaatan. Demikian juga pengembangan sinergi dengan divisi lain di Bank Bukopin terus diintensifkan khususnya dengan Bisnis Komersial untuk pengembangan *value chain*, dan Divisi *Public Services* untuk peningkatan hasil imbal jasa.

Dengan segala upaya yang telah dilakukan tersebut maka pada tahun 2010 Perbankan Mikro telah dapat menyalurkan kredit sejumlah Rp1,742 miliar, meningkat 242% dibandingkan pencapaian pada tahun 2009 yang mencapai Rp510 miliar.

Sepanjang tahun 2010 Perbankan Mikro juga terus mengembangkan dan membuka *outlet* Simpan Pinjam Mikro Bukopin untuk melayani *direct loan* di beberapa lokasi strategis. Berikut ini adalah tabel penyebaran *outlet* Simpan Pinjam Mikro Bukopin di berbagai daerah potensial:

WILAYAH	JUMLAH OUTLET*
JADETABEK	46
CILEGON	4
BOGOR	5
BANDUNG	8
SEMARANG	8
YOGYAKARTA	5
SOLO	5
SURABAYA	5
BALI	6
TOTAL	92

* *Outlet* Simpan Pinjam Mikro Bukopin terdiri dari Kantor Fungsional dan *outlet* yang melekat di Kantor Cabang, Cabang Pembantu, maupun Kantor Kas.

Swamitra

Swamitra merupakan konsep kerjasama kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam dari Koperasi untuk memodernisasi usaha simpan pinjam melalui pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen yang profesional sehingga memiliki kemampuan pelayanan jasa keuangan yang lebih baik dan lebih luas.

Swamitra didirikan pada tanggal 12 Juli 1998, bertepatan dengan Hari Koperasi ke-51 sebagai jawaban Bank Bukopin terhadap Krisis Moneter Asia pada tahun 1997/98, dengan upaya pemberdayaan usaha mikro melalui pendayagunaan jaringan simpan pinjam milik koperasi yang dikelola dengan dukungan Bank Bukopin. Selama 12 tahun, jaringan pelayanan Swamitra telah mencapai 530 Gerai Swamitra yang tersebar di 22 Propinsi di seluruh Indonesia, dan setiap Gerai tersebut terhubungkan secara *online* kepusat Teknologi Informasi Bank Bukopin.

Penyempurnaan terhadap Perjanjian Kerjasama (PKS) dan peningkatan kinerja Swamitra yang telah dimulai tahun 2009 terus dilakukan pada tahun 2010. Hal ini turut menunjang peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Swamitra di tahun 2010, yaitu sebesar Rp 944 miliar, meningkat sebesar 12% dari Rp 846 miliar di tahun 2009.

Pengembangan di Tahun 2011

Pada tahun 2011, Bank Bukopin akan lebih memanfaatkan landasan Perbankan Mikro yang telah dibentuk guna mengembangkan jangkauan layanan Perbankan Mikro kesasar pasar yang telah diidentifikasi. Tingginya pencapaian kredit Perbankan Mikro Bank Bukopin selama tahun 2010 memberi indikasi kuatnya pasar maupun peluang pertumbuhan segmen Perbankan Mikro di Indonesia dewasa ini. Menyikapi kondisi tersebut, pada tahun 2011 Perbankan Mikro Bank Bukopin mencanangkan pertumbuhan kredit yang jumlahnya mencapai lebih dari 200% dari pencapaian kredit selama tahun 2010. Untuk itu akan dilakukan pengembangan lebih luas terhadap produk pembiayaan kepada *fixed income earner* bekerjasama dengan sejumlah institusi baik pemerintah maupun swasta. Salah satunya adalah pembiayaan untuk pembelian rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah anggota Jamsostek. Pembiayaan pola *two step loan* melalui Swamitra juga akan lebih diintensifkan pengembangannya, antara lain dengan menciptakan model-model pembiayaan di daerah-daerah sentra produksi yang dapat mengintegrasikan mata rantai aktivitas produksi dalam satu mata rantai pembiayaan.

Sudah menjadi ketetapan strategis Bank Bukopin untuk membangun pondasi yang lebih kokoh lagi, mencakup antara lain perbaikan organisasi, Sumber Daya Manusia, jaringan pelayanan, dan sistem pengendalian risiko dan operasional yang memadai; sehingga Bank Bukopin dapat memetik manfaat yang sebesar-besarnya dari potensi pertumbuhan segmen Perbankan Mikro yang luar biasa.

Tabel Kinerja Swamitra

Keterangan	(dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)		
	2010	2009	2008
Aset	1.180	1.050	886
Pinjaman yang Diberikan	944	846	692
Dana Pihak Ketiga	446	449	392
Pinjaman yang Diterima dari Bukopin	590	435	345
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	35	54	38
<i>Bad Debt Ratio (BDR) (%)</i>	10,29	12,77	12,99
(dalam satuan penuh)			
Jumlah Swamitra <i>On-line</i>	530	488	464
Jumlah Debitur	106.572	103.300	88.313
Jumlah Nasabah	369.986	328.181	274.182

Pinjaman & Pendanaan

Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi

Bank Bukopin berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang menggembirakan pada segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), di mana Perbankan UKMK memberikan kontribusi pendapatan terbesar hadap keseluruhan pendapatan Bank Bukopin pada tahun 2010.

Tahun 2010 merupakan tahun di mana Bank Bukopin kembali melakukan ekspansi UKMK, setelah pada tahun 2009 melakukan kebijakan *selective disbursement* dalam penyaluran kredit, sebagai antisipasi atas kemungkinan dampak resesi ekonomi dunia di negara-negara maju pada akhir tahun 2008.

Dengan kembali mengakselerasi penyaluran kredit UKMK pada tahun 2010, Bank Bukopin mampu mengembalikan posisi perkreditan UKMK sebagai salah satu pilar usaha Bank Bukopin yang memberikan pertumbuhan pendapatan usaha yang cukup besar.

Selama tahun 2010, kredit yang diberikan melalui Perbankan UKMK mencapai sebesar Rp15,2 triliun, meningkat sebesar 9% dari penyaluran kredit serupa sebesar Rp13,9 triliun pada tahun

Pengembangan usaha di segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi di Bank Bukopin masih terus ditingkatkan, mengingat besarnya peluang bisnis UKMK yang masih terbuka luas. Perkiraan potensi UKMK di Indonesia menurut data terakhir sebesar ± 52 juta UKMK yang belum dilayani oleh perbankan secara optimal.

2009. Peningkatan ini terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha di beberapa sektor yang tumbuh pesat seiring dengan menguatnya perekonomian Indonesia secara umum pada tahun 2010.

Dari sisi pendanaan, segmen Perbankan UKMK menyumbangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sekitar 17% pada tahun 2010, meningkat dari Rp9,5 triliun pada akhir tahun 2009 menjadi sekitar Rp11,2 triliun pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh keberhasilan deposito yang tumbuh sebesar Rp2,4 triliun atau 54% sepanjang tahun 2009, Tabungan sebesar 63% atau Rp136 miliar sepanjang tahun 2010. Sementara khusus dana giro mengalami penurunan sebesar 21% dari Rp4,5 triliun menjadi Rp3,5 triliun dikarenakan pada beberapa unit bisnis dipengaruhi oleh kebijakan internal dari pihak nasabah.



Peningkatan Skala Kredit kepada UKMK

Perkembangan Perbankan UKMK terus mengalami kemajuan yang cukup pesat di negeri ini. UKMK sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional memerlukan dukungan dari dunia perbankan, terutama dalam hal akses kebutuhan modal usaha. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk modal usaha disesuaikan dengan skala usaha dari segmen UKMK tersebut. Bank Bukopin memiliki perhatian lebih untuk peningkatan pelayanan kepada UKMK. Maka tak heran jika pada tahun 2010, skala kredit yang diberikan kepada UKMK semula paling tinggi sebesar Rp10 miliar, dinaikkan menjadi Rp25 miliar untuk Kantor Cabang Bank Bukopin tertentu yang berada di kota-kota besar di Indonesia. Peningkatan skala kredit ini sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan kredit baik untuk modal kerja maupun untuk investasi yang diperlukan oleh UKMK.

Fokus dan Cermat dalam Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit kepada segmen UKMK diarahkan pada segmentasi bisnis yang memiliki prospek baik di masa mendatang dan merupakan segmentasi unggulan serta berpotensi di wilayah bisnis Kantor Cabang Bank Bukopin. Fokus kepada segmen bisnis tertentu diharapkan dapat lebih memberikan return yang maksimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (azas *prudential banking*). Manfaat lain dengan penyaluran kredit yang fokus adalah dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan yang lebih mendalam dalam melakukan evaluasi pemberian kredit pada segmentasi bisnis tertentu di segmen UKMK sehingga akan berdampak positif pada hasil keputusan pemberian kredit.

Dalam mencapai sasaran-sasaran pertumbuhan yang telah ditetapkan, Bank Bukopin senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip pemberian kredit yang sehat. Hal ini terutama berlaku bagi penyaluran kredit di segmen Perbankan UKMK yang seringkali memerlukan penanganan ekstra cermat karena melibatkan debitur dalam jumlah dan ragam yang begitu banyak serta penyebarannya yang cukup luas.

Kerjasama Aliansi Strategis untuk meningkat Pelayanan kepada UKMK

Dari tahun ke tahun Bank Bukopin senantiasa meningkatkan kualitas Pelayanan perbankan kepada UKMK dengan memberikan kemudahan akses layanan guna pengembangan usaha bisnis mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Bank Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKMK dengan Bank melalui *Linkage Program* antara lain dengan menyalurkan kredit UKMK melalui dengan pola *closed system* Inti Plasma, khususnya pada sektor komoditas pangan unggulan mulai dari hulu dan hilir (*on-farm dan off-farm*), terutama pada gabah/beras, tebu dan gula, kelapa sawit dan lain-lain

Citra Bank Bukopin sebagai bank yang fokus pada pengembangan UKMK di Indonesia, dipercaya oleh Pemerintah untuk ikut serta sebagai Bank Pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKMK yang dicanangkan oleh pemerintah. Program-program pemerintah yang eksis saat ini yang dijalankan seperti Kredit

Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E). Pencapaian atas pelaksanaan kredit-kredit program tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala bersama dengan instansi pemerintah, bank pelaksana lainnya, lembaga penjamin dan instansi/lembaga terkait.

Penerapan Pemberian Kredit yang lebih Prudent

Agar pertumbuhan kredit UKMK dapat terus berlanjut secara sehat dan tetap terkendali, pada tahun 2010 Bank Bukopin mulai menerapkan sistem pengendalian risiko kredit (*Credit Risk Control*) untuk portofolio kredit UKMK. Sistem *Credit Risk Control* ini memungkinkan Bank Bukopin memantau kualitas kredit UKMK secara lebih cermat baik secara periodik dari waktu ke waktu maupun setiap saat diperlukan.

Penerapan unit pengendali risiko kredit tersebut dilakukan secara menyeluruh dengan menempatkan personil Unit Kerja Pengendalian Risiko Kredit UKMK di semua unit-unit bisnis di seluruh Indonesia. Unit kerja ini melakukan monitoring dan pengendalian mulai dari awal proses pemberian kredit, evaluasi kredit sampai dengan pencairan kredit. Dengan demikian, Bank Bukopin dapat lebih memastikan bahwa pemberian kredit UKMK telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan. Sehingga apabila terjadi permasalahan kredit dapat diantisipasi sedini mungkin dan tetap menjaga kualitas kredit agar tetap lancar.

Untuk memudahkan para *Account Officer* Perbankan UKMK dalam melakukan evaluasi atas permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah, telah dibuatkan standarisasi pembuatan Proposal Kredit yang lebih terstruktur dan komprehensif sehingga keputusan pemberian kredit dapat lebih maksimal.

Produk Simpanan yang Mendukung Usaha UKMK

Sesuai dengan visi Bank Bukopin sebagai Bank yang berupaya untuk menjadi lembaga perbankan terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah, maka Bank Bukopin senantiasa meningkatkan produk dan layanannya kepada segmen Perbankan UKMK. Di samping penyediaan produk kredit yang dapat menunjang usaha produktifnya, Bank Bukopin juga memiliki berbagai produk simpanan. Produk simpanan yang dapat dimanfaatkan oleh UKMK

tidak hanya sebatas pada produk Giro dan Deposito, namun juga Tabungan, yaitu Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha.

Tabungan yang diperuntukkan bagi badan usaha yang non badan hukum maupun yang badan hukum ini diluncurkan sejak awal tahun 2009 memiliki perkembangan yang cukup memuaskan hingga saat ini, dimana terjadi peningkatan pada jumlah nominal tabungan dan jumlah rekening dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, terjadi kenaikan yang signifikan dalam perolehan Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha yaitu sebesar ± 51% dari Rp216 miliar menjadi Rp328 miliar. Kemudahan yang diperoleh oleh UKMK dari produk tabungan ini adalah memudahkan dalam pemantauan transaksi bisnis karena adanya pencatatan yang detail pada buku tabungan. Fasilitas lain yang diberikan Bank Bukopin kepada pemegang rekening tabungan bisnis sangat menarik, seperti tersedianya Kartu ATM, E-banking (SMS Banking, Internet Banking), dan SiAgamatic (perpindahan dana secara otomatis dari tabungan ke giro atau sebaliknya)

Pendapatan Fee Based Income yang optimal

Pendapatan bank yang diperoleh dari *Fee Based Income* menjadi semakin baik untuk terus ditingkatkan melalui layanan perbankan. Dalam hal ini Bank Bukopin pun turut berkompetitif untuk merealisasikan *fee base income*, antara lain dengan penerbitan Bank Garansi yang dibutuhkan oleh para pelaku UKMK, khususnya kepada kontraktor. Produk unggulan yang dimiliki yang menjadi satu-satunya perbankan yang dapat menerbitkan Bank Garansi Khusus yaitu terkait dengan permintaan KPPN untuk pembayaran proyek-proyek pemerintah pada akhir tahun. Untuk mengurangi risiko bisnis dalam penerbitan Bank Garansi tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan lembaga penjamin seperti PT. Askrindo dan PT. Jasaraharja Putera untuk fasilitas Kontra Bank Garansi.

Untuk peningkatan fee based income secara menyeluruh, pada tahun 2010 dibentuk unit kerja *Account Officer* Kerjasama Bisnis yang ditempatkan di seluruh kantor Cabang Bank Bukopin. Para marketing tersebut dibentuk dan ditugaskan fokus dalam perolehan fee based income yang berpotensi di wilayah bisnis mereka. Dengan berbagai upaya untuk peningkatan *fee based income*, akan semakin mendekatkan cita-cita Bank Bukopin untuk menjadi Bank Transaksiional yang diperhitungkan dalam industri perbankan nasional.

Peningkatan Kompetensi SDM Perbankan UKMK

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu asset yang berharga yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena sebagai penggerak bisnis yang dijalankan perusahaan. Adanya pembenahan dalam struktur jabatan di Bank Bukopin pada tahun 2010 ditujukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab SDM atas fungsinya sesuai dengan job levelnya masing-masing.

Untuk meningkatkan kompetensi *Account Officer* UKMK, perusahaan membekali diri mereka dengan berbagai training atau pendidikan yang diadakan baik di internal maupun eksternal, seperti *Product Knowledge*, Komunikasi Bisnis, *Selling Motivation*, *Basic Credit Training*, dan sebagainya. Diharapkan melalui pembekalan berbagai pengetahuan dan keahlian tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dan mampu melayani kebutuhan nasabah dengan baik.

Menuju Perbankan UKMK yang lebih Baik pada Tahun 2011

Pengembangan usaha di segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi di Bank Bukopin masih terus ditingkatkan, mengingat besarnya peluang bisnis UKMK yang masih terbuka luas. Perkiraan potensi UKMK di Indonesia menurut data terakhir sebesar ± 52 juta UKMK yang belum dilayani oleh perbankan secara optimal.

Melihat perkembangan perbankan UKMK pada tahun 2010 yang lalu, membuat jajaran unit kerja marketing dan supporting lebih yakin dan melangkah mantap dalam memasuki tahun 2011. Untuk itu, Direktorat UKMK Bank Bukopin telah menyiapkan berbagai paket kebijakan dan strategi-strategi bisnis untuk mengukri prestasi di tahun 2011 yang jauh lebih baik lagi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Bukopin masih tetap melanjutkan kebijakan-kebijakan yang masih relevan untuk diterapkan pada tahun 2011 ini yang dirasakan berhasil di tahun 2010. Kebijakan dan strategi perbankan UKMK tersebut antara lain:

- a. Fokus dan pertajam pada segmentasi bisnis yang berpotensi di wilayah bisnis Cabang/Divisi Bisnis Area masing-masing, dimana setiap Cabang menetapkan 7 (tujuh) segmen bisnis dan 3 (tiga) sub segmen bisnis, sesuai dengan Basel II.
- b. Penetapan kembali wilayah bisnis Cabang berdasarkan tingkat wilayah kotamadya atau kabupaten yang terdapat kantor Bank Bukopin.
- c. Penetapan skala penanganan portfolio *Account Officer* dan Cabang /Divisi Bisnis Area sesuai dengan job level dan kelas cabang masing-masing.
- d. Menetapkan Standar Performance *Account Officer* sesuai Job Level berdasarkan pengelolaan portfolio (funding dan lending).
- e. Optimalisasi pelaksanaan *Cross Selling*, dengan bersinergi dan memanfaatkan potensi serta peluang bisnis yang ada pada nasabah-nasabah besar di Direktorat Komersial dan Direktorat Konsumen.
- f. Mengutamakan penghimpunan dana murah berupa giro dan tabungan bisnis badan usaha, terutama untuk debitur-debitur agar melakukan transaksi keuangan di Bukopin minimal sebesar 20 % dari saldo Kredit.
- g. Terus meningkatkan perolehan *fee based income* dari penerbitan Bank Garansi, *Letter of Credit*, SKBDN dan sebagainya.

Pinjaman & Pendanaan

Perbankan Komersial

Pada tahun 2010 kinerja Perbankan Komersial cukup memuaskan, dengan peningkatan yang menggembirakan di berbagai pos, termasuk dalam hal menjaga kualitas kredit komersial.

Jumlah kredit komersial yang diberikan tumbuh sebesar 32% menjadi Rp9,5 triliun pada tahun 2010. Peningkatan yang menggembirakan tersebut, dicapai dengan tetap mempertahankan kualitas kredit dalam tingkat yang relatif sehat, dengan rasio NPL Kredit Komersial yang membaik dari 2,31% di tahun 2009 menjadi 1,75% di akhir tahun 2010.

Sementara itu, pertumbuhan dana masyarakat yang digalang Perbankan Komersial pada tahun 2010 juga tidak kalah menggembirakan. Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 49%. Peningkatan DPK tersebut lebih menggembirakan lagi karena kontribusi peningkatan dana murah Giro jauh lebih besar, yaitu sebesar 106%, dibandingkan dengan pertumbuhan dana Deposito sebesar 27%. Dengan demikian komposisi perbandingan antara dana Giro dan dana Deposito membaik dari 29% : 71% pada tahun 2009 menjadi 38% : 62% pada akhir tahun 2010.



Sektor Migas masih merupakan salah satu sektor unggulan Perbankan Komersial Bukopin.

Beberapa kekuatan utama Perbankan Komersial Bank Bukopin antara lain adalah fokus yang tajam terhadap beberapa sektor industri unggulan, kompetensi dan pengalaman SDM Perbankan Komersial, dukungan sistem teknologi yang unggul, dan kerjasama yang baik antar unit-unit kerja Bank Bukopin dalam penyediaan layanan kepada nasabah.

Peningkatan DPK sekaligus juga peningkatan porsi dana murah yang lebih menguntungkan, telah mengembalikan peran Perbankan Komersial sebagai salah satu pilar bisnis Bank Bukopin yang patut diperhitungkan. Bila kita ingat, tekanan likuiditas yang dipicu oleh krisis keuangan global di penghujung tahun 2008 sempat mempengaruhi pencapaian kinerja bagi Perbankan Komersial Bukopin. Kondisi tersebut berlanjut sepanjang tahun 2009, namun akhirnya mengalami perubahan positif yang signifikan di tahun 2010.



Berbagai perbaikan dan peningkatan yang diupayakan terhadap SDM, prasarana serta sistem pengendalian turut memiliki andil atas keberhasilan Perbankan Komersial di tahun 2010. Beberapa perbaikan tersebut antar lain adalah (i) penempatan SDM yang memiliki kualifikasi yang tepat guna mencapai sasaran kerja yang ditetapkan, (ii) penyusunan kebijakan kredit maupun dana yang diselaraskan dengan kondisi pasar tanpa mengesampingkan unsur kehati-hatian, dan (iii) peningkatan fungsi analisis dan kajian kredit antara lain melalui penerapan modul *Internal Credit Risk Rating*, serta pengkajian kredit oleh unit independen.

Beberapa kekuatan utama Perbankan Komersial Bank Bukopin antara lain adalah:

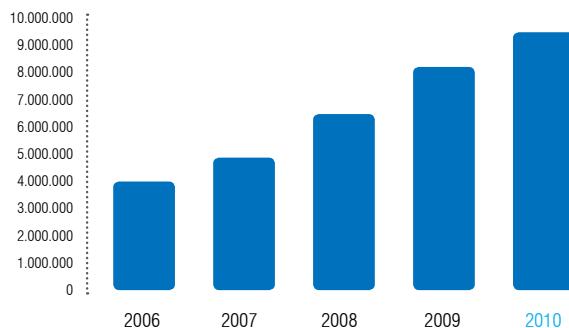
- Kebijakan bank yang sangat mendukung bisnis komersial dalam pengembangan usaha yaitu dalam memilih dan menetapkan fokus bisnis untuk pemberian kredit.
- Kompetensi dan pengalaman SDM Perbankan Komersial yang dimiliki Bank Bukopin.
- Dukungan sistem teknologi maupun kerjasama yang baik dengan unit lainnya di Bank Bukopin dalam penyediaan layanan kepada nasabah.
- Dukungan dan kesetiaan beberapa nasabah besar yang terus menjalin hubungan bisnis dengan Perbankan Komersial Bank Bukopin selama bertahun-tahun.

Kekuatan tersebut, diharapkan dapat mengatasi tingkat persaingan yang semakin tinggi di segmen Perbankan Komersial, terlebih dengan kian banyaknya pemegang saham asing di bank nasional. Rencana kebijakan Bank Indonesia yang baru, khususnya mengenai pelaksanaan azas transparansi termasuk pemberian informasi suku kredit bank, akan meruncingkan persaingan tersebut.

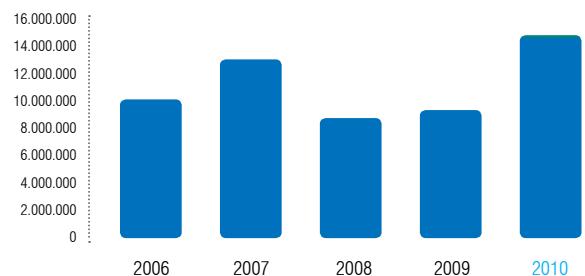
Beberapa kebijakan atau langkah yang ditempuh untuk mengatasi tingkat persaingan tersebut, Bank Bukopin siap untuk:

- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah antara lain melalui pengembangan kerjasama serta pengembangan produk dan jasa yang berbasiskan teknologi.
- Mengembangkan produk-produk baru yang memikat dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara tepat.
- Melakukan kerjasama pemasaran secara *linked* dengan unit bisnis lain dalam rangka mengoptimalkan potensi bisnis Bank Bukopin secara lebih terpadu.

Perkembangan Kredit Komersial (dalam jutaan Rupiah)



Perkembangan Sumber Dana Komersial (dalam jutaan Rupiah)



Pengembangan di Tahun 2011

Dengan sasaran kontribusi pendapatan yang lebih tinggi lagi di tahun 2011 Perbankan Komersial dituntut untuk lebih mampu menggalang kekuatannya secara terpadu.

Peluang pertumbuhan di tahun 2011 masih akan menjanjikan, terkait dengan tingkat pertumbuhan perekonomian nasional yang diperkirakan masih akan menguat. Dengan perkiraan pertumbuhan PDB di atas 6%, Indonesia diharapkan dapat mempertahankan pertumbuhan sektor riil yang menunjang peningkatan kegiatan ekonomi, dan oleh karenanya pembiayaan bank terutama Perbankan Komersial masih mempunyai peluang yang cukup besar.

Berbagai sektor industri seperti transportasi, telekomunikasi, pertambangan, pariwisata, yang pada tahun 2010 menunjukkan tingkat pertumbuhan yang sehat, diperkirakan melanjutkan laju pertumbuhannya.

Pemerintah pun akan lebih menggiatkan pembangunan infrastruktur sejalan dengan program percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan. Semua ini berdampak positif terhadap permintaan jasa perbankan di segmen komersial.

Bank Bukopin turut aktif dalam pemberian kredit di sektor-sektor tersebut di atas di samping sektor lainnya yang merupakan unggulan Bank Bukopin di segmen Perbankan Komersial.

Untuk itu, Bank Bukopin siap meningkatkan portofolio bisnis Perbankan Komersial seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional.



Perbankan Transaksional

Treasury

Pada tahun 2010, Divisi Treasury masih beroperasi dengan tingkat kewaspadaan yang tinggi sehubungan dengan dampak krisis likuiditas global pada paruh tahun kedua 2008 yang masih dirasakan terutama pada paruh tahun pertama 2010.

Prinsip kehati-hatian terutama diterapkan pada pengelolaan likuiditas Bank Bukopin dalam rangka menunjang pertumbuhan yang direncanakan selama tahun 2010.

Turunnya terus tingkat inflasi memasuki tahun 2010 memberi angin segar bagi pertumbuhan perekonomian nasional di tahun tersebut yang antara lain tercermin dari pertumbuhan PDB sebesar 6,1% dan tingkat inflasi rata-rata yang relatif terkendali sebesar 6,96%. Kondisi pasar keuangan domestik cukup kondusif dengan beragamnya instrumen moneter Bank Indonesia untuk menyerap likuiditas pasar keuangan.

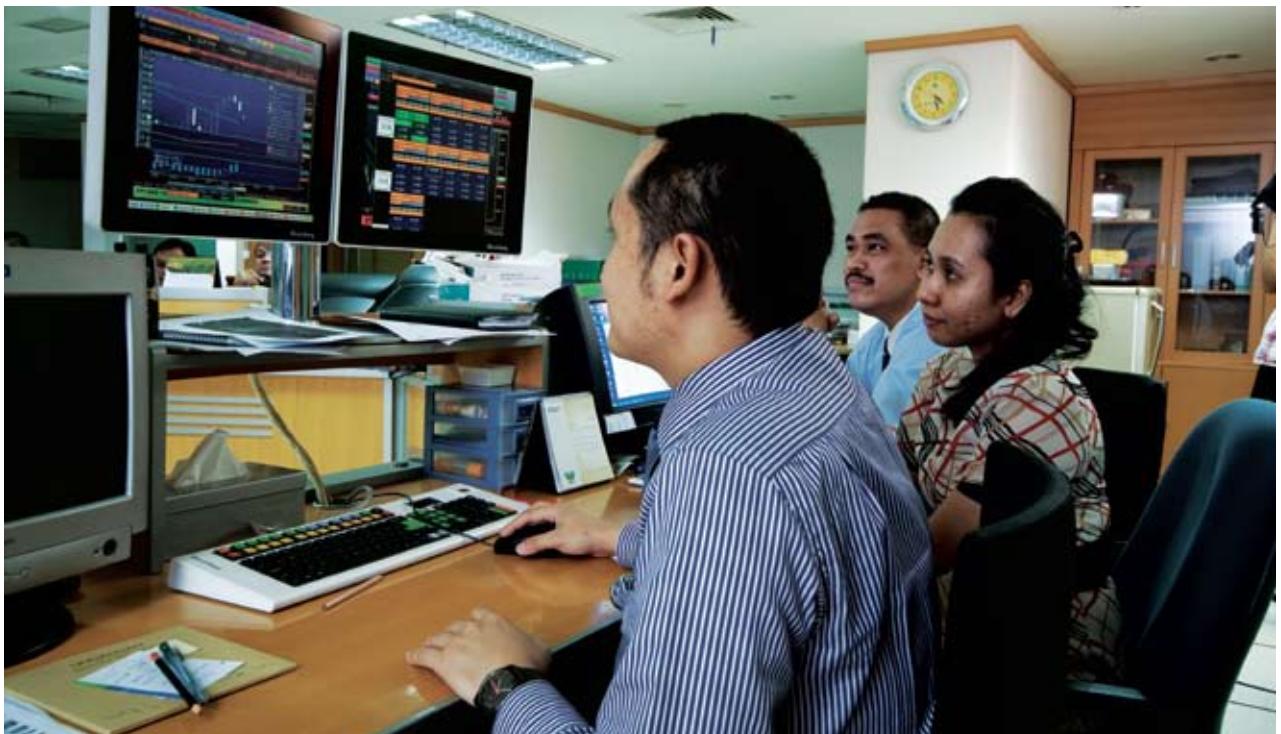
Didukung kondisi tersebut, Divisi Treasury dapat memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp148 miliar. Perolehan tersebut berasal dari transaksi yang berkaitan dengan suku bunga di *money market* dan *fixed income*, serta transaksi yang berkaitan dengan nilai tukar di *foreign exchange market*.

Pada tahun 2010, Divisi Treasury memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp148 miliar yang terdiri atas pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya.

Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Divisi Treasury dibagi menjadi tiga kelompok penunjang yang saling terkait, yakni *Treasury Global Market (TGM)*, *Treasury Marketing Unit (TMU)* dan *Balance Sheet Management (BSM)*.

TGM melakukan transaksi suku bunga dan nilai tukar dengan institusi keuangan lainnya (terutama bank), dengan tugas utama mengelola likuiditas maupun posisi devisa netto Bank, mengoptimalkan imbal hasil antara lain dengan melakukan investasi pada instrumen surat berharga serta mengelola risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Transaksi-transaksi tersebut selain menghasilkan laba dari selisih suku bunga (*interest income*), juga memberikan pendapatan imbal jasa (*fee based income*) yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan strategi Bank Bukopin untuk terus mengembangkan



porsi pendapatan imbal jasa dalam perolehan pendapatan Bank Bukopin secara keseluruhan. Pada tahun 2010, kontribusi imbal jasa yang berasal dari Divisi Treasury saja mencapai Rp61,9 miliar atau sekitar 10% dari laba usaha Bank Bukopin.

TMU menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi beragam kebutuhan baik bagi nasabah Bank Bukopin maupun *potential customer*, melalui sinergi yang dilakukan dengan TGM.

Sedangkan BSM bertugas mengelola data dan informasi yang dibutuhkan untuk pertemuan bulanan ALCO guna memutuskan kebijakan serta strategi pengelolaan *asset and liability bank* termasuk *liabilities management, liquidity management, secondary reserve management, loan management, off balance sheet management, hedging* serta kebijakan penetapan harga baik untuk produk dana maupun kredit Bank Bukopin.

Sebagai salah satu program kerja yang mendukung pendapatan imbal jasa dari transaksi valuta asing, Divisi Treasury pada tahun 2010 konsisten mengadakan *training basic foreign exchange* di cabang-cabang potensial. *Training* tersebut diikuti oleh *Account Officer* dan *Relationship Officer*, di kantor cabang, termasuk para *Customer Service Officer, Teller* dan *Senior Back Office Staff*.

Pengembangan di Tahun 2011

Dengan persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Divisi Treasury berupaya senantiasa menyesuaikan strategi dengan perkembangan tren pasar keuangan baik yang terjadi secara domestik maupun pengaruh dari faktor global. Strategi tersebut akan terus dikembangkan dengan mengandalkan analisa pasar yang holistik dan komprehensif.

Dengan target kontribusi pendapatan yang lebih besar di tahun 2011, penyelenggaraan training untuk sumber daya manusia di kantor-kantor cabang yang telah berjalan selama ini akan terus dilanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi materi maupun ruang lingkup pelatihannya. Demikian juga di dalam Divisi Treasury sendiri, peningkatan program pelatihan terutama akan mengandalkan program pelatihan berkualitas di luar Bank Bukopin untuk menjaga standar kompetensi para *dealer* dalam menjalankan tugasnya.

Guna menunjang pertumbuhan dan kompleksitas bisnis yang akan terus meningkat, Bank Bukopin segera menerapkan teknologi sistem Treasury yang telah dikembangkan sejak tahun 2009, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Divisi Treasury.

Dengan semua peningkatan dan pengembangan kompetensi maupun infrastruktur bisnis, dan ditunjang oleh kebijakan dan standar baku operasi yang telah ditetapkan, Bank Bukopin optimis akan peluang pertumbuhan pendapatan Divisi Treasury yang berkelanjutan pada tahun 2011 dan di tahun-tahun mendatang.

Perbankan Transaksional

Perbankan Internasional

Bank Bukopin semakin memfokuskan layanan Perbankan Internasional sebagai salah satu bisnis andalan. Perjalanan selama kurun waktu satu dasawarsa, telah menjadikan Bank Bukopin sebagai salah satu bank swasta nasional di Indonesia yang mendapat kepercayaan para nasabah besar, termasuk BUMN dan perusahaan swasta nasional guna memfasilitasi transaksi ekspor impor mereka.

Bisnis dan jasa layanan *trade-remittance* tidak terlepas dari dukungan bank-bank koresponden. Dengan semakin meningkatnya reputasi, Bank Bukopin semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri. Berjumlah lebih dari 600 bank, bank koresponden Bukopin ini di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia termasuk di Asia, Oceania, Amerika, Eropa dan Afrika.

Bank Bukopin memiliki berbagai fitur layanan *Trade Finance* yang memudahkan transaksi ekspor dan impor, serta layanan *Remittance* yang diperkuat dengan layanan *Multicurrency Services* dan *Sameday Services*.

Sementara itu, produk dan layanan *trade finance* Bank Bukopin kini mencakup Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), L/C Impor, pengambil-alihan dokumen ekspor, dan produk *trade finance* lainnya. Nasabah Bank Bukopin juga dapat memanfaatkan berbagai fasilitas pembiayaan seperti *bankers acceptance*, *pre-export financing*, *post-import financing* dan lain sebagainya. Sedangkan layanan *Remittance* telah memiliki fitur yang lengkap, seperti *multicurrency services* dan *sameday services*.

Program peningkatan hubungan kerjasama dengan bank-bank koresponden untuk meningkatkan potensi bisnis dari transaksi *trade finance* maupun *remittance*, menjadi perhatian utama Divisi Perbankan Internasional selama tahun 2010. Beberapa inisiatif antara lain adalah peningkatan penggunaan *multicurrency* serta pengembangan *structured trade finance*.

Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya profesional Perbankan Internasional terus dilakukan secara rutin dengan berperan serta dalam pelatihan, seminar, *workshop* baik di dalam maupun luar negeri.

Pengembangan basis nasabah juga diupayakan dalam rangka memasarkan produk *trade finance* kepada nasabah potensial dari berbagai sektor industri yang erat kaitannya dengan kegiatan ekspor impor.

Ditunjang oleh berbagai inisiatif tersebut di atas, pertumbuhan transaksi Perbankan Internasional juga tidak terlepas dari kerja keras seluruh unit kerja terkait, selain juga dukungan dari unit-unit bisnis Bukopin. Sehingga pada tahun 2010, perolehan pendapatan imbal jasa Perbankan Internasional sebesar Rp42 miliar atas volume transaksi *trade finance* senilai USD421 juta dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2,61 miliar.

Pengembangan di Tahun 2011

Dalam menghadapi persaingan pasar semakin menajam serta dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Perbankan Internasional, mulai tahun 2010 Bank Bukopin akan mengimplementasikan kebijakan bisnis yang lebih fleksibel terhadap transaksi *trade finance* maupun *remittance*, pembangunan aplikasi sistem *trade finance* dan *remittance* yang tersentralisasi dan terintegrasi, serta menempatkan *International Banking Officer* sebagai ujung tombak penjualan produk *trade finance* dan *remittance* di seluruh jaringan pelayanan Bank Bukopin.

Perbankan Transaksional

Jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi

Jasa Sindikasi

Jasa Sindikasi Bank Bukopin terdiri dari layanan *Arranger* dan Layanan Keagenan.

Sepanjang tahun 2010, seiring dengan meningkatnya kegiatan pembiayaan proyek terutama proyek-proyek infrastuktur yang terus digalakkan melalui program *Public Private Partnership* Bank Bukopin semakin aktif dalam kegiatan Jasa Sindikasi, antara lain dengan berperan sebagai lead arranger maupun *co arranger* untuk beberapa kredit sindikasi. Pada tahun 2010, Jasa *Arranger* telah berpartisipasi dalam beberapa pembiayaan sindikasi ataupun *club deal*. Pembiayaan yang dilakukan secara sindikasi umumnya untuk kebutuhan pinjaman di atas Rp100 miliar. Sektor yang dibiayai secara sindikasi diantaranya adalah sektor properti, migas dan transportasi.

Bank Bukopin juga menawarkan jasa keagenan berupa Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan dalam rangka (i) memonitor pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Fasilitas, (ii) mengkoordinasikan pencairan Kredit Sindikasi, (iii) melakukan perhitungan jumlah kewajiban pokok dan bunga, (iv) menyalurkan

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan jasa perbankannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kegiatan perbankan transaksional yang menghasilkan *fee base income*.

pembayaran kewajiban pokok dan bunga kepada bank peserta sindikasi lainnya, (v) melakukan penyimpanan seluruh dokumen asli yang terkait dengan kredit sindikasi, (vi) memonitor dan mengumpulkan data-data terkait jaminan seperti Polis Asuransi Barang Jaminan dan Laporan *Appraisal/ Independent* serta membagikannya kepada bank peserta sindikasi lainnya, dan (vii) melakukan monitoring terhadap dokumen jaminan dan pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Jaminan.

Pada tahun 2010, Jasa Keagenan masih tetap aktif terutama terkait kredit sindikasi ataupun *club deal* dengan bank lain. Kegiatan keagenan untuk kredit sindikasi terdiri dari Agen Fasilitas ataupun Agen Jaminan. Layanan yang diberikan Jasa Keagenan terkait kredit sindikasi diantaranya pencairan pinjaman sindikasi, pembayaran pokok dan bunga, memonitor kewajiban debitur serta administrasi dokumen jaminan.

Disamping keagenan terkait kredit sindikasi, Bank Bukopin juga dapat menjadi Agen Rekening Penampungan bagi nasabah yang membutuhkan pengelolaan atas rekening penampungannya di Bank Bukopin.

Pencapaian *fee* dari aktivitas Sindikasi pada tahun 2010 mencapai Rp10 miliar, meningkat dari Rp2 miliar pada tahun 2009.

Jasa Wali Amanat

Bank Bukopin melayani kebutuhan akan Jasa Wali Amanat dari calon Emiten yang akan menerbitkan obligasi korporasi, obligasi sukuk, *Medium Term Notes* (MTN) dan penerbitan surat hutang lainnya. Selain itu, Bank Bukopin juga melakukan *monitoring* terhadap pemenuhan kewajiban Emiten sesuai yang tertera pada perjanjian perwalianamanatan.

Jasa Kustodi

Bank Bukopin menyediakan Jasa Kustodi sejak tahun 2006 dengan jenis layanan antara lain Pengadministrasian surat berharga, Penyelesaian Transaksi surat berharga, Pengurusan Hak nasabah (*Corporate Action*), Perwakilan untuk menghadiri RUPS/RUPO/RUPSLB (Proxy Service) dan Pengadministrasian *Fund*.

Untuk memperluas layanan, Jasa Kustodi juga sudah mendapatkan sertifikasi Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Pada tahun 2010, Jasa Kustodi Bank Bukopin melakukan upaya pemasaran baik kepada nasabah institusi dan perorangan untuk penyimpanan surat berharga maupun kepada Manajer Investasi atau Sekuritas untuk pengadministrasian *fund*. Jasa Kustodi juga ikut serta dalam penyimpanan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 007 dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) 002 yang dimiliki oleh nasabah perorangan.

Aset kelolaan Jasa Kustodi meningkat 50% dari Rp1,4 triliun di tahun 2009 naik menjadi Rp2,1 triliun pada tahun 2010. Nasabah Jasa Kustodi diantaranya perusahaan asuransi, dana pensiun, yayasan, manajer investasi maupun sekuritas. Pendapatan imbal hasil dari Jasa Kustodi terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pengembangan di Tahun 2011

Di tahun 2011, Jasa *Arranger* akan meningkatkan perannya dalam pengaturan kredit sindikasi diantaranya dengan melakukan *repackaging* atas fasilitas sindikasi yang telah ada sebelumnya ataupun nasabah-nasabah potensial lainnya yang membutuhkan dana pinjaman besar. Pihak-pihak yang akan diajak melakukan pembiayaan bersama tidak hanya bank konvensional, namun juga dengan bank syariah melalui mekanisme *club deal*.

Untuk Jasa Arranger kredit sindikasi, Bank Bukopin akan berupaya menjadi *lead arranger* pada proyek-proyek pembiayaan yang membutuhkan dana cukup besar sehingga lebih menguntungkan bila dilakukan secara sindikasi atau melalui *club deal* dengan beberapa bank sekaligus.

Untuk Jasa Kustodi, Bank Bukopin akan menggiatkan program pemasarannya kepada para Manajer Investasi, antara lain dengan menawarkan Kontrak Pengelolaan Dana, selain juga menawarkan layanan Jasa Kustodi untuk penyimpanan fisik warkat surat berharga. Bank Bukopin juga akan menawarkan Jasa Kustodi bagi nasabah pemegang Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Obligasi Sukuk Ritel (OSR) yang membeli surat berharga tersebut melalui Bank Bukopin sebagai *Selling Agent*, dan menawarkan Jasa Kustodi bagi *Selling Agent* ORI maupun OSR dari bank lain, terutama mereka yang tidak menawarkan Jasa Kustodi.

Sedangkan untuk jasa perwalianamanatan, Bank Bukopin akan mengembangkan Jasa Wali Amanat kepada calon-calon Emiten baru yang akan menerbitkan obligasi, MTN dan surat-surat hutang lainnya.

Bank Bukopin akan terus meningkatkan kegiatan jasa Sindikasi, Kustodi, dan Wali Amanat dengan mempertimbangkan faktor-faktor keunggulan Bank Bukopin di ketiga bidang jasa tersebut, dan mengupayakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan faktor-faktor keunggulan tersebut.

Dukungan & Pelayanan

Sumber Daya Manusia



Bank Bukopin memandang sumber daya manusia sebagai aset utama Bank yang memainkan peranan penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usahanya. Untuk itu, Bank Bukopin senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai guna menopang laju pertumbuhan secara berkesinambungan.

Selama tahun 2010, Bank Bukopin melanjutkan program penataan manajemen sumber daya manusia yang telah diawali tahun sebelumnya, antara lain dengan melakukan analisa pekerjaan dan evaluasi pekerjaan, pengembangan sistem informasi SDM (Human Resources Internal System). Tahun 2010, telah dilaksanakan penataan sistem remunerasi. Program penataan ini kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan manajemen SDM berbasis kompetensi, serta implementasi budaya perusahaan.

Memasuki tahun 2011 ini Bank Bukopin akan mengembangkan manajemen karier, manajemen talenta, dan pengembangan manajemen kinerja. Diharapkan bahwa dengan seluruh pengembangan tersebut Bank Bukopin dapat memiliki suatu sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif dan terpadu, mulai dari tahap Pemenuhan Kebutuhan Karyawan hingga tahap Pengembangan Karir dan, pada akhirnya, tahap Persiapan Pensiun.

Pemenuhan Kebutuhan Karyawan mencakup proses rekrutmen, seleksi sampai dengan pengangkatan, kesemuanya dilakukan berbasiskan kompetensi dan sesuai kebutuhan Bank. Prinsip-prinsip perekutan diterapkan secara *fair* dengan mengacu pada azas persamaan hak yang non diskriminatif, serta kualifikasi persyaratan pekerjaan. Oleh karena itu, siapa pun yang dapat memenuhi persyaratan dapat bergabung dengan Bank Bukopin untuk bekerja dan mengembangkan karirnya. Perekutan Karyawan yang telah dilakukan sampai dengan saat ini meliputi berbagai fungsi dan level jabatan yaitu mulai *entry level*,

Bank Bukopin mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan bersertifikasi, antara lain *wealth management*, *risk management*, *Certified Fraud Examiner (CFE)* dan *Certified Information System Auditor (CISA)*.

Management Development Program maupun karyawan yang telah memiliki pengalaman (*special hire*). Adapun sumber untuk mengisi posisi-posisi yang kosong dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan selain memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan internal juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang kompetensinya belum dimiliki dari sumber internal Bank.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan karyawan dan pengembangan karir karyawan tersebut maka akan melibatkan program asesmen yang berbasiskan kompetensi. Program asesmen ini ditujukan tidak saja untuk tujuan seleksi tetapi juga untuk pengembangan karena ditujukan untuk memperoleh masukan terkait hal-hal yang menjadi kekuatan maupun hal-hal yang masih harus ditingkatkan. Pemberian *feedback* atas hasil asesmen kepada karyawan juga menjadi rangkaian dari keseluruhan proses sehingga karyawan dan pembimbing (supervisor) mereka dapat bersama-sama menyusun suatu upaya perbaikan agar potensi yang dimiliki dapat lebih ter aktualisasikan. Hal ini dilakukan oleh Bank Bukopin dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya Program *Coaching* dan *Counselling* yang terus menerus bagi karyawan yang berpotensi.

Sebagai bagian dari sistem pembinaan dan pengelolaan SDM secara komprehensif dan terpadu, Manajemen memberi perhatian khusus terhadap jalinan hubungan maupun komunikasi dua arah antara Manajemen dan karyawan. Berbagai kegiatan yang mengakui dan menghargai sumbangsih karyawan, seperti, contohnya, pemberian karangan bunga suka cita maupun duka, kunjungan keprihatinan bagi karyawan yang sedang sakit, pemberian penghargaan Koin Emas bagi karyawan di tingkat tertentu yang memasuki masa purna bakti, dan lain sebagainya.

Berbagai program tersebut dirancang guna menggalang apresiasi baik untuk karyawan yang bersangkutan maupun di antara para karyawan secara kolektif. Tujuannya adalah juga untuk menumbuhkan rasa memiliki – *a sense of belonging* – diantara para karyawan terhadap Bank Bukopin.

Berbagai pelatihan terus dilaksanakan dengan dipandu oleh tenaga instruktur dari dalam Bank maupun eksternal. Hingga kini, Bank Bukopin terus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan para karyawannya berupa pengetahuan umum, keterampilan teknis, kepemimpinan manajemen dan pengendalian internal. Selain itu, Bank Bukopin juga mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan bersertifikasi, antara lain *wealth management*, *risk management*, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dan *Certified Information System Audit* (CISA).

Disamping itu Perseroan juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral karyawan berupa pelatihan manajemen spiritual dan qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, baik dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2002, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal pasca sarjana.

Dalam hal upah kerja, Bank Bukopin telah lama memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja.

Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya meliputi:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi
- Tunjangan cuti panjang
- Program pensiun

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain sebagainya).

Karyawan Perseroan mendirikan Serikat Pekerja pada bulan November 1999, dan telah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi, Jakarta Selatan dengan nomor register 411/V/P/V/2005 tanggal 04 Mei 2005. Secara umum, dapat dilihat bahwa telah terjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan karyawannya.

Pada 31 Desember 2010, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 4.604 karyawan dengan perincian sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Kepangkatan 31 Desember 2010

Jenjang Kepangkatan	31 Desember			
	2010	2009	2008	2007
General Manager	7	6	7	0
Kepala Divisi	37	38	35	37
Pemimpin Cabang	35	40	40	39
Manager	194	189	172	147
Koordinator / PIMCAPEM	269	216	196	143
Staf / AO / RO	3.309	3.210	2.998	2.894
Non Banking Staf	753	773	793	814
Jumlah	4.604	4.472	4.241	4.074

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember			
	2010	2009	2008	2007
>20 Thn - < 25 Thn	722	604	335	271
>25 Thn - < 30 Thn	1.231	1.291	1.219	1.229
>30 Thn - < 35 Thn	931	880	906	874
>35 Thn - < 40 Thn	631	639	665	653
>40 Thn - < 45 Thn	518	511	527	533
>45 Thn - < 50 Thn	418	400	411	374
>50 Thn - < 55 Thn	153	146	176	134
>55	1	1	2	6
Jumlah	4.604	4.472	4.241	4.074

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2010	2009	2008	2007
S-2	99	91	91	67
S-1	2.135	2.031	1.837	1.645
D-3	1.254	1.180	1.088	1.078
< D-2	1.116	1.170	1.225	1.284
Jumlah	4.604	4.472	4.241	4.074

Komposisi Karyawan Menurut Status Kantor

Status Kantor	31 Desember											
	2010			2009			2008			2007		
	T	K	J	T	K	J	T	K	J	T	K	J
Kantor Pusat	693	201	894	907	346	1.253	636	132	768	676	124	800
Cabang Utama	1.212	696	1.917	1.304	644	1.948	92	13	105	111	29	140
Cabang	-	-	-	-	-	-	1.296	662	663	1.174	713	714
Cabang Pembantu	1.005	788	1.793	660	412	1.072	769	464	1.233	614	487	1.101
Cabang Syariah	-	-	-	105	94	199	76	101	177	60	86	146
Jumlah	2.919	1.685	4.604	2.976	1.496	4.472	2.869	1.372	4.241	2.635	1.439	4.074

Keterangan : T : Karyawan Tetap; K : Karyawan Kontrak, J : Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 4.604 karyawan, terdiri atas karyawan tetap sebesar 2.919 karyawan dan karyawan kontrak sebesar 1.685 karyawan. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Dukungan & Pelayanan

Jaringan dan Distribusi

Sebagai bank yang memahami dan memberi solusi jasa perbankan bagi nasabah dari berbagai lapisan masyarakat, Bank Bukopin senantiasa memandang Pelayanan dan Distribusi sebagai titik tolak awal meraih keberhasilan. Tanpa dukungan Pelayanan dan Distribusi yang memadai, Bank Bukopin tidak akan dapat menjadi bank yang diandalkan oleh para nasabahnya.

Untuk itu, Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan mutu pelayanan maupun distribusi jasa perbankannya.

Peranan Pelayanan dan Distribusi di Bank Bukopin antara lain bertujuan untuk:

- Memastikan terjaganya kualitas pelayanan nasabah di seluruh kantor bank, termasuk layanan *electronic banking*.
- Memastikan pengelolaan infrastruktur IT yang dapat mendukung pencapaian sasaran-sasaran usaha.
- Mendukung pencapaian kinerja unit-unit usaha maupun pengembangan bisnis sesuai rencana Bank.
- Memastikan semua proses kerja (business process) terlaksana dengan efisien dan optimal.

Bank Bukopin senantiasa menanggapi (respon) setiap pengaduan dalam waktu 1 x 24 jam, 7 hari seminggu. Selain itu, khusus untuk penanganan masalah kartu kredit, ATM, SMS *banking* dan *internet banking*, ditanggapi dengan SMS blasting.

- Mengelola dan menjaga risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional serta pelayanan pada level yang rendah.
- Menjaga serta memastikan keutuhan dan akurasi data transaksi maupun keuangan Bank.

Pada tahun 2010, Direktorat Pelayanan dan Distribusi berhasil mencapai berbagai tonggak keberhasilan (milestones), diantaranya adalah:

- Berhasil meraih Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk layanan teller dan *customer service*.
- Berhasil mempertahankan dan menjaga tata kelola keamanan informasi berstandar internasional sesuai sertifikasi ISO 270001:2005).
- Berhasil menerapkan *service level* yang lebih *customer oriented*.



- Pengembangan jalur distribusi *in-direct* untuk layanan pembayaran tagihan hingga lebih dari 10.000 unit di seluruh Indonesia.
- Berhasil meningkatkan kualitas layanan perbankan via sms.
- Berhasil meningkatkan mutu layanan yang fokus pada kepuasan serta kesetiaan nasabah.
- Berhasil meningkatkan kapasitas maupun kualitas transaksi pembayaran tagihan.
- Berhasil menerapkan *service level management* dalam layanan teknologi informasi.
- Menjadi satu-satunya bank konvensional yang memiliki jasa kustodi Syariah.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Penanganan pengaduan nasabah di Bank Bukopin dilakukan secara sistematis melalui sistem *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Pengaduan ini, akan diselesaikan di unit-unit kerja yang bersangkutan dalam waktu yang secepat-cepatnya sesuai *service level* yang ditentukan. Informasi CTS dilaporkan kepada Direksi dan Divisi Kepatuhan untuk dikaji kadar pengaduannya dan proses penanganannya.

Bank Bukopin senantiasa menanggapi (respon) setiap pengaduan dalam waktu 1 x 24 jam, 7 hari seminggu. Selain itu, khusus untuk penanganan masalah kartu kredit, ATM, SMS *banking* dan *internet banking*, ditanggapi dengan SMS blasting. Setiap pengadu yang mencantumkan nomor teleponnya, akan menerima konfirmasi penerimaan pengaduannya oleh Bank Bukopin melalui SMS. Untuk kasus pendebetan rekening yang diadukan, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan.

Pencapaian beberapa *milestones* tersebut memungkinkan Bank Bukopin untuk lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan maupun distribusi di seluruh jaringan kantor pelayanan Bank. Misalnya, implementasi layanan Cepat, Mudah, Nyaman yang telah digulirkan sejak tahun 2009 semakin dapat dipastikan pelaksanaannya di tahun 2010 melalui penerapan *Service Level Agreement* yang telah mencakup seluruh layanan eksternal (bagi nasabah) maupun layanan internal (bagi kinerja Bank).

Untuk layanan perbankan elektronik, Bank Bukopin berhasil meraih peringkat kedua terbaik layanan sms *banking* versi Majalah Infobank.

Dalam hal pelayanan *one-stop-service*, berbagai inovasi telah dikembangkan, terutama pada layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang semakin diperluas fitur-fitur pembayarannya. Dengan demikian Bank Bukopin berhasil memperbaiki peringkatnya atas Indeks Kepuasan dan Kesetiaan Pelanggan versi Majalah Infobank.

Selain itu, penambahan jumlah PPOB terpasang yang kini mencapai lebih dari 10.000 *outlet*, telah mendorong peningkatan jumlah nasabah PPOB secara signifikan yang hingga akhir tahun 2010 mencapai sekitar 12 juta nasabah. Hal ini menjadikan Bank Bukopin sebagai bank dengan jumlah nasabah pembayar listrik PLN terbesar diantara bank-bank nasional terkemuka dewasa ini.

Sedangkan dari segi tata kelola keamanan informasi, pencapaian sertifikasi ISO yang berstandar internasional oleh Bank Bukopin, hingga akhir tahun 2010, merupakan satu dari hanya tiga pencapaian serupa oleh lembaga perbankan di Indonesia, yaitu oleh Bank Indonesia, Bank Bukopin dan salah satu bank milik pemerintah.

Tidak pelak lagi, berbagai peningkatan yang berhasil diraih Bank Bukopin pada bidang pelayanan dan distribusi selama tahun 2010 berdampak positif terhadap kelancaran operasional serta kinerja Bank di setiap lini usahanya.

Di bidang Perbankan Konsumen, yang semakin digalakkan Bank Bukopin sebagai sumber utama pendanaan Bank, dukungan Pelayanan dan Distribusi semakin menguatkan layanan maupun pengembangan produk dan jasa Tabungan SiAga, Bukopin Prioritas, ATM Bukopin dan layanan *e-banking* lainnya. Sedangkan di sisi pemberian kredit konsumen, juga telah meningkatkan kinerja Kartu Kredit serta KPR Bukopin.

Untuk Perbankan Komersial, peningkatan mutu sistem teknologi informasi kian menunjang program pembelian prepaid listrik PLN, layanan PPOB yang semakin luas aplikasinya, layanan *cash management* bagi nasabah perusahaan, serta jasa kustodi yang untuk pertama kalinya juga mencakup produk keuangan berbasis syariah.

Sedangkan untuk Perbankan Mikro dan UKMK, telah berhasil digulirkan sistem penanganan permohonan kredit secara elektronis yang telah mempercepat proses pelaksanaan persetujuan permohonan kredit tanpa mengabaikan faktor risiko maupun keamanan kredit.

Peranan dan Kontribusi Kantor Cabang

Selama tahun 2010, Bank Bukopin terus mengoptimalkan jaringan distribusi Kantor Cabang sebagai *Point of Sales*. Kantor Cabang tidak hanya difungsikan sebagai tempat pelayanan nasabah, namun juga sebagai tempat menciptakan penjualan (*PoS*) dan melakukan *up selling* dan *cross selling* produk-produk Bank Bukopin lainnya. Fungsi POS ini juga diciptakan hingga tingkat Kantor Kas maupun PPOB.

Dengan demikian, Kantor Cabang mampu menyumbang *fee-based income* dari transaksi pembayaran rekening listrik PLN hingga 80% dari seluruh sasaran *fee-based income* Bank untuk tahun 2010. Selain itu, Kantor Cabang mampu memberikan kontribusi terbesar untuk semua jalur distribusi, serta memberi kontribusi sekitar 60% atas akuisisi nasabah baru selama tahun 2010.

Seumia ini dilakukan dengan tetap berfokus pada kepuasan nasabah, optimalisasi sumber daya yang ada, serta pengukuran *Key Performance Indicator* yang telah semakin melekat dengan kinerja Bank.

Kontribusi Jalur Distibusi Elektronik

Hingga akhir tahun 2010, sekitar 60% dari semua transaksi perbankan Bank Bukopin dilakukan melalui jaringan elektronik atau *online banking*. Hal ini selain memberi kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah yang bertransaksi, juga menurunkan biaya per transaksi, sehingga menambah efisiensi operasional Bank. Secara perlahan namun pasti, jalur distribusi elektronik juga semakin manambah pendapatan imbal jasa Bank Bukopin.

Pengembangan di Tahun 2011

Di bidang Pelayanan dan Distribusi, Bank Bukopin terus mengembangkan inovasi dalam melayani nasabah dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan di semua *contact point* nasabah dengan Bank Bukopin.

Pada intinya, di tahun 2011, pengembangan Pelayanan dan Distribusi diarahkan untuk tetap menunjang pertumbuhan Bank dengan beberapa parameter yang harus terpenuhi, antara lain:

- Mampu bersaing di industri dalam hal kualitas dan kecepatan layanan nasabah.
- Menjadikan Bank Bukopin sebagai *transaction bank* secara inovatif dan fleksibel dari segi pengembangan maupun investasi.
- Menjaga dan mempertahankan tingkat risiko operasional Bank pada tingkat yang rendah.
- Menjaga keamanan, ketersediaan, keutuhan serta keandalan layanan teknologi informasi yang menunjang kegiatan Bank.
- Memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap perolehan pendapatan imbal jasa Bank.

Dukungan & Pelayanan **Teknologi Informasi**



Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI) Bank Bukopin terdiri dari tiga divisi, yaitu Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi (DSTI), Divisi Pengembangan Teknologi Informasi (DPTI) dan Divisi Dukungan Teknologi Informasi (DOTI).

Divisi Strategi dan Keamanan TI (DSTI) merupakan divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, penyusunan kebijakan, manajemen proyek, keamanan informasi, penyelenggaraan layanan TI (Service Delivery), manajemen mutu serta pengukuran kinerja TI.

Divisi Pengembangan TI (DPTI) adalah divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggung jawab terhadap perancangan teknis dan pembangunan layanan Sistem Informasi Perbankan, Sistem Informasi Kemitraan, Sistem Informasi Pendukung serta Layanan Informasi Bank.

Divisi Dukungan Operasi TI (DOTI) adalah divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggungjawab terhadap penerapan, pengoperasian, pengelolaan dan penyelenggaraan dukungan teknis (*Service Support*) terhadap layanan teknologi dan sistem Informasi Bank.

Pengembangan teknologi informasi Bank Bukopin diselenggarakan berbasis kapabilitas (*capability oriented*) bukan berbasis keluaran (*product oriented*) agar sejalan dengan kegiatan usaha yang dinamis dan selalu berubah. Secara umum peran Teknologi Informasi merupakan *enabler* organisasi untuk melaksanakan kapabilitas dasar yang harus dimiliki Bank Bukopin, yaitu:

1. Melakukan kegiatan rutin dan operasional Bank (*Run the Business*)
2. Mengembangkan usaha Bank (*Grow the Business*)
3. Bertransformasi untuk menjadi *market leader* (*Transform the Business*)

Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI) Bank Bukopin terdiri dari tiga divisi, yaitu Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi (DSTI), Divisi Pengembangan Teknologi Informasi (DPTI) dan Divisi Dukungan Teknologi Informasi (DOTI).

Pencapaian di Tahun 2010

Divisi Strategi Dan Keamanan TI (DSTI)

Pada bulan Januari 2010, SKTI telah mengimplementasikan sistem manajemen keamanan informasi, yang mengacu pada standar internasional ISO 27001:2005 *on Information Security Management System*. Bank Bukopin telah mendapatkan sertifikasi dengan ruang lingkup: *Bank-Wide IT Service Management by IT Strategy & Security Division and IT Support & Operation Division in Head Office's Data Center and in DRC Site*. Pada bulan Oktober 2010 SKTI berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001 setelah dilakukan *surveillance* oleh Badan sertifikasi Bureau Veritas.

Menyempurnakan kebijakan, prosedur dan standar kualitas layanan TI sesuai standar Tata Kelola TI (*best practice*). Selain itu, juga telah melakukan Implementasi Manajemen Proyek TI; Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan melakukan standarisasi aplikasi *desktop*, serta memfasilitasi kebutuhan unit bisnis dalam pengajuan aplikasi baru maupun pengembangan aplikasi yang telah ada.

Komite Support TI membahas usulan proposal serta permohonan pengadaan perangkat keras maupun piranti lunak TI. Komite Pengarah TI membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritikal berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan TI.

Melakukan implementasi ISMS, antara lain dengan menyiapkan data dan informasi terkait dengan *User Access, Risk Register, IT Assets*; merumuskan standarisasi pengamanan informasi; serta implementasi pengamanan Aset TI.

Mengembangkan *Service Level Management*, antara lain melalui perumusan 13 dokumen *Operating Level Agreement* (OLA) dan 9 dokumen *Service Level Agreement*(SLA). Selain itu, juga mencakup *Strategic Business Analysis* yang merumuskan kebutuhan bisnis dan TI untuk pembuatan desain aplikasi.

Melakukan observasi dan *review* terhadap proses pengembangan layanan TI serta permasalahan TI, mereview aspek keamanan TI terkait perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga. Selain itu, mereview dan mengkinikan formulir yang digunakan dalam proses pengembangan layanan TI serta penyediaan data audit terkait dengan Audit Bank Indonesia, audit internal maupun eksternal.

Divisi Pengembangan TI (DPTI)

Keunggulan teknologi informasi Bank Bukopin telah menempatkan Bank Bukopin sebagai salah satu pelaku utama pengembangan jasa perbankan *host-to-host* yang dilakukan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pertamina, TELKOM, Badan Urusan Logistik (Bulog) dan berbagai perguruan tinggi dalam rangka *host-to-host* pembayaran SPP.

Selain itu, juga telah diimplementasikan aplikasi baru yaitu *Virtual Account*, EDC Mini ATM, *Management Assets*, *Human Resources Information System*, *Liquidity Management*, Otomasi LBU Basel II, Sistem Informasi Keuangan Mikro, *Single Customer Information File*, Modul Penerimaan Negara, *Payment Host to Host* DEPAG, Otomasi IT *Service Management* dan lainnya.

Divisi Dukungan dan Operasi TI (DOTI)

Divisi Dukungan dan Operasi TI memiliki dua kegiatan utama di tahun 2010, yaitu mencakup penerapan *IT Service Management* (ITSM) serta peningkatan keandalan dan ketersediaan sarana dan layanan TI.

Penerapan ITSM mencakup area utama sebagai berikut:

- Mengimplementasikan Aplikasi ITSM Tools
- Menurunkan jumlah insiden dengan menganalisa, mengevaluasi serta menindaklanjuti insiden pada *environment network* dan *server*.
- Membuat laporan berkala terkait proses *incident management*.
- Melaksanakan *Problem Management*.

- Melakukan proses *rollout* untuk memastikan bahwa implementasi aplikasi tidak mengakibatkan gangguan pada layanan Bank.
- Memberikan Layanan TI sesuai dengan Katalog Layanan TI.
- Melakukan pendataan dan pengendalian aset TI (*Configuration Item*) pendukung layanan TI dalam bentuk *Configuration Management Database* (CMDB) dalam ruang lingkup *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

Sedangkan upaya peningkatan keandalan dan ketersediaan sarana dan layanan TI meliputi hal-hal berikut: (i) pengadaan *back-up link* cabang untuk meningkatkan ketersediaan jaringan kantor cabang, (ii) pengembangan program pendukung operasional *data center*, (iii) penerapan teknologi virtualisasi *server* untuk meningkatkan efisiensi energi data center serta peningkatan ketersediaan sistem operasional (*High Availability*), (iv) pembukaan dan renovasi kantor baru, termasuk setting dan registrasi penggantian ATM sebanyak 76 ATM.

Pengembangan di Tahun 2011

Peran TI Bank Bukopin akan terus disempurnakan dan dikembangkan di tahun 2011, yaitu sebagai sarana utama '*business enabler*' dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank Bukopin. Selain itu SKTI juga fokus terhadap salah satu misi yaitu *operational excellence*. Untuk mendukung perannya sebagai '*business enabler*' dan misi *operational excellence*, maka fokus kegiatan TI diarahkan pada empat hal utama, yaitu:

- Layanan Cepat, Mudah, Nyaman, antara lain berupa penyempurnaan *Service Level Agreement* untuk setiap layanan TI, serta peningkatan implementasi *automation tool* dan *Information Technology Service Management* (ITSM).
- Tetap berperan sebagai mitra dan pendorong bisnis, antara lain memfasilitasi kebutuhan unit bisnis dan unit pendukung dalam pengajuan aplikasi baru, serta mendukung pengembangan aplikasi baru maupun fitur yang diperlukan.
- Menjaga *performance availability Core Banking System* (CBS) 99%, terus mengupayakan standarisasi dan modernisasi infrastruktur, serta penurunan jumlah gangguan layanan TI.
- Menerapkan proses Tata Kelola TI serta pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan baru maupun kebutuhan nasabah, serta meningkatkan efisiensi manajemen risiko dengan dukungan TI yang lebih kokoh (*robust*).

Anak Perusahaan

PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin

PT Bukopin Finance (BF)

PT Bukopin Finance (BF), dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance, yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Tan A Sioe, S.H., merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*.

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 50% saham BF senilai Rp5 miliar. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini adalah sebesar Rp651. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank Bukopin telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80%, dengan biaya perolehan sebesar Rp15 miliar. Sehingga terhitung dari tanggal 20 Desember 2006, Laporan Keuangan BF telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. *Goodwill* yang dicatatkan dari akuisisi penambahan 30% tersebut adalah sebesar Rp305 juta.

Pada tahun 2010, BF membukukan laba bersih sebesar Rp812 juta, yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Susunan pengurus BF hingga akhir tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiyanto
Komisaris	:	Hasanuddin Tarug
Direktur Utama	:	Chaerul Anwar
Direktur	:	Indra Krisna Budi

PT Bank Syariah Bukopin (BSB)

PT Bank Syariah Bukopin (BSB), dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dan sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional, didirikan pada tanggal 11 September 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 102, tanggal 29 Juli 1990, yang dibuat di hadapan DR. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Jakarta, yang merupakan hasil konsolidasi antara PT Bank Pasar Gunung Sindoro dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng. BPI bergerak dalam bidang Perbankan.

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 24,73% saham BSB senilai Rp42 miliar. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank Bukopin telah menambah kepemilikannya pada BPI sebesar 40,11%, menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan Keputusan RUPS-LB Bank Bukopin tertanggal 6 Maret 2008, dimana Bank Bukopin telah mendapat persetujuan pemegang saham yang menyetujui akuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham, yang menjadikan kepemilikan Bank Bukopin pada BPI sebesar 65,44% tersebut di atas. Akuisisi tersebut dilakukan oleh Bank Bukopin dalam rangka mengembangkan usaha Perbankan Syariah yang seutuhnya.

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bukopin Finance (Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	Desember			Perubahan Desember 2009 – 2010	
	2010	2009	2008	Nominal	%
Total Aset	61.357	45.484	29.799	15.873	35
Pembiayaan	58.677	41.865	24.836	16.812	40
Ekuitas	26.013	25.202	24.969	811	3
Laba (Rugi) sebelum pajak	1.075	373	397	702	188

Mulai tanggal 31 Maret 2008, Laporan Keuangan BPI telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bukopin. Pada tanggal 27 Oktober 2008, BPI mendapat izin dari Bank Indonesia untuk berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, serta mulai beroperasi sebagai Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 9 Desember 2008.

Pada tanggal 18 Juni 2009, Perseroan dan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan H. Rakhat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Jakarta (Akta Pemisahan), berdasarkan mana Perseroan melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BSB, termasuk di dalamnya Transaksi Komitmen dan Kontinjensi, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Layanan Syariah, Sumber Daya Manusia, *Outlet*, Sistem Teknologi Informasi, Bukopin Club ex. UUS dan Tanggung Jawab Sosial (CSR), dengan posisi per 31 Maret 2009.

Pemisahan UUS dengan cara pengalihan hak dan kewajiban per 31 Maret 2009 tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen, yaitu sebesar Rp202.343.000.000 (dua ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 52 (1) PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang UUS (PBI No. 11/2009), pengalihan UUS ke dalam BSB tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009 (Surat BI No. 11/2009).

Pada tahun 2010, BSB membukukan laba bersih sebesar Rp10.234 juta, yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Susunan pengurus BSB per akhir tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sudarmin Sjamsoe, SE
Komisaris Independen	:	Hajriyanto Y. Thohari
Komisaris	:	Prof. DR. Bambang Setiaji
Direktur Utama	:	Riyanto
Direktur	:	Harry Harmono Busini
Direktur	:	Rudy Susatyo
Direktur	:	Eriandi

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Bukopin (Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	Desember			Perubahan Desember 2009 – 2010	
	2010	2009	2008	Nominal	%
Total Aset	2.196.952	1.974.948	606.055	222.004	11
Pembiayaan	1.611.772	1.263.872	163.629	347.900	28
Dana Masyarakat	1.602.756	1.271.856	194.677	330.900	26
Giro	65.501	98.460	11.002	(2.959)	(3)
Tabungan	202.888	173.133	7.557	29.755	17
Deposito	1.304.367	1.000.263	176.118	304.104	30
Ekuitas	143.565	133.331	132.500	10.234	8
Laba (Rugi) sebelum pajak	14.919	2.239	(10.234)	12.680	566

Rasio Keuangan	Desember			Tren Desember 2009 – 2010
	2010	2009	2008	
CAR	11,51%	13,06%	37,19%	(1,55%)
ROA	0,76%	0,21%	(1,14%)	0,55%
ROE	10,54%	0,54%	(8,02%)	9,91%
NIM	3,95%	3,66%	(0,86%)	0,29%
BOPO	93,43%	94,78%	187,84%	(1,35%)
NPF	3,80%	3,21%	2,27%	0,59%
FDR	99,37%	100,62%	84,96%	(1,25%)



Tata Kelola Perusahaan

Merapatkan Barisan

Dalam menjalankan usahanya, seluruh jajaran Bank Bukopin berupaya untuk merapatkan barisan, mengayunkan derap langkah dengan irama yang sama untuk meraih tujuan yang sama; suatu upaya yang dinaungi oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Benar.

Tata Kelola Perusahaan

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG dan Budaya Perusahaan

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Perseroan teguh berpegang pada prinsip-prinsip yang termaktub di dalam pedoman GCG yang umum dikenal sebagai TARIF:

a. Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Melibuti keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.

b. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)

Melibuti kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham atas pengawasan dan pengurusan bank dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya termasuk otoritas moneter.

c. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Melibuti kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

d. Prinsip Kemandirian (Independency)

Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Perseroan bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak lain.

e. Prinsip Kewajaran (Fairness)

Melibuti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Perseroan menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Perseroan, yaitu *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer dan Excellence* yang disingkat PRIDE.

PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Perseroan agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

Tanpa pengecualian, seluruh jajaran di Bank Bukopin dituntut untuk memiliki sifat dan nilai-nilai berikut:

1. *Professionalism* (Profesionalisme), yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

2. *Respect Others* (Saling Menghormati), yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun dan komunikatif

3. *Integrity* (Integritas), yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

4. *Dedicated to Customer* (Mengutamakan Nasabah), yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, kenyamanan
- Proaktif dan responsif

5. *Excellence* (Kesempurnaan) melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Dengan berpegang pada nilai-nilai PRIDE seluruh insan Bank Bukopin pada akhirnya akan meraih kebanggaan, tak hanya atas Perseroan namun juga atas diri mereka masing-masing.

Panduan Perilaku sebagai Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan, dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Komisaris dan anggota Komite-komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin. Kode Etik Bank Bukopin disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Bank Bukopin tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Bank Bukopin.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2010, Bank Bukopin hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yaitu pada tanggal 20 April 2010. Sedangkan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun tersebut tidak ada.

- Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) berwenang untuk mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Bank Bukopin, memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengangkat atau memilih Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penerapan Kode Etik Bank Bukopin sangat erat kaitannya dengan upaya Perseroan dalam mencapai visi menjadi bank terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan; juga tidak lepas dari perwujudan nilai-nilai PRIDE yang menjunjung tinggi Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to customer and Excellence.

dan menentukan jumlah dan jenis kompensasi/remunerasi serta fasilitas-fasilitas lain untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 meliputi:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan Pengesahan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009 serta Pemberian Pembebasan dan Pelunasan (*Acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Persetujuan Pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2010 dan penetapan honorariumnya serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
5. Persetujuan Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penambahan modal perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan Management Stock Option Plan ("MSOP")
6. Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I").
7. Laporan Komite Audit dan Perubahan Komite Audit.
8. Persetujuan atas perubahan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
9. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2009 yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 April 2010 di Gedung Bank Bukopin - Jakarta sebagai berikut:

A. Diputuskan:

1. a. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
- b. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor

Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dengan Laporan No. RPC-11190 tanggal 22 Maret 2010 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- c. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku "Perseroan" dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih "Perseroan" untuk Tahun Buku 2009 sebagai berikut:
 - a. Sebesar 50% dibagikan sebagai dividen tunai.
 - b. Sisanya sebesar 50% ditahan oleh "Perseroan" untuk memperkuat cadangan modal.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi "Perseroan" untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham per tanggal 17 Mei 2010 dan akan dibayarkan pada tanggal 1 Juni 2010.
3. Menyetujui pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan" yang besarnya secara persentase setinggi-tingginya sama dengan prosentase pemberian tantiem pada Tahun Buku 2008.
4. a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" untuk melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik, yang akan memeriksa laporan keuangan "Perseroan" Tahun Buku 2010.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" untuk menetapkan honorarium dan persyaratan Kantor Akuntan Publik tersebut
5. a. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "Perseroan" berikutnya untuk merealisasikan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam "Perseroan," sehubungan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi "Perseroan" dengan hak untuk memindahkan kuasa tersebut kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan rapat tersebut sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam "Perseroan" berkenaan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP, dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

6. a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi "Perseroan", yaitu:
- Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution
 - Komisaris : 1. Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
 - 2. Mohammad Ismet
 - Komisaris Independen : 1. Syamsul Effendi
 - 2. Yoyok Sunaryo
 - 3. Loso Judjianto
 - Direktur Utama : Glen Glenardi
 - Direktur : 1. Tri Joko Prihanto
 - 2. Agus Hernawan
 - 3. Sunaryono
 - 4. Sulistyohadi DS
 - 5. Mikrowa Kirana
 - 6. Lamira Septini Parwedi

Terhitung sejak penutupan rapat tersebut, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala jasa dan pengabdian yang diberikan serta memberikan apresiasi kepada yang bersangkutan. Besarnya apresiasi yang diberikan mengacu kepada pemberian apresiasi yang pernah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, serta didasarkan pada tingkat kewajaran dan kemampuan "Perseroan". Adapun kewenangan penetapan besarnya diberikan kepada Dewan Komisaris "Perseroan" yang baru.

b. Mengangkat kembali sebagai:

- Komisaris Utama : Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris : Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
- Komisaris Independen :
 - 1. Syamsul Effendi
 - 2. Yoyok Sunaryo
- Direktur Utama : Glen Glenardi
- Direktur-Direktur : 1. Tri Joko Prihanto
- 2. Agus Hernawan
- 3. Sunaryono
- 4. Sulistyohadi DS
- 5. Mikrowa Kirana
- 6. Lamira Septini Parwedi

Terhitung sejak penutupan rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "Perseroan" Tahun Buku 2013.

c. Mengangkat sebagai:

Komisaris : Deddy SA. Kodir

Komisaris Independen : Mohammad Ismet

Terhitung efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan

- d. Memberikan kuasa kepada Direksi "Perseroan" dengan hak untuk memindahkan kuasa tersebut kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan rapat tersebut sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan", dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris

7. a. Menyetujui tidak melakukan perubahan atas honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris "Perseroan" untuk tahun 2010 yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, namun belum termasuk pajak dan biaya premi penutupan asuransi jabatan.
- b. Menyetujui gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi "Perseroan" untuk tahun 2010, besarnya tetap sebagaimana yang berlaku sekarang, namun dengan catatan apabila nantinya dari hasil *survey* dan *benchmarking* dengan bank yang selevel "Perseroan" dipandang perlu untuk dilakukan penyesuaian kembali, maka dimungkinkan untuk melakukan penyesuaian besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi "Perseroan". Adapun kewenangan penetapannya diserahkan kepada Dewan Komisaris "Perseroan".

B. Dilaporkan:

1. Kegiatan Komite Audit dan perubahan Komite Audit dalam tahun 2009
2. Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.
2. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi

- dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank Bukopin.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Bukopin, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundungan yang berlaku.
 6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 5 (lima) tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
 7. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 8. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi.
 9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir 8 (delapan) dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
 10. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
 11. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Independensi

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1(satu) Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), adalah apabila anggota Dewan Komisaris:
 1. Menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank Bukopin yang berbadan hukum; atau
 2. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin.
5. Komisaris Independen Bank Bukopin telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan BAPEPAM-LK.

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Masa Jabatan		
		RUPST	Persetujuan BI	Tanggal Efektif
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	2009	No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia	24 September 2009
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	Komisaris	2009	No.11/129/GBI/DPIP/Rahasia	24 September 2009
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	2002	No.5/34/DGS/DPIP/Rahasia	21 Juli 2003
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	2007	No.9/39/GBI/DPIP/Rahasia	9 Mei 2007

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
	Jumlah Rapat: 34	Percentase (%)	Jumlah Rapat: 13	Percentase (%)
Mulia Panusunan Nasution	8	23,53	10	76,92
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	27	79,41	7	53,85
Syamsul Effendi	32	94,12	12	92,31
Yoyok Sunaryo	33	97,06	12	92,31
Loso Judijanto*	9	81,81	4	100
Glen Glenardi	-	-	10	76,92
Tri Joko Prihanto	-	-	13	100
Agus Hernawan	-	-	12	92,31
Sunaryono	-	-	10	76,92
Sulistyoahadi D.S.	-	-	12	92,31
Lamira S. Parwedi	-	-	11	84,62
Mikrowa Kirana	-	-	10	76,92

* Jumlah rapat yang dapat dihadiri sampai dengan Penutupan RUPS T Tahun Buku 2009 dari 11 Rapat Dewan Komisaris dan dari 4 Rapat Gabungan

Remunerasi Dewan Komisaris

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi		
	2010	2009	2008
Dewan Komisaris*	6.283	4.194	5.936

* Untuk tahun 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2009.

Total remunerasi dari Dewan Komisaris selama periode tahun 2010 adalah sebesar Rp6.283 juta. Jumlah tersebut termasuk remunerasi Komisaris atas nama Bapak Loso Judijanto yang hanya menjabat selama dua bulan pada tahun 2010.

Keikutsertaan Dewan Komisaris dalam Pelatihan di Dalam dan Luar Negeri

Nama Dewan Komisaris	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi
Mulia Panusunan Nasution	-	-	-	-
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	Transformasi Fungsi kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank yang Berkelanjutan	FKDKP	9 Agustus 2010	Hotel Borobudur Jakarta
	Penerapan Mitigasi Risiko Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.	LPPI	18 Oktober 2010	Kampus LPPI Kemang
Syamsul Effendi	<i>Audit committee journey in indonesia performance evaluation and action plan for 2010.</i>	IKAI/ICICOM	16 Februari 2010	Hotel Le Meridien Jakarta
	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.	BSMR	9 Agustus 2010	Hotel Borobudur Jakarta
	Transformasi Fungsi kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank yang Berkelanjutan.	FKDKP	9 Agustus 2010	Hotel Borobudur Jkt
	<i>Risk Management in Retail Banking.</i>	FMA - BSMR	19 Februari - 1 Maret 2010	Hotel Renaissance, Amsterdam
Yoyok Sunaryo	Perspektif Pencegahan & Penanganan Tindak Pidana Perbankan.	FKDKP	20 Mei 2010	Hotel Melia Purosani
	<i>Risk Management in Retail Banking.</i>	FMA - BSMR	19 Februari - 01 Maret 2010	Hotel Renaissance, Amsterdam
	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	BSMR	22-25 Februari 2010	Amsterdam

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Mulia Panusunan Nasution	√		√		√		√		√		√	
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	√		√		√		√		√		√	
Deddy S.A. Kodir	√		√		√		√		√		√	
Syamsul Effendi	√		√		√		√		√		√	
Yoyok Sunaryo	√		√		√		√		√		√	
Mohammad Ismet	√		√		√		√		√		√	

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Ketentuan Bank Indonesia melarang anggota Dewan Komisaris memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor

Nama Dewan Komisaris	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
Mulia Panusunan Nasution	-	-	-	Tidak Ada
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	-	-	-	Tidak Ada
Syamsul Effendi	-	-	-	Tidak Ada
Yoyok Sunaryo	-	-	-	Tidak Ada

Komite-komite di Tingkat Dewan Komisaris

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2010, masing-masing Komite telah memiliki program kerja dan pada akhir tahun melaporkan pelaksanaan program kerjanya kepada Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Komite-komite tersebut adalah:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Laporan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/004/D.KOM/XII/2004 tanggal 22 Desember 2004, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Bank Bukopin secara umum bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bukopin Tbk No.SKEP/425A/DIR/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengendalian intern bank dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara:

- Melakukan peninjauan luas (overview) terhadap objektivitas laporan keuangan bank dan proses pengendalian intern yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi bank.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaianya dengan standar audit yang berlaku.
- Memberdayakan fungsi SKAI dalam melaksanakan tugasnya.
- Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi, dan Independensi

Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, serta anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perbankan. Semua anggota Komite Audit berpartisipasi dalam keanggotaan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan menghadiri seminar/*workshop* yang diselenggarakan IKAI.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/001/D.KOM/I/2010 tanggal 19 Januari 2010:

Ketua	:	Syamsul Efendi
Anggota	:	Suratto Siswodihardjo
Anggota	:	Sugijanto

Melalui No. SKEP/240-DIR/V/2010 tanggal 25 Mei 2010 Bank Bukopin memberhentikan dengan hormat Sugijanto, dan sekaligus menunjuk Miftah Taufik sebagai anggota Komite Audit. Sehingga, susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua	:	Syamsul Efendi
Anggota	:	Suratto Siswodihardjo
Anggota	:	Miftah Taufik

Selama tahun 2010, Komite Audit telah melakukan 8 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagaimana tertera pada tabel di bawah.

Profil singkat dari anggota Komite Audit disajikan dalam halaman 388 dari Laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 8	Persentase (%)
Syamsul Efendi	Ketua	8	100
Suratto Siswodihardjo	Anggota	7	88
Sugijanto	Anggota	4	100
Miftah Taufik	Anggota	2	50

Laporan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/001-DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan pengawasan atas prinsip-prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Struktur, Komposisi, dan Independensi

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada awal tahun 2010 adalah:

Ketua : Bp. Loso Judijanto
Anggota : Bp. Sugijanto

Berdasarkan SKEP No. 241/DIR/V/2010 tanggal 25 Mei 2010 telah dilakukan penggantian Bapak Sugijanto sebagai anggota Komite Pemantau Risiko oleh Bapak Eddy Rizal. Selanjutnya berdasarkan SKEP No. 293/DIR/VI/2010 tanggal 25 Juni 2010 telah dilakukan penunjukkan Bapak Yoyok Sunaryo sebagai Ketua sementara Komite Pemantau Risiko Bank Bukopin. Dengan demikian susunan anggota Komite Pemantau Risiko hingga Desember 2010 adalah:

Ketua : Bp. Yoyok Sunaryo
Anggota : Bp. Eddy Rizal

Profil singkat dari anggota Komite Pemantau Risiko disajikan dalam halaman 390 dari Laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Pemantau Risiko

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 5	Percentase (%)
Loso Judijanto*	Ketua	4	100
Yoyok Sunaryo**	Ketua Sementara***	1	100
Sugijanto*	Anggota	1	25
Eddy Rizal**	Anggota	1	100

* Jumlah rapat Komite dan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko yang dapat dihadiri hingga mengakhiri jabatan adalah 4 kali.

** Jumlah rapat Komite dan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko yang dapat dihadiri hingga mengakhiri jabatan adalah 1 kali.

*** Berakhir sampai dengan efektifnya anggota Komisaris Independen yang baru, mengingat yang bersangkutan menjabat sebagai Ketua Remunerasi dan Nominasi.

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/002/DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Perseoran telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

a) Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

b) Terkait dengan kebijakan nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi, dan Independensi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/074/DIR/III/2010 tanggal 24 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Yoyok Sunaryo

Anggota : Iskandar Zulkarnaen Rangkuti

Anggota : Syamsul Effendi

Anggota : Mulyana

Profil singkat dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan dalam halaman 389 dari Laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 4	Percentase (%)
Yoyok Sunaryo	Ketua	4	100
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti	Anggota	4	100
Syamsul Effendi	Anggota	4	100
Mulyana	Anggota	4	100

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
2. Direksi berkewajiban mengelola Bank Bukopin sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku.
3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip, maka Direksi harus membentuk:
 - Satuan Kerja Audit Intern;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank Bukopin yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Proyek bersifat khusus;
 - Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya;
 - Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus, sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
9. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
10. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
11. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Masa Jabatan		
		RUPST	Persetujuan BI	Tanggal Efektif
Glen Glenardi	Direktur Utama	Tahun Buku 2009	7/44/GBI/DPIP/Rahasia	11 Juli 2005
Tri joko Prihanto	Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tahun Buku 2009	2/25/DpG/DPIP/Rahasia	31 Maret 2000
Agus Hernawan	Direktur Pelayanan dan Distribusi	Tahun Buku 2009	2/25/DpG/DPIP/Rahasia	31 Maret 2000
Sunaryono	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM	Tahun Buku 2009	4/64/DpG/DPIP/Rahasia	7 Agustus 2002
Sulistyoadi D.S.	Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Tahun Buku 2009	7/53/GBI/DPIP/Rahasia	19 Juli 2005
Lamira S. Parwedi	Direktur Konsumen	Tahun Buku 2009	8/132/GBI/DPIP/Rahasia	13 Oktober 2006
Mikrowa Kirana	Direktur Komersial	Tahun Buku 2009	8/151/GBI/DPIP/Rahasia	26 Desember 2006

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Direksi

Nama	Rapat Direksi	
	Jumlah Rapat: 38	Percentase
Glen Glenardi	34	89.47
Tri Joko Prihanto	37	97.37
Agus Hernawan	38	100
Sunaryono	36	94.74
Sulistyohadi D.S.	32	84.21
Lamira S. Parwedi	37	97.37
Mikrowa Kirana	35	91.11

Keikutsertaan Direksi dalam Pelatihan di Dalam dan Luar Negeri

Nama Direksi	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi
Glen Glenardi	Workshop Kajian Budaya Perusahaan.	Bank Bukopin/Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	Workshop Evaluasi Jabatan	Bank Bukopin/Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
Tri Joko Prihanto	Implementasi PSAK 50 & 55 Tahun 2010 sesuai PAPI 2008.	RMCI	17 Juni 2010	Hotel Sari Pan Pacific
	Sharia Trade Finance	ICC Indonesia	24-25 Juni 2010	Grand Seriti Bandung
	A Strategic Approach to managing Business Interruption – Risk.	Banner Association for Risk Management (BARA)	7-8 Juli 2010	Hotel Mulia Jakarta
	Workshop Kajian Budaya Perusahaan.	Bank Bukopin/Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	Workshop Evaluasi Jabatan.	Bank Bukopin/Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
	Workshop Penyusunan Model Kompetensi	Bank Bukopin bersama MCC Telkom	09-10 Juni 2010	Kantor Pusat
Agus Hernawan	Workshop Kajian Budaya Perusahaan.	Bank Bukopin/Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	Workshop Evaluasi Jabatan.	Bank Bukopin/Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
	Workshop Penyusunan Model Kompetensi.	Bank Bukopin bersama MCC Telkom	09-10 Juni 2010	Kantor Pusat

	<i>Workshop best practices in aligning people with strategic goals</i>	OTI	25 - 26 Maret 2010	Graha Niaga. Sudirman, Jakarta
	<i>BCM and Security Risk Seminar and Workshop (Day 1 and 2)</i>	BARA	28-29 April 2010	Hotel Mulia Senayan, Jakarta
	Kontra Spionase Bisnis	Johanes Lim Consulting & Training	7 Oktober 2010	JW Marriott Jakarta
	<i>Risk Management in Retail Banking</i>	BSMR – FMA GROUP	19 Februari - 01 Maret 2010	Hotel Renaissance, Amsterdam
	<i>Workshop Kajian Budaya Perusahaan</i>	Bank Bukopin/ Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	<i>Workshop Evaluasi Jabatan</i>	Bank Bukopin/ Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
Sunaryono	<i>Workshop Penyusunan Model Kompetensi</i>	Bank Bukopin bersama MCC Telkom	09-10 Juni 2010	Kantor Pusat
	Perspektif Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perbankan	Bank Indonesia & FKDKP	20 Mei 2010	Yogyakarta
	Pengelolaan Risiko Kepatuhan untuk mencapai Peningkatan Kesehatan Bank yang Berkelanjutan.	Bank Indonesia & FKDKP	2010	Jakarta
	Seminar Nasional Rezim Anti Pencucian Uang Indonesia Berdasarkan UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU.	PPATK	2010	Jakarta
Sulistyoadi D.S.	<i>Workshop Kajian Budaya Perusahaan</i>	Bank Bukopin/ Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	<i>Workshop Evaluasi Jabatan</i>	Bank Bukopin/ Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
Lamira S. Parwedi	<i>Seminar consumer confidence & shopping behaviors</i>	Marketing Research Indonesia	10 Februari 2010	Hotel Gran melia, Jakarta
	<i>Seminar Overturning Your Team Immunity</i>	Principia Learning Center	2010	Jakarta
	<i>Workshop Kajian Budaya Perusahaan</i>	Bank Bukopin/ Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	<i>Workshop Evaluasi Jabatan</i>	Bank Bukopin/ Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
	<i>Workshop Penyusunan Model Kompetensi</i>	Bank Bukopin bersama MCC Telkom	09-10 Juni 2010	Kantor Pusat
Mikrowa Kirana	<i>Workshop Kajian Budaya Perusahaan.</i>	Bank Bukopin/ Tass Consulting	06- 07 April 2010	Hotel Crown
	<i>Workshop Evaluasi Jabatan.</i>	Bank Bukopin/ Watson Wyatt	06-08 Mei 2010	Park Lane
	<i>Workshop Penyusunan Model Kompetensi</i>	Bank Bukopin/ MCC Telkom	09-10 Juni 2010	Kantor Pusat

Remunerasi Direksi

(dalam jutaam Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi		
	2010	2009	2008
Direksi	23.674	14.249	15.541

* Untuk tahun 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2009.

Total remunerasi dari Direksi selama periode tahun 2010 adalah sebesar Rp23.674 juta.

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Glen Glenardi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tri Joko		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Hernawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sunaryono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sulistyohadi D.S.		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lamira S. Parwedi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mikrowa Kirana												

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Ketentuan Bank Indonesia melarang anggota Direksi memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor

Nama Dewan Komisaris	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
Glen Glenardi	-	-	-	Tidak Ada
Tri Joko	-	-	-	Tidak Ada
Agus Hernawan	-	-	-	Tidak Ada
Sunaryono	-	-	-	Tidak Ada
Sulistyohadi D.S.	-	-	-	Tidak Ada
Lamira S. Parwedi	-	-	-	Tidak Ada
Mikrowa Kirana	-	-	-	Tidak Ada

Komite-komite di Tingkat Direksi

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite ditingkat Direksi sesuai dengan tingkat kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Sejumlah komite yang beranggotakan Direksi diantaranya meliputi:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Asset dan Liabilities

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah lembaga yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko antara lain berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi :

1. Penyusunan dan *review* kebijakan, pedoman dan strategi penerapan manajemen risiko sesuai dengan tingkat risiko yang diinginkan.
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan.
3. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan Bank.

Pelaksanaan Fungsi Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2010, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 5 kali pertemuan dengan minimal 1 kali pertemuan pada setiap Triwulan.

Selain itu juga terdapat sejumlah komite-komite lain yang berfungsi sebagai penunjang tugas Direksi, yang terdiri dari:

1. Komite Foreign Exchange
2. Komite Kredit
3. Komite Remedial

4. Komite Pengarah Teknologi Infomasi (TI)
5. Komite Support Manajemen Risiko

Komite Foreign Exchange

Sehubungan dengan semakin meningkatnya transaksi Divisi Treasury dalam melakukan jual beli valuta asing, terutama yang dilakukan dengan nasabah, diperlukan pemberian fasilitas *foreign exchange line* kepada nasabah. Hal ini berkaitan dengan komitmen Bank Bukopin untuk meningkatkan *fee based income* karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing dengan nasabah.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, maka Direksi membentuk Komite *Foreign Exchange*.

Komite *Foreign Exchange* adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah.

Kewenangan Lembaga Komite Foreign Exchange

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor*.
2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Melakukan peninjauan ke lapangan
 - b) *Interview* kepada nasabah
3. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line* yang hanya bersifat formalitas.

Tanggung Jawab Lembaga Komite Foreign Exchange

1. Wajib memberikan opini dan atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
3. Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Keanggotaan Komite Foreign Exchange

1. Lembaga Komite *Foreign Exchange* terdapat di Kantor Pusat.
2. Keanggotaan Komite *Foreign Exchange* ditunjuk dan diangkat oleh Direksi.
3. Anggota Komite *Foreign Exchange*, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi supporting untuk memberikan opini.
4. Anggota Komite *Foreign Exchange* tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang ia sendiri memiliki kepentingan pribadi didalamnya, baik langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Komite Foreign Exchange

1. Sekretaris Komite *Foreign Exchange (Ex Officio)* dijabat oleh Kepala Divisi atau Kepala Bagian atau *Senior Officer* yang menangani Hukum.
2. Semua proposal harus daftarkan ke Sekretaris Komite *Foreign Exchange*.
3. Sekretaris Komite *Foreign Exchange* menentukan dan mengundang Anggota Komite *Foreign Exchange* untuk pengambilan keputusan atas suatu usulan.
4. Usulan dengan *plafond* sampai dengan USD5 juta, minimal 1 orang Anggota Komite *Foreign Exchange* harus berasal dari luar bisnis yang mengajukan proposal. Sedangkan untuk plafon lebih besar dari USD5 juta, minimal 2 orang.
5. Salah satu Anggota *Foreign Exchange* tersebut adalah kepala divisi yang mengajukan usulan fasilitas *foreign exchange line*.
6. Keputusan atas usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diambil Komite *Foreign Exchange* dapat berupa:
 6. 1. Persetujuan baik final maupun rekomendasi untuk dimintakan persetujuannya kepada Anggota Komite *Foreign Exchange* yang memiliki Individual Limit sama atau lebih tinggi dari usulan fasilitas *foreign exchange* yang diajukan, atau untuk dimintakan persetujuan dari Direksi dan atau Komisaris.
 6. 2. Persetujuan bersyarat.
 6. 3. Penolakan.
7. Setiap keputusan Komite *Foreign Exchange* harus didokumentasikan secara seksama oleh Sekretaris Komite *Foreign Exchange*.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit lain yang akan diberikan kepada nasabah.

Anggota Komite Kredit adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas individual limitnya untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit lain yang akan diberikan kepada nasabah.

Kewenangan Komite Kredit

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas:
 1. 1. Proposal kredit baru;
 1. 2. Perubahan-perubahan ketentuan dan persyaratan kredit, seperti:
 - a. Perubahan tingkat bunga/ketentuan bagi hasil
 - b. Perubahan/penggantian jaminan
 - c. Perubahan jenis fasilitas kredit
 - d. Perpanjangan jangka waktu
 - e. Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya.
2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.

Tanggung Jawab Komite Kredit

1. Wajib memberikan opini dan atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal.
3. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Keanggotaan Komite Kredit

1. Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau Komisaris atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi.
2. Anggota Komite Kredit terdiri dari aparat perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membidangi bisnis dan *Account Officer/ Relationship Officer* yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi supporting untuk memberikan opini.
3. Pejabat struktural yang tidak membidangi bisnis namun berkaitan dengan fungsi bisnis, apabila dianggap perlu dapat ditunjuk sebagai Anggota Komite Kredit.
4. Kepala Divisi yang membidangi Perbankan Internasional dan Treasury beserta staf yang ditunjuk, merupakan Anggota Komite Kredit Golongan Khusus untuk Komite Kredit yang berkaitan dengan fasilitas Perbankan Internasional atau Treasury.

Mekanisme Proses Komite Kredit

1. Sekretaris Komite Kredit (*Ex Officio*) dijabat oleh Kepala Divisi atau Kepala Bagian atau *Officer* yang menangani Hukum.
2. Semua proposal harus didaftarkan ke Sekretaris Komite Kredit.
3. Sekretaris Komite Kredit menentukan dan mengundang Anggota Komite Kredit untuk pengambilan keputusan atas suatu proposal.
4. Salah satu Anggota Komite Kredit tersebut adalah Kepala Divisi atau Pemimpin Cabang yang mengajukan proposal kredit.

Komite Assets and Liabilities (ALCO)

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/ DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan sesuai dengan perkembangan usaha Bank Bukopin, tentu dalam mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Direksi Bank Bukopin merasa perlu untuk membentuk suatu komite yang akan menerapkan strategi pengelolaan asset dan liabilities Bank Bukopin, yang meliputi *liabilities management*, *liquidity management*, *secondary reserves management*, *loan management* dan *off balance sheet management*.

Adapun tujuan pembentukan komite ini adalah dalam mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan, khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

Rapat ALCO dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Strategi Penempatan Dana

Dalam melakukan aktivitas usahanya untuk memperoleh pendapatan, Bank Bukopin menempatkan sebagian dana yang diperolehnya dalam bentuk aset produktif. Alokasi investasi ke dalam aset produktif dilakukan sesuai dengan target pendapatan, serta keuntungan yang diinginkan sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Bukopin.

Adapun strategi penempatan dana ke dalam aset produktif ini mencakup:

1. Penempatan dana pada Bank Lain
2. Penempatan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (KYD)
3. Penempatan dana dalam bentuk surat berharga

Strategi Hedging

Dalam hal diperkirakan akan terjadi pergerakan, baik dalam hal nilai tukar maupun suku bunga, ke arah yang dapat merugikan, Bank Bukopin harus melakukan *hedging* (lindung nilai) atas posisi

Banking Book yang dimilikinya, diantaranya dengan melaksanakan transaksi valuta asing (jual beli mata uang), pinjam meminjam dana (*money market*) maupun transaksi derivatif.

Hedging dapat dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih instrumen yang akan disesuaikan dengan profil risiko yang mungkin dihadapi.

Pelaksanaan *hedging* harus tetap dapat memberikan nilai keuntungan dan seluruh biaya yang dikeluarkan juga telah diperhitungkan. Bank Bukopin akan melakukan *review* secara berkala atas transaksi *hedging* ini.

Strategi Pendanaan

Penghimpunan dana, terutama dilakukan terhadap dana masyarakat serta dana yang bersumber dari pihak lain, dengan fokus pada dana-dana murah. Komposisi sumber dana ditetapkan dengan mempertimbangkan profil nasabah dan stabilitas tren simpanan Bank Bukopin.

Strategi pendanaan ini harus sejalan dengan proyeksi penyaluran dana yang akan dilakukan oleh Bank Bukopin.

Komite Remedial

Lembaga Komite Remedial adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku.

Lembaga Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan *General Manager* yang bersangkutan.

Kewenangan Lembaga Komite Remedial

1. Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (*litigasi*) maupun tanpa melalui proses pengadilan (*non litigasi*).
2. Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah yaitu hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga dan denda.
3. Lembaga Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Lembaga Komite Remedial Kantor Cabang/Area.

Tanggung Jawab Lembaga Komite Remedial

1. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin.
3. Meyakini bahwa upaya penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar dikemudian hari.

Keanggotaan Komite Remedial

1. Anggota Komite Remedial adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas individual limitnya untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan dengan memberikan rekomendasi berupa penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit bermasalah dan kredit yang dihapus buku.
2. Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi.
3. Anggota Komite Remedial yang berasal dari unit kerja yang membidangi fungsi restrukturisasi dan penyelesaian kredit tidak dapat berfungsi sebagai Anggota Komite Kredit.
4. Kepala Divisi dan Manajer di unit kerja yang membidangi fungsi restrukturisasi dan penyelesaian kredit di Kantor Pusat dan Pimpinan Cabang/Area secara otomatis menjadi Anggota Komite Remedial.
5. Account Officer di unit kerja yang membidangi fungsi restrukturisasi dan penyelesaian kredit yang dapat diangkat sebagai Anggota Komite Remedial adalah karyawan tetap dengan kriteria tertentu yang diatur secara tersendiri.
6. Anggota Komite Remedial yang menjadi Account Officer sponsor dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah suatu lembaga tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah personil tertentu yang mempunyai jabatan struktural Bank Bukopin dan memiliki kewenangan sesuai dengan *IT Steering Committee Charter*.

IT Steering Committee Charter adalah cakupan dan batasan kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

1. Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Bank (*Business Plan*).
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *project charter* yang ditetapkan. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank), misalnya penggantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan serta hasil analisisnya terhadap proyek-proyek TI yang utama.
4. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank Bukopin.
5. Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Bukopin pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Bukopin.
6. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusungan TI dan mengukur efektifitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.

Keanggotaan Komite Pengarah TI

1. Anggota Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI), Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pejabat tertinggi yang membawahi SKTI, Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI (General Manager Pengembangan Bisnis) dan General Bisnis Mikro selaku pengguna TI.
2. Anggota Komite Pengarah TI bersifat melekat kepada jabatan dan tidak dapat didelegasikan kepada orang lain. Apabila diperlukan atau sesuai dengan perkembangan organisasi, maka Anggota Komite Pengarah TI dapat dilakukan penambahan/pengurangan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Satuan Kerja atau Divisi yang terkait dapat menjadi peserta dalam Komite Pengarah TI dengan mempertimbangkan kelayakannya seperti keterkaitan dengan materi pembahasan, sebagai nara sumber dan sebagainya.

Mekanisme Komite Pengarah TI

1. Dalam menyiapkan penyelenggaraan Komite Pengarah TI, Divisi Strategi & Keamanan TI harus melakukan inventarisasi dan kelayakan atas materi yang akan dibahas dalam Komite Pengarah TI sesuai ruang lingkup pembahasan Komite Pengarah TI yang ditetapkan.
2. Penyelenggaraan Komite Pengarah TI dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan atau apabila terdapat sesuatu hal yang mendesak dan harus segera diputuskan dalam Komite Pengarah TI yang hasilnya didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko adalah lembaga yang melakukan analisa atas risiko-risiko dari bidang kegiatan usaha bank dan memberikan masukan kepada manajemen menyangkut langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengelola risiko.

Tanggung Jawab Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Bank Bukopin serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintahkan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Support Manajemen Risiko

Anggota Komite *Support* Manajemen Risiko terdiri dari anggota inti dan anggota tambahan. Sekretaris Komite Support Manajemen Risiko adalah unit kerja yang membidangi Manajemen Risiko yang mengagendakan jadwal komite dan mengundang anggota Komite Support Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan atas suatu proposal.

Penilaian dan Pengelolaan Risiko

Proses penilaian dan pengelolaan risiko secara lebih rinci disajikan dalam halaman 125 dari Laporan Tahunan ini.

Kepatuhan

Menyadari betapa pentingnya pengelolaan risiko kepatuhan dalam efektifitas pengelolaan seluruh risiko, maka Bank Bukopin telah menempatkan fungsi kepatuhan sebagai bagian strategis dalam sistem pengendalian internal. Fungsi kepatuhan Bank Bukopin merupakan sistem pencegahan dini yang mencakup aspek kecukupan peraturan, kebijakan, prosedur dan bagaimana hal tersebut dipatuhi secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi ukuran dalam pengambilan keputusan bisnis yang mencerminkan prinsip kehati-hatian perbankan.

Penerapan fungsi kepatuhan Bank Bukopin mencakup beberapa aktivitas penting dalam mencapai tujuan penting organisasi, yaitu:

- a. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi
- b. Mengelola risiko kepatuhan Bank Bukopin
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Bukopin telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Memastikan kepatuhan Bank Bukopin terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 maka Bank Bukopin telah membentuk Direktur Kepatuhan dan Divisi Kepatuhan. Secara struktural Divisi Kepatuhan berada satu tingkat dibawah Direktur Kepatuhan. Adapun tugas Divisi Kepatuhan Bank Bukopin antara lain berupa:

- a. Bersama dengan Divisi terkait menyusun serangkaian program dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan.
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank Bukopin dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank Bukopin agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank Bukopin telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Penerapan prinsip pengenalan nasabah, undang-undang tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terorisme.
- g. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, seperti penyusunan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank Bukopin.

Berkaitan dengan aktivitas perkreditan Bank Bukopin, Divisi Kepatuhan melakukan proses identifikasi, pengukuran risiko kepatuhan sebelum proses persetujuan kredit. Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan untuk pemberian kredit sampai dengan plafon tertentu dilakukan dengan menggunakan aplikasi *compliance self assessment*. Selanjutnya untuk persetujuan kredit dengan nominal yang lebih besar lagi, proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan dengan analisis yang lebih mendalam yang hasilnya disampaikan dalam bentuk opini yang bersifat *independent* dan hadir dalam rapat Komite Kredit sebagai anggota Komite Kredit golongan khusus.

Pengenalan Nasabah, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terotisme

Divisi Kepatuhan juga bertanggung jawab atas penerapan prinsip pengenalan nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT) melalui unit khusus dibawah Divisi Kepatuhan, yaitu Unit Pengenalan Nasabah. Dalam hal ini Divisi Kepatuhan telah mengambil inisiatif untuk mengembangkan aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko kepatuhan yang muncul dari transaksi keuangan yang mencurigakan, transaksi keuangan tunai dalam jumlah tertentu.

Divisi Kepatuhan juga secara terus menerus melakukan evaluasi, pemantauan dan sosialisasi atas pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, APU dan PPT. Sosialisasi dilakukan melalui metode tatap muka kepada unit kerja terkait maupun melalui media website internal yang dipersiapkan oleh Divisi Kepatuhan. Melalui website internal ini, Divisi Kepatuhan dapat dengan mudah melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja atas diberlakukannya ketentuan Bank Indonesia dan peraturan lainnya terkait dengan perbankan. Dalam kondisi dimana pemberlakuan ketentuan memerlukan proses diskusi dengan unit kerja terkait, Divisi Kepatuhan menyediakan forum tanya jawab dalam media website internal tersebut. Proses sosialisasi dan diskusi mengenai isu-isu penting dari diberlakukannya peraturan perundang-undangan juga dilakukan dalam berbagai kesempatan training dan untuk isu-isu yang strategis sosialisasi dilakukan secara tertulis melalui memorandum/opini Divisi Kepatuhan. Hal ini diperlukan untuk memitigasi potensi risiko kepatuhan dan risiko hukum yang mungkin timbul sebagai akibat dari adanya perbedaan penafsiran dalam penerapan suatu ketentuan.

Indikator Kepatuhan 2010

Terdapat beberapa indikator sepanjang tahun 2010 yang mencerminkan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Bukopin:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan risiko operasional sebesar 12,06%, lebih tinggi dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (net) 2,47%, lebih rendah dibandingkan ketentuan BI maksimal sebesar 5%.
- Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan 105,24% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 100%.
- Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Non Keuangan 103%, dibandingkan ketentuan Bank Indonesia minimal 100%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Utama 8,07% dan Sekunder 18,6%, dibandingkan ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 8% untuk GWM Rupiah - Utama dan 2,5% untuk GWM Rupiah - Sekunder.
- GWM Valuta Asing 1,05%, dibandingkan ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 1%.
- Posisi Devisa Neto (on dan off balance sheet) 0,15%, dibandingkan ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal.
- Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundangan-undangan.
- Auditor Eksternal menyatakan laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan semua hal yang materiil secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik

Secara umum pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank Bukopin telah berjalan baik, namun masih terdapat beberapa pelanggaran minor dan tidak materiil, seperti adanya keterlambatan meng-update kolektibilitas debitur serta beberapa kesalahan/keterlambatan laporan dan/atau koreksi laporan bank (Sistem Informasi Debitur, Laporan Harian Bank Umum dan Laporan Bulanan Bank Umum).

Audit Internal

Fungsi Audit Internal

Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Tugas SKAI adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan membantu Direksi dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dibangun, yaitu melalui aktivitas penilaian secara objektif, independen dan bersifat konsultatif terhadap kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal serta tata kelola Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI berpedoman pada PBI No.: 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, serta praktik-praktek terbaik (*best practices*) di bidang audit internal. *Review* dan pengkinian atas *Internal Audit Charter* dilakukan secara berkala, di mana pengkinian terakhir dilakukan pada tanggal 21 Desember 2009.

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, serta dilaporkan kepada Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK. Kepala SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris guna menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya.

Ruang lingkup pekerjaan audit SKAI mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank Bukopin. Dalam melaksanakan aktivitas audit, SKAI diberikan kewenangan untuk melakukan akses terhadap setiap sumber informasi yang dibutuhkan. SKAI bebas dari intervensi pihak manapun dalam melaksanakan fungsinya, termasuk mengkomunikasikan hasil audit kepada setiap pihak yang berkepentingan, guna memastikan temuan hasil audit ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan sebagaimana mestinya.

Kegiatan SKAI dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Tahunan SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Rencana Kerja & Anggaran (RKA) SKAI disusun dengan memperhatikan Rencana Bisnis Perusahaan serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya SKAI.

Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Bank Bukopin menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh auditor intern. Peningkatan kompetensi dan wawasan auditor intern dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan rotasi penugasan. Penilaian terhadap kinerja auditor dilakukan secara seksama berdasarkan standar penilaian yang komprehensif, termasuk penilaian dan atau masukan dari auditee.

Evaluasi terhadap mutu kegiatan audit dilakukan melalui aktivitas supervisi yang berkesinambungan terhadap pekerjaan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap SPFAIB dan *review* oleh masing-masing auditor internal atas pekerjaan audit yang dihasilkan. Selain evaluasi mutu secara internal, dilakukan pula evaluasi dan penilaian secara independen terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dalam 3 tahun, yaitu oleh lembaga eksternal yang memiliki kompetensi dan independensi. Laporan hasil *review* disampaikan pula kepada Bank Indonesia, yang di dalamnya memuat penilaian atas kinerja dan kepatuhan SKAI terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) PBI No. 1/6/PBI/1999 serta rekomendasi perbaikan yang mungkin dilakukan.

Hasil *review* menyatakan bahwa secara umum SKAI telah mematuhi SPFAIB namun masih terdapat beberapa aspek teknik pelaksanaan fungsi audit internal yang masih harus disempurnakan. Saat ini proses penyempuran masih terus dilakukan seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan atau ilmu pengetahuan yang relevan (seperti: auditing, manajemen risiko dan teknologi informasi). Di samping melaksanakan aktivitas audit, SKAI senantiasa berusaha untuk dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank Bukopin yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas SKAI, yaitu sistem pengendalian internal. Selain daripada itu, SKAI juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal (Bank Indonesia, Kantor Akuntan Publik, dan lain-lain) sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Fokus Kegiatan Tahun 2010

Selama periode tahun 2010, SKAI telah melakukan aktivitas berikut:

- Optimalisasi fungsi sesuai struktur organisasi SKAI terkini dan melakukan *review* serta pengkinian terhadap *Job Description* personil SKAI.

- Melakukan rekrutmen untuk mengisi seluruh posisi yang masih kosong di cabang Bank Bukopin pada tahun sebelumnya. SKAI menambah jumlah personil sebanyak 11 orang, menjadi 60 personil secara keseluruhan di akhir tahun 2010.
- Melaksanakan program pendidikan, termasuk Sertifikasi Manajemen Risiko, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dan *Certified Information System Auditor* (CISA).
- Melakukan aktivitas audit terhadap objek audit yang dianggap memiliki risiko tinggi, sesuai profil risiko yang telah disusun.
- Meningkatkan peran SKAI sebagai *strategic business partner* dengan mengoptimalkan pemberian jasa konsultasi, khususnya di bidang sistem pengendalian internal.
- SKAI melakukan audit umum meliputi bidang operasional dan perkreditan pada 16 kantor cabang selama tahun 2010. Di kantor pusat SKAI melakukan audit terhadap 10 unit kerja.

Rencana Kerja Tahun 2011

Untuk tahun 2011, Audit Intern telah membuat rencana kerja berdasarkan tingkat risiko pada objek audit yang ada. Untuk meningkatkan fungsi kendali internal dalam mendeteksi secara dini penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, telah dikembangkan sistem *whistle blower* yang rencananya mulai diterapkan pada tahun 2011.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, Audit Intern akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan System IT dan metodologi, serta optimalisasi audit tool dan penggunaannya.

Pernyataan Pengendalian Internal

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- Laporan Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Direktur Utama melakukan tindak lanjut atas beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti
- Direktur Utama menugaskan Direksi terkait untuk memonitor perbaikan yang dilakukan atas hasil audit
- Atas laporan Internal Audit yang diterima oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan audit.
- Dalam hal terdapat penyimpangan atau pelanggaran prosedur kerja, Bank Bukopin menerapkan sanksi kepada pihak yang melanggar
- Direktur Utama melalui SKAI juga memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Evaluasi terhadap Pengendalian Internal

Bank selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara effektif dan effisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2010, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Pada tahun 2011, akan dilakukan *review* atas pelaksanaan SPFAIB oleh pihak eksternal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan *review* dilakukan tiap tiga tahun sekali.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhiannya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Bank secara berkala me-*review* keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Pemantauan

Direksi, pejabat Bank dan Audit Intern telah melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan baik bulanan, harian maupun evaluasi secara berkala.

Audit Intern yang didukung oleh perangkat sistem maupun sumber daya yang memiliki kompetensi dengan jumlah yang memadai melakukan evaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional serta metode pemerosesan informasi keuangan. Audit Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Direksi dan pejabat Bank telah memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

Audit Eksternal

RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2009 yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2010 memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010. Penunjukan dimaksud harus dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender sesuai kriteria sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2009, yaitu:

- Terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.
- KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Five*.
- Memiliki afiliasi internasional.
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Di samping kriteria sebagaimana tersebut di atas, dalam pelaksanaannya Bank Bukopin juga memperhatikan ketentuan terkait yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Bapepam-LK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit atas hasil tender pengadaan jasa audit umum yang dilakukan, Bank Bukopin menunjuk Akuntan Publik Hari Purwantono (No. Ijin Praktek SI.384/MK.17/1994 dan KAP Purwantono, Suherman & Surja

(Ernst & Young) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 sebagai Akuntan Publik dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010.

Legalitas dari penugasan diikat dalam Kontrak Penugasan antara PT Bank Bukopin Tbk. dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja tentang Surat Perjanjian antara PT Bank Bukopin Tbk dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja sehubungan dengan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (No: PKS.1045A/DIR-DPKA/XI/2010 tanggal 30 November 2010). Ruang lingkup, laporan hasil penugasan dan isi Kontrak Penugasan disusun dengan memperhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, khususnya perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank Bukopin.

Sebelum dan sepanjang berlangsungnya aktivitas audit umum, KAP telah dan senantiasa berkomunikasi dengan Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan Kontrak Penugasan yang disepakati. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan, pada tanggal 17 Maret 2010.

Proses Tata Kelola Perusahaan

Rencana Strategis Bank

Dengan mempertimbangkan arah perkembangan perbankan nasional, serta setelah mengidentifikasi potensi yang dimiliki, maka ditetapkan arah dan kebijakan Bank Bukopin adalah sebagai berikut:

Jangka Pendek

- Peningkatan produktivitas dan efisiensi
- Profitabilitas melalui peningkatan permodalan

Jangka panjang

- Menjadi bank transaksional yang terkemuka

Untuk mencapai target jangka pendek dan jangka menengah, Bank menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat struktur permodalan

Seiring dengan ekspansi usaha yang dilakukan dan penerapan berbagai regulasi terkait permodalan, Bank akan melakukan langkah-langkah penambahan modal. Penambahan modal

akan dilakukan melalui berbagai alternatif yang ada, baik melalui Penawaran Umum Terbatas maupun penerbitan obligasi subordinansi.

2. Pertumbuhan dan diversifikasi portofolio kredit

Bank akan terus menumbuhkan dan mendiversifikasi portofolio kreditnya dengan tetap fokus pada pengembangan kegiatan usaha intinya pada Usaha Mikro dan UKMK sambil terus meningkatkan kegiatan usaha kredit komersial dan konsumen.

3. Pengembangan yang berkesinambungan pada usaha mikro dan UKMK

Bank tetap fokus pada bisnis Mikro dan UKMK. Strategi Bank untuk usaha ini adalah mengembangkan dan menjaga aliansi strategis dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Institusi Pemerintahan dan BUMN untuk menjalin hubungan dengan nasabah dan calon nasabah.

4. Meningkatkan *strategic partnerships*

Dalam menciptakan suatu kesinambungan dalam penyediaan layanan perbankan, Bank akan senantiasa meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis. Kerjasama dilakukan dengan berbagai asosiasi, komunitas dan berbagai lembaga lainnya.

5. Melanjutkan perbaikan sistem dan pengendalian manajemen risiko

Bank melakukan penerapan manajemen risiko yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia serta tetap sesuai dengan standar industri internasional seperti Basel II Accord dan Basel III.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum mengharuskan batas maksimum pemberian kredit untuk pihak terkait dengan bank tidak melebihi 10% dari modal bank.

Bank Bukopin menyusun pedoman kebijakan dan prosedur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar (dalam jutaan Rupiah, kecuali debitur dalam satuan penuh)

Penyedia Dana	Jumlah		Total Kredit
	Debitur	Nominal	
Kepada Pihak Terkait	107	6.418	30.173
Kepada Debitur Inti			
a. Individual	13	10.576	
b. Group	12	3.625	

Posisi 31 Desember 2010 (dalam jutaan Rupiah)

Pihak Terkait	Total Saldo Pihak Terkait
Perum Bulog	6.361.121
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	11.832
PT Kariyana Gita Utama	20.368
PT Mitramas Infosys Global	8.990
MKKM PDM Kota Surakarta	13.385
PT Kelola Jasa Artha	1.848
Jumlah	6.417.544

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sementara pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Penyimpangan Internal / Fraud

Penyimpangan internal atau *internal fraud* merupakan suatu penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Bukopin, yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank Bukopin secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Bank Bukopin secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Penyimpangan Internal (Fraud) dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Total Penyimpangan	-	-	-	4	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	-	2	1	-
Dalam Proses Penyelesaian Intern di Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	1	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum pidana dan perdata yang dihadapi Bank Bukopin selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Bank Bukopin tidak terlibat kasus hukum yang bersifat material dan nilai gugatannya di atas Rp400 miliar (20% dari *equity*). Namun demikian terdapat beberapa perkara yang nilainya tidak material. Atas perkara yang tidak material tersebut Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	6	
Dalam proses penyelesaian	35	2
Total	41	2

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank Bukopin dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau Pihak Terkait dengan Bank Bukopin.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank Bukopin atau mengurangi keuntungan Bank Bukopin, dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi atau Pejabat Bank Bukopin yang diberi kuasa oleh Direksi tidak berwenang mewakili Bank Bukopin, apabila mempunyai benturan kepentingan dengan Bank Bukopin.

MSOP dan ESOP

Program MSOP dilaksanakan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP adalah sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 (dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu) saham.

Tujuan Program MSOP antara lain menyelaraskan tujuan karyawan dan Direktur dengan tujuan pemegang saham serta untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Hak Opsi untuk membeli saham diterbitkan Perseroan dalam 3 Tahap, tahap I sebesar 40% dari total hak opsi diterbitkan pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek , tahap II sebesar 30% dari total hak opsi pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek, sedangkan tahap ketiga sebesar 30% dari total hak opsi diterbitkan pada tanggal ulang tahun kedua pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek

Peserta Program adalah anggota Direksi dan karyawan tetap Perseroan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program ini memenuhi ketentuan peraturan butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004. Direksi telah menyampaikan pemberitahuan kepada Bursa Efek periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan untuk keseluruhan tahapan periode pelaksanaan yang akan dibuka sampai tahun 2013

Persyaratan dan ketentuan yang berlaku :

- Hak Opsi yang diberikan terkena *vesting* periode (tidak dapat digunakan untuk membeli saham) selama 1 tahun sejak tanggal pemberian hak opsi.
- Umur Opsi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pemberiannya, jika hak opsi tidak digunakan untuk membeli saham Perseroan setelah umur opsi berakhir maka hak opsi tersebut akan gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham.
- Periode Pelaksanaan (*window exercise*) ditetapkan setiap tahun sebanyak 2 kali periode pelaksanaan yakni (i) sejak tanggal 10 Juli dan (ii) sejak tanggal 1 November.
- Setiap pembukaan periode pelaksanaan (*window exercise*) berjangka waktu 30 hari bursa. Harga pelaksanaan untuk pembelian saham dalam program MSOP adalah sebesar Rp370 per saham mengacu pada butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yaitu sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan akan dibukanya Periode Pelaksanaan.
- Ketentuan pengakhiran program MSOP berlaku bagi pemegang hak opsi yang mengundurkan diri dari Perseroan dan atau terkena pemutusan hubungan kerja karena pelanggaran. Dalam hal demikian hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham akan dinyatakan batal.

Berdasarkan Akta No. 8/2010, para pemegang saham Perseroan menyetujui adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan dengan program *Management Stock Option Plan* (MSOP).

Bank tidak menjalankan program *Employee Stock Ownership Plan* pada tahun 2010.

MSOP PT Bank Bukopin Tbk.

Jenis Efek Konversi	Jumlah Efek Konversi Diterbitkan (lembar)	Jumlah Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Efek Konversi (lembar)	Sisa Efek Konversi yang Belum Dilaksanakan
MSOP PT. BANK BUKOPIN Tbk	112.502.000		
TAHAP I			
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2007 :			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2007	47.864.000	64.638.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2007	39.370.500	25.267.500	
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008	740.500	24.527.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008	-	-	
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	-	24.527.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	-	-	
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	15.872.500	8.654.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	1.398.000	7.256.500	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011			
Harga Pelaksanaan per saham Rp370,-			
TAHAP II	84.376.500		
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008	780.500	83.596.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008	-	-	
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	5.068.500	78.527.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	449.000	78.078.500	
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	57.509.500	20.569.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	4.818.500	15.750.500	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011			
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012			
Harga Pelaksanaan per saham Rp370,-			

TAHAP III	84.376.500		
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	2.088.000	82.288.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	643.000	81.645.500	
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	56.305.500	25.340.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	10.038.000	15.302.000	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011			
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2012			
Tahun 2013			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 2 Januari 2013			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2013			
Harga Pelaksanaan per saham Rp370,-			
JUMLAH	281.255.000	242.946.000	38.309.000

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi
- Direkomendasikan kepada Dewan Komisaris
- Disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan keputusan

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Gaji tertinggi dan terendah karyawan	14,91 dibanding 1
Gaji tertinggi dan terendah Direksi	1,25 dibanding 1
Gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris	1,29 dibanding 1
Gaji tertinggi Direksi dan karyawan	3,15 dibanding 1

Hasil Self Assessment GCG

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode tahun 2010 yang telah dilakukan berikut ini kesimpulan umumnya:

Peringkat Masing-Masing Faktor

Aspek yang Dinilai	Bobot (A)	Peringkat (B)	Nilai (AxB)	Catatan*
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	10%	1	0,1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik dan telah memenuhi prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	20%	1	0,2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik dan telah memenuhi prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.	10%	3	0,3	Komposisi dan pelaksanaan tugas Komite belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Penanganan benturan kepentingan.	10%	2	0,2	Bank mempunyai kebijakan benturan kepentingan namun belum diatur secara teknis.
Penerapan fungsi kepatuhan Bank Bukopin.	5%	1	0,05	Kepatuhan Bank diterapkan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Penerapan fungsi audit internal.	5%	1	0,05	Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai standard minimum yang ditetapkan dalam Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) .
Penerapan fungsi audit eksternal.	5%	1	0,05	Pelaksanaan Audit oleh akuntan publik efektif dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan.
Fungsi manajemen risiko, termasuk pengendalian internal.	7,5%	1	0,075	Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern telah berjalan dengan baik dan terintegrasi.
Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.	7,5%	2	0,15	Bank akan terus berupaya meningkatkan Diversifikasi Penyediaan Dana.
Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank Bukopin, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.	15%	2	0,3	Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan, Laporan GCG dan Pelaporan Internal yang didukung dengan Sistem Informasi yang cukup memadai.
Rencana strategis Bank Bukopin.	5%	1	0,5	Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) disusun sesuai visi dan misi Bank dan sesuai dengan sasaran strategis serta nilai-nilai perusahaan (<i>corporate value</i>).
Nilai Komposit	100%		1,525	Baik

* Berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik
Hasil <i>self-assessment</i> adalah 1,525 (Baik)	

Kelemahan dan Rencana Tindak Lanjut

Faktor	Rencana Tindak Lanjut	Target Pelaksanaan
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Melakukan proses <i>Fit and Proper</i> test terhadap 2 orang Komisaris Independen, sehingga jumlah Dewan Komisaris menjadi 7 orang dengan komposisi: - 4 orang Komisaris Independen (lebih dari 50%) - 3 orang Komisaris Non Independen. Sehingga jumlah, komposisi, integritas maupun kompetensi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan ukuran serta kompleksitas usaha Bank.	TW-2
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	- Menambah Anggota Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen setelah proses <i>Fit and Proper</i> Test dari Komisaris Independen yang telah diputuskan dalam RUPSLB tanggal 26 Januari 2011. - Komite Remunerasi dan Nominasi akan melakukan evaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai.	TW-2
Penanganan Benturan Kepentingan	Penyusunan kebijakan dan prosedur teknis penanganan benturan kepentingan yang mencakup antara lain penyelesaian, pengungkapan dan dokumentasi.	TW-3
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal	Bank akan menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam rangka mendukung terlaksananya transparansi informasi kondisi keuangan dan non keuangan serta laporan internal secara efektif dan tepat waktu.	TW-4

Kekuatan Pelaksanaan Good Corporate Governance

A. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

- Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor.
- Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan efisien.
- Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku

B. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

- Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan sangat efektif.
- Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *review* secara berkala mengenai kepatuhan seluruh satuan kerja operasional.
- Pedoman, sistem dan prosedur kerja seluruh jenjang organisasi tersedia secara sangat lengkap, kini dan sangat sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

C. Penerapan Fungsi Audit Intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan sangat efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB dan tidak ada kelemahan minor.
- Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) telah menjalankan fungsinya secara sangat independen dan obyektif.

D. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

- Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat baik dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.
- Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik sangat baik.
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

E. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

- Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank.
- Manajemen cukup aktif pemantauan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.
- Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank cukup komprehensif dan cukup sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank.
- Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta cukup sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.
- Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, yang apabila tidak segera dilakukan tindakan korektif dapat menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi bank.

F. Rencana Strategis Bank

- Rencana Bisnis Bank (*business plan*) sangat sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (*corporate plan*) Bank.
- Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*business plan*) disusun sangat realistik dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.
- Realisasi Rencana Bisnis sangat sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (*business plan*).
- *Low Strategic Risk Rating*.

Nilai Komposit dan Predikatnya

Nilai Komposit: 1,525 dengan Peringkat: Tata Kelola Baik

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Direktorat UKMK pada tahun 2010 mengeluarkan beberapa kebijakan dan menjalin beberapa kerjasama dengan perusahaan BUMN maupun Non- BUMN dan lembaga eksternal dalam rangka menciptakan kondisi usaha yang kondusif, perbankan yang lebih efisien dan meningkatkan kinerja Direktorat UKMK, kebijakan-kebijakan tersebut antara lain Penetapan Sektor Usaha pada setiap Divisi Bisnis Area dan Cabang, penetapan Skala Ekonomi Kredit UKMK, Kebijakan Pendroppingan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang mendorong akselerasi pencapaian Direktorat UKMK.

Bagian Pengembangan Komersial

1. Kebijakan Direktorat Komersial Tahun 2010
2. Pedoman Perkreditan Komersial SK No. 345 Tahun 2010 yang ditandatangani oleh Direktur Komersial tanggal 28 Juni 2010
3. Pedoman Restrukturisasi Kredit Bank Bukopin SK No. 380 Tahun 2010 yang ditandatangani oleh Direktur UKMK dan Direktur Konsumen tanggal 21 September 2010
4. Kebijakan Direktorat Komersial Tahun 2011
5. Penetapan Target per Divisi Direktorat Komersial Tahun 2011
6. Addendum Kebijakan Direktorat Komersial Tahun 2011

Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari Budaya Perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Karyawan, dan Peraturan-Peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi Kerangka Kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Komisaris dan Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin. Perwujudan dari komitmen tersebut diantaranya ialah:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan perusahaan;
7. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra perusahaan;
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis;
11. Tidak memiliki kredit macet.

Pada penerapannya Kode Etik Bank Bukopin mengatur tentang berbagai kegiatan perusahaan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Sebagai suatu lembaga yang bergerak di bidang jasa perbankan, Bank Bukopin dalam melaksanakan kegiatannya harus berlandaskan pada azas kepercayaan. Oleh karenanya, segenap manajemen dan karyawan bertanggung jawab dalam menjaga integritas dan kejujuran.

Di sisi lain, Perseroan perlu melakukan upaya pencegahan yang efektif dan efisien terhadap segala perbuatan maupun keadaan yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan serta menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan reformulasi budaya perusahaan yang didalamnya mencakup kode etik.

Dalam rangka implementasi budaya perusahaan dan penegakan fungsi kepatuhan, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur mengenai penanganan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh setiap karyawan, melalui Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Disiplin Karyawan (PDK). PDK menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung strategi refokus dan resegmentasi bisnis Perseroan yang telah digulirkan sejak tahun 2006. Program penanganan pelanggaran disiplin karyawan senantiasa diselaraskan dengan program pembinaan karyawan sebagai aset Perseroan.

Pengaduan Nasabah

Bank Bukopin memiliki unit Pusat Layanan Nasabah yang menangani keluhan atau pengaduan dari nasabah. Bank Bukopin menyediakan media untuk menampung pengaduan nasabah, antara lain melalui call center Halo Bukopin 14005, email customer_care@bukopin.co.id, *Customer Service* dan melalui kotak saran yang ditempatkan di seluruh kantor Bank Bukopin.

Pada tahun 2010, Bank Bukopin menerima 18.311 pengaduan, dan telah diselesaikan sejumlah 18.150 pengaduan atau 99%. Untuk memonitor seluruh pengaduan nasabah, Bank Bukopin menggunakan *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat semua pengaduan berikut penyelesaiannya yang kemudian dilaporkan secara rutin kepada Direksi Bukopin dan Bank Indonesia.

Informasi pengaduan nasabah yang tertampung pada CTS diteruskan kepada masing-masing unit kerja yang terkait, untuk diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku di masing-masing unit tersebut.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Dalam penuhan karyawan *outsourcing*, Bank Bukopin telah melakukan kerjasama dengan para vendor *outsourcing* untuk pemenuhan kebutuhan karyawan *outsourcing* baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Vendor yang bekerjasama telah memenuhi persyaratan terkait dengan perijinan usaha penyediaan tenaga kerja dan kemampuan keuangan yang bersangkutan untuk pengelolaan karyawan *outsource* yang ditempatkan di Bank Bukopin.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bank Bukopin mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program asuransi kesehatan, selain program Jamsostek.

Kesejahteraan Karyawan

Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan karyawannya. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit.
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan.
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat.
- Tunjangan Hari Raya (THR).
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi.
- Tunjangan cuti panjang.
- Program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap.

Job Level

Sejak tahun 2010 telah dilakukan sistem perubahan sistem individual grade ke sistem *job grade*.

Bank Bukopin telah memiliki sistem individual *grade* karyawan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan terkait remunerasi dan manajemen SDM lainnya. Dari hasil evaluasi, sistem individual *grade* karyawan yang berlaku saat ini dianggap kurang mencerminkan keseimbangan antara nilai jabatan dan prestasi/kontribusi yang diberikan karyawan dibandingkan tingkat remunerasi.

Dalam rangka mengetahui nilai relatif antar jabatan seobyektif mungkin, maka terhadap seluruh jabatan yang ada di seluruh unit kerja perlu dilakukan evaluasi jabatan dengan menggunakan standar dan metode yang konsisten serta disesuaikan dengan perkembangan organisasi dan industri

Dari hasil evaluasi jabatan berupa Golongan Jabatan (Band) dan Tingkat Jabatan (*Job Level*) di Bank Bukopin ditetapkan dalam rangka mendorong motivasi karyawan dan unit-unit kerja yang ada untuk mencapai sasaran perusahaan.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Koperasi Karyawan

Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan, Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang mempunyai peran yang cukup penting. Koperasi karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Bank Bukopin dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin. Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko dan kantin, jasa foto copy dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Manajer Koperasi.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan Sama

Berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, berbagai pelatihan terus dilaksanakan dengan dipandu oleh tenaga instruktur internal maupun instruktur eksternal. Hingga saat ini, Perseroan terus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan para karyawannya berupa pengetahuan umum dan keterampilan teknis, kepemimpinan manajemen dan pengawasan. Disamping itu Perseroan juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral karyawan berupa pelatihan manajemen spiritual dan qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, baik dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2002, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal pasca sarjana.

Biaya Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2010, Bank Bukopin mengalokasikan biaya pengembangan karyawan sejumlah Rp25,73 miliar, yaitu 5% dari total biaya tenaga kerja tahun 2010.

Transparansi Non-Keuangan Lainnya

Shares Buy Back dan Buy Back Obligasi Bank

Pada tahun 2010, Bank Bukopin tidak melakukan kegiatan *shares buy back* maupun *buy back* obligasi bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik selama tahun 2010 sesuai dengan *Corporate Governance Policy*, yaitu Bank Bukopin dilarang terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Penjelasan atas kegiatan yang dilakukan Bank Bukopin untuk kegiatan sosial akan dijelaskan dalam pembahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di halaman 135 dari Laporan Tahunan.

Peraturan Bank Indonesia yang Mengikat Bank dan Dampaknya bagi Bank

- PBI No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini, mengharuskan Bank Bukopin untuk meningkatkan LDR di atas 78% apabila tidak ingin menambah jumlah GWM yang harus ditempatkan pada Bank Indonesia. Hal ini juga mendorong Bank Bukopin untuk mempertahankan LDR pada kisaran 78% hingga 100%.
- PBI No.12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank. Peraturan ini menuntut Bank Bukopin untuk menyusun serta menyampaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) secara lebih komprehensif dan terperinci, dengan mempertimbangkan faktor-faktor makro ekonomi selain dari perkembangan Bank Bukopin sendiri.

Termasuk di dalam RBB ini antara lain mencakup rencana peluncuran produk baru, perluasan jaringan kantor, investasi yang material dan pengembangan usaha lainnya.

Peraturan ini juga menuntut Bank Bukopin untuk memonitor pelaksanaan realisasi RBB secara lebih cermat mengingat perubahan RBB hanya dapat dilakukan satu kali yang didasari oleh perubahan faktor-faktor eksternal dan internal yang signifikan dan realisasi RBB harus dilaporkan secara periodik kepada Bank Indonesia.

Kegiatan & Sosialisasi GCG Bank Bukopin Tahun 2010

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan bisnis Bank Bukopin, Bank Bukopin telah melakukan serangkaian upaya untuk menyelaraskan program implementasi dan sosialisasi GCG dengan Budaya Bank Bukopin. Melalui Surat Keputusan Direksi No.SKEP/120/DIR/IV/2010, Direksi Bank Bukopin telah menetapkan rumusan baru Budaya Bank Bukopin yang terdiri dari Filosofi, Visi, Misi, Prinsip-Prinsip Dasar serta Nilai-Nilai Dasar Bank Bukopin.

Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin terdiri dari *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer* dan *Excellence (PRIDE)* merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang disingkat PRIDE diharapkan menjadi fondasi penting bagi penerapan GCG di Bank Bukopin yang menganut lima prinsip utama yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness (TARIF)*.

Penyelarasan program sosialisasi GCG dengan Budaya Bank Bukopin pada tahun 2010 dilakukan dengan melibatkan peran TASS Consulting yang telah mempunyai reputasi dalam sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan di perbankan. Melalui peran konsultan, program sosialisasi dan internalisasi Budaya Bank Bukopin dan GCG mencakup beberapa kegiatan penting di Kantor Pusat maupun cabang seperti : sosialisasi kebijakan, pelatihan Change Agent, pelatihan Train the Train dan kegiatan seremonial PRIDE.



Budaya Bank Bukopin ini diluncurkan pada tanggal 10 Juli 2010 di Balai Kartini – Jakarta Selatan dan diikuti dengan serangkaian sosialisasi dan *Quick Win Program* secara bertahap kepada seluruh jajaran struktural dan karyawan.

Sekretaris Perusahaan

Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan pelayanan Emiten atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh hasil rapat, berupa notulensi terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada *Stakeholder*, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Bank Bukopin secara setara, akurat dan tepat waktu, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Bank Bukopin dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan kalangan publik, termasuk media massa.

Upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release, public expose, analyst meeting, one on one meeting, road show*, majalah, serta melalui website Bank Bukopin, yaitu www.bukopin.co.id. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Bank Bukopin terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku.



Tahun 2010, Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Bank Bukopin tidak mengalami penggantian, yaitu masih dijabat oleh Tantri Wulandari.

Adapun profil singkat dari Sekretaris Perusahaan Bank Bukopin adalah sebagai berikut:

Tantri Wulandari



Sekretaris Perusahaan. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2008 yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Bukopin No. SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008. Beliau juga aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan di dalam negeri untuk lebih

meningkatkan kompetensinya.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989.

Hubungan Investor dan Media

Bank Bukopin memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para investor dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Bank Bukopin, melalui beberapa kegiatan investor dan media relations.

Kegiatan Investor dan *Media Relation* yang dilaksanakan selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Konferensi Pers - 4 kali
- Pertemuan media - 6 kali
- Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, publik ekspose bank-bank koresponden - 30 kali
- Laporan Tahunan - 1 kali
- Siaran Pers - 13 kali
- RUPS Tahunan - 1 kali
- RUPS-LB - tidak ada.

Iklan di Media

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Bukopin kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Bukopin adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan *awareness* produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank.

Komunikasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik oleh Bank Bukopin adalah Program B-News yang ditayangkan Metro TV setiap hari Senin sampai Jumat pada jam 18.55 - 19.00 WIB sebagai upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengenalan masyarakat luas kepada Bank Bukopin, baik secara korporasi maupun produk dan jasa yang ditawarkan.

Beberapa iklan di media yang dilakukan sepanjang tahun 2010, diantaranya untuk iklan korporasi adalah iklan ulang tahun Bank Bukopin yang ke-40, publikasi laporan keuangan baik tahunan maupun interim, Ucapan Selamat Tahun Baru. Adapun penggunaan iklan di media untuk penjualan produk diantaranya adalah Tabungan SiAga, Tarik Tunai Gratis, Tabungan Rencana dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bukopin.



Situs

Bank Bukopin sejak beberapa tahun terakhir menggunakan situs di internet sebagai bagian dari pintu masuk dan etalase Bank Bukopin baik bagi nasabah, investor dan masyarakat luas untuk lebih mengenal Bank Bukopin maupun untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin.

Pada situs Bank Bukopin yang beralamat di www.bukopin.co.id dapat dilihat hal-hal yang berkaitan dengan Bank Bukopin, diantaranya profil singkat, produk dan jasa yang ditawarkan, kondisi keuangan dan keterbukaan informasi perusahaan. Di samping itu, pada situs Bank Bukopin tersedia pula alamat email sekiranya nasabah atau masyarakat berkeinginan untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Bank Bukopin.



Siaran Pers 2010

Sebagai bagian dari implementasi unsur keterbukaan kepada publik, sepanjang tahun 2010, Bank Bukopin telah menerbitkan 13 siaran pers seperti ditampilkan pada tabel berikut ini.

Siaran Pers pada Tahun 2010

Tanggal	Siaran Pers
18 Februari 2010	Bank Bukopin bersama <i>MasterCard</i> meluncurkan <i>business card & platinum card</i>
29 April 2010	Bank Bukopin raih laba Rp147,86 miliar triwulan I - 2010
20 April 2010	Bank Bukopin selenggarakan RUPST tahun 2009, aset Bank Bukopin naik 14%
12 Mei 2010	Bukopin terima pembayaran ONH secara <i>online</i>
1 Juni 2010	Program Tabungan SiAga Bukopin berhadiah tahap VI
8 Agustus 2010	Dukung GO GREEN, Bank Bukopin Hijaukan Indonesia
25 Agustus 2010	Bank Bukopin jalin kerjasama penjaminan kredit dengan LPEI
7 September 2010	Bank Bukopin jalin kerjasama layanan produk <i>Bancassurance</i> dengan PT Asuransi Jiwasraya
29 September 2010	Bank Bukopin jalin kerjasama <i>business card</i> dengan PT Aerowisata
19 Oktober 2010	Bank Bukopin raih <i>Consumer Banking Excellence Award</i> 2010
21 Oktober 2010	"Paparan kinerja keuangan triwulan II 2010" Bank Bukopin raih laba Rp304,13 miliar
11 November 2010	Kinerja Bank Bukopin tumbuh positif laba bersih naik 21,6%
23 November 2010	Bukopin <i>remittance</i> "Berikan Hadiah Bagi Nasabah Setia"

Korespondensi ke Bapepam-LK dan Bursa

Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
8 Januari 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian laporan dana jaminan asuransi
11 Januari 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Desember 2009
11 Januari 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Tahunan Wali Amanat tahun 2009
12 Januari 2010	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas hasil pemeriksaan Kepatuhan Apred
12 Januari 2010	BEI	Laporan bulanan registrasi pemegang efek Desember 2009
22 Januari 2010	BAPEPAM & LK	Laporan akuntan Independen atas penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (HMTED) PT Bank Bukopin Tbk
1 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Laporan perubahan pejabat SKAI Bank Bukopin
1 Februari 2010	BEI	Penyampaian informasi mengenai berita di neraca Kontan & Tempo tanggal 29 Januari 2010
9 Februari 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Bulan Januari 2010
10 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Informasi mengenai berita di Kontan tanggal 29 Januari 2010
11 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian periode Januari 2010
12 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Perubahan Struktur Organisasi & Pergantian Penanggung Jawab Jasa Kustodi Bank Bukopin
22 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Surat S-1303/BL/2010
23 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Copy Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHO-AH.01.10-03884 Tanggal 15 Februari 2010 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bukopin
23 Februari 2010	BEI	Perubahan Susunan Komite Audit Bank Bukopin
24 Februari 2010	BAPEPAM & LK	Perubahan Struktur Organisasi & Pergantian Penanggung Jawab Wali Amanat Bank Bukopin
1 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") PT Bank Bukopin Tbk
3 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penjelasan atas Pemberitaan di harian Bisnis Indonesia Tanggal 22 Februari 2010
3 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Dana Jaminan Asuransi/Re Asuransi
9 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Februari 2010
12 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2009 PT Bank Bukopin Tbk
15 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Jawaban atas Permintaan Klarifikasi dan Konfirmasi
19 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Bank Bukopin Tbk
19 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahun 2010
24 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keungan Berkala PT Bank Bukopin
24 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan PPL Waperd
26 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Penambahan Agenda Rencana RUPS Tahunan Tahun 2009 PT Bank Bukopin Tbk
26 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keungan Berkala PT Bank Bukopin Tbk (Audited)
26 Maret 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Tahunan Bank Umum Sebagai Kastedian Untuk Periode yang Berakhir 30 Desember 2009 & 2008
1 April 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Pembaharuan Agenda Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2009 PT Bank Bukopin Tbk
1 April 2010	BAPEPAM & LK	Informasi Penyesuaian Alamat Koresponden Jasa Kustodi Bukopin

Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
1 April 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Asuransi/Reasuransi
5 April 2010	BEI	Panggilan RUPS
5 April 2010	BEI, BAPEPAM	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Bukopin Tanggal 20 April 2010
6 April 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report)
7 April 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian Periode Maret 2010
13 April 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2010
15 April 2010	BAPEPAM & LK	Jawaban Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
15 April 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bukopin
22 April 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahun Buku 2009 PT Bank Bukopin Tbk
22 April 2010	BEI	Bukti iklan RUPS Tahunan Tahun Buku 2009
22 April 2010	BEI	Pembagian Dividen tunai
23 April 2010	BEI	Penjelasan atas validitas transaksi efek
27 April 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Perubahan Pejabat SKAI Bukopin atas nama Akhmad Hariyadi
29 April 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian bukti iklan publikasi laporan keuangan triwulan PT Bank Bukopin Tbk Periode Januari-Maret 2010
30 April 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2010 PT Bank Bukopin Tbk (Unaudited)
30 April 2010	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2009
3 Mei 2010	BAPEPAM & LK	Penjelasan untuk Penyampaian Laporan Tahunan 2009
4 Mei 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2010
5 Mei 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Reasuransi
6 Mei 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bank Umum Sebagai Kustodian Periode April 2010
3 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan dana jaminan Asuransi/Reasuransi
6 Juni 2010	BEI, BAPEPAM	Tanggapan Atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di media massa
8 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian Periode Mei 2010
10 Juni 2010	BEI	Laporan Registrasi Efek
11 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Perubahan Nama dan Susunan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan PT Bank Bukopin Tbk
16 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Pembayaran Denda
21 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Pedoman Prinsip mengenai Nasabah Jasa Kustodian
22 Juni 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Denda
24 Juni 2010	BEI, BAPEPAM	Laporan Perubahan Anggota Komite Audit PT Bank Bukopin Tbk

7 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Bank umum sebagai Kustodian Periode Juni 2010
9 Juli 2010	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan 2009 Bahasa Inggris
12 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas Bank Bukopin Triwulan II
12 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Konfirmasi Terkait KYC
12 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Laporan tengah tahun wali amanat
13 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian bukti pembayaran denda
16 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Konfirmasi Terkait Komitmen Bank Bukopin Dalam Penjualan Reksa Dana
29 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti iklan publikasi laporan keuangan triwulan II tahun 2010 PT Bank Bukopin Tbk Periode Januari-Juni 2010
30 Juli 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2010 PT Bank Bukopin Tbk
4 Agustus 2010	BEI	Referensi Penyampaian Laporan Keuangan yang tidak di audit
11 Agustus 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Juli 2010
12 Agustus 2010	BEI	Laporan Registrasi Efek Bulan Juli
26 Agustus 2010	BEI	Tanggapan Atas Permohonan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek
31 Agustus 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin Tbk Periode 10 Juli sampai dengan 23 Agustus 2010
3 September 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian Periode Agustus 2010
3 September 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Reasuransi
6 September 2010	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan PT Bank Bukopin Tbk
8 September 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus
30 September 2010	BEI, BAPEPAM	Tanggapan atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa
1 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan PT Bank Bukopin
6 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan Dana PUT I Triwulan III
8 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode September 2010
8 Oktober 2010	BEI	Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>
11 Oktober 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2010
12 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Reasuransi
18 Oktober 2010	BEI	Penyerahan Materi <i>Public Expose</i>
18 Oktober 2010	BEI	Koreksi Penyampaian Materi <i>Public Expose</i>
21 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPSLB 29 November 2010
25 Oktober 2010	BEI, BAPEPAM	Tanggapan atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa
25 Oktober 2010	BEI, BAPEPAM	Pergantian Pejabat Kewenangan Pemakaian IDX net (e-Reporting)
26 Oktober 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Pemindahan RUPSLB

28 Oktober 2010	BEI	Pemberitahuan Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin Tbk Periode September 2010
2 November 2010	BAPEPAM & LK	Permohonan Izin Pemasaran kembali Produk Reksa Dana
8 November 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Oktober 2010
8 November 2010	BEI	Penyelenggaraan <i>Public Expose & Capital Market</i>
9 November 2010	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Bank Bukopin Tbk Periode September 2010
10 November 2010	BEI	Revisi Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>
11 November 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bukopin Tbk
11 November 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Posisi September 2010 PT Bank Bukopin Tbk
11 November 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
10 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Sebagai Bank Kustodian November 2010
10 Desember 2010	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Periode November 2010
13 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Bukopin
13 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Rencana PT Bank Bukopin Tbk Melakukan Penawaran Umum Terbatas
13 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Pernyataan Manajemen PT Bank Bukopin Tbk dalam bidang akuntansi tentang laporan keuangan
14 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
16 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Referensi Daftar Kantor Pemasaran Produk Reksa Dana Target Dana
20 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB
20 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan PUT I
21 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkasan Bank Bukopin
28 Desember 2010	BEI	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Tentang PUT II
29 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Pengembalian Sementara APERD
30 Desember 2010	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin Tbk Periode 1 November sampai dengan 14 Desember 2010

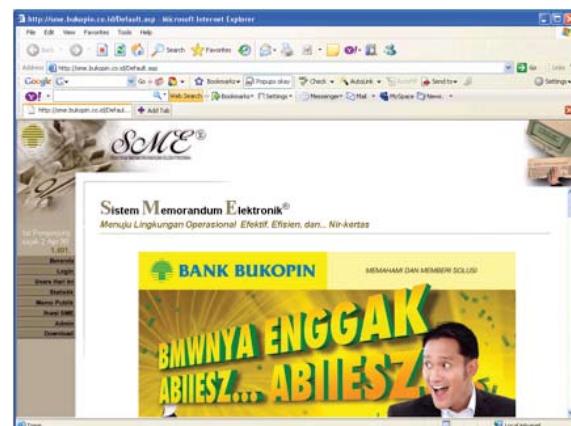
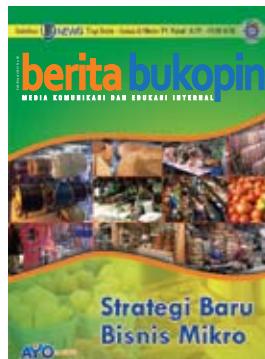
Komunikasi Internal

Bank Bukopin menyediakan berbagai kanal untuk melakukan komunikasi internal bagi seluruh karyawannya. Secara garis besar komunikasi internal dibagi menjadi komunikasi formal dan komunikasi informal.

Sejak beberapa tahun terakhir, Bank Bukopin telah menerapkan penggunaan teknologi sebagai sarana untuk melakukan komunikasi formal/pengiriman memo antar unit kerja dan cabang yang disebut dengan Surat Memorandum Elektronik (SME). Penggunaan SME ini sangat dirasakan kegunaannya untuk mempercepat komunikasi internal, terutama komunikasi dengan cabang atau kantor yang secara geografis atau demografis jaraknya relatif jauh.

Sarana lain yang digunakan Bank Bukopin baik untuk melakukan komunikasi secara internal, tetapi juga dapat dilakukan untuk komunikasi secara eksternal, yang juga berbasiskan teknologi adalah penggunaan sarana email perusahaan yang diberikan kepada karyawan yang memerlukan.

Di samping kedua sarana tersebut di atas, sarana lain yang digunakan oleh Bank Bukopin untuk melakukan komunikasi internal adalah majalah retail Bukopin yang diterbitkan secara reguler setiap bulan dan dikirimkan kepada seluruh karyawan. Majalah Berita Bukopin ini, ditujukan untuk mensosialisasikan kebijakan perusahaan, berita aktivitas kantor maupun hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan perusahaan.



A vibrant tropical beach scene. In the foreground, several tall palm trees stand on a light-colored sandy beach. The ocean is a bright turquoise color, with white waves crashing against a rocky, dark-colored shoreline in the background. The sky is a clear, pale blue.

Manajemen Risiko

KETAHANAN

Berlindung di balik pengalaman selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah mengalami beragam pasang surut, serta menghadapi berbagai badi krisis ekonomi, menumbuhkan ketegaran serta ketahanan untuk menghadapi segala tantangan dikemudian hari.

Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2010 yang penuh tantangan, Bank Bukopin secara konsisten terus menerapkan proses manajemen risiko sesuai prinsip pelaksanaan bisnis perbankan yang berhati-hati dan wujud pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang sehat. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Praktek Manajemen Risiko

Bank Bukopin pada tahun 2010 terus menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disesuaikan dengan perkembangan kebijakan Bank Indonesia dalam Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum termasuk dalam hal ini rencana kerja penerapan Basel II di Indonesia.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian risiko terus dijalankan secara konsisten, dan didukung oleh pelaksanaan fungsi unit kerja pengelolaan manajemen risiko yang bersifat permanen, seperti Divisi Manajemen Risiko, maupun komite yang bersifat *ad hoc*, seperti Komite Pernantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank Bukopin terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko, suatu proses berkelanjutan yang telah dimulai sejak tahun 2000.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian risiko, proses review kebijakan, sistem dan prosedur dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan toleransi risiko (risk tolerance) dan dampaknya terhadap permodalan dengan memperhatikan perubahan seluruh aspek eksternal dan internal, termasuk perubahan ketentuan perbankan. Selain itu juga dilakukan proses review limit yang terkait dengan setiap jenis risiko, yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis Bank Bukopin, kompleksitas aktivitas, toleransi risiko, karakteristik produk atau jasa, data historis modal yang tersedia.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dimana risiko tersebut melekat, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Divisi Manajemen Risiko juga menyampaikan Laporan Evaluasi Risiko kepada Direksi secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan serta menyampaikan beberapa jenis laporan lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan implementasi ketentuan Bank Indonesia yang terkait, Bank juga melakukan penilaian risiko atas seluruh produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh unit-unit terkait termasuk unit bisnis dan operasional.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Dalam struktur organisasi Bank Bukopin, terdapat Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diantaranya membawahi Satuan Kerja yang bertanggung jawab terhadap manajemen risiko Bank dan bersifat independen, yaitu Divisi Manajemen Risiko. Sesuai struktur organisasi yang berlaku saat ini, Divisi Manajemen Risiko terdiri

dari 4 bagian yaitu Bagian Manajemen Risiko Kredit, Bagian Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Bagian Manajemen Risiko Operasional dan Bagian Pengkajian Risiko.

Selain itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, pengelolaan risiko yang efektif di Bank Bukopin juga didukung dengan berbagai komite, serta didukung pula dengan pelaksanaan pengelolaan risiko secara langsung oleh seluruh unit kerja yang terkait dan pelaksanaan pengendalian internal yang memadai.

Profil Risiko

Sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Bukopin diwajibkan menyampaikan laporan profil risiko triwulanan, dimana tingkat risiko komposit dihasilkan dari kombinasi penilaian atas tingkat risiko inheren dan kecukupan sistem pengendalian risiko, untuk setiap jenis risiko. Dari hasil *self assessment* yang dilakukan Bank atas profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga Desember 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

Sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia, penilaian profil risiko ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional (inherent risk) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (risk control system), yang meliputi:

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi Bank
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian risiko terus diupayakan secara konsisten, didukung oleh pelaksanaan fungsi unit kerja pengelolaan manajemen risiko yang bersifat permanen, maupun pelaksanaan fungsi komite-komite yang ada.

Kombinasi hasil penilaian peringkat risiko inheren yang mencerminkan potensi timbulnya risiko pada Bank, dan peringkat atas penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko (risk control system), menghasilkan lima predikat risiko komposit, yaitu rendah (low), rendah cenderung moderat (low to moderate), moderat

(moderate), moderat cenderung tinggi (moderate to high), serta tinggi (high).

Adapun hasil terkini dari penilaian sendiri (self assessment) profil risiko triwulan Bank Bukopin adalah sebagai berikut:

Hasil *Self Assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Secara Konsolidasi pada Tahun 2010

Jenis Risiko	31 Desember 2010		30 September 2010		30 Juni 2010	
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko
Risiko Kredit	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Pasar	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Likuiditas	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Operasional	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Hukum	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Reputasi	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Stratejik	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Risiko Keptuhan	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai
Total	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai	Rendah	Sangat Memadai

Catatan : Khusus untuk Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik, tidak digunakan perhitungan dengan menggunakan Metode Kuantitatif

Penerapan Basel II dan Kerangka Penerapan Basel III

Bank Bukopin sebagai bagian dari perbankan di Indonesia tidak terlepas dari aturan penerapan Basel II yang telah mulai diterapkan secara bertahap. Dalam rangka implementasi Basel II, Bank mengambil kebijakan untuk senantiasa mengupayakan kesesuaian dengan *road map* penerapan Basel II yang telah disampaikan oleh Bank Indonesia. Dengan tetap mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, pengembangan manajemen risiko Bank juga mengacu pada *best practice* penerapan manajemen risiko di perbankan internasional. Penyempurnaan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kerangka kerja yang diterbitkan *Basel Committee on Banking Supervision*, yaitu konsep *Basel New Capital Accord* (Basel II).

Sepanjang tahun 2010 Bank Bukopin telah mulai melaksanakan implementasi Basel II sesuai kerangka ketentuan Bank Indonesia, diantaranya dengan diterapkannya perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko operasional dengan pendekatan indikator dasar (basic indicator approach). Selain itu Bank juga terus mengantisipasi perkembangan dalam penerapan Basel II di masa yang akan datang, seperti persiapan penerapan pendekatan standar (standardised approach) pada risiko kredit maupun penggunaan pendekatan-pendekatan yang lebih canggih dan kompleks untuk setiap jenis risiko.

Dalam rangka pelaksanaan antisipasi tersebut, Bank selalu aktif terlibat dalam persiapan implementasi Basel II diantaranya dalam *Working Group* Implementasi Basel II di Bank Indonesia, dan program *Financial Sector Assessment Program* (FSAP) yang diselenggarakan Bank Indonesia bekerja sama dengan IMF dan World Bank.

Pada tahun 2010, Basel Committee juga telah melakukan sosialisasi atas rencana penerapan kerangka manajemen risiko yang semakin kompleks dan berhati-hati, dalam kerangka dokumen Basel III. Bank Bukopin sejak dimulainya sosialisasi tersebut segera melakukan proses antisipasi aktif atas implikasi dokumen Basel III tersebut, dan ikut serta dalam *Quantitative Impact Study* Basel III yang dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.

Mengingat penerapan Basel II maupun kerangka persiapan penerapan Basel III bukanlah tugas yang ringan, maka dalam persiapannya, Bank selalu aktif bekerjasama dengan beberapa bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya terkait dengan metodologi, sistem pengukuran maupun sharing *knowledge*. Untuk meningkatkan kompetensi, secara periodik pegawai diikutkan dalam berbagai forum seminar, *workshop*, maupun pelatihan baik di dalam maupun luar negeri.

Penerapan Manajemen Risiko pada Setiap Jenis Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Bank Bukopin senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk setiap jenis risiko sesuai definisi Bank Indonesia, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko strategik.

Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan atas risiko kredit, yaitu risiko kegagalan *counterparty* dalam membayar kewajibannya, Bank Bukopin telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Perkreditan Mikro, UKMK, Komersial maupun Konsumen, Penempatan Antar Bank, Pembelian Surat Berharga serta Penyertaan. Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan kecukupan modal yang tersedia untuk menutup risiko kredit, yang diantaranya diindikasikan dengan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah yang tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank.

Kebijakan atas aset produktif Bank dituangkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin, dan Pedoman Perkreditan di setiap bisnis. Bank juga telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Kredit, sebagai penegasan atas aspek mitigasi risiko yang harus dijalankan seluruh unit kerja yang terlibat dalam pengelolaan aset produktif. Divisi Manajemen Risiko, yang bersifat independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank kepada Komite Kredit, sebagai lembaga yang berwenang dalam memberikan keputusan.

Dalam mendukung mitigasi risiko kredit yang dijalankan oleh unit bisnis, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul penilaian tingkat risiko kredit maupun modul kelayakan pemberian fasilitas, seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk eksposur UKMK dan Komersial, serta modul *Credit Scoring* untuk eksposur Mikro dan Konsumen. Bank secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan perbaikan atas berbagai modul tersebut, berikut upaya pengembangan *database* risiko kredit. Bank Bukopin terus melakukan upaya antisipasi munculnya risiko dengan melakukan pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan.

Beberapa hal lain yang dilakukan dalam rangka pengelolaan risiko kredit yang dilakukan pada satu tahun terakhir antara lain:

- *Stress testing* atas dampak perubahan berbagai indikator ekonomi atas kinerja risiko kredit Bank.
- *Back testing* atas keakuratan modul penilaian risiko kredit yang disertai pengembangan / penyempurnaan atas modul tersebut.
- Analisis risiko konsentrasi kredit yang dihadapi Bank sesuai profil portofolio yang dikelola.
- Analisis pergerakan *Non Performing Loan* pada tiap bisnis maupun sektor ekonomi.
- Analisis posisi *Capital Charges* risiko kredit dan kecukupan pemenuhan modal untuk menutup risiko kredit dalam portofolio Bank.

Bank telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit. Bank berupaya untuk menjaga kualitas aset melalui kebijakan perkreditan yang meliputi analisis kredit, pelaksanaan review status kredit secara berkala, diversifikasi portofolio kredit, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal. Bank juga memiliki sistem data kredit yang tersentralisasi yang berbasis web (intranet).

Kebijakan kredit antara lain meliputi penetapan peringkat risiko atas seluruh nasabah usaha mikro, kecil dan menengah serta nasabah komersial dan nasabah konsumen dengan menggunakan sistem ICRR dan *scoring system*, pemeliharaan daftar sektor usaha tertentu yang dianggap memiliki risiko tinggi, dan proses persetujuan dari Komite Manajemen Risiko atas produk kredit baru. Dalam penyaluran kredit, Bank Bukopin mengikuti ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu Bank juga melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit secara komprehensif, diantaranya dengan melakukan analisis kondisi dan eksposur risiko kredit pada setiap sektor usaha dan wilayah geografis.

Pengendalian atas risiko kredit berawal sejak proses persetujuan kredit. Untuk kredit konsumen, proses kredit telah menggunakan sistem berbasis web. Sementara itu analisis kelayakan kredit produktif telah didukung dengan sistem ICRR yang berbasis intranet. Dalam rangka pengendalian risiko kredit yang mungkin timbul akibat kelemahan aspek administratif dan ketidakpatuhan atas ketentuan internal yang berlaku, Bank telah membentuk unit kerja Pengendalian Risiko Kredit (Credit Risk Controller).

Limit kewenangan pemberian persetujuan kredit untuk setiap anggota Komite Kredit diatur secara ketat dan direview secara berkala. Proses persetujuan kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap kredit harus diproses melalui Komite Kredit untuk memperoleh persetujuan. Komposisi dan jumlah anggota Komite Kredit berbeda sesuai dengan jenis dan besar fasilitas kredit yang diajukan.

Kredit yang diberikan oleh Bank dimonitor secara periodik. Bank menetapkan kebijakan monitoring kredit yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan kredit. Selain itu, Bank juga melakukan pengkajian atas aktivitas rekening nasabah, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, kondisi agunan, pembayaran angsuran pokok maupun bunga serta menyelesaikan permasalahan kredit *non-performing* yang terjadi.

Restrukturisasi kredit dilakukan atas kredit dalam kategori *Non Performing Loan* (NPL) dan atas kredit yang diperkirakan mengalami kesulitan pembayaran di kemudian hari. Penyehatan atau penyelamatan kredit bermasalah dapat dilakukan antara lain berupa restrukturisasi kredit, *rescheduling* atau *reconditioning* kredit melalui lembaga Komite Remedial, yang diatur secara rinci dalam Pedoman Restrukturisasi Kredit dan ketentuan internal lainnya yang berlaku.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, Bank Bukopin mensyaratkan bahwa setiap kredit harus dijamin dengan agunan yang memadai. Penilaian agunan dilakukan oleh penilai internal (internal appraisers) atau oleh penilai independen rekanan yang ditunjuk. Agunan kredit dinilai ulang minimal setiap tahun. Jenis agunan yang paling umum adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Selain itu Bank juga memiliki sejumlah besar eksposur risiko kredit yang mendapat penjaminan dari Pemerintah Pusat (government guarantee).

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko kredit, Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit di cabang maupun kantor pusat. Pengelolaan seluruh aktivitas ini telah terintegrasi dalam suatu sistem dan proses manajemen risiko yang komprehensif, yang dikembangkan sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia dan standar internasional seperti Basel II dengan bekerja sama dengan konsultan.

Bank secara berkelanjutan mengelola risikonya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga terus melakukan persiapan terkait rencana Bank Indonesia dalam implementasi Basel II.

Risiko Pasar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank Bukopin menghadapi risiko pasar yang merupakan risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio yang dimiliki dan dapat merugikan. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul baik pada posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang tergolong dalam *trading book* atau *banking book*.

Pengelolaan risiko nilai tukar valuta asing dan risiko suku bunga Bank secara keseluruhan dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa dan aktivitas treasury dan bisnis yang terekspos risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar valuta asing dan suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis dan pengendalian risiko serta penetapan limit untuk aktivitas *trading* yang meliputi transaksi *Money Market, Foreign Exchange* dan *Fixed Income Securities* (Surat Berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto (PDN) dan VaR (Value at Risk) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* difokuskan pada upaya pengelolaan risiko suku bunga. Risiko suku bunga terutama berasal dari perbedaan atas tanggal penyesuaian harga (*repricing gap*) untuk aset dan kewajiban bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga. Risiko suku bunga juga timbul akibat adanya perbedaan jenis penetapan harga, yakni penetapan suku bunga tetap (fixed rate) atau suku bunga mengambang (variable rate), antara sumber dan penggunaan dana.

Pengukuran risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*, sehingga dapat diketahui pergerakan tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan bunga bersih. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan suku bunga (rate shock) pada kondisi pasar yang tidak normal.

Sebagai mitigasi risiko nilai tukar valuta asing di tengah volatilitas nilai tukar valuta asing yang cenderung meningkat pada periode krisis, maka pengelolaan PDN dilakukan dengan hati-hati melalui kebijakan pengendalian mutasi transaksi valuta asing di seluruh Kantor Cabang dan Unit Bisnis. Dengan PDN yang terjaga pada level yang rendah dan terbatas, risiko nilai tukar valuta asing yang dihadapi tetap dapat diminimalkan.

Sedangkan sebagai mitigasi risiko suku bunga, penempatan dana pada aset produktif dilakukan lebih selektif pada portofolio yang dapat memberikan keuntungan optimal dan dilakukan review suku bunga sisi aset dan kewajiban yang lebih intensif apabila terjadi pergerakan suku bunga pasar yang signifikan. Selain itu, upaya pengelolaan *repricing gap* sisi aset dengan sisi kewajiban disesuaikan dengan memperhatikan arah pergerakan suku bunga sehingga dapat meminimalkan risiko suku bunga.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (worst case scenario). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif atas pengendalian risiko, hasil dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko pasar disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo (maturity mismatch) antara aset dan kewajiban.

Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve), Cadangan Sekunder (Secondary Reserve) dan Cadangan Tersier (Tertiary Reserve) berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Dalam mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Bank memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan (*shortfall*) likuiditas sehingga dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, menjaga kelangsungan proses bisnis dalam kondisi yang buruk serta turut menjaga stabilitas perbankan. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity gap*. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

Di tengah kondisi finansial yang belum stabil setelah periode krisis, maka upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan *core deposits* menjadi fokus utama antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati segenap nasabah.

Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, upaya pengelolaan *secondary reserve* Bank dilakukan dengan lebih hati-hati sejalan dengan kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan dapat tetap terjaga.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif atas pengendalian risiko, hasil dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko likuiditas disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Operasional

Bank Bukopin menghadapi risiko operasional yang cukup signifikan sehubungan dengan cakupan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kecanggihan produk dan kelancaran aktivitas operasional Bank. Di sisi lain kemajuan teknologi informasi ini telah membawa Bank sebagai penyedia jasa *payment point* dan *pick up service* yang handal dan dipercaya masyarakat.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit;
- Identifikasi serta pengukuran risiko operasional dengan perhitungan berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- Pengkajian dari penerapan *Business Contingency Plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Untuk mengelola risiko tersebut, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul seperti:

- Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;

- Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data*;
- Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, telah dilakukan pengkajian atas beberapa aktivitas bisnis dengan risiko operasional yang tinggi untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang ada. Proses ini merupakan proses yang berkelanjutan untuk meminimalkan risiko operasional di seluruh unit bisnis.

Risiko Hukum

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan.

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Pengelolaan risiko hukum di Bank dilakukan oleh beberapa divisi sesuai dengan faktor risikonya. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia. Identifikasi risiko hukum dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif mengenai Bank. Untuk mitigasi, Bank Bukopin secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Bank di berbagai media massa. Selain itu, melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang merupakan bagian dari *Call Center System* Bank Bukopin, Bank menangani keluhan dan menawarkan layanan terbaik kepada nasabah untuk meminimalkan munculnya keluhan nasabah di media massa. Bank termasuk bank dengan tingkat kompleksitas tinggi sehingga pengelolaan risiko reputasi sedapat mungkin terintegrasi dalam suatu sistem dengan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif terhadap setiap aktivitas fungsional bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan;
- Pelaksanaan survei pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing, bekerja sama dengan pihak independen;
- Pelaksanaan pelatihan karyawan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi segenap ketentuan yang berlaku di Indonesia, dan dikelola melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan. Selain itu juga dilakukan prosedur Komite Produk dan Aktivitas Baru dan Komite Kebijakan sebelum peluncuran kebijakan, produk dan aktivitas baru maupun sebelum membuat keputusan yang memiliki risiko kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan program *Know Your Customer* (KYC), upaya-upaya signifikan telah dilaksanakan dalam memperbarui data nasabah serta pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) yang disponsori oleh Pemerintah. Untuk lebih terintegrasinya laporan dan program KYC ini Bank Bukopin sejak tahun 2007 telah memiliki aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) berbasis web dan berlaku di seluruh unit kerja/cabang, disertai proses pengkinian data dan pemantauan efektif yang berkesinambungan.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan penerapan prosedur yang ketat untuk memastikan kepatuhan setiap unit terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, dan dipantau secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian akibat ketidakpatuhan di masa lalu.

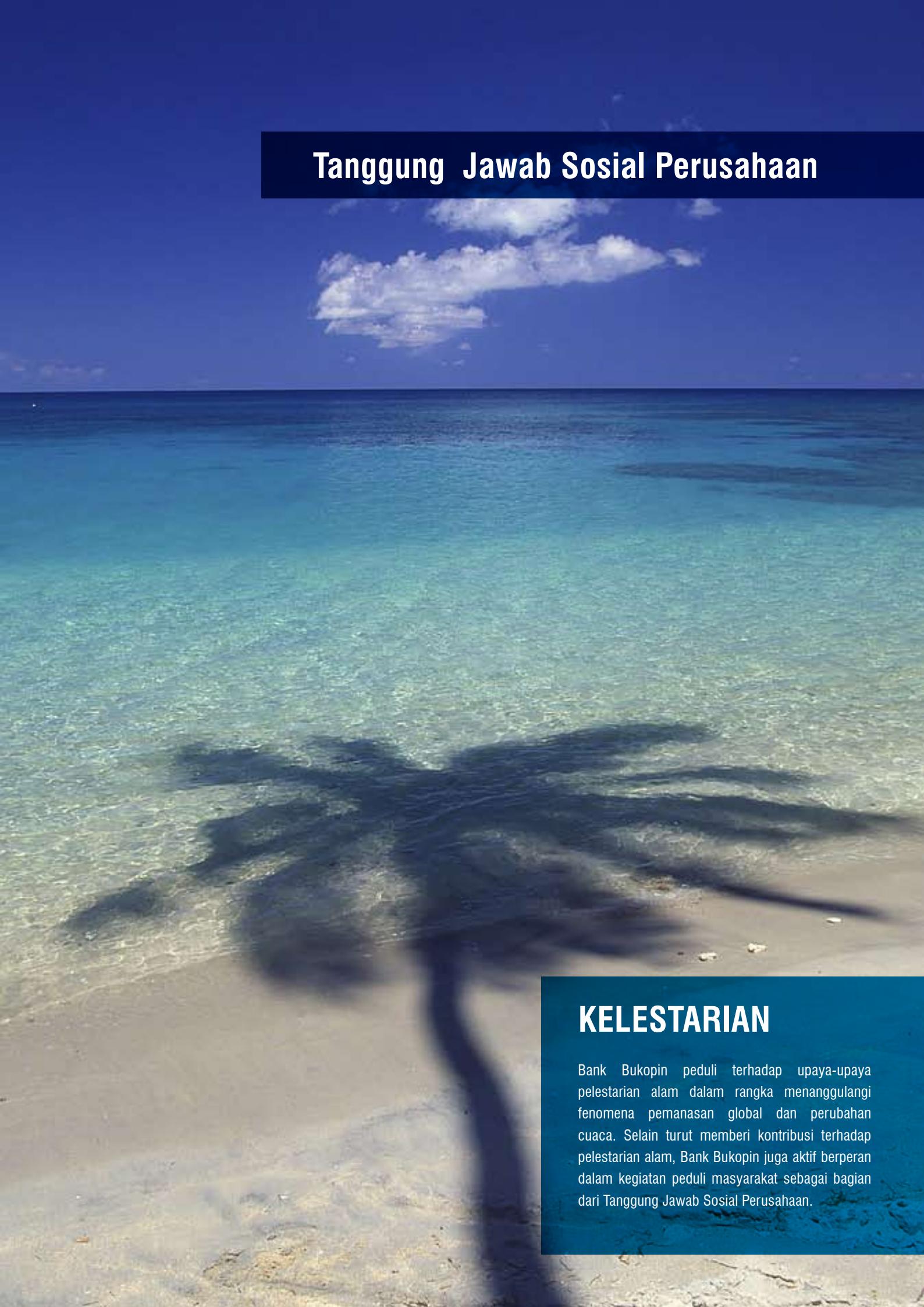
Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko stratejik mewajibkan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Bank juga telah mengimplementasikan sistem anggaran terpadu sesuai dengan rencana strategis Bank, yang didukung oleh model pengelolaan dan keuangan untuk mengurangi risiko ini dalam mekanisme *Budget Committee* yang diselenggarakan secara berkala/periodik.

Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



KELESTARIAN

Bank Bukopin peduli terhadap upaya-upaya pelestarian alam dalam rangka menanggulangi fenomena pemanasan global dan perubahan cuaca. Selain turut memberi kontribusi terhadap pelestarian alam, Bank Bukopin juga aktif berperan dalam kegiatan peduli masyarakat sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Program “*Go Green* Bukopin” diluncurkan dengan penanaman Pohon Acacia mangium.

Sebagai bentuk kepedulian sosial sekaligus ucapan terima kasih terhadap kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini, Bank Bukopin menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Kegiatan CSR ini difokuskan kepada kegiatan pengembangan komunitas (*community development*) sebagai upaya perwujudan keseimbangan sendi-sendi perusahaan yang mengacu pada pencapaian *triple bottom line*, yaitu pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan alam.

Pada tahun 2010, Bank Bukopin memulai program CSR yang lebih terencana dan berkelanjutan dalam jangka panjang, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui kesempatan pendidikan yang lebih merata, peluang usaha dan pelestarian lingkungan hidup.

Hal tersebut juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Bank Bukopin, dengan tujuan untuk mengamankan kebersinambungan usaha Perseroan melalui dukungan masyarakat sekitar yang dilandasi oleh rasa kebersamaan dan saling mempercayai.



Bank Bukopin merancang program kepedulian sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan menitikberatkan pada bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kualitas hidup, antara lain melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, kehidupan beragama dan kerukunan warga, kegiatan olahraga dan sosial budaya, serta pelestarian lingkungan hidup.

Dalam bidang pendidikan, Bank Bukopin memberikan bantuan kepada beberapa Pesantren untuk menunjang kegiatan belajar, dan memberikan santunan kepada anak-anak usia sekolah di panti asuhan.

Melanjutkan acara kegiatan donor darah yang setiap tahun diadakan oleh Bank Bukopin sebagai salah satu bentuk kepedulian sosial untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, kali ini kegiatan tersebut diselenggarakan di kota Yogyakarta, Jawa Tengah yang diikuti dengan antusias oleh para karyawan maupun masyarakat di sekitarnya.

Dalam bidang kehidupan beragama, Bank Bukopin turut serta mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan secara rutin menyalurkan Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf bagi yang berhak menerimanya. Selain bantuan yang bersifat fisik, Bank Bukopin juga menyelenggarakan kegiatan beribadah dalam bentuk acara pengajian bulanan bersama anak-anak panti asuhan.



Dalam rangka mengembangkan program CSR yang lebih berkesinambungan, Bank Bukopin membiayai pengembangan Pesantren Da'arus Saadah dengan menambahkan ruang belajar dan fasilitas asrama untuk para santri. Dengan pengembangan tersebut, pesantren yang tadinya hanya bisa menampung para santri pria, kini dapat juga menampung santri wanita secara terpisah. Bank Bukopin berencana untuk mendukung Pesantren Daarus Saadah sebagai bagian dari program CSR di bidang pendidikan yang berkesinambungan. Tahun 2010, ditandai oleh peletakan batu pertama pengembangan fasilitas pesantren oleh Bank Bukopin.

Mendukung gerakan hijau untuk mengurangi efek pemanasan global, yang kini sedang menjadi isu di seluruh dunia, Bank Bukopin turut aktif mendukung gerakan tersebut dengan program Bukopin *Go Green*, yaitu program menanam bibit pohon yang diselenggarakan di berbagai kota di seluruh Indonesia. Selain penghijauan, acara kegiatan sepeda bersama juga aktif dilakukan bersama masyarakat untuk menjaga lingkungan dari polusi asap kendaraan sambil berolah raga.

Untuk tahun buku 2010, Bank Bukopin mengalokasikan dana untuk kegiatan kepedulian sosial sebesar Rp819.714.193, yang terdiri dari pengeluaran Kantor Pusat sebesar Rp701.850.000 dan pengeluaran Kantor Cabang sebesar Rp117.864.193.

Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen

MEMETIK HASIL

Tahun 2010, ditandai oleh kinerja Bank Bukopin yang menggembirakan, dengan hasil-hasil usaha yang melampaui sasaran dan anggaran perusahaan, selain juga jauh di atas hasil usaha tahun 2009. Penerapan enam langkah strategis oleh Bank Bukopin sejak tahun 2008 mulai membubahkan hasil yang menggembirakan di tahun 2010.

Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen

TINJAUAN UMUM

Kinerja ekonomi global terutama di negara-negara pilar perekonomian seperti Amerika Serikat, Jepang, Cina dan India, mengisyaratkan kecenderungan bahwa proses pemulihan sudah hampir tuntas. Perbaikan kondisi ekonomi ini juga berdampak pada negara-negara yang merupakan mitra dagangnya, termasuk Indonesia. Secara menyeluruh perbaikan ekonomi global tidak lepas dari peran Faktor Asia atau *the Asian Factor*. Sementara negara-negara lain mencatat pertumbuhan yang relatif biasa-biasa saja, ekonomi Asia justru mencatat perkembangan yang mengesankan. Indonesia terhitung bersama Cina dan India sebagai ekonomi dengan kinerja ekonomi terbaik di dunia, dan kini bertengger di peringkat ke-3 di komunitas *Group of Twenty* (G-20) di bawah kedua negara tersebut.

Ekspor Indonesia sepanjang 2010 meningkat sebesar 35,38% hingga mencapai besaran US\$157,73 miliar. Di antara pencapaian itu untuk jumlah ekspor Desember 2010 merupakan yang tertinggi dalam sejarah mencapai US\$16,78 miliar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menutup perdagangan di akhir tahun 2010 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada posisi 3.699 – sebuah lonjakan signifikan dari 2.575 di awal tahun – sehingga menempatkannya di posisi teratas dibandingkan bursa-bursa lain di kawasan Asia Pasifik. Cadangan devisa negara yang mencapai US\$70 miliar di awal tahun 2010 menjulang tinggi mencapai US\$96,2 miliar di penutup tahun, satu lagi pencapaian yang tertinggi dalam sejarah.

Sementara, kurs rupiah terhadap dolar AS yang berkisar antara Rp9.275 – Rp9.350 di bulan Januari 2010 terus menguat sepanjang tahun hingga mencapai level Rp8.968 – Rp8.978 di bulan Desember 2010. Kecenderungan penguatan mata uang nasional ini hanya sempat tertahan sejenak saat terkoreksi di Triwulan II 2010 sebagai akibat dari aliran keluar dana asing secara besar-besaran yang merupakan dampak dari Krisis

Hutang Eropa. Sebagai catatan, perbankan di Indonesia hampir sama sekali tak terimbas oleh krisis tersebut karena selain tidak terlalu tergantung pada pendanaan asing dan cukup konservatif, transaksinya pun lebih sederhana dan tidak terlibat pasar global.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2010 meningkat sebesar 6,1% dibandingkan pencapaian tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi di Triwulan keempat 2010 yang mencapai 6,9% bahkan merupakan pencapaian tertinggi sejak 2008.

Dalam kondisi ekonomi makro yang cukup kondusif untuk ekspansi, Bank Bukopin telah berhasil mencermati berbagai peluang dan memanfaatkannya untuk perluasan usaha.

KONDISI KEUANGAN

Angka yang disajikan dalam pembahasan atas hasil usaha dan kondisi keuangan ini termasuk anak perusahaan, sehingga dalam pembahasan pendapatan dan beban bunga termasuk di dalamnya pendapatan dan beban syariah. Bahasan di bawah ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Bukopin Tbk. dan anak-anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 sehingga untuk kelengkapan dari bahasan dapat dilihat pada laporan keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan anak-anak perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 seluruhnya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Bukopin dinyatakan atas dasar konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Efektif sejak 1 Januari 2010 Bank dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK-PSAK tersebut telah diterapkan secara prospektif.

Sepanjang tahun 2010, Bank Bukopin menghasilkan kinerja yang menggembirakan. Perolehan pendapatan dan laba operasional, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009. Pendapatan operasional lainnya meningkat ditopang oleh penjualan produk serta layanan Bank yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah.

Bank Bukopin senantiasa menjalankan efisiensi sehingga mampu menjaga dan mengendalikan biaya operasional agar kegiatan usaha Bank Bukopin berjalan lebih efektif dan efisien.

LABA RUGI

Laba Bersih

Bank Bukopin membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp667 miliar di tahun 2010, naik 28% dibanding tahun 2009 yang sebesar Rp520 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah – bersih sebesar Rp415 miliar atau 30% dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan jumlah aset produktif. Selain itu, pendapatan operasional lainnya juga mengalami peningkatan sebesar Rp81 miliar atau 19%. Di sisi lain biaya operasional lainnya juga mengalami peningkatan sebesar Rp253 miliar atau 20% sebagai dampak peningkatan volume usaha Bank, sehingga mempengaruhi pencapaian laba pada tahun 2010. Beban pajak penghasilan pada tahun 2010 yang sebesar Rp174 miliar, lebih tinggi Rp16 miliar dari beban pajak penghasilan tahun 2009 yang sebesar Rp158 miliar berdampak pada pencapaian laba bersih tahun 2010 yang mencapai Rp493 miliar, meningkat Rp131 miliar atau 36% dibandingkan laba bersih tahun 2009 yang mencapai Rp362 miliar.

Tabel 1. Laba Rugi tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-PoS	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	3.833	3.687	3.372	146	4
Beban bunga dan Syariah	(2.036)	(2.305)	(1.904)	(269)	(12)
Pendapatan bunga dan Syariah – bersih	1.797	1.382	1.468	415	30
Pendapatan operasional lainnya **	519	438	309	81	18
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – bersih	(132)	15	(85)	(147)	(980)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen & kontinjenji – bersih	(5)	*	1	(5)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan – bersih	(5)	(13)	(4)	(8)	(62)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	2	(18)	(2)	(100)
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing – bersih	2	(12)	11	14	(114)
Beban operasional lainnya	(1.539)	(1.286)	(1.118)	253	20
Laba operasional	636	526	553	110	21
Pendapatan (beban) non operasional – bersih	31	(6)	(2)	37	617
Laba sebelum pajak	667	520	551	147	28
Beban pajak penghasilan – bersih	(174)	(158)	(182)	16	10
Hak Minoritas	*	*	*	*	-
Laba Anak Perusahaan Sebelum Akuisisi	*	*	*	*	-
Laba bersih	493	362	369	131	36

*) Kurang dari Rp500 juta

**) Termasuk laba selisih kurs - bersih

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2010 mencapai Rp3.833 miliar, meningkat sebesar Rp146 miliar atau 4% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2009 sebesar Rp3.687 miliar. Peningkatan pendapatan bunga dan syariah terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit dan surat berharga masing-masing sebesar Rp132 miliar atau 5% dan Rp59 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2009. Peningkatan pendapatan bunga kredit yang diberikan terutama disebabkan oleh peningkatan volume kredit yang diberikan sebesar Rp5.569 miliar atau 23%.

Selain itu, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain juga memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp98 miliar, tumbuh Rp54 miliar atau 123% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Pendapatan yang diperoleh dari bisnis syariah mencapai sebesar Rp203 miliar, tumbuh Rp41 miliar atau 25% dari tahun sebelumnya.

Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya

Beban bunga dan Syariah pada tahun 2010 sebesar Rp2.036 miliar, turun sebesar Rp269 miliar atau 12% dari Rp2.305 miliar pada tahun 2009. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban dana deposito sebesar Rp417 miliar atau 30% dan penurunan beban pinjaman yang diterima sebesar Rp13 miliar atau 16%. Penurunan beban dana ini seiring dengan kecenderungan menurunnya tingkat suku bunga. Untuk beban syariah di tahun 2010 sebesar Rp100 miliar, meningkat Rp6 miliar atau 6% dibandingkan tahun 2009. Hal ini dikarenakan peningkatan volume dana dan imbal hasil.

Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Sebagai dampak dari peningkatan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp146 miliar atau 4% serta penurunan beban bunga dan syariah yang sebesar Rp269 miliar atau 12%, maka pendapatan bunga dan syariah - bersih tahun 2010 mencapai

sebesar Rp1.797 miliar atau lebih tinggi Rp415 miliar atau 30% dibandingkan pencapaian pada tahun 2009 yang sebesar Rp1.382 miliar. Kondisi ini mengakibatkan Net Interest Margin (NIM) mengalami peningkatan menjadi sebesar 4,75%, lebih tinggi 0,68% dibandingkan realisasi pada tahun 2009 yang mencapai 4,07%.

**Tabel 2. Pendapatan Bunga dan Syariah serta Beban Bunga dan Syariah tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Pos-Pos	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Pendapatan Bunga dan Syariah					
Kredit yang diberikan	3.011	2.879	2.553	132	5
Surat-surat berharga	497	438	358	59	14
Penempatan pada pasar Uang	98	44	137	54	123
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	20	6	23	14	230
Giro pada Bank Indonesia	3	-	12	3	-
Giro pada bank lain	1	2	1	(1)	(50)
Deposito berjangka	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	-	6	-	(6)	(100)
Pendapatan syariah	203	162	89	41	25
Provisi & komisi	-	150	199	(150)	(100)
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	3.833	3.687	3.372	146	4
Beban Bunga dan Syariah					
Giro	148	131	169	17	13
Tabungan	329	200	114	129	65
Deposito berjangka	1.283	1.700	1.368	(417)	(25)
Pinjaman yang diterima	55	68	80	(13)	(19)
Simpanan dari bank lain	108	97	90	11	11
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	40	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3	6	12	(3)	(50)
Beban syariah	109	103	31	6	6
Jumlah beban bunga dan Syariah	2.036	2.305	1.904	(269)	(12)
Pendapatan bunga dan Syariah bersih	1.797	1.382	1.468	415	30
Net Interest Margin (%)	4,75	4,07	4,80	0,68%	

*) Kurang dari Rp500 juta

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama tahun 2010 mencapai sebesar Rp519 miliar meningkat sebesar Rp81 miliar atau 18% dibanding perolehan tahun 2009 sebesar Rp438 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan komisi

merchant sebesar Rp92 miliar atau 190%, imbalan jasa sebesar Rp13 miliar atau 17% atas transaksi *public service* dan komisi lainnya dari produk-produk yang ditawarkan Bank sebesar Rp18 miliar atau 20%. Selain itu peningkatan operasional lainnya juga berasal dari peningkatan imbalan dari aktivitas *treasury, trade finance* dan jasa sindikasi.

**Tabel 3. Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Pos-PoS	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Pendapatan Operasional Lainnya	519	438	298	81	18
Provisi & Komisi Lainnya	395	284	213	111	39
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	39	68	16	(29)	(43)
Laba Selisih Kurs - bersih	21	41	18	(20)	(49)
Lainnya	64	45	52	19	43

Beban Operasional

Pada tahun 2010 beban operasional non bunga meningkat sebesar Rp385 miliar atau 30% dari Rp1.294 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp1.679 miliar pada tahun 2010. Hal ini terutama berasal dari peningkatan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan – bersih sebesar Rp147 miliar yang bertujuan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko dan penerapan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) serta peningkatan

beban operasional lainnya sebesar Rp253 miliar atau 20% sebagai dampak dari perkembangan volume usaha, layanan dan produk yang ditawarkan. Peningkatan biaya operasional lainnya tersebut terutama berasal dari peningkatan biaya umum dan administrasi sebesar Rp159 miliar atau 21%, biaya tenaga kerja sebesar Rp81 miliar atau 21%. Biaya tenaga kerja meningkat seiring dengan adanya penyesuaian gaji berbasis *job grade* dan adanya penambahan jumlah karyawan baru serta peningkatan beban imbalan pasca kerja.

**Tabel 4. Beban Operasional Lainnya tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Pos-PoS	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Total Biaya Operasional non Bunga	1.679	1.294	1.243	385	30
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	132	(15)	85	147	(980)
Beban (pemulihan) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	5	*	(1)	5	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	5	13	4	(8)	(62)
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	(2)	18	2	100
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	(2)	12	11	(14)	(117)
Beban operasional lainnya	1.539	1.286	1.118	253	20
• Biaya Umum dan Administrasi	911	752	592	159	21
• Gaji dan Tunjangan Karyawan	556	476	465	80	17
• Premi program penjaminan pemerintah	72	58	61	14	24

*) Kurang dari Rp500 juta

Penyisihan Penghapusan Aset produktif

Sebelum 1 Januari 2010, Bank Bukopin membentuk penyisihan atas aset produktif dan non produktif berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang penilaian kualitas aktiva Bank Umum yang diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanngal 30 Januari 2006. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan PBI No.9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007. Sejak 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca Bank mengevaluasi ada tidaknya bukti objektif penurunan nilai

aset keuangan. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan sesuai Surat Edaran Bank indonesia (SEBI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 untuk penerapan pertama kali PSAK No.50 dan 55 (revisi 2006). Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan SEBI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Jumlah

**Tabel 5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penghapusan Aset produktif tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Pos-Pos	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Kredit yang diberikan	775	590	641	185	31
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah kredit yang diberikan (%)	2,57	2,40	2,78	0,17	-
Penempatan pada bank lain ^{*)}	48	70	66	(22)	(31)
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penempatan pada bank lain (%)	2,66	6,03	2,81	(3,37)	-
Surat-surat berharga	2	4	5	(2)	(50)
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah efek-efek (%)	0,42	1	1	(0,58)	-
Surat berharga yang di beli dengan janji dijual kembali	*	-	*	-	-
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penyertaan (%)	0,24	-	-	0,24	-
Tagihan derivatif	-	*	*	-	-
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah tagihan derivatif (%)	-	1,11	1,00	(1,11)	-
Tagihan akseptasi	*	*	1	-	-
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah tagihan akseptasi (%)	0,81	0,91	0,87	(0,12)	-
Penyertaan	1	1	1	-	-
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penyertaan (%)	56,36	56,68	56,68	(0,32)	-
Komitmen & Kontinjenzi	33	28	28	5	18
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah komitmen & kontinjenzi (%)	0,13	0,26	0,17	(0,13)	-
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	859	693	742	166	24

*) Kurang dari Rp500 juta

**) Termasuk giro pada bank lain

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya aset produktif, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif pada tahun 2010 mencapai Rp859 miliar, naik sebesar Rp166 miliar atau 24% dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp693 miliar. Peningkatan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif terutama disebabkan adanya peningkatan aset produktif yang diberikan berupa kredit dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih

Pendapatan (beban) bukan operasional bersih merupakan selisih bersih antara pendapatan dengan beban yang bukan berasal dari operasional Bank. Pada tahun 2010, pendapatan bukan operasional bersih meningkat sebesar Rp37 miliar dari beban bukan operasional sebesar Rp6 miliar pada tahun 2009 menjadi pendapatan bukan operasional sebesar Rp31 miliar pada tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya keuntungan atas penjualan properti terbengkalai.

Neraca

**Tabel 6. Neraca tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah kecuali persentase)**

Pos-Pos	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
ASET					
Kas	779	767	683	12	1
Giro pada Bank Indonesia	2.800	1.525	1.200	1.275	84
Giro pada Bank Lain	341	478	772	(137)	(29)
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain	5.522	686	1.582	4.836	705
Sura-surat berharga	7.074	8.270	4.523	(1.196)	(14)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93	-	111	93	-
Tagihan derivatif	2	2	13	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	30.173	24.604	23.042	5.569	23
Tagihan akseptasi	45	49	135	(4)	(8)
Penyertaan Saham	1	1	1	-	-
Aset pajak tangguhan	90	78	75	12	15
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(826)	(665)	(714)	(161)	24
Aset tetap – bersih	632	628	408	4	1
<i>Goodwill</i>	256	276	296	(20)	(7)
Aset lain-lain - bersih	507	474	506	33	7
Jumlah aset	47.489	37.173	32.633	10.316	28

Selama tahun 2010 strategi dan kebijakan pengelolaan aset diarahkan pada aset produktif yang memiliki risiko rendah. Sedangkan di sisi penghimpunan dana difokuskan pada sumber dana retail.

Dalam pengelolaan usaha Bank senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan *prudential banking*. Perkembangan produk dan layanan perbankan yang semakin beraneka ragam menimbulkan berbagai bentuk peluang dan sekaligus risiko yang dapat mempengaruhi operasional bank. Untuk mengantisipasi hal tersebut Bank berupaya mengendalikan risiko pengelolaan aset dan kewajiban melalui diversifikasi produk dan peningkatan *customer based*.

Total Aset

Total aset pada tahun 2010 mencapai Rp47.489 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28% dari Rp37.173 miliar dibandingkan tahun 2009. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain serta peningkatan pada kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rincian neraca dapat dilihat sebagaimana Tabel 6.

Pos-PoS	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
KEWAJIBAN & EKUITAS					
Kewajiban segera	224	121	178	103	85
Dana Pihak Ketiga	41.377	31.916	27.521	9.462	30
Giro	9.432	7.420	5.776	2.012	27
Tabungan	9.169	6.458	4.124	2.711	42
Deposito	22.776	18.038	17.621	4.739	26
Simpanan dari bank lain	1.631	1.113	1.127	518	46
Kewajiban akseptasi	45	49	135	(4)	(8)
Kewajiban derivatif	1	2	2	(1)	(50)
Pinjaman yang diterima	792	906	923	(114)	(13)
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	33	28	28	5	17
Hutang pajak	97	66	104	31	47
Kewajiban lain-lain	397	431	447	(34)	(8)
Jumlah Kewajiban	44.597	34.632	30.465	9.965	29
Hak minoritas	5	5	5	-	0
Ekuitas	2.887	2.536	2.163	351	14
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	47.489	37.173	32.633	10.316	28

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tahun 2010 mencapai Rp5.522 miliar, naik sebesar 705% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp686 miliar. Peningkatan signifikan ini terutama berasal dari peningkatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan Inter Bank Call Money (IBCM). Pencapaian FASBI sebesar Rp4.063 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp3.620 miliar atau 817% dibandingkan tahun 2009 yang besarnya Rp443 miliar. Sementara itu IBCM mengalami peningkatan sebesar Rp1.215 miliar atau 500% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp243 miliar. Peningkatan alokasi aset produktif pada pos ini bertujuan untuk mendapatkan yield yang lebih tinggi dalam bentuk aset produktif lainnya serta bersifat lebih likuid sebelum disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan, disamping tidak terlalu membebani Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Surat-surat Berharga

Portofolio surat-surat berharga yang dimiliki pada tahun 2010 terdiri atas Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiyah Bank Indonesia (SWBI), obligasi korporat, obligasi Negara Republik Indonesia, Obligasi Retail Indonesia (ORI), wesel surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dan wesel eksport. Jumlah surat-surat berharga pada tahun 2010 mencapai Rp7.074 miliar, turun 14% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp8.270 miliar, terutama berasal dari penurunan Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp1.167 miliar atau 17%.

Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2010 saldo surat-surat berharga dengan janji dijual kembali berupa surat hutang negara sebesar Rp93 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan posisi pada tahun 2009 yang tidak ada transaksi yang sejenis. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat adanya opportunity dalam mendapatkan pendapatan dari transaksi ini.

Tagihan Derivatif

Pada tahun 2010 Bank mempunyai tagihan derivatif atas pembelian *swap* mata uang asing sebesar Rp2 miliar, sedangkan pada tahun 2009 tidak ada transaksi sejenis.

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah

Pada tahun 2010, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah mencapai Rp30.173 miliar, meningkat sebesar Rp5.569 miliar atau 23% dibandingkan pada tahun 2009 yang sebesar Rp24.604 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan atas kredit modal kerja sebesar Rp3.415 miliar atau 23% dan kredit investasi sebesar Rp1.416 miliar atau 22%.

Penyaluran kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tahun 2010 dilakukan secara berimbang pada berbagai sektor ekonomi dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko yang mungkin timbul disamping mempertimbangkan pula *yield* yang diperoleh. Porsi terbesar kredit yang diberikan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, konstruksi dan jasa lainnya masing-masing mencapai 33%, 16%, 16% dan 12%.

Porsi penyaluran kredit (bank tanpa anak perusahaan) kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) serta kredit terkait UMKM yang menjadi fokus utama dalam kegiatan perkreditan Bank pada tahun 2010 mencapai 59%, sementara kredit komersial dan konsumsi masing-masing tercatat sebesar 33% dan 8% dari jumlah kredit yang diberikan.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Rasio kredit bermasalah (bank tanpa anak perusahaan) pada tahun 2010 sebesar 3,22%, naik 0,41% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar 2,81%. Peningkatan rasio tersebut terutama disebabkan oleh adanya tuggakan atas beberapa debitur karena keterlambatan pembayaran. Bank senantiasa melakukan upaya perbaikan kualitas kredit dengan melakukan:

1. *Monitoring* atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target-target untuk masing-masing debitur
2. Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk early warning system
3. Optimalisasi penagihan (collection)
4. Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif
5. Melakukan *offset* jaminan untuk debitur yang masih kooperatif
6. Restrukturasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha
7. Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL

**Tabel 7. Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2010, 2009 dan 2008
(Bank tanpa anak perusahaan)
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Keterangan	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah	28.563	23.290	22.856	5.273	23
Lancar	26.742	21.811	20.865	4.931	23
Dalam Perhatian Khusus	902	823	878	79	10
Kurang Lancar	81	62	338	19	30
Diragukan	47	61	68	(14)	(23)
Macet	791	533	707	258	48
Jumlah Non Performing Loan (NPL)	919	656	1.113	263	40
Rasio NPL - Gross (%)	3,22	2,81	4,87	0,41	-

Tagihan Akseptasi

Jumlah tagihan akseptasi pada tahun 2010 mencapai Rp45 miliar, turun sebesar Rp4 miliar atau 8% dibandingkan pada tahun 2009 sebesar Rp49 miliar.

Penyertaan Saham

Jumlah penyertaan saham Bank (perusahaan induk) pada tahun 2010 mencapai Rp166 miliar, naik sebesar Rp11 miliar atau 7% dibandingkan Rp155 miliar pada tahun 2008. Penyertaan saham ini terutama pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 65,44% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 80%. Peningkatan penyertaan saham terutama karena adanya *absorb* laba dari anak perusahaan.

Aset produktif

Jumlah aset produktif pada tahun 2010 mencapai Rp43.251 miliar, meningkat sebesar Rp9.161 miliar atau 27% dari Rp34.090 miliar pada tahun 2009. Rasio aset produktif bermasalah dibandingkan dengan total aset produktif tahun 2010 sebesar 2,56%, naik 0,24% dibandingkan tahun 2009 sebesar 2,32%. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan kredit bermasalah sebagai akibat adanya keterlambatan dalam pembayaran pada beberapa debitur.

Kewajiban

Kewajiban Bank Bukopin pada tahun 2010 mencapai Rp44.597 miliar, naik sebesar Rp9.965 miliar atau 29% dari Rp34.632 miliar pada tahun 2009. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah Dana pihak ketiga sebesar Rp9.462 miliar atau 30% serta peningkatan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp518 miliar atau 47%.

Dana Pihak Ketiga

Jumlah dana pihak ketiga pada tahun 2010 mencapai Rp41.377 miliar, naik Rp9.462 miliar atau 30% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp31.916 miliar. Dana giro pada tahun 2010 mencapai Rp9.432 miliar, naik sebesar Rp2.012 atau 27% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp7.420 miliar. Peningkatan giro ini berasal dari penerimaan jasa pembayaran layanan publik yang disediakan oleh Bank Bukopin. Selain itu Bank Bukopin juga menawarkan produk *cash management* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Dana *retail* pun mengalami pertumbuhan dengan pencapaian jumlah tabungan sebesar Rp9.169 miliar, meningkat sebesar Rp2.711 miliar atau 42% dari Rp6.458 miliar pada tahun 2009. Pencapaian tabungan dipicu oleh pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktifitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu berbagai produk Bukopin juga didukung oleh layanan *e-channel* berupa ATM yang memiliki fitur yang lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM lainnya, *sms banking* dan *internet banking* yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Penghimpunan deposito berjangka mencapai Rp22.776 miliar, meningkat Rp4.738 miliar atau 26% dari Rp18.038 miliar pada tahun 2009. Penyediaan produk deposito ini merupakan salah satu alternatif bagi nasabah korporasi maupun perseorangan yang ingin memperoleh *return* yang lebih optimal.

**Tabel 8. Jumlah Dana Pihak Ketiga Menurut Jenis tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Dana Pihak Ketiga	2010		2009		2008		Perubahan 2009 – 2010	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Nominal	%
Giro	9.432	23	7.420	23	5.776	21	2.012	27
Tabungan	9.169	22	6.458	20	4.124	15	2.711	42
Deposito Berjangka	22.776	55	18.038	57	17.621	64	4.738	26
Jumlah Dana Pihak Ketiga	41.377	100	31.916	100	27.521	100	9.461	30

Komposisi dana pihak ketiga menurut jenis simpanannya pada tahun 2010 menunjukkan bahwa sumber dana masih didominasi oleh deposito. Namun, dibandingkan dengan tahun 2009, komposisi ini menunjukkan perbaikan dimana komposisi deposito pada tahun 2009 yang sebesar 57% turun menjadi 55% pada tahun 2010. Seiring dengan normalnya kondisi perekonomian,

maka Bank Bukopin bertekad untuk meningkatkan komposisi dana murah baik berupa giro maupun tabungan melalui perluasan *costumer based*. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya komposisi dana murah dari 43% pada tahun 2009 menjadi 45% pada tahun 2010.

**Tabel 9. Jumlah Dana Pihak Ketiga Menurut Jangka Waktu tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Dana Pihak Ketiga	2010		2009		2008		Perubahan 2009 – 2010	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Nominal	%
1 bulan	35.757	87	25.047	78	22.330	81	10.710	43
3 bulan	2.998	7	3.424	11	2.099	8	(426)	(12)
6 bulan	1.322	3	848	3	1.056	4	474	56
12 bulan	1.300	3	2.597	8	2.036	7	(1.297)	(50)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	41.377	100	31.916	100	27.521	100	9.461	30

Komposisi dana pihak ketiga berdasarkan jangka waktu pada tahun 2010 didominasi oleh simpanan jangka pendek. Namun berdasarkan penelahaan atas *core* dana pihak ketiga menunjukkan bahwa pada umumnya simpanan berjangka pendek tersebut bersifat dapat diperpanjang kembali secara otomatis, dan nasabah diidentifikasi memiliki loyalitas yang baik sehingga tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Bukopin.

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2010 mencapai Rp1.631 miliar, mengalami kenaikan Rp518 miliar atau 47% dari Rp1.113 miliar pada tahun 2009. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan deposito dari bank lain sebesar Rp520 miliar yang diimbangi dengan penurunan giro dari bank lain sebesar 2 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Bukopin pada tahun 2010 terdiri atas pinjaman dari Bank Indonesia yang pengelolaannya dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani dan PT Bank Tabungan Negara, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia, *International Economic Corporation Development Fund* (IECDF) dan Novia Scotia Singapore serta pinjaman diterima anak perusahaan. Fasilitas Pinjaman yang diterima disalurkan kembali kepada nasabah sesuai dengan skim yang ditetapkan dari masing-masing pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima pada tahun 2010 sebesar Rp792 miliar, turun Rp114 miliar atau 13% dari Rp906 miliar pada tahun 2009. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pinjaman diterima dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar Rp67 miliar atau 74% dan Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia sebesar Rp16 miliar atau 33%.

Kewajiban Membayar Hutang

Kewajiban berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin meliputi dana pihak ketiga, simpanan dari bank lain serta pinjaman yang diterima. Pada tahun 2010 total kewajiban berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin sebesar Rp43.800 miliar, naik Rp9.965 miliar atau 29% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp34.632 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga sebesar Rp9.462 miliar atau 30%. Perbandingan antara kewajiban berbunga terhadap total kewajiban Bank Bukopin pada tahun 2010 sebesar 98%, relatif stabil dibandingkan pada tahun 2009.

Hak Minoritas

Hak minoritas pada tahun 2010 sebesar Rp5 miliar, merupakan porsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan berkaitan dengan penyertaan saham di PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2007 dan 20 Desember 2007 dengan jumlah kepemilikan 80%.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2010 mencapai Rp2.887 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp351 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp2.536 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang pada tahun 2010 mencapai Rp1.684 miliar, meningkat Rp299 miliar atau 22% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp1.385 miliar. Pembagian laba bersih tahun 2009 yang dilakukan pada tahun 2010 adalah pembayaran dividen dan cadangan umum. Bank Bukopin telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp181 miliar dan Rp111 miliar.

**Tabel 10. Kewajiban Membayar Hutang tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Kewajiban	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Dana Pihak Ketiga	41.377	31.916	27.521	9.461	30
Giro	9.432	7.420	5.776	2.012	27
Tabungan	9.169	6.458	4.124	2.711	42
Deposito	22.776	18.038	17.621	4.738	26
Simpanan dari bank Lain	1.631	1.113	1.127	518	47
Pinjaman yang diterima	792	907	923	(114)	(13)
Jumlah Kewajiban Berbunga	43.800	33.935	29.571	9.865	29
Jumlah Kewajiban	44.597	34.632	30.465	9.965	29
Perbandingan Jumlah Kewajiban Berbunga terhadap Jumlah Kewajiban	98%	98%	97%	0,23%	-

Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah komitmen dan kontinjensi pada tahun 2010 sebesar Rp6.103 miliar, naik sebesar Rp4.957 miliar atau 433% dari Rp1.146 miliar pada tahun 2008. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan kewajiban komitmen *Letter of Credit* dan SKBDN yang masih berlaku dan tidak dapat dibatalkan sebesar Rp4.837 miliar atau 525% dan peningkatan kewajiban kontinjensi Bank Garansi yang diterbitkan sebesar Rp111 miliar atau 49%.

RASIO KEUANGAN

Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 beserta dengan peraturan pelaksanaannya yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, yang bertujuan untuk menilai kinerja Bank. Untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dari sudut penilaian kesehatan, berikut ini tabel rasio keuangan Bank Bukopin (tanpa anak perusahaan) yang disarikan dari beberapa rasio penilaian tingkat kesehatan tercantum dalam Tabel 11.

**Tabel 11. Rasio Keuangan untuk tahun 2010, 2009 dan 2008
(Bank tanpa anak perusahaan)**

Rasio Keuangan	2010	2009	2008	Perubahan 2009 - 2010
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *	12,06%	14,36%	11,20%	(2,30%)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,64%	1,91%	4,01%	(0,07%)
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,56%	2,32%	3,80%	0,23%
Cadangan kerugian prmurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,33%	1,04%	1,25%	0,29%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan/NPL</i>) - Bruto	3,22%	2,81%	4,87%	0,41%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan/NPL</i>) - Netto	2,47%	2,33%	4,14%	0,15%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,65%	1,46%	1,66%	0,19%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	19,69%	16,52%	18,80%	3,17%
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,75%	4,07%	4,80%	0,68%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,76%	86,93%	84,45%	(2,17%)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	71,85%	75,99%	83,60%	(4,14%)
KEPATUHAN (Compliance)				
Persentase pelanggaran BMPK				
i. Pihak Terkait	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK				
i. Pihak terkait **)	-	8,49%	-	(8,49%)
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM Utama Rupiah	8,07%	5,06%	5,07%	3,01%
b. GWM Valuta Asing	1,02%	1,04%	1,10%	0,02%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20%	0,43%	0,74%	(0,23%)

*) Rasio KPMM atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2009 dan 2008 hanya meliputi risiko kredit dan risiko pasar, sedangkan rasio KPMM untuk 2010 termasuk risiko kredit, pasar dan operasional, sesuai dengan SEBI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009.

**) Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan selisih aset dan kewajiban yang timbul sebagai dampak dari pengalihan Unit Usaha Syariah Bukopin kepada Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat kepada Bank Indonesia No.0834/DKP/I/2010 tanggal 27 Januari 2010 dan surat No.5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010. Pelampauan BMPK tersebut telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2010.

Faktor Permodalan

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional pada tahun 2010 mencapai sebesar 12,06%. Sedangkan Rasio Kecukupan modal (CAR)

Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar pada tahun 2010 mencapai 13,28%, lebih rendah sebesar 1,08% dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar 14,36%.

**Tabel 12. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Pos-Pos	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	827	812	783	15	2
Agio saham	360	304	218	56	18
Opsi saham	9	35	28	(16)	(46)
Cadangan umum & tujuan	1.146	982	747	64	17
Laba (rugi) tahun lalu *	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *	250	178	173	62	35
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	*	*	-	*	-
Jumlah Modal Inti	2.582	2.312	1.949	270	12
Cadangan umum penyisihan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	251	206	209	45	22
Jumlah modal pelengkap	251	206	209	45	22
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	2.883	2.518	2.158	365	14
Dikurangi : Penyertaan	165	154	154	11	7
Jumlah modal	2.668	2.364	2.004	304	13
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	20.082	16.436	17.870	3.646	22
ATMR untuk risiko pasar	5	25	16	(20)	(80)
ATMR untuk risiko operasional	2.042	-	-	2.042	-
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	20.087	16.461	17.886	3.614	22
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	22.129	16.461	17.886	5.668	34
CAR untuk risiko kredit (%)	13,29	14,38	11,21	(1,09)	-
CAR untuk risiko kredit dan pasar (%)	13,28	14,36	11,20	(1,08)	-
CAR untuk risiko kredit, pasar dan operasional (%)	12,06	-	-	-	-

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan PBI No. 3/21/PBI/2001 tgl 13 Desember 2001.

Bank senantiasa menjaga rasio kecukupan modal dengan selalu mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi aset produktif dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif berdasarkan kualitasnya dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya risiko.

Faktor Kualitas Aset produktif

Rasio aset produktif bermasalah dibandingkan dengan total aset produktif tahun 2010 sebesar 2,56%, naik sebesar 0,24% dibandingkan tahun 2009 sebesar 2,32%, terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah kredit bermasalah.

Rasio kredit bermasalah (NPL) Bank pada tahun 2010 sebesar 3,22%, naik sebesar 0,41% dibandingkan tahun 2009 sebesar 2,81%, terutama disebabkan oleh adanya tunggakan dari beberapa debitur sebagai akibat keterlambatan pembayaran. Meski demikian Bank senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan kualitas aset produktif dan melakukan mitigasi untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Faktor Rentabilitas

Rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (ROA) pada tahun 2010 mencapai 1,65%, naik sebesar 0,19% dibandingkan tahun 2009 sebesar 1,46%, sebagai dampak dari peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp147 miliar atau 28%, sedangkan rata-rata total aset naik sebesar Rp4.588 miliar atau 13%.

Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2010 mencapai 4,75%, naik sebesar 0,68% dari 4,07% pada tahun 2009, yang disebabkan oleh persentase pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 30% lebih tinggi dibandingkan persentase pertumbuhan jumlah aset produktif.

Return on Equity (ROE) mencapai 19,69% meningkat 3,17% dibandingkan ada tahun 2009 yang sebesar 16,52%. Peningkatan tersebut disebabkan karena persentase peningkatan laba bersih sebesar 36% lebih besar dibandingkan persentase peningkatan modal inti yang mencapai 14%.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2010 sebesar 84,76%, lebih rendah sebesar 2,17% dari sebesar 86,93% pada tahun 2009. Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan operasional yang sebesar Rp81 miliar atau 18% lebih besar dibandingkan peningkatan beban operasional sebesar Rp64 miliar atau 2% sebagai akibat ekspansi usaha dan program efisiensi yang dijalankan selama tahun 2010. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank senantiasa melakukan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya.

Faktor Likuiditas

Perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) pada tahun 2010 mencapai sebesar 71,85%, lebih rendah 4,14% dibandingkan tahun 2009 sebesar 75,99%. Kondisi ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 30% lebih tinggi dibandingkan persentase pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar 23%. Terkait dengan kondisi likuiditas dan pemenuhan terhadap penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, perusahaan memiliki keyakinan mampu memenuhi setiap kewajiban yang dimiliki pada waktunya. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan likuiditas aset dan kewajiban yang senantiasa didasarkan atas prinsip kehati-hatian.

Posisi Devisa Neto

Bank senantiasa mengelola Posisi Devisa Detto (PDN) harian dengan baik agar tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia. Rasio PDN Bank, pada tahun 2010 sebesar 0,20%, lebih rendah 0,23% dibandingkan tahun 2009 sebesar 0,43%. Hal ini menunjukkan Bank Bukopin senantiasa mengelola risiko yang muncul akibat adanya transaksi dalam valuta asing dengan lebih berhati-hati.

Giro Wajib Minimum

Giro wajib minimum rupiah pada tahun 2010 sebesar 8,07%, meningkat 3,00% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar 5,07%. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun serta adanya pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing yang mewajibkan besarnya GWM primer Bank Umum minimal sebesar 8%.

Likuiditas

Kegiatan usaha Bank Bukopin selama tahun 2010 sebagian besar didanai oleh pendapatan bunga dan syariah serta peningkatan jumlah dana pihak ketiga, selain memanfaatkan pasar uang antar bank. Untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah, Bank senantiasa menjaga cadangan likuiditas yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh bank Indonesia. Sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya serta pembayaran biaya operasional.

Total aset lancar pada tahun 2010 mencapai Rp16.512 miliar, meningkat Rp4.789 miliar atau 41% dibandingkan pencapaian tahun 2009 yang sebesar Rp11.723 miliar. Selain penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain, Bank Bukopin juga menggunakan portfolio Obligasi Pemerintah untuk mendukung likuiditas. Arus kas dari dana pihak ketiga juga secara signifikan mempengaruhi posisi likuiditas bank. Pada tahun 2010, Bank Bukopin memiliki arus kas masuk dari peningkatan jumlah deposito berjangka, tabungan dan giro.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2010 adalah sebesar Rp5.186 miliar, terutama berasal dari pendapatan bunga, pendapatan provisi & komisi dan pendapatan syariah sebesar Rp3.807 miliar. Arus kas masuk bersih tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka sebesar Rp9.462 miliar. Sementara itu arus kas keluar digunakan untuk pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp2.036 miliar serta tambahan pemberian kredit sebesar Rp5.624 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2010 adalah sebesar Rp4.890 miliar, yang terutama digunakan untuk peningkatan investasi pada surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp4.814 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2010 adalah sebesar Rp319 miliar, yang terutama digunakan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp181 miliar dan pembayaran pinjaman yang diterima sebesar Rp140 miliar.

**Tabel 13.Posisi Likuiditas tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Kewajiban	2010	2009	2008	Perubahan 2009 – 2010	
				Nominal	%
Aset Lancar ¹⁾	16.512	11.723	8.760	4.789	41
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	4	4	-	-	-
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga ²⁾	71,85%	75,99%	83,60%	(4,14%)	-
Aset lancar terhadap jumlah aset	34,77%	31,53%	26,84%	3,23%	-
Aset lancar terhadap dana pihak ketiga ²⁾	39,91%	36,73%	31,83%	3,18%	-

Catatan:

¹⁾ Aset lancar terdiri dari: kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam portfolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual

²⁾ Dana pihak ketiga tidak termasuk simpanan dari bank lain.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2010 Bank Bukopin mengalokasikan sekitar Rp77 miliar untuk investasi dalam barang modal. Jumlah tersebut terutama didominasi oleh investasi berupa peralatan kantor dan bangunan yang dilakukan dalam rangka mendukung ekspansi bisnis. Berikut disajikan realisasi belanja modal Bank Bukopin.

**Tabel 14. Investasi Aset Tetap tahun 2010, 2009 dan 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)**

Penambahan Aset Tetap	2010	2009	2008
Tanah	88	15.398	19.659
Bangunan	24.374	63.005	54.551
Perabotan dan peralatan kantor	35.798	58.327	61.418
Kendaraan bermotor	7.419	365	68
Prasarana bangunan	2.920	2.928	-
Aset dalam konstruksi	6.376	2.689	-
Total Penambahan Aset Tetap	76.975	142.712	135.696

Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Transaksi yang dilakukan Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa mengacu pada ketetuan yang berlaku sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiary, dan fellow subsidiary);
- ii) Perusahaan asosiasi;
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) dan iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, meliputi transaksi yang berpengaruh terhadap jumlah aset, kewajiban, pendapatan dan biaya Bank Bukopin sebagaimana tercermin pada tabel 15.

Tabel 15. Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa tahun 2010, 2009 dan 2008

Percentase Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa terhadap Jumlah Transaksi	2010	2009	2008
Percentase terhadap jumlah aset	13,51%	19,64%	0,07%
Percentase terhadap total kewajiban	4,82%	4,89%	1,04%
Percentase terhadap pendapatan bunga dan syariah	18,69%	25,22%	6,44%
Percentase terhadap pendapatan operasional lainnya	4,65%	6,35%	0,00%
Percentase terhadap beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya	5,05%	4,08%	6,50%
Percentase terhadap jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi	14,66%	2,65%	0,00%

Informasi Keuangan yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Transaksi keuangan yang bersifat luar biasa dan terjadi selama tahun 2010 adalah penjualan properti terbengkalai yang nilainya pada tahun 2010 sebesar Rp17 miliar.

Peraturan Perundang-Undangan Terkait

Terdapat beberapa perubahan peraturan dari berbagai otoritas yang mulai berlaku secara efektif pada tahun 2010 dan berdampak pada kondisi keuangan Bank Bukopin. Peraturan-peraturan tersebut meliputi:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2010.
2. Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang mengatur besarnya perubahan GWM Rupiah dan Valuta Asing.
3. Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP perihal perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar yang mengatur pembebatan ATMR Risiko Operasi dalam perhitungan CAR.
4. Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang salah satu perubahannya meliputi perubahan tarif pajak penghasilan.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dengan berlakunya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara efektif sejak 1 Januari 2010, maka Kebijakan Akuntansi Bank Bukopin juga mengalami penyesuaian, khususnya dalam hal pencatatan dan pengakuan asset dan kewajiban keuangan, serta menentukan besarnya penurunan nilai (impairment) atas aset keuangan.

Dampak Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Sebagaimana dinyatakan pada awal pembahasan ini, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Dampak Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) Dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Neraca	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Setelah disesuaikan
Aset			
Giro pada bank lain - bersih	473.377	4.804	478.181
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	620.392	1.018	621.410
Surat berharga - bersih	8.265.662	2.092	8.267.754
Tagihan derivatif - bersih	1.957	22	1.979
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang Syariah - bersih	24.013.722	(30.394)	23.983.328
Penyertaan saham - bersih	412	3	415
Aset pajak tangguhan	77.706	4.279	81.985
Aset lain-lain	474.843	5.337	480.180
Ekuitas			
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Kepatuhan

Pada tahun 2010 Bank Bukopin telah menyelesaikan pelampauan BMPK yang terjadi pada tahun 2009. Pelampauan BMPK ini merupakan pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp49 miliar atau 2,06% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia. Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan penempatan dana antar bank dan pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi yang diberikan kepada Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait dengan pengalihan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009. Atas pelampauan BMPK ini Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian sebagaimana tertuang dalam surat No.5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No.0834/DKP/I/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia. Pada akhir tahun 2010 pelampauan BMPK tersebut telah dapat diselesaikan.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

a. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam

rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011

- b. Selain menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2011 juga menyetujui hal-hal berikut:
- Memberhentikan Mohammad Ismet sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak penutupan RUPSLB
 - Mengangkat Margastienny Oemar Ali dan Sutono sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat yaitu penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tahun 2013.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Bukopin dan telah disetujui oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

Dewan Komisaris

Mulia Panusunan Nasution

Komisaris Utama

Iskandar Z. Rangkuti

Komisaris

Yoyok Sunaryo

Komisaris Independen

Syamsul Effendi

Komisaris Independen

Direksi

Glen Glenardi

Direktur Utama

Tri Joko Prihanto

Direktur Keuangan dan Perencanaan

Agus Hernawan

Direktur Pelayanan dan Distribusi

Sunaryono

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM

Sulistyohadi DS

Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi

Lamira Septini Parwedi

Direktur Konsumen

Mikrowa Kirana

Direktur Komersial

Halaman ini sengaja dikosongkan

.....

LAPORAN KEUANGAN

.....

**PT Bank Bukopin Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010, 2009, and 2008*

Halaman ini sengaja dikosongkan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Alamat rumah : Jl. Cillini I No. 2 Kebayoran Baru
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dilihat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT
PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009, AND 2008**

PT BANK BUKOPIN Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Name : Glen Glenardi | Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| Domicile address : Jl. Cillini I No. 2 Kebayoran Baru Jakarta Selatan | Phone number : 021-7989837 |
| Function : President Director | |
| 2. Name : Tri Joko Prihanto | Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770 |
| Domicile address : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Jakarta Selatan | Phone number : 021-7989837 |
| Function : Finance and Planning Director | |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary's internal control systems.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Maret/March 2011



Glen Glenardi
Direktur Utama/
President Director

Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan/
Finance and Planning Director

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-678/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan Bank, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 4,75%, 5,44%, dan 1,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 5,52%, 3,48%, dan 1,29% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor-auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-678/PSS/2011

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") and subsidiaries as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We did not audit the financial statements of the subsidiaries of the Bank, which statements reflect total assets of 4.75%, 5.44%, and 1.95% of the consolidated total assets as of December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively and total income from operations of 5.52%, 3.48%, and 1.29% of the consolidated income from operations for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas PT Bank Bukopin Tbk., induk perusahaan saja, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 secara keseluruhan.

Sebagaimana dilungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2010, Bank dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK-PSAK tersebut telah diterapkan secara prospektif.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009, and 2008 and for the years then ended taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the 2010, 2009, and 2008 consolidated financial statements taken as a whole.

As described in Note 2d to the consolidated financial statements, effective January 1, 2010, the Bank and subsidiaries have implemented Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Those PSAKs have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

14 Maret 2011/March 14, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	ASSETS
ASET					
Kas	2d,2e,3	778.743	767.238	683.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	2.799.972	1.525.404	1.199.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3 pada tahun 2010, Rp4.773 pada tahun 2009, dan Rp7.888 pada tahun 2008					Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3 in 2010, Rp4,773 in 2009, and Rp7,888 in 2008
- Pihak ketiga	2d,2e,2f,2o,2p,5	341.331	473.377	764.218	Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.917 pada tahun 2010, Rp65.355 pada tahun 2009, dan Rp58.262 pada tahun 2008					Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of Rp47,917 in 2010, Rp65,355 in 2009, and Rp58,262 in 2008
- Pihak ketiga	2d,2e,2g,2o,2p,6	5.473.939	620.392	1.523.430	Third parties -
Surat-surat berharga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.002 pada tahun 2010, Rp4.310 pada tahun 2009, dan Rp5.204 pada tahun 2008	2d,2h,2o,2p,7				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp2,002 in 2010, Rp4,310 in 2009, and Rp5,204 in 2008
- Diperdagangkan			6.008.436		Trading -
- Tersedia untuk dijual		5.764.528	931.826		Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		1.307.265	1.325.400	4.518.032	Held-to-maturity -
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp221 pada tahun 2010, RpNihil tahun 2009, dan Rp93 pada tahun 2008	2d,2i,2o,2p,8	93.256		110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell, net of unamortized interest of Rp221 in 2010, RpNil in 2009, and Rp93 in 2008
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp22 pada tahun 2009, dan Rp133 pada tahun 2008	2d,2j, 2o,2p,9	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp22 in 2009, and Rp133 in 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp774.694 pada tahun 2010, Rp589.954 pada tahun 2009, dan Rp640.665 pada tahun 2008				<i>Loans and Sharia financing/receivables, net of allowance for impairment losses of Rp774,694 in 2010, of Rp589,954 in 2009, and Rp640,665 in 2008,</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa 2af,10i,36 2d,2k,2l,2m,2o,2p,10	6.416.441 22.981.880	7.299.913 16.713.809	22.971 22.378.386	<i>Related parties - Third parties - Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp360 in 2010, Rp446 in 2009, and Rp1,168 in 2008</i>
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp360 pada tahun 2010, Rp446 pada tahun 2009, dan Rp1.168 pada tahun 2008	2d,2n,2o, 2p,11	44.690	48.355	133.702
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp536 pada tahun 2010 dan Rp539 pada tahun 2009 dan 2008	2d,2o, 2p, 2q,12	415	412	412
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp424.683 pada tahun 2010, Rp361.980 pada tahun 2009, dan Rp303.904 pada tahun 2008	2r,13 2aa,20c	632.192 89.862	628.413 77.706	407.528 75.046
Aset pajak tangguhan - bersih				<i>Deferred tax assets - net</i>
<i>Goodwill</i>				<i>Goodwill</i>
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp40.227 pada tahun 2010, Rp20.353 pada tahun 2009, dan Rp479 pada tahun 2008	2b,1c 2d,2o,2s,14	255.963 506.903	275.837 474.843	295.711 506.543
Aset lain-lain - bersih				<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2010	2009	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2d,2t,15	224.522	120.918	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2u,2v			Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,36	2.147.700	1.693.215	Related parties -
- Pihak ketiga	16,17,18	39.229.555	30.222.288	Third parties -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w, 2af,36	170	-	Related parties -
- Pihak ketiga	2d,19	1.630.563	1.112.705	Third parties -
Kewajiban derivatif	2d,2j,9	901	2.571	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2d,2n,11	45.050	48.801	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2x,21	792.052	906.545	Borrowings
Hutang pajak	2aa,20a	97.009	65.629	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	2o,22	32.783	27.933	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	2d,2ac,23,35	397.103	431.349	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	44.597.408	34.631.954	30.465.093	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b	5.011	4.849	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2010, 2009, and 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham biasa kelas B - 6.132.762.318 saham pada tahun 2010 5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada tahun 2008	24a	826.656	812.062	Common B shares - 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Tambahan modal disetor	2ah,24b	359.629	304.190	218.410	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ad,25	18.848	34.883	28.206	Share options reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(2.326)	(95)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2ag,24c	1.204.380	1.023.284	765.138	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		479.760	362.191	368.780	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.886.947	2.536.515	2.163.167	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah					Interest and Sharia incomes
Bunga	2y,26,36	3.629.908	3.375.081	3.084.410	Interest
Provisi dan komisi	2z,27,36	-	149.770	198.700	Fees and commissions
Pendapatan Syariah	2y	202.718	162.444	88.720	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		3.832.626	3.687.295	3.371.830	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya					Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2c,2y,28,36	(1.926.959)	(2.201.904)	(1.872.705)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah	2y	(109.142)	(102.924)	(31.227)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.036.101)	(2.304.828)	(1.903.932)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih		1.796.525	1.382.467	1.467.898	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	2z,29,36	395.510	283.850	212.621	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	2h	38.769	68.115	15.855	Gain on sale of marketable securities - net
Laba selisih kurs - bersih	2c	20.623	41.296	17.602	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2z	64.248	44.792	52.255	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		519.150	438.053	298.333	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	2o,2p,30	(131.710)	15.272	(85.212)	(Allowance for reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi - bersih	2o,2p,22	(4.901)	(254)	635	(Estimated losses) reversal of estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	2o	(5.469)	(12.600)	(3.516)	Allowance for impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(235)	1.653	(18.222)	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c	1.625	(11.651)	10.644	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Umum dan administrasi	31	(911.052)	(752.259)	(591.636)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ac,2ad,25,32,35	(556.307)	(475.635)	(464.688)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	44	(71.355)	(58.548)	(61.453)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya		(1.538.714)	(1.286.442)	(1.117.777)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		636.271	526.498	552.783	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	33	30.794	(6.165)	(1.946)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		667.065	520.333	550.837	INCOME BEFORE TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF INCOME (continued)**
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini Tangguhan	2aa,20b 2aa,20b	(181.406) 7.102	(160.724) 2.628	(207.103) 25.108	Current Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		(174.304)	(158.096)	(181.995)	Corporate income tax expenses - net
HAK MINORITAS	2b	(162)	(46)	(62)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH		492.599	362.191	368.780	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2ab,47				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh) Dilusian (nilai penuh)		81,10 80,60	63,09 63,09	64,55 64,55	Basic (full amount) Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
					Telah digunakan/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007						
Dividen kas	782.479	217.832	11.781	577.575	375.126	1.984.793
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(187.563)	(187.563)
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari ekskusi opsi saham	24g,24c	-	-	-	-	Cash dividend
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari ekskusi opsi saham	24c	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari ekskusi opsi saham	24a,24b	154	578	187.563	(187.563)	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembelian cadangan opsi saham yang telah diakuisisi	2ad,25	-	-	-	-	Addition in share options
Laba bersih tahun 2008	2ad,25	-	-	(167)	-	Reversal of share option reserve which has been exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	782.633	218.410	28.206	765.138	368.780	2.163.167
Dividen kas	782.633	218.410	28.206	765.138	368.780	2.163.167
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(110.634)	(110.634)
Peningkatan modal disetor dan agio sanam melalui Penawaran Umum Terbatas I	24g,24c	-	-	-	-	Cash dividend
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari ekskusi opsi saham	24c	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembelian cadangan opsi saham yang telah diakuisisi	1e,24a,24b	28.605	82.647	258.146	(258.146)	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Ekskusi opsi saham	24a,24b	824	3.133	-	-	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembelian cadangan opsi saham	2ad,25	-	-	7.583	-	Addition in share option reserve
Pembelian cadangan opsi saham yang telah diakuisisi	2ad,25	-	-	(906)	-	Reversal of share option reserve which has been exercised
<i>The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.</i>						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities - net of deferred tax		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Net income for 2009
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Laba bersih tahun 2009	-	-	-	(95)	-	362.191	-	362.191
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	December 31, 2009
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	45	-	-	-	-	(12.839)	(12.839)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	349.352	2.523.676	December 31, 2010
setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2ag.24c	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Dividen kas	24c	-	-	-	-	181.096	(181.096)	Cash dividend Appropriation for general reserve
Pembentukan cadangan umum	24a.24b	14.594	55.439	-	-	-	-	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Peningkatan modal disetor dan agio berdasarkan eksekusi opsi salam	2ad.25	-	-	(16.035)	-	-	-	Reversal of share option reserve which has been exercised
Pembalikan cadangan opsi salam yang telah dikekusi					(2.231)	-	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Laba bersih tahun 2010					-	492.599	492.599	Net income for 2010
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes</i>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	3.806.581	3.676.394	3.418.291	<i>Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembayaran lainnya	(2.035.532)	(2.312.962)	(1.893.196)	<i>Gain (loss) from foreign currency transactions - net</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	1.625	(11.651)	10.644	
Pendapatan operasional lainnya	496.596	389.543	350.873	<i>Other operating incomes</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10m	97.506	39.929	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(539.397)	(463.796)	(425.012)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya	(919.027)	(719.316)	(615.938)	<i>Other operating expenses</i>
(Beban) pendapatan non-operasional	16.377	(19.712)	(29.752)	<i>Non-operating (expenses) incomes</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(160.967)	(193.478)	(185.642)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	763.762	384.951	668.089	<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	-	-	159.187	<i>Marketable securities - trading</i>
Tagihan akseptasi	3.751	86.069	(57.040)	<i>Acceptances receivable</i>
Kredit yang diberikan dan pembianaan/piutang Syariah	(5.624.066)	(1.632.497)	(3.986.815)	<i>Loans and Sharia financing/receivables</i>
Aset lain-lain	19.260	(64.243)	25.249	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	103.604	(57.239)	(30.324)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro	2.011.912	1.643.342	(3.072.665)	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2.710.970	2.334.070	1.151.188	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	4.738.870	416.885	150.805	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	518.028	(13.936)	266.039	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban akseptasi	(3.751)	(86.069)	57.040	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	10.941	(5.143)	23.381	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	(67.758)	(13.091)	(84.004)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.185.523	2.993.099	(4.729.870)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)**
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				(Increase) decrease in marketable securities - available- for-sale and held-to- maturity
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(4.814.489)	2.261.573	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(76.975)	(142.712)	Increase in investment in shares
Kenaikan penyetaraan saham	1c	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.683	17.123	
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(4.889.781)	2.135.984	1.797.571	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(93.257)	110.980	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		25.293	62.169	Proceeds from borrowings
Pembelian kembali surat-surat berharga yang diterbitkan		-	-	Buy-back of marketable securities issued
Pembagian dividen kas	24c	(181.095)	(110.634)	Distributions of cash dividends
Pembayaran pinjaman yang diterima		(139.786)	(78.667)	Payment of borrowings
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	24b	70.033	3.957	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	24a, 24b	-	111.252	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(318.812)	99.057	(809.392)	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(23.070)	5.228.140	(3.741.691)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.464.975	4.236.835	7.978.526	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.441.905	9.464.975	4.236.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	
Kas dan setara kas terdiri dari:					<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	778.743	767.238	683.155	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	2.799.972	1.525.404	1.199.882	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	341.334	478.150	772.106	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		5.521.856	685.747	1.581.692	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	6.008.436	-	<i>Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Jumlah		9.441.905	9.464.975	4.236.835	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbuukan kredit yang diberikan	10m	85.123	70.840	102.097	<i>Loans written-off</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan (Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2h	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of (Loss) gain from changes in fair value of financial assets</i>
	2d,2h	(235)	1.653	(18.222)	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhamni Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhamni Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhamni Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhamni Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 8 tanggal 28 September 2010 dari Notaris Lidasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 6.116.507.818 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp611.650.781.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26087 tanggal 15 Oktober 2010.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang Syariah, kantor cabang pembantu, kantor cabang pembantu Syariah, kantor fungsional, kantor kas, dan payment center sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Kantor cabang	36	36	36	Branches
Kantor cabang Syariah *)	-	-	5	Sharia branches *)
Kantor cabang pembantu	101	90	85	Sub-branches
Kantor cabang pembantu Syariah *)	-	-	3	Sharia sub-branches *)
Kantor fungsional	84	61	-	Functional offices
Kantor kas	137	140	129	Cash offices
Payment centers	34	35	36	Payment centers

*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah kepada PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 8 dated September 28, 2010 of Notary Lidasari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares with total value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 6,116,507,818 common B shares with total value amounting to Rp611,650,781,800 (full amount). This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26087 dated October 15, 2010.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank has branches, Sharia branches, sub-branches, Sharia sub-branches, functional offices, cash offices, and payment centers as follows:

*) The Bank had spun-off the Sharia Business Unit to PT Bank Syariah Bukopin on July 10, 2009 (Note 1c).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 4.610 karyawan (2009: 4.479 karyawan; 2008: 4.241 karyawan).

b. Susunan Pengurus Bank

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2010 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

2010	
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir *
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Mohammad Ismet**
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistyoadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumen	Lamira Septini Parwedi
Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Board of Directors:	
President Director	
Director of Finance & Planning	
Director of Services & Distribution	
Director of Risk Management, Compliance &	
Human Resources Development	
Director of Medium, Small Enterprises & Cooperatives	
Director of Commercial	
Director of Consumers	

* Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

** Sejak tanggal 26 Januari 2011 tidak menjabat sebagai komisaris independen lagi (Catatan 43)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2009 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 tanggal 27 Mei 2009 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

As of December 31, 2010, the Bank has a total of 4,610 employees, including non-permanent employees (2009: 4,479 employees; 2008: 4,241 employees).

b. Composition of the Bank's Management

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2010 which were covered by notarial deed No. 22 dated April 20, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

* Still waiting approval from Bank Indonesia

** Since January 26, 2011, no longer serves as independent commissioner (Note 43)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2009 which were covered by notarial deed No. 15 dated May 27, 2009 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

2009

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Mohammad Ismet *
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Loso Judijanto

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan
& Perencanaan
Direktur Pelayanan
& Distribusi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan & Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil,
Menengah & Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyo DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:

President Director
Director of Finance
& Planning
Director of Services
& Distribution
Director of Risk Management,
Compliance &
Human Resources Development
Director of Medium, Small
Enterprises & Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

* Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

* Waiting approval from Bank Indonesia

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2008 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 8 tanggal 6 Juni 2008 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2008 which were covered by notarial deed No. 8 dated June 6, 2008 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

2008

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Saean Achmady
Andi Chaerudin Mohamad *
Boediarto Teguh Widodo
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Sutrisno Iwantono **

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan
& Perencanaan
Direktur Pelayanan
& Distribusi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan & Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil,
Menengah & Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyo DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:

President Director
Director of Finance
& Planning
Director of Services
& Distribution
Director of Risk Management,
Compliance &
Human Resources Development
Director of Medium, Small
Enterprises & Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

- * Wafat pada tanggal 15 Maret 2009
- ** Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 22 Januari 2009, yang bersangkutan telah diganti oleh Loso Judijanto.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Didin Hafidhuddin
Anggota	Ali Mustafa Ya'kub
Anggota	Ichwan Abidin

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat direksi dan komisaris pada tanggal 26 November 2009 yang diakta dengan akta notaris No. 23 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. dan Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 117/KEP.DpG/2009 tanggal 4 Agustus 2009 mengenai pencabutan ijin usaha unit usaha syariah Bank, Dewan Pengawas Syariah Bank efektif dibubarkan.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Ketua	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota	Suratto	Suratto	Suratto

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Ketua	Yoyok Sunaryo	Loso Judijanto	R. Soekiswo
Anggota	Eddy Rizal	Boediarto	Andi Chaeruddin

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

- * Passed away on March 15, 2009
- ** Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 on January 22, 2009, he has been replaced by Loso Judijanto.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2008 are as follows:

Chairman
Member
Member

In accordance with the decision in the directors and commissioners' meeting on November 26, 2009 which was covered by notarial deed No. 23 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. and Deputy Governor of Bank Indonesia Decision copy No. 117/KEP.DpG/2009 dated August 4, 2009 on revocation of Sharia Business Unit license, the Bank's Sharia Supervisory Board was dissolved.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Ketua	Yoyok Sunaryo	Soetrisno Iwantono	Soetrisno Iwantono	Chairman
Anggota	Syamsul Effendi	Boediarto	Boediarto	Member
Anggota	Iskandar Z. Rangkuti	Teguh Widodo Sugijanto	Teguh Widodo Sugijanto	Member
Anggota	Mulyana			Member

c. Anak-anak Perusahaan

Anak-anak perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset/ Total assets		
			2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	80,00%	80,00%	80,00%	61.357	45.484	29.799
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	65,44%	65,44%	65,44%	2.193.952	1.974.948	606.055

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang leasing (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 1 dated June 9, 2008 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the change in the Company's name.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”) didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance (“BF”) (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance (“ITBMF”))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. Goodwill yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. Goodwill yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”) was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and engaged in banking. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”). The Bank's status changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance (“BF”) (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance (“ITBMF”))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
 (“BPI”))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10o.i). Penempatan ini menyebabkan pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 48). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

The Bank had spun-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was covered by the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. The spin-off has been approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. Therefore, starting on the effective date of the spin-off:

- i. *All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.*
- ii. *All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.*
- iii. *All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.*

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10o.i). This placement resulted in excess in Legal Lending Limit (LLL) to a related party as stated in the LLL report to Bank Indonesia (Note 48). On February 22, 2010, placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 was matured thoroughly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi anak-anak perusahaan dan perubahannya adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Harga perolehan	296.190	296.190	296.190	Cost
Akumulasi amortisasi	(40.227)	(20.353)	(479)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Net book value
Saldo awal nilai buku bersih	275.837	295.711	668	Beginning balance of net book value
Akuisisi anak perusahaan	-	-	295.234	Acquisition of subsidiary
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	(19.874)	(19.874)	(191)	Amortization during the year (Note 31)
Nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Net book value

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H..

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Goodwill arose from acquisition of subsidiaries and its changes are as follows:

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H..

In 2001, the Bank completed its recapitalization program with the conduct of the following:

- Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).
- Conversion of the shares of the Bank held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectiveness from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered with a value of 100% from Sharia Bonds.

In connection with this offering, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds as of December 31, 2007 were rated "idA-", whereas Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were rated "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) since July 15, 2003.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, whereas for Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds, the Bank exercised its call option.

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 24b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Awal kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham. Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham (Catatan 43).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 24b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, which acted as the standby buyers with proportions of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

On December 20, 2010, the Bank has submitted Preliminary Registration Statement to BAPEPAM-LK through letter No. 11754/DIR/XII/2010 in relation with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights. Total shares offered were maximum of 2,051,366,765 new common B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share (Note 43).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK No. 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "Presentation and Disclosure Guidelines of the Listed Company's Financial Statements in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries".

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and Guidance for Indonesian Bank Accounting (PAPI) 2008.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" and PAPI 2001. PSAK No. 31 has been revoked effective on January 1, 2010.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain financial instruments such as trading and available-for-sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenyi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

i. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan danaanya ke Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries' Accounting

i. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary or due to long-term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Bank and Subsidiaries' Accounting
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2b.ii for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Bank and Subsidiaries' Accounting
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Minority interests represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiary which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiary.

Under Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 on "Consolidated Financial Statements", the losses applicable to the minority in a consolidated subsidiary may exceed the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the minority, are charged against the majority interest except to the extent that minority has a binding obligation to, and is able to, make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the majority interest is allocated with all such profits until the minority's share of losses previously absorbed by the majority has been recovered.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi harus dievaluasi pada setiap tanggal neraca dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian dimasa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

ii. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary/associate company as of date of acquisition. The losses applicable to the minority in a consolidated subsidiary that exceed the minority interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill. Goodwill is amortized over its useful life, which is 5 - 15 (five to fifteen) years. Management determines the estimated useful life of the goodwill based on the evaluation of the related company at the acquisition date, by taking into consideration factors such as existing market share, potential growth, and other factors in the acquired company.

The unamortized balance of goodwill should be reviewed at each balance sheet date and, if there is an indication that the amount cannot be fully or partly recovered from the expected future economic benefits, then the unrecoverable amount should be recognized immediately as an expense. Any write-down of goodwill should not be reversed in a subsequent period.

c. Foreign Currency Translations

i. Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008:

	2010	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	9.010,00	9.395,00	10.900,00	United States Dollar
Dolar Australia	9.169,48	8.453,16	7.554,26	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.159,08	1.211,48	1.406,44	Hong Kong Dollar
Euro Europa	12.017,99	13.542,43	15.356,48	European Euro
Dolar Singapura	7.025,89	6.704,50	7.587,91	Singapore Dollar
Yen Jepang	110,75	102,19	120,65	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	2.922,01	2.741,87	3.148,03	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	13.941,18	15.164,94	15.755,42	Great Britain Poundsterling

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2010, 2009, and 2008:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 45.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 45.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau kewajiban atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau kewajiban tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau kewajiban keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. *those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. *those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Aset keuangan:		
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available- for-sale financial assets</i>	<i>Marketable securities</i>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	<i>Marketable securities purchased with agreements to resell</i>
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptances receivable</i>
Penyertaan saham	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Investments in shares</i>
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued revenues</i>
Kewajiban keuangan:		
Kewajiban segera	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Kewajiban derivatif	Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban masih harus dibayar	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
<u>Penghentian Pengakuan</u>	<u>Derecognition</u>	
Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.	<i>The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</i>	
Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui kewajiban terkait. Aset yang ditransfer dan kewajiban terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.	<i>When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.</i>	
Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.	<i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.</i>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAカン AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau kewajiban keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau kewajiban yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau kewajiban yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau kewajiban keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklassifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklassifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

e. Cash and Cash Equivalents

Starting January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan perbandingan, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah direklasifikasi (Catatan 50).

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Prior to January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use. For comparative purposes, the cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2009 and 2008 have been reclassified (Note 50).

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Starting January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for losses (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Starting January 1, 2010, placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), Wadiah Certificate of Bank Indonesia (SWBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities traded on the stock exchange.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2o).

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Starting January 1, 2010, premium or discount is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, premium or discount is amortized using the straight-line method.

Prior to January 1, 2010, the transfer of a marketable security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer. For a marketable security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer would have been recognized in earnings and shall not be reversed. Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of collectibility of each marketable security (Note 2o).

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated balance sheets since in substance the ownership of marketable securities remains with the seller.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2o).

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

Starting January 1, 2010, the interest income is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, the interest income is amortized using straight-line method.

Starting January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are stated at the resale price, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each marketable security purchased with agreements to resell (Note 2o).

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated balance sheet at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo derivatif (Catatan 2o).

k. Kredit yang Diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative Instruments (continued)

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of the collectibility of each derivative (Note 2o).

k. Loans

Starting January 1, 2010, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, loans are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan Restructuring

Starting January 1, 2010, after the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Prior to January 1, 2010, restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Pembayaran/angsuran kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di neraca konsolidasian.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated balance sheets.

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank implements PSAK No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", and PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, and qardh.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan marjin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank. The borrowers' investments are funded by the Bank valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and Bank, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Sejak 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financing. Starting January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables.

The consumer financing income is presented net of amounts of the company's rights on such income relating to the transaction.

Starting January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Prior to January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period and presented as a part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang pembiayaan konsumen (Catatan 2o).

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Sejak 1 Januari 2010, tagihan akseptasi konsumen pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Kewajiban akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo tagihan akseptasi (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables (continued)

Starting January 1, 2010, consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, consumer financing receivables are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each consumer financing receivable (Note 2o).

n. Acceptances Receivable and Payable

Starting January 1, 2010, acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at the nominal amount of the Letters of Credit (L/C) or at the realizable value of the L/C that has been accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are presented net of allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each acceptances receivable (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenpsi (lanjutan)

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenpsi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenpsi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjenpsi yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari prime bank, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkalanya, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. For earning assets classified as current and guaranteed with cash collateral such as demand deposits, time deposits, savings deposits, margin deposits, gold, BI certificates or Government Promissory Notes (Government Bonds and Government Recapitalization Bonds), guarantees of the Government in accordance with laws and regulations, and standby L/C from prime banks that are issued in accordance with the Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standards Practices (ISP), the above percentages are applied to earning assets balance less collateral value.

In the implementation of PBI No. 7/2/PBI/2005, the Bank determines allowance for losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Management also considers the recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, classifications determined by other banks on earning assets granted by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful, and loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenpsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The allowance for losses on earning assets consists of general and specific provisions.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall earning assets portfolio. The general provision includes the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as current.

Allowances for losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written-off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

The allowance for losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 5/10/PBI/2003 dated June 11, 2003 on Prudential Principles in Investment Activities which was reinforced by BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 that classifies temporary investment from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company, into four categories with the percentage of allowance for losses as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan KontinjenSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan/ Period since acquisition	Classification
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Current
Kurang lancar	1 - 4 tahun/1 - 4 years	Sub-standard
Diragukan	4 - 5 tahun/4 - 5 years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ <i>If the temporary investment has not been withdrawn after 5 years eventhough the investee has reported an accumulated profit at that time</i>	Loss

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Starting from January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	Loss

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tidak ada perubahan kebijakan untuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit setelah 1 Januari 2010.

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

There is no change in the policy for allowance for losses for non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies with credit risk after January 1, 2010.

The allowance for losses of a subsidiary is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

p. Impairment of Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each balance sheet date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instruments (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal neraca Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instruments (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

For the financial assets under Sharia banking principles, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 for determination of impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan lainnya dinyatakan sebesar saldo penyertaan bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari penyertaan lainnya (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of income.

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Notes 2p). Prior to January 1, 2010, other investments are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each other investment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period's consolidated statement of income.

Certain expenses incurred in the acquisition or extension of landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, perangkat lunak, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai realisasi bersih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank calculates the estimated recoverable amount of all its assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognizes an impairment loss on such assets to the current period's consolidated statement of income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, softwares, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Abandoned properties are stated at net realizable value.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of income as incurred.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Lain-lain (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset lain-lain dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

t. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, kewajiban segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

u. Simpanan Nasabah

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Other Assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of income.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as other asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Starting January 1, 2010, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, liabilities immediately payable were stated at the amounts payable by the Bank.

u. Deposits from Customers

Starting January 1, 2010, demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, demand deposits and savings deposits are stated at the amounts due to the account holders and time deposits are stated at the nominal amounts set forth in the agreements between the Bank and time deposit holders.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan Syariah (lanjutan)

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sharia Deposits (continued)

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposit.

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Sejak 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai nominalnya.

y. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Starting January 1, 2010, borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, borrowings are stated at nominal value.

y. Interest Incomes and Expenses

Starting January 1, 2010, prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau kewajiban keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest Incomes and Expenses (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statements. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Prior to January 1, 2010, interest incomes and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income from loans and other earning assets classified as non-performing. These interest incomes are recognized only when such interests are actually received. Interest incomes recognized or recorded but not yet received are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest incomes from non-performing assets are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognized as income when collection of the cash is received.

Loans and other earning assets (excluding marketable securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances. Any excess is recognized as interest payment on the loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005, yang mulai berlaku efektif sejak 20 Januari 2005, sebelum kualitas kredit yang direstrukturisasi menjadi lancar, pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi tersebut diakui apabila telah diterima secara tunai. Bank menerapkan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan bunga untuk kredit yang direstrukturisasi secara prospektif menurut PBI No. 7/2/PBI/2005.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest Incomes and Expenses (continued)

Deferred interest that is capitalized to receivables under new loan restructuring agreements is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005, which became effective on January 20, 2005 before a restructured loan is classified as current, its interest income is recognized when received in cash. The Bank applied the change in accounting policy for interest revenue recognition on restructured loans prospectively based on PBI No. 7/2/PBI/2005.

Interest incomes and expenses include Sharia incomes and expenses. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized using an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

The subsidiaries do not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than 3 (three) months, and it will be recognized only when received.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau kewajiban keuangan, atau selama periode risiko.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and Commission Income and Expense

Starting January 1, 2010, fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Prior to January 1, 2010, significant fees and commissions income directly relating to lending activities, or relating to a specific period are amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions income relating to loans settled prior to maturity are recognized in the consolidated statements of income at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

aa. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the balance sheet date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak-anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan kewajiban pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Kewajiban Pensiun

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Pension Obligations

The Bank has pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-
asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ad. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension Plan and Employee Service Entitlements (continued)

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of income.

ad. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen bisnis Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiary*, dan *fellow subsidiary*);
- ii) perusahaan asosiasi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segment has been determined to be conventional banking, multi-finance, and banking activities based on Sharia principles.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments.

af. Transactions and Balances with Related Parties

Related parties are defined under PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures" as follows:

- i) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
- ii) associated companies;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak
yang Mempunyai Hubungan Istimewa
(lanjutan)**

- iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) atau iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**af. Transactions and Balances with Related
Parties (continued)**

- iii) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise);
- iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly by any persons described in iii) or iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors, or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a common member of key management as in the reporting enterprise.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transactions between the Bank and State-owned/Regional-owned companies, the institutions related to the Government of the Republic Indonesia, and employees, except for commissioners, directors, and key employees are not considered as transactions with related parties based on PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ah. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

ai. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan perkiraan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ah. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

ai. Significant Accounting Judgements and Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the judgement and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan signifikan secara individu dan piutang pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada kredit yang diberikan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Significant Accounting Judgements and Estimates (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each balance sheet date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each balance sheet date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2010	2009	2008	
Rupiah	759.939	750.777	671.467	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	15.412	14.041	7.834	United States Dollar
Dolar Singapura	595	1.424	3.080	Singapore Dollar
Dolar Australia	532	66	186	Australian Dollar
Lain-lain	2.265	930	588	Others
	18.804	16.461	11.688	
	778.743	767.238	683.155	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp86.245 (2009: Rp94.507; 2008: Rp91.088).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Euro Eropa, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp86,245 (2009: Rp94,507; 2008: Rp91,088).

Cash in other foreign currencies is denominated in European Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and Hongkong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010	2009	2008	
Rupiah	2.771.365	1.495.575	1.158.462	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.607	29.829	41.420	United States Dollar
	2.799.972	1.525.404	1.199.882	

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp73.819 (2009: Rp74.098; 2008: Rp30.303).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Selain itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. BI akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

As of December 31, 2010, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp73,819 (2009: Rp74,098; 2008: Rp30,303).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

Based on BI Regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain GWM equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency and 3% of third party funds in foreign currency. In addition, banks are required to maintain additional GWM at certain percentages in excess of Rp1 trillion (full amount) up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. BI shall pay interest on the additional GWM in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 8 September 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 mensyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio - LDR*) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang GWM.

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Effective September 8, 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain additional GWM in Rupiah at certain percentage based on the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.

In 2008, BI issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires the Bank to maintain primary reserve at 5% of third party funds in Rupiah, secondary reserve at 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of third party funds in foreign currency. The secondary reserve requirement should be complied since October 24, 2009.

In 2010, BI issued PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The PBI is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied since March 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Konvensional				<i>Conventional</i>
Rupiah (GWM Utama)	8,07%	5,06%	5,07%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	18,6%	27,00%	-	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	1,05%	1,04%	1,10%	United States Dollar
Syariah				<i>Sharia</i>
Rupiah*)	-	-	5,85%	Rupiah*)

*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder (2009: 5,00% dan 2,50%; 2008: 5,00% dan Nihil) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,00% (2009: 1,00%; 2008: 1,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan Syariah didasarkan pada Peraturan BI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan mata uang asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan diubah dengan Peraturan BI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 13 Oktober 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	2010	2009	2008	
Konvensional				<i>Conventional</i>
Rupiah (GWM Utama)	8,07%	5,06%	5,07%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	18,6%	27,00%	-	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	1,05%	1,04%	1,10%	United States Dollar
Syariah				<i>Sharia</i>
Rupiah*)	-	-	5,85%	Rupiah*)

**) The Bank had spinned-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009 (Note 1c).*

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2010 was 8.00% for Primary GWM and 2.50% for Secondary GWM (2009: 5.00% and 2.50%; 2008: 5.00% and Nil) and in US Dollar was 1.00% (2009: 1.00%; 2008: 1.00%).

As of December 31, 2008, the calculation of the GWM ratios under Sharia banking principles is based on BI Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding GWM in Rupiah and foreign currencies for Sharia Banks as amended by BI Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and BI Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated October 13, 2008.

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga Rupiah	41.740	39.439	24.751	<i>Third parties</i> Rupiah
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	227.704	417.538	740.538	United States Dollar
Euro Eropa	48.832	4.602	1.152	European Euro
Dolar Singapura	12.494	4.555	2.218	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.190	3.638	1.137	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	362	851	323	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	9.012	7.527	1.987	Others
	299.594	438.711	747.355	
Jumlah	341.334	478.150	772.106	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(4.773)	(7.888)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	341.331	473.377	764.218	

Pada tanggal 31 Desember 2010, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp21 (2009: Rp21; 2008: Rp229).

As of December 31, 2010, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp21 (2009: Rp21; 2008: Rp229).

b. Berdasarkan bank

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga Rupiah:				<i>Third parties</i> Rupiah:
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.089	11.378	14.620	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	13.290	15.142	6.458	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.536	5.670	1.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	2.873	4.897	1.135	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102	102	152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	850	2.250	835	Others
	41.740	39.439	24.751	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2010	2009	2008	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.063	408.150	716.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Frankfurt	48.468	-	-	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, Singapura	11.628	317	23	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	14.623	2.147	1.127	PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	7.777	6.347	1.332	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Citibank N.A., Jakarta	7.652	1.961	8.504	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, New York	3.590	1.422	9.077	Standard Chartered Bank, New York
Citibank N.A., New York	1.460	2.419	4.345	Citibank N.A., New York
Wells Fargo Bank, N.A (dahulu Wachovia Bank, N.A)	1.316	1.439	1.447	Wells Fargo Bank, N.A (formerly Wachovia Bank, N.A)
National Australia Bank, Melbourne	1.190	3.638	1.137	National Australia Bank, Melbourne
United Overseas Bank Ltd., Singapura	866	4.238	2.194	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Commerze Bank AG, Frankfurt	364	4.602	1.152	Commerze Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, London	362	851	323	Standard Chartered Bank, London
Lain-lain	1.235	1.180	655	Others
	299.594	438.711	747.355	
Jumlah	341.334	478.150	772.106	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(4.773)	(7.888)	Allowance for impairment losses
	341.331	473.377	764.218	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	388	288	252	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(419)	-	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45)</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	34	100	36	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
	<u>3</u>	<u>388</u>	<u>288</u>	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal	4.385	7.600	649	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(4.385)	-	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) (Reversal) provision during the year (Note 30)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(2.978)	6.953	<i>Foreign exchange translation</i>
	<u>-</u>	<u>(237)</u>	<u>(2)</u>	
	<u>-</u>	<u>4.385</u>	<u>7.600</u>	
	<u>3</u>	<u>4.773</u>	<u>7.888</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2010	2009	2008	
Rupiah	1,37%	1,74%	1,66%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,02%	0,36%	1,58%	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2010 sebesar Rp35.316 (2009: Rp259; 2008: Rp652)	4.063.284	442.541	507.348	Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp35,316 in 2010 (2009: Rp259; 2008: Rp652)
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	475.000	-	-	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Rabobank International Indonesia	190.000	-	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	160.000	-	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	40.000	-	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank OCBC Indonesia and PT Bank NISP Tbk)
Deposito berjangka				<i>Time deposit</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	500	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	4.929.284	443.041	507.348	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
UniCredit Bank AG, Hongkong	387.430	-	-	UniCredit Bank AG, Hongkong
Nordea Bank AB, Singapura	72.080	-	-	Nordea Bank AB, Singapore
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	47.917	140.925	163.500	N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)
BPD Kalimantan Timur	45.050	-	-	BPD Kalimantan Timur
Wells Fargo Bank, N.A (dahulu Wachovia Bank, N.A)	18.471	9.395	23.980	Wells Fargo Bank, N.A (formerly Wachovia Bank, N.A)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.020	-	654.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	3.604	-	-	Citibank N.A., Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	51.672	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	-	81.750	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(lanjutan)**

	2010	2009	2008	
Mizuho Bank	-	-	54.500	Mizuho Bank
Dolar Australia: <i>Interbank call money</i> Bayerische Hypo	-	-	12.842	Australian Dollar: <i>Interbank call money</i> Bayerische Hypo
Yen Jepang: <i>Interbank call money</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30.657	72.390	Japanese Yen: <i>Interbank call money</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura: <i>Interbank call money</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.057	11.382	Singapore Dollar: <i>Interbank call money</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>592.572</u>	<u>242.706</u>	<u>1.074.344</u>	
Jumlah	<u>5.521.856</u>	<u>685.747</u>	<u>1.581.692</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(47.917)</u>	<u>(65.355)</u>	<u>(58.262)</u>	<i>Total</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>5.473.939</u>	<u>620.392</u>	<u>1.523.430</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.000 (2009: Rp500; 2008: RpNihil).

As of December 31, 2010, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp1,000 (2009: Rp500; 2008: RpNil).

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	2010	2009	2008	
Rupiah: ≤ 1 bulan	1.661.355	443.041	507.348	Rupiah: ≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.267.929	-	-	> 1 - 3 months
	<u>4.929.284</u>	<u>443.041</u>	<u>507.348</u>	
Dolar Amerika Serikat: ≤ 1 bulan	592.572	201.992	977.730	United States Dollar: ≤ 1 month
Yen Jepang: ≤ 1 bulan	-	30.657	72.390	Japanese Yen: ≤ 1 month
Dolar Singapura: ≤ 1 bulan	-	10.057	11.382	Singapore Dollar: ≤ 1 month
Dolar Australia: ≤ 1 bulan	-	-	12.842	Australian Dollar: ≤ 1 month
Jumlah	<u>5.521.856</u>	<u>685.747</u>	<u>1.581.692</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(47.917)</u>	<u>(65.355)</u>	<u>(58.262)</u>	<i>Total</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>5.473.939</u>	<u>620.392</u>	<u>1.523.430</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp47.917 telah jatuh tempo (2009: Rp140.925 dan 2008: Rp163.500).

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Lancar	5.473.939	544.822	1.418.192	Current
Kurang lancar	47.917	140.925	163.500	Sub-standard
Jumlah	5.521.856	685.747	1.581.692	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.917)	(65.355)	(58.262)	Allowance for impairment losses
	5.473.939	620.392	1.523.430	

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar 100%, 46%, dan 30% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. By remaining period to maturity (continued)

As of December 31, 2010, placements with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp47,917 has been matured (2009: Rp140,925 and 2008: Rp163,500).

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classification of placements with other banks as of December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

The Bank has provided allowance for impairment loss on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses amounting to 100%, 46%, and 30%, respectively from the outstanding balance on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. As of March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). As of November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah: Placements with Bank Indonesia Interbank call money</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5,71%	6,25%	6,64%	
<i>Interbank call money</i>	6,64%	7,92%	8,15%	
Dolar Amerika Serikat: <i>Interbank call money</i>	1,40%	1,40%	3,06%	<i>United States Dollar: Interbank call money</i>

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

**e. Movements in allowance for impairment
losses**

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah: Beginning balance Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) Provision (reversal) during the year (Note 30)</i>
Saldo awal	5	-	3.533	
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(5)	-	-	
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	5	(3.533)	
	-	5	-	
Dolar Amerika Serikat: Saldo awal	65.350	58.262	33.816	<i>United States Dollar: Beginning balance Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) Reversal during the year (Note 30) Foreign exchange translation</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(1.013)	-	-	
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(12.971)	15.422	23.072	
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(3.449)	(8.334)	1.374	
	47.917	65.350	58.262	
	47.917	65.355	58.262	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

	2010	2009	2008	<i>Third parties</i>
<u>Pihak ketiga</u>				<i>Rupiah: Held-to-maturity:</i>
Rupiah: Dimiliki hingga jatuh tempo:				<i>Corporate bonds - including unamortized premium of Rp416 in 2010 (2009: Rp234; 2008: Rp806)</i>
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp416 pada tahun 2010 (2009: Rp234; 2008: Rp806)	473.781	414.690	446.262	
Obligasi Pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp8.446 pada tahun 2010 (2009: Rp12.293; 2008: Rp22.083)	401.554	439.667	411.532	<i>Government Bonds - including unamortized discount of Rp8,446 in 2010 (2009: Rp12,293; 2008: Rp22,083)</i>
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.344 pada tahun 2010 (2009: Rp10.171; 2008: Rp15.222)	328.081	339.084	223.848	<i>Indonesia Retail Bond - including unamortized discount of Rp5,344 in 2010 (2009: Rp10,171; 2008: Rp15,222)</i>
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	35.000	-	<i>Indonesia Sukuk Retail Bond</i>
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	-	<i>Indonesia Sukuk Mudharabah Bond</i>
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp62 pada tahun 2010 (2009: Rp59; 2008: Rp139)	5.649	6.825	8.298	<i>Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp62 in 2010 (2009: Rp59; 2008: Rp139)</i>
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	30.000	80.000	<i>Wadiah Certificate of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10.304 pada tahun 2008	-	-	3.279.096	<i>Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp10,304 in 2008</i>
	<u>1.249.799</u>	<u>1.265.266</u>	<u>4.449.036</u>	
<u>Diperdagangkan:</u>				<i>Trading: Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009</i>
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	6.008.436	-	
	<u>-</u>	<u>6.008.436</u>	<u>-</u>	

7. MARKETABLE SECURITIES

b. By purpose, type, and currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

	2010	2009	2008	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010 (diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	5.760.208	918.793	-	Bank Indonesia Certificates - including unrealized loss of Rp3,131 in 2010 (unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp29 pada tahun 2010 (2009: Rp82)	4.320	3.686	-	Indonesia Retail Bond - including unrealized gain of Rp29 in 2010 (2009: Rp82)
	<u>5.764.528</u>	<u>922.479</u>	<u>-</u>	
	<u>7.014.327</u>	<u>8.196.181</u>	<u>4.449.036</u>	
Dolar Amerika Serikat: Dimiliki hingga jatuh tempo:				United States Dollar: Held-to-maturity:
Obligasi Pemerintah - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.661 pada tahun 2010 (2009: Rp10.328; 2008: Rp185)	59.468	64.349	8.360	Government Bonds - including unamortized premium of Rp7,661 in 2010 (2009: Rp10,328; 2008: Rp185)
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp440 pada tahun 2008	-	-	65.840	Corporate bonds - including unamortized premium of Rp440 in 2008
	<u>59.468</u>	<u>64.349</u>	<u>74.200</u>	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	9.442	-	Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009
	<u>-</u>	<u>9.442</u>	<u>-</u>	
	<u>59.468</u>	<u>73.791</u>	<u>74.200</u>	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Total Allowance for impairment losses
	<u>(2.002)</u>	<u>(4.310)</u>	<u>(5.204)</u>	
	<u>7.071.793</u>	<u>8.265.662</u>	<u>4.518.032</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

	2010	2009	2008	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				<i>Rupiah:</i>
Rupiah:				<i>Held-to-maturity:</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo:				<i>Government of the Republic of Indonesia - including unamortized discount of Rp13,790 in 2010</i>
Negara Republik Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp13.790 pada tahun 2010 (2009: Rp22.464; 2008: Rp37.305)	770.369	813.751	635.380	(2009: Rp22.464; 2008: Rp37.305)
PT Bakrie Land Development Tbk	75.000	75.000	75.000	<i>PT Bakrie Land Development Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	72.700	50.000	50.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.027	50.000	50.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permatex Tbk	44.067	44.078	35.000	<i>PT Bank Permatex Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	40.000	-	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	39.876	40.300	<i>PT Jasa Marga (Persero)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.495	-	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	24.968	24.964	24.959	<i>PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank OCBC Indonesia and PT Bank NISP Tbk)</i>
PT Federal International Finance	20.000	20.000	32.000	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Bank DKI	14.071	-	13.000	<i>PT Bank DKI</i>
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000	<i>PT BNI Securities</i>
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Oto Multiartha	-	10.000	-	<i>PT Oto Multiartha</i>
Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10.304 pada tahun 2008	-	30.000	3.359.096	<i>Bank Indonesia - including unamortized discount of Rp10,304 in 2008</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.769	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	-	10.000	10.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (dahulu PT Bank Eksport Indonesia (Persero))	-	1.000	9.000	<i>Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (formerly PT Bank Eksport Indonesia (Persero))</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	22.000	<i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	15.000	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Lain-lain	5.649	6.828	8.301	<i>Others</i>
	1.249.799	1.265.266	4.449.036	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2010	2009	2008	
Diperdagangkan: Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	6.008.436	-	<i>Trading: Bank Indonesia - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009</i>
	-	6.008.436	-	
Tersedia untuk dijual: Bank Indonesia - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010 (diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	5.760.208	918.793	-	<i>Available-for-sale: Bank Indonesia - including unrealized loss of Rp3,131 in 2010 (unamortized discount of Rp14,407 in 2009)</i>
Negara Republik Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp29 pada tahun 2010 (2009: Rp82)	4.320	3.686	-	<i>Government of the Republic of Indonesia - including unrealized gain of Rp29 in 2010 (2009: Rp82)</i>
	5.764.528	922.479	-	
	7.014.327	8.196.181	4.449.036	
Dolar Amerika Serikat: Dimiliki hingga jatuh tempo:				<i>United States Dollar: Held-to-maturity: Government of the Republic of Indonesia - including unamortized premium of Rp7,661 in 2010 (2009: Rp10,328; 2008: Rp185)</i>
Negara Republik Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.661 pada tahun 2010 (2009: Rp10.328; 2008: Rp185)	59.468	64.349	8.360	<i>PGN Euro Finance 2003 Limited - including unamortized premium of Rp440 in 2008</i>
PGN Euro Finance 2003 Limited - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp440 pada tahun 2008	-	-	54.940	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	-	10.900	
	59.468	64.349	74.200	
Tersedia untuk dijual: Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	9.442	-	<i>Available-for-sale: Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009</i>
	-	9.442	-	
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	(4.310)	(5.204)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	7.071.793	8.265.662	4.518.032	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

	Peringkat/Rating			Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo)/Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/Carrying value (held-to-maturity)/Fair value (trading and available-for-sale)			Rupiah: Held-to-maturity
	2010	2009	2008	2010	2009	2008	
Rupiah: <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							
Obligasi							
Pemerintah	-	-	-	401.554	439.667	411.532	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	328.081	339.084	223.848	Indonesia Retail Bond
PT Bakrie Land Development Tbk	BBB+	BBB+	BBB+	75.000	75.000	75.000	PT Bakrie Land Development Tbk
PT Bank Mega Tbk	A	A	A+	72.700	50.000	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA-	A+	A+	55.027	50.000	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	A-	BBB+	BBB+	50.000	50.000	50.000	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	A	A	A	44.067	44.078	35.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	AA-	-	-	40.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	-	-	-	35.000	35.000	-	Indonesia Sukuk Retail Bond
PT Jasa Marga (Persero)	AA	AA-	AA-	30.453	39.876	40.300	PT Jasa Marga (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA-	-	-	27.495	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	AA+	A+	A+	24.968	24.964	24.959	PT Bank NISP Tbk
PT Federal International Finance	AA	AA-	AA-	20.000	20.000	32.000	PT Federal International Finance
PT Bank DKI	A	-	A-	14.071	-	13.000	PT Bank DKI
PT BNI Securities	BBB+	BBB	BBB	10.000	10.000	10.000	PT BNI Securities
PT Indosat Tbk	AA+	AA+	AA+	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Oto Multiartha	-	AA-	-	-	10.000	-	PT Oto Multiartha
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	-	-	5.734	-	-	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Sertifikat Wadiyah Bank Indonesia	-	-	-	-	30.000	80.000	Wadiyah Certificate of Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	AA+	-	-	19.769	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	A-	A2	-	10.000	10.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	AAA	A+	-	1.000	9.000	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	3.279.096	Bank Indonesia Certificates
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	A+	-	-	22.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	AA-	-	-	15.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lain-lain	-	-	-	5.649	6.828	8.301	Others
				1.249.799	1.265.266	4.449.036	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)

	Peringkat/Rating			Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo)/Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/Carrying value (held-to-maturity)/Fair value (trading and available-for-sale)			<i>Trading Bank Indonesia Certificate</i>
	2010	2009	2008	2010	2009	2008	
<u>Diperdagangkan</u> Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	6.008.436	-	
				-	6.008.436	-	
<u>Tersedia untuk dijual</u> Sertifikat Bank Indonesia Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	5.760.208 4.320	918.793 3.686	-	<i>Available-for-sale Bank Indonesia Certificate Indonesia Retail Bonds</i>
				5.764.528	922.479	-	
				7.014.327	8.196.181	4.449.036	
Dolar Amerika Serikat: <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u> Obligasi Pemerintah PGN Euro Finance 2003 Limited PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	-	-	59.468	64.349	8.360	<i>United States Dollar: Held-to-maturity Government Bonds PGN Euro Finance 2003 Limited PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
			Ba3	-	-	54.940	
			Ba2	-	-	10.900	
				59.468	64.349	74.200	
<u>Tersedia untuk dijual</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	Ba3	-	-	9.442	-	<i>Available-for-sale PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
				-	9.442	-	
				59.468	73.791	74.200	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai				7.073.795	8.269.972	4.523.236	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
				(2.002)	(4.310)	(5.204)	
				7.071.793	8.265.662	4.518.032	

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's, Fitch Ratings, dan Standard & Poor's.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's, Fitch Ratings, and Standard & Poor's.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	5.649	437.396	3.367.394	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	75.000	5.003.191	-	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	5.948.655	1.648.220	110.073	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	697.629	865.318	739.010	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	240.645	195.230	185.656	> 5 - 10 years
> 10 tahun	46.749	46.826	46.903	> 10 years
	<hr/> 7.014.327	<hr/> 8.196.181	<hr/> 4.449.036	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
> 1 - 5 tahun	59.468	64.349	54.940	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	-	9.442	19.260	> 5 - 10 years
	<hr/> 59.468	<hr/> 73.791	<hr/> 74.200	
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<hr/> (2.002)	<hr/> (4.310)	<hr/> (5.204)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<hr/> 7.071.793	<hr/> 8.265.662	<hr/> 4.518.032	

**e. Berdasarkan surat berharga pemerintah
dan bukan pemerintah**

**e. By government and non-government
marketable securities**

	2010	2009	2008	
Surat berharga Pemerintah:				<i>Government marketable securities:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.208	6.927.229	3.279.096	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah	461.022	504.016	419.892	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	332.401	342.770	223.848	Indonesia Retail Bonds
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	35.000	-	Indonesia Sukuk Ritel Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	-	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	30.000	80.000	Wadiah Certificates of Bank Indonesia
	<hr/> 6.594.365	<hr/> 7.839.015	<hr/> 4.002.836	
Surat berharga bukan Pemerintah:				<i>Non-government marketable securities:</i>
PT Bakrie Land Development Tbk	75.000	75.000	75.000	PT Bakrie Land Development Tbk
PT Bank Mega Tbk	72.700	50.000	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.027	50.000	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	44.067	44.078	35.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	40.000	9.442	10.900	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	39.876	40.300	PT Jasa Marga (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.495	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	24.968	24.964	24.959	PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank OCBC Indonesia and PT Bank NISP Tbk)
PT Federal International Finance	20.000	20.000	32.000	PT Federal International Finance
PT Bank DKI	14.071	-	13.000	PT Bank DKI
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000	PT BNI Securities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**e. Berdasarkan surat berharga pemerintah
dan bukan pemerintah (lanjutan)**

	2010	2009	2008	
Surat berharga bukan Pemerintah (lanjutan):				<i>Non-government marketable securities (continued):</i>
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Oto Multiartha	-	10.000	-	PT Oto Multiartha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.769	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	10.000	10.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	1.000	9.000	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
PGN Euro Finance 2003 Limited	-	-	54.940	PGN Euro Finance 2003 Limited
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	22.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	15.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lain-lain	5.649	6.828	8.301	Others
	479.430	430.957	520.400	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.073.795	8.269.972	4.523.236	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
	(2.002)	(4.310)	(5.204)	
	7.071.793	8.265.662	4.518.032	

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

f. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

g. Average annual interest rates

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi korporasi	12,18%	12,79%	11,08%	Corporate bonds
Wesel SKBDN	11,07%	13,00%	13,23%	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	6,55%	7,94%	9,06%	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	10,29%	8,00%	9,10%	Government Bonds - fixed rate
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	8,57%	6,90%	7,75%	Government Bonds - fixed rate
Obligasi korporasi	-	6,88%	7,30%	Corporate bonds

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	4.215	4.462	3.015	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.997)	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) (Reversal) provision during the year (Note 30)
	<u>(216)</u>	<u>(247)</u>	<u>1.447</u>	
	<u>2.002</u>	<u>4.215</u>	<u>4.462</u>	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Saldo awal	95	742	2.149	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	(95)	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) Provision (reversal) during the year (Note 30)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	327	31	Foreign exchange translation
	<u>-</u>	<u>95</u>	<u>742</u>	
	<u>2.002</u>	<u>4.310</u>	<u>5.204</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan Desember 2009, terdapat pembelian kembali obligasi PGN Euro Finance 2003 LTD sebesar nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

i. Other significant information regarding marketable securities

In December 2009, the issuer repurchased PGN Euro Finance 2003 LTD bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal penetapan nilai wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 29 Oktober 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga diperdagangkan dengan nilai nominal sebesar Rp22.250 ke surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajar surat berharga diperdagangkan pada tanggal reklasifikasi sebesar Rp19.379. Apabila surat berharga tersebut tetap diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, maka nilai wajar per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp21.976 sehingga memiliki dampak terhadap laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp2.597.

Bank memiliki obligasi subordinasi Bank CIMB Niaga yang memiliki opsi untuk dibeli kembali (*call option*) pada tanggal 14 Juli 2010. Jika PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak melakukan opsinya pada tanggal dimaksud, bunga atas surat berharga yang diterbitkan akan meningkat dari 7,75% menjadi 13,94%. Manajemen berkeyakinan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan opsi tersebut. Karenanya, pada tanggal 29 September 2009, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) ke surat berharga tersedia untuk dijual. Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual pada akhir hari tanggal reklasifikasi adalah sebesar USD990.000 (ekuivalen Rp9.608). Pada bulan Juli 2010, obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information regarding marketable securities (continued)

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/177/DpG/DPNP dated October 9, 2008 in connection with the determination of fair value and reclassification of State Promissory Notes (Surat Utang Negara), on October 29, 2008, the Bank has reclassified trading marketable securities with face value of Rp22,250 to held-to-maturity marketable securities. Fair value of trading category on reclassification date was Rp19,379. If the marketable securities remained in the trading category, fair value as of December 31, 2008 would be Rp21,976 and would affect the consolidated statement of income for Rp2,597.

The Bank has Bank CIMB Niaga subordinated bond with a call option on July 14, 2010. If PT Bank CIMB Niaga Tbk did not take the option on that date, interest of marketable securities issued would increase from 7.75% to 13.94%. Management believes that PT Bank CIMB Niaga Tbk would exercise the option. Therefore, on September 29, 2009 the Bank had reclassified the held-to-maturity marketable securities with nominal value of USD1,000,000 (full amount) to available-for-sale marketable securities. Fair value of available-for-sale marketable securities at the end of reclassification date was USD990,000 (equivalent to Rp9,608). In July 2010, the issuer has repurchased the bond in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL**

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
2010						
Rupiah:						
Bank Indonesia Surat Utang Negara/ Treasury Bonds - Seri/Series SPN 20110407	28 hari/ days	17 Des. 2010/ Dec. 17, 2010	14 Jan. 2011/ Jan. 14, 2011	93.477	221	93.256
2008						
Rupiah:						
PT Mandiri Sekuritas Obligasi Pemerintah/ Government Bonds - Seri/Series FR040	42 hari/ days	27 Nov. 2008/ Nov. 27, 2008	8 Jan. 2009/ Jan. 8, 2009	17.680	-	17.680
- Seri/Series FR044	22 hari/ days	4 Des. 2008/ Dec. 4, 2008	13 Jan. 2009/ Jan. 13, 2009	6.658	4	6.654
- Seri/Series FR048	22 hari/ days	4 Des. 2008/ Dec. 4, 2008	13 Jan. 2009/ Jan. 13, 2009	33.950	50	33.900
- Seri/Series FR039	22 hari/ days	11 Des. 2008/ Dec. 11, 2008	12 Jan. 2009/ Jan. 12, 2009	8.620	10	8.610
- Seri/Series FR028	22 hari/ days	11 Des. 2008/ Dec. 11, 2008	12 Jan. 2009/ Jan. 12, 2009	17.258	29	17.229
				84.166	93	84.073
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar:						
PT Mandiri Sekuritas Obligasi Pemerintah/ Government Bonds - Seri/Series Indo 14	79 hari/ days	16 Des. 2008/ Dec. 16, 2008	5 Mar. 2009/ Mar. 5, 2009	26.814	-	26.814

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2009, there was no outstanding balance of marketable securities purchased with agreements to resell.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

2010

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Swap mata uang asing					<i>Foreign currency swap</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>United States Dollar:</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	180.553	(325)	-	325	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.211	(147)	-	147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	179.607	593	593	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.380	(252)	-	252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	45.210	(146)	-	146	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	136.421	1.270	1.270	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (dahulu PT Bank Eksport Indonesia (Persero))	44.927	123	123	-	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Eksport Indonesia (Persero))
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	45.081	(31)	-	31	Deutsche Bank AG - Indonesian Branch
	1.085		1.986	901	
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Allowance for impairment losses</i>
				1.986	901

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

2009

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing					<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>Foreign currency swap</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	472.880	(458)	1.043	1.501	<i>United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.215	240	240	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	188.896	19	479	460	<i>JP Morgan Chase Bank, Jakarta</i>
PT Bank Resona Perdania, Jakarta	94.670	7	217	210	<i>PT Bank Resona Perdania, Jakarta</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	70.755	(292)	-	292	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore</i>
Dolar Australia:					<i>Australian Dollar: Standard Chartered Bank, Singapore</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	1.671	(26)	-	26	
		(510)	1.979	2.489	
Kontrak berjangka mata uang asing					<i>Foreign currency forward</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>United States Dollar: PT Mitra Stania Prima</i>
PT Mitra Stania Prima	7.605	(82)	-	82	
		(592)	1.979	2.571	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(22)		<i>Allowance for impairment losses</i>
			1.957	2.571	

2008

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing					<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>Foreign currency swap</i>
Citibank N.A., Jakarta	337.367	8.516	8.516	-	<i>United States Dollar: Citibank N.A., Jakarta</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	170.650	4.634	4.634	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
Yen Jepang:					<i>Japanese Yen: Standard Chartered Bank, Singapore</i>
Standard Chartered Bank, Singapore	1.817	33	33	-	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	2.458	(*)	(*)	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore</i>
Euro Eropa:					<i>European Euro: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	4.738	110	110	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	55.500	(1.000)	-	1.000	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	55.450	(950)	-	950	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	16.632	(282)	-	282	
		11.061	13.293	2.232	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

2008

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Kontrak berjangka mata uang asing Dolar Amerika Serikat: Pejabat eksekutif	304	(1)	-	1	Related parties Foreign currency forward United States Dollar: Executive officers
		11.060	13.293	2.233	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(133)		Allowance for impairment losses
			13.160	2.233	

*) Kurang dari Rp1

*) Less than Rp1

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 6 Januari 2011 (2009: 4 Februari 2010; 2008: 10 Maret 2009).

These contracts have various due dates and the latest being January 6, 2011 (2009: February 4, 2010; 2008: March 10, 2009).

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

All derivatives receivable are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on derivatives receivable are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	22	133	17	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(22)	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) (Reversal) provision during the year (Note 30)
	-	(111)	116	
	-	22	133	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

2010						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah:						
Modal kerja	16.307.146	533.580	46.339	36.650	458.117	17.381.832
Investasi	6.683.073	229.544	23.048	1.451	197.780	7.134.896
Konsumsi	2.028.832	225.336	15.931	15.677	103.200	2.388.976
Program pemerintah	752.645	90.376	4.432	7.108	54.555	909.116
Sindikasi	473.477	-	-	-	-	473.477
Direksi dan karyawan	42.422	-	-	-	-	42.422
Bank lain	1.820	-	-	-	-	1.820
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845
Mata uang asing:						
Modal kerja	979.699	-	-	-	3.757	983.456
Investasi	718.857	-	-	-	12.220	731.077
Sindikasi	125.943	-	-	-	-	125.943
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321
2009						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah:						
Modal kerja	13.550.800	320.745	33.031	18.071	266.722	14.189.369
Investasi	5.362.347	255.004	17.578	28.973	147.705	5.811.607
Konsumsi	1.512.943	177.738	14.922	20.220	86.052	1.811.875
Program pemerintah	753.819	90.237	4.429	7.152	54.640	910.277
Sindikasi	280.863	-	-	-	-	280.863
Direksi dan karyawan	50.698	-	-	-	-	50.698
Bank lain	7.475	-	-	-	-	7.475
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202
Mata uang asing:						
Modal kerja	748.975	11.445	-	-	902	761.322
Investasi	632.748	5.290	-	-	-	638.038
Sindikasi	142.152	-	-	-	-	142.152
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

2008						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah:						Rupiah:
Modal kerja	11.997.453	273.529	57.604	22.446	391.528	12.742.560
Investasi	3.965.882	333.781	254.695	24.502	147.743	4.726.603
Konsumsi	1.820.739	160.180	16.109	14.074	78.849	2.089.951
Program pemerintah	1.036.164	88.730	10.676	7.970	90.564	1.234.104
Sindikasi	221.386	-	-	-	-	221.386
Direksi dan karyawan	51.524	-	-	-	-	51.524
Bank lain	9.160	-	-	-	-	9.160
Jumlah Rupiah	19.102.308	856.220	339.084	68.992	708.684	21.075.288
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.886)	(15.614)	(2.728)	(8.433)	(155.846)	(623.507)
Bersih	18.661.422	840.606	336.356	60.559	552.838	20.451.781
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Modal kerja	819.863	-	-	-	-	Working capital
Investasi	878.785	37.315	-	-	-	Investment
Sindikasi	230.771	-	-	-	-	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.929.419	37.315	-	-	-	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.458)	(700)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	1.912.961	36.615	-	-	-	Net
	20.574.383	877.221	336.356	60.559	552.838	22.401.357

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2010						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	9.579.908	140.376	10.222	8.927	145.816	9.885.249
Jasa	4.340.679	220.174	14.441	11.661	92.617	4.679.572
Konstruksi	4.142.681	249.050	34.588	16.422	183.089	4.625.830
Pertanian	1.236.326	55.091	850	2.096	35.238	1.329.601
Manufaktur	816.902	104.012	6.943	2.644	209.164	1.139.665
Transportasi	907.812	59.099	1.137	1.096	18.133	987.277
Tenaga listrik	1.790.541	10.029	5.110	-	3.227	1.808.907
Pertambangan	284.460	1.285	-	654	3.886	290.285
Lain-lain	3.190.106	239.720	16.459	17.386	122.482	3.586.153
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	15.320	-	-	-	-	Trading
Jasa	121.765	-	-	-	11.080	Business service
Konstruksi	281.114	-	-	-	-	Construction
Pertanian	1.964	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	221.031	-	-	-	-	Manufacturing
Transportasi	617.280	-	-	-	4.897	Transportation
Tenaga listrik	124.063	-	-	-	-	Power supply
Pertambangan	441.962	-	-	-	-	Mining
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

							2009
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	9.447.000	144.011	10.748	9.977	169.795	9.781.531	Trading
Jasa	3.575.838	232.762	11.277	13.345	81.969	3.915.191	Business service
Konstruksi	3.056.888	180.155	639	24.908	48.655	3.311.245	Construction
Pertanian	1.207.569	15.116	285	-	11.096	1.234.066	Agriculture
Manufaktur	749.459	73.341	29.445	3.930	133.426	989.601	Manufacturing
Transportasi	888.023	18.095	2.470	1.940	21.419	931.947	Transportation
Tenaga listrik	980.176	1.235	147	-	533	982.091	Power supply
Pertambangan	33.484	3.038	-	-	1.583	38.105	Mining
Lain-lain	1.580.508	175.971	14.949	20.316	86.643	1.878.387	Others
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	Allowance for impairment losses
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	254.607	-	-	-	-	254.607	Trading
Jasa	234.823	10.505	-	-	-	245.328	Business service
Konstruksi	471.137	-	-	-	-	471.137	Construction
Manufaktur	12.730	-	-	-	-	12.730	Manufacturing
Transportasi	67.778	940	-	-	902	69.620	Transportation
Tenaga listrik	33.982	-	-	-	-	33.982	Power supply
Pertambangan	448.818	5.290	-	-	-	454.108	Mining
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	
							2008
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	8.063.753	123.603	11.768	11.520	135.385	8.346.029	Trading
Jasa	3.508.429	242.436	7.831	35.444	47.184	3.841.324	Business service
Konstruksi	2.626.123	178.817	14.322	1.708	239.496	3.060.466	Construction
Pertanian	985.185	10.686	275.018	666	72.660	1.344.215	Agriculture
Manufaktur	768.970	85.471	11.944	2.377	111.715	980.477	Manufacturing
Transportasi	722.172	54.688	2.099	1.251	23.119	803.329	Transportation
Tenaga listrik	478.380	-	-	529	20	478.929	Power supply
Pertambangan	42.518	338	-	1.425	258	44.539	Mining
Lain-lain	1.906.778	160.181	16.102	14.072	78.847	2.175.980	Others
Jumlah Rupiah	19.102.308	856.220	339.084	68.992	708.684	21.075.288	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.886)	(15.614)	(2.728)	(8.433)	(155.846)	(623.507)	Allowance for impairment losses
Bersih	18.661.422	840.606	336.356	60.559	552.838	20.451.781	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	224.255	37.315	-	-	-	261.570	Trading
Jasa	356.274	-	-	-	-	356.274	Business service
Konstruksi	556.635	-	-	-	-	556.635	Construction
Manufaktur	29.144	-	-	-	-	29.144	Manufacturing
Transportasi	74.043	-	-	-	-	74.043	Transportation
Tenaga listrik	45.540	-	-	-	-	45.540	Power supply
Pertambangan	643.528	-	-	-	-	643.528	Mining
Jumlah mata uang asing	1.929.419	37.315	-	-	-	1.966.734	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.458)	(700)	-	-	-	(17.158)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.912.961	36.615	-	-	-	1.949.576	Net
	20.574.383	877.221	336.356	60.559	552.838	22.401.357	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu

	2010	2009	2008	Rupiah:
Rupiah:				
≤ 1 tahun	11.969.975	10.457.106	9.705.480	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.909.548	1.412.428	1.579.455	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	7.258.087	3.655.267	6.103.665	> 2 - 5 years
> 5 tahun	7.194.929	7.537.363	3.686.688	> 5 years
	28.332.539	23.062.164	21.075.288	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	485.230	439.623	694.622	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	7.208	62.533	183.663	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	538.431	333.144	459.306	> 2 - 5 years
> 5 tahun	809.607	706.212	629.143	> 5 years
	1.840.476	1.541.512	1.966.734	
Jumlah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(774.694)	(589.954)	(640.665)	Allowance for impairment losses
	29.398.321	24.013.722	22.401.357	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009	2008	Rupiah:
Rupiah:				
≤ 1 tahun	14.289.560	12.277.134	11.247.888	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.858.099	2.073.048	2.078.157	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	6.437.709	4.601.548	4.704.771	> 2 - 5 years
> 5 tahun	5.747.171	4.110.434	3.044.472	> 5 years
	28.332.539	23.062.164	21.075.288	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	498.531	548.043	610.577	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	164.974	79.572	257.488	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	471.285	803.529	558.237	> 2 - 5 years
> 5 tahun	705.686	110.368	540.432	> 5 years
	1.840.476	1.541.512	1.966.734	
Jumlah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(774.694)	(589.954)	(640.665)	Allowance for impairment losses
	29.398.321	24.013.722	22.401.357	

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.803.808 dalam Dolar Amerika Serikat dan Rp36.668 dalam Dolar Singapura.

Loans in foreign currencies as of December 31, 2010 are amounting to Rp1,803,808 in United States Dollar and Rp36,668 in Singapore Dollar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Kredit yang bermasalah

	2010	2009	2008	FINANCING/ RECEIVABLES (continued)
Kurang lancar	89.750	69.960	339.084	
Diragukan	60.886	74.416	68.992	
Macet	829.629	556.021	708.684	
	980.265	700.397	1.116.760	
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total loans and Sharia financing/receivables
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	3,25%	2,85%	4,85%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - gross
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	2,52%	2,37%	4,12%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - net

f. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Piutang Murabahah	1.053.434	941.275	672.676	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	119.189	83.599	67.436	Mudharabah financing
Piutang Musyarakah	422.361	239.628	74.301	Musyarakah receivables
Piutang Istishna	13.633	11.296	2.425	Istishna receivables
Piutang Qardh	572	535	602	Qardh receivables
	1.609.189	1.276.333	817.440	

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2% sampai dengan 69% pada tahun 2010 (2009: berkisar antara 2% sampai dengan 71%; 2008: berkisar antara 2% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

f. Sharia financing

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

	2010	2009	2008	
Piutang Murabahah	1.053.434	941.275	672.676	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	119.189	83.599	67.436	Mudharabah financing
Piutang Musyarakah	422.361	239.628	74.301	Musyarakah receivables
Piutang Istishna	13.633	11.296	2.425	Istishna receivables
Piutang Qardh	572	535	602	Qardh receivables
	1.609.189	1.276.333	817.440	

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 2% to 69% in the 2010 (2009: 2% to 71%; 2008: 2% to 71%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

h. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam Rupiah adalah 13,99% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 14,77%; 2008: 14,60%). Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam mata uang asing adalah 5,40% pada tahun 2010 (2009: 6,09%; 2008: 7,52%).

**i. Kredit kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Kredit yang diberikan termasuk pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp6.417.544 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp7.301.211; 2008: Rp23.203) (Catatan 36). Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Modal kerja	6.403.864	7.283.117	5.043	<i>Working capital</i>
Investasi	1.848	4.016	4.410	<i>Investments</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	11.832	14.078	13.750	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers</i>
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.417.544	7.301.211	23.203	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
	(1.103)	(1.298)	(232)	
	6.416.441	7.299.913	22.971	

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

h. Interest rates

Average annual interest rates on loans and Sharia financing/receivables in Rupiah is 13.99% for the year ended December 31, 2010 (2009: 14.77%; 2008: 14.60%). Average annual interest rates on loans and Sharia financing/receivables in foreign currencies is 5.40% for 2010 (2009: 6.09%; 2008: 7.52%).

i. Loans to related parties

Loans to related parties including Sharia financing/receivables amounted to Rp6,417,544 as of December 31, 2010 (2009: Rp7,301,211; 2008: Rp23,203) (Note 36). The details of loans and Sharia financing/receivables to related parties based on type of loan are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Kredit modal kerja termasuk pembiayaan pengelolaan komoditi Pemerintah yang ditugaskan kepada Perum BULOG sebesar Rp6.361.121 dan Rp7.236.405 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit tersebut dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak yang memiliki hubungan istimewa karena tidak ada kepengurusan manajemen yang sama.

j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	589.954	640.665	346.576	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) ¹⁾	30.394	-	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45)¹⁾</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	144.922	(25.928)	58.775	<i>Provision (reversal) during the year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan	(85.123)	(70.840)	(102.097)	<i>Write-off</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	-	298.449	<i>Subsidiary acquisition</i>
Lain-lain *)	(2.959)	6.128	1.141	<i>Others *</i>
Saldo Akhir²⁾	774.694	589.954	640.665	Ending Balance²⁾

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

- 1) Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) adalah sebesar Rp620.348 yang terdiri dari Rp45.277 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan Rp575.071 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.
- 2) Saldo akhir penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah terdiri dari Rp90.818 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan Rp683.876 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

i. Loans to related parties (continued)

Working capital loans include commodity financing loan for the Government assigned to the Perum BULOG amounting to Rp6,361,121, and Rp7,236,405 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, these loans are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

As of December 31, 2008, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party since there was no common management.

j. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

Saldo awal	589.954	640.665	346.576	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) ¹⁾	30.394	-	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45)¹⁾</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	144.922	(25.928)	58.775	<i>Provision (reversal) during the year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan	(85.123)	(70.840)	(102.097)	<i>Write-off</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	-	298.449	<i>Subsidiary acquisition</i>
Lain-lain *)	(2.959)	6.128	1.141	<i>Others *</i>
Saldo Akhir²⁾	774.694	589.954	640.665	Ending Balance²⁾

*) Others includes foreign exchange translation.

- 1) Beginning balance of allowance for impairment losses - loans after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounted to Rp620,348 which consists of Rp45,277 which impairment evaluation is individually assessed and Rp575,071 which impairment evaluation is collectively assessed.
- 2) Ending balance of allowance for impairment losses - loans and Sharia financing/receivables consists of Rp90,818 which impairment evaluation is individually assessed and Rp683,876 which impairment evaluation is collectively assessed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai (lanjutan)**

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp23.255 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp15.437; 2008: Rp8.567).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk untuk Bank saja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp411.397 pada 31 Desember 2010 (2009: Rp271.523, 2008: Rp326.732). Sedangkan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk untuk Bank saja adalah sebesar Rp452.525 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp275.247; 2008: Rp340.005) sehingga rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 110% (2009: 101%; 2008: 104%).

Jumlah kredit yang diberikan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp1.804.762 dan Rp28.368.253. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp90.818 dan Rp683.876.

k. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.029.895 (2009: Rp2.164.077; 2008: Rp1.626.435). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2010 penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp95.499 (2009: Rp50.175; 2008: Rp106.818).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

j. Movements in allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp23,255 as of December 31, 2010 (2009: Rp15,437; 2008: Rp8,567).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Minimum allowance for impairment losses for loans for Bank only which required by Bank Indonesia are amounting to Rp411,397 as of December 31, 2010 (2009: Rp271,523, 2008: Rp326,732). While total allowance for impairment losses for loans which has been provided for Bank only is amounting to Rp452,525 as of December 31, 2010 (2009: Rp275,247; 2008: Rp340,005) resulted in adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2010 amounted to 110% (2009: 101%; 2008: 104%).

The total loans which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2010 are Rp1,804,762 and Rp28,368,253, respectively. The total allowance for impairment losses for loans which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2010 are Rp90,818 and Rp683,876, respectively.

k. Restructured loans

Restructured loans amounted to Rp2,029,895 as of December 31, 2010 (2009: Rp2,164,077; 2008: Rp1,626,435). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp95,499 as of December 31, 2010 (2009: Rp50,175; 2008: Rp106,818).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

I. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp51.951 (2009: Rp38.844; 2008: Rp24.636). Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp37.339, Rp22.289, dan Rp9.639 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21h).

m. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	1.588.213	1.557.302	1.493.026	Beginning balance
Penghapusbukuan	85.123	70.840	102.097	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	(97.506)	(39.929)	(37.821)	Recoveries from written-off loans
	1.575.830	1.588.213	1.557.302	

n. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H..

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued) FINANCING/

I. Consumer financing receivables

The subsidiary's consumer financing receivables balance, net of unearned consumer financing income amounted to Rp51,951 as of December 31, 2010 (2009: Rp38,844; 2008: Rp24,636). As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the consumer financing receivables balance pledged as collateral for borrowings amounted to Rp37,339, Rp22,289, and Rp9,639 (Note 21h).

m. Loans written-off

A summary of loans written-off for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

n. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H..

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Kredit yang dibeli dari BPI (lanjutan)

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

o. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Loans purchased from BPI (continued)

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

o. Other significant information relating to loans and Sharia financing receivables

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- o. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)**
 - ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.345.020 (2009: Rp363.267, 2008: Rp834.733) (Catatan 16, 17, dan 18).
 - iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
 - iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
 - v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				
Mata uang asing:				
Dolar Amerika Serikat	45.050	48.801	134.870	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	(446)	(1.168)	<i>Foreign currencies:</i> <i>United States Dollar</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
	44.690	48.355	133.702	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

- o. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)**
 - ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposit, time deposits, and demand deposits from other banks as of December 31, 2010 amounted to Rp1,345,020 (2009: Rp363,267, 2008: Rp834,733) (Notes 16, 17, and 18).
 - iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
 - iv. Consumer loans consist of housing, car, credit card, and personal loans including loans secured by cash collateral.
 - v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By counterparties and currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009	2008	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 bulan	-	30.011	2.207	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	18.790	21.800	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	13.515	-	67.263	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	31.535	-	43.600	> 6 - 12 months
Jumlah	45.050	48.801	134.870	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	(446)	(1.168)	
	44.690	48.355	133.702	

Jumlah saldo kewajiban akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal (Pemulihian) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	446	1.168	642	Beginning balance (Reversal) provision during the year (Note 30)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(59)	(561)	393	
	(27)	(161)	133	Foreign exchange translation
	360	446	1.168	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. By remaining period to maturity

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2010, 2009, 2008.

c. By collectibility

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

d. Movements in allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16.02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				
				(536)
				415

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				
				(539)
				412

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta		-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(539)
				412

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Bank meningkatkan kepemilikan pada BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham sehingga jumlah kepemilikan saham Bank menjadi 65,44% (Catatan 1c).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Lancar	415	415	415	Current Loss
Macet	536	536	536	
Jumlah	951	951	951	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(539)	(539)	
	415	412	412	

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

On March 31, 2008, the Bank increased its ownership in BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share which made the total share ownership of the Bank to become 65.44% (Note 1c).

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	539	539	1.130	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(3)	-	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45)</i>
Pemulihian selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	-	(591)	<i>Reversal during the year (Note 30)</i>
	536	539	539	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

The changes in allowance for impairment losses on investments in shares are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Pemilikan langsung:					<i>Cost</i>
Tanah	141.512	88	-	-	<i>Direct ownership: Land</i>
Bangunan	399.698	24.374	-	(2.018)	<i>Building</i>
Perabot dan peralatan kantor	427.408	35.798	8.570	2.018	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	10.941	7.419	1.923	-	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana bangunan	8.145	2.920	-	5.713	<i>Leasehold improvements</i>
Aset dalam konstruksi	2.689	6.376	-	(5.713)	<i>Assets under construction</i>
	990.393	76.975	10.493	-	1.056.875
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung:					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	71.713	19.691	-	-	<i>Direct ownership: Building</i>
Perabot dan peralatan kantor	279.472	50.862	8.468	-	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	9.973	802	1.920	-	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana bangunan	822	1.736	-	-	<i>Leasehold improvements</i>
	361.980	73.091	10.388	-	424.683
Nilai buku bersih	628.413				<i>Net book value</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassifications *)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Pemilikan langsung:						Cost Direct ownership:
Tanah	111.686	15.398	1.544	15.972	141.512	Land
Bangunan	239.067	63.005	1.604	99.230	399.698	Building
Perabot dan peralatan kantor	348.601	58.327	7.331	27.811	427.408	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	12.078	365	1.502	-	10.941	Motor vehicles
Prasarana bangunan	-	2.928	-	5.217	8.145	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	-	2.689	-	-	2.689	Assets under construction
	711.432	142.712	11.981	148.230	990.393	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung:						Accumulated depreciation Direct ownership:
Bangunan	51.462	21.718	1.467	-	71.713	Building
Perabot dan peralatan kantor	242.302	42.677	5.507	-	279.472	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.140	1.266	1.433	-	9.973	Motor vehicles
Prasarana bangunan	-	822	-	-	822	Leasehold improvements
	303.904	66.483	8.407	-	361.980	
Nilai buku bersih	407.528				628.413	Net book value

*) Termasuk reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

*) Including reclassification from other assets to fixed assets.

	2008					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi anak perusahaan/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Pemilikan langsung:						Cost Direct ownership:
Tanah	91.658	7.674	19.659	7.305	111.686	Land
Bangunan	184.052	6.891	54.551	6.427	239.067	Building
Perabot dan peralatan kantor	287.637	8.021	61.418	8.475	348.601	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.952	1.509	68	451	12.078	Motor vehicles
	574.299	24.095	135.696	22.658	711.432	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung:						Accumulated depreciation Direct ownership:
Bangunan	36.208	4.398	15.050	4.194	51.462	Building
Perabot dan peralatan kantor	208.017	6.407	35.506	7.628	242.302	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	8.083	1.004	1.480	427	10.140	Motor vehicles
	252.308	11.809	52.036	12.249	303.904	
Nilai buku bersih	321.991				407.528	Net book value

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.578 (2009: Rp13.549; 2008: Rp15.523) (Catatan 33).

Net gain on sale of fixed assets amounted to Rp1,578 for the year ended December 31, 2010 (2009: Rp13,549; 2008: Rp15,523) (Note 33).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank dan anak-anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.423.106 (2009: Rp1.097.826; 2008: Rp1.035.739). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

14. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Bunga masih akan diterima	113.137	83.543	72.316	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	105.100	85.230	78.417	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - bersih	72.382	83.893	75.946	Foreclosed assets - net
Uang muka	63.267	58.591	206.761	Advance payments
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - bersih	59.145	74.975	10.685	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net
Pendapatan masih akan diterima	10.224	10.289	1.377	Accrued revenue
Perangkat lunak	6.895	1.863	-	Softwares
Setoran jaminan	5.250	5.073	5.054	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - bersih	3.667	20.748	20.748	Abandoned properties - net
Lain-lain	64.480	43.730	26.739	Others
	503.547	467.935	498.043	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Bunga masih akan diterima	3.293	6.843	7.167	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	64	65	1.333	Prepaid expenses
	3.357	6.908	8.500	
	506.903	474.843	506.543	

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2013 to 2039. Management believes that the land rights can be extended.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasindo, and PT Asuransi Tugu Pratama. The overall insurance coverage amounted to Rp1,423,106 as of December 31, 2010 (2009: Rp1,097,826; 2008: Rp1,035,739). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

14. OTHER ASSETS

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, and car rent, renovation and maintenance, office supplies, and insurance.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih merupakan aset jaminan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2010, agunan yang diambil alih dengan klasifikasi kurang lancar sebesar Rp24.250 (2009: Rp9.099; 2008: Rp84.536) dan diragukan sebesar Rp39.706 (2009: Rp71.805) dengan penyisihan kerugian sebesar Rp24.265 (2009: Rp21.683; 2008: Rp10.859).

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20e), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

15. KEWAJIBAN SEGERA

14. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land, building, vehicles, and others. As of December 31, 2010, foreclosed assets which are classified as sub-standard amounted to Rp24,250 (2009: Rp9,099; 2008: Rp84,536) and doubtful amounted to Rp39,706 (2009: Rp71,805) with allowance for losses amounting to Rp24,265 (2009: Rp21,683; 2008: Rp10,859).

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, and other advance payments.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

Others consist of receivables derived from installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 20e), security deposits for leased office buildings, and others.

Management believes that the allowance for losses on other assets is adequate. Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	183.332	50.785	104.222	Unsettled money transfer
Titipan pajak sebagai bank persepri	7.669	39.702	36.229	Tax collection received as collecting bank
Lain-lain	32.521	29.440	36.637	Others
	223.522	119.927	177.088	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	973	754	891	Unsettled money transfer
Lain-lain	27	237	178	Others
	1.000	991	1.069	
	224.522	120.918	178.157	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan *payment point*, setoran jaminan atas *Letters of Credit* dan bank garansi yang sudah jatuh tempo, deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

16. GIRO

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	7.050.032	6.157.268	5.307.140	Rupiah
Mata uang asing	1.655.109	885.055	450.504	Foreign currency
	8.705.141	7.042.323	5.757.644	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah	723.470	373.069	16.378	Rupiah
Mata uang asing	2.912	4.219	2.247	Foreign currency
	726.382	377.288	18.625	
	9.431.523	7.419.611	5.776.269	

Giro dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.506.970 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp143.385 dalam Yen Jepang, Rp5.542 dalam Dolar Singapura, Rp1.622 dalam Euro Eropa, Rp429 dalam Dolar Australia, dan Rp73 dalam Poundsterling Inggris.

Pada tanggal 31 Desember 2010, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp95.502 (2009: Rp94.981; 2008: Rp82.606).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp507.067 (2009: Rp681.669; 2008: Rp930.455) (Catatan 10o.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp771 (2009: Rp951; 2008: Rp19.987).

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar 1,41% (2009: 1,51%; 2008: 1,53%) dan untuk giro dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar 0,82% (2009: 0,52%; 2008: 1,54%).

**15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES
(continued)**

Others consist of payments from customers to several payment points partners, margin deposits of expired Letters of Credit and bank guarantee, matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

16. DEMAND DEPOSITS

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	7.050.032	6.157.268	5.307.140	Rupiah
Mata uang asing	1.655.109	885.055	450.504	Foreign currency
	8.705.141	7.042.323	5.757.644	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah	723.470	373.069	16.378	Rupiah
Mata uang asing	2.912	4.219	2.247	Foreign currency
	726.382	377.288	18.625	
	9.431.523	7.419.611	5.776.269	

Demand deposits in foreign currency as of December 31, 2010 are amounting to Rp1,506,970 in United States Dollar, Rp143,385 in Japanese Yen, Rp5,542 in Singapore Dollar, Rp1,622 in European Euro, Rp429 in Australian Dollar, and Rp73 in Great Britain Poundsterling.

As of December 31, 2010, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp95,502 (2009: Rp94,981; 2008: Rp82,606).

Demand deposits amounting to Rp507,067 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp681,669; 2008: Rp930,455) (Note 10o.ii).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp771 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp951; 2008: Rp19,987).

Average interest rates per annum for demand deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2010 is 1.41% (2009: 1.51%; 2008: 1.53%) and for demand deposits in foreign currency for year ended December 31, 2010 is 0.82% (2009: 0.52%; 2008: 1.54%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TABUNGAN

17. SAVINGS DEPOSITS

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	8.124.515	5.658.495	3.546.838	SiAga
Kerjasama	399.819	302.256	193.827	Kerjasama
Sikosi	270.265	261.174	246.337	Sikosi
Wadiah	172.330	143.992	93.146	Wadiah
Mudharabah	28.289	27.794	-	Mudharabah
Lain-lain	161.869	59.532	36.565	Others
	<hr/> 9.157.087	<hr/> 6.453.243	<hr/> 4.116.713	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	9.986	3.855	5.998	SiAga
Wadiah	2.252	1.274	1.591	Wadiah
Mudharabah	17	-	-	Mudharabah
	<hr/> 12.255	<hr/> 5.129	<hr/> 7.589	
	<hr/> 9.169.342	<hr/> 6.458.372	<hr/> 4.124.302	

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp202.888 (2009: Rp173.060; 2008: Rp94.737).

As of December 31, 2010, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp202,888 (2009: Rp173,060; 2008: Rp94,737).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.337.350 (2009: Rp1.550.787; 2008: Rp638.534) (Catatan 10o.ii).

Savings deposits amounting to Rp3,337,350 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp1,550,787; 2008: Rp638,534) (Note 10o.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp5.820 (2009: Rp2.830; 2008: Rp9.816) (Catatan 10o.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp5,820 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp2,830; 2008: Rp9,816) (Note 10o.ii).

Tingkat bunga rata-rata adalah sebesar 3,79% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (2009: 4,44%; 2008: 4,01%).

Average interest rates is 3.79% for the year ended December 31, 2010 (2009: 4.44%; 2008: 4.01%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA

18. TIME DEPOSITS

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah	20.006.455	15.657.523	14.349.427	<i>Third parties</i>
Mata uang asing	1.360.872	1.069.199	2.980.032	Rupiah Foreign currency
	<u>21.367.327</u>	<u>16.726.722</u>	<u>17.329.459</u>	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Rupiah	1.013.937	993.418	288.184	<i>Related parties</i>
Mata uang asing	395.126	317.380	2.992	Rupiah Foreign currency
	<u>1.409.063</u>	<u>1.310.798</u>	<u>291.176</u>	
	<u>22.776.390</u>	<u>18.037.520</u>	<u>17.620.635</u>	

Deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.745.900 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp8.757 dalam Dolar Singapura, Rp713 dalam Dolar Australia, dan Rp628 dalam Euro Eropa.

Pada tanggal 31 Desember 2010 deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.323.523 (2009: Rp1.000.263; 2008: Rp519.917).

Rincian deposito berjangka berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun dan nisbah bagi hasil periode penempatan sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat bunga rata-rata/nisbah bagi hasil per tahun (%)/ Average interest rates/ revenue sharing per annum (%)			Nilai nominal/ Nominal value			
	2010	2009	2008	2010	2009	2008	
Rupiah:							
1 bulan	6,57	6,80	8,38	15.603.293	9.934.263	9.607.863	Rupiah:
3 bulan	6,78	7,01	8,20	2.945.096	3.398.637	2.081.676	1 month
6 bulan	6,93	7,19	8,05	1.308.952	841.937	1.051.372	3 months
12 bulan	7,33	7,80	7,95	1.163.051	2.476.104	1.896.700	6 months
				<u>21.020.392</u>	<u>16.650.941</u>	<u>14.637.611</u>	12 months
Mata uang asing:							
1 bulan	1,79	3,00	3,27	1.553.131	1.234.957	2.821.162	Foreign currency:
3 bulan	1,86	2,97	3,12	52.513	24.989	17.824	1 month
6 bulan	1,96	2,91	3,33	13.414	5.981	4.877	3 months
12 bulan	2,11	3,03	3,30	136.940	120.652	139.161	6 months
				<u>1.755.998</u>	<u>1.386.579</u>	<u>2.983.024</u>	12 months
				<u>22.776.390</u>	<u>18.037.520</u>	<u>17.620.635</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	16.927.556	12.709.934	10.298.378	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.818.716	2.222.295	2.436.390	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	588.284	975.089	682.995	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	685.836	743.623	1.219.848	> 6 - 12 months
	21.020.392	16.650.941	14.637.611	
Mata uang asing:				<i>Foreign currency:</i>
≤ 1 bulan	1.573.221	1.249.340	2.833.044	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	42.929	17.860	14.930	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	5.111	116.873	2.802	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	134.737	2.506	132.248	> 6 - 12 months
	1.755.998	1.386.579	2.983.024	
	22.776.390	18.037.520	17.620.635	

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.576.397 (2009: Rp1.203.958; 2008: Rp1.270.298) (Catatan 10o.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp32.924 (2009: Rp26.912; 2008: Rp5.800) (Catatan 10o.ii).

18. TIME DEPOSITS (continued)

Details of time deposits based on their remaining period to maturity are as follows:

Time deposits amounting to Rp1,576,397 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp1,203,958; 2008: Rp1,270,298) (Note 10o.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp32,924 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp26,912; 2008: Rp5,800) (Note 10o.ii).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Interbank call money	1.245.500	1.005.500	885.000	Interbank call money
Deposito berjangka	346.700	84.984	228.431	Time deposits
Tabungan	30.409	12.363	-	Savings deposits
Giro	7.954	9.858	13.210	Demand deposits
	1.630.563	1.112.705	1.126.641	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Giro	170	-	-	Demand deposits
	1.630.733	1.112.705	1.126.641	

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By currency type

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- b. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun

	2010	2009	2008	Rupiah:
Rupiah:				
<i>Interbank call money</i>	5,67%	7,14%	8,36%	<i>Interbank call money</i>
Giro	1,39%	2,21%	2,70%	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	6,25%	8,41%	8,40%	<i>Time deposits</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp100.958, Rp35.390, dan Rp42.485.

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp100,958, Rp35,390, and Rp42,485.

- c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2010	2009	2008	Rupiah:
Rupiah:				
≤ 1 bulan	1.625.329	1.096.831	1.097.141	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.274	14.324	18.750	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	3.130	1.550	6.350	> 3 - 12 months
> 12 bulan	-	-	4.400	> 12 months
	1.630.733	1.112.705	1.126.641	

20. PAJAK PENGHASILAN

- a. Hutang pajak

	2010	2009	2008	
Pajak penghasilan - Pasal 29	30.771	13.499	47.342	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:				Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	29.341	24.638	22.966	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	15.961	12.794	11.705	Article 25
Pasal 21	20.330	12.221	20.795	Article 21
Lain-lain	606	2.477	718	Others
	97.009	65.629	103.526	

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2010	2009	2008	
Beban pajak kini - tahun berjalan	181.084	160.673	204.896	Current tax expense - current year
Beban pajak kini - tahun lalu	-	-	2.180	Current tax expense - prior year
Jumlah beban pajak kini - Bank	181.084	160.673	207.076	Total current tax expense - Bank
Beban pajak kini - anak perusahaan	322	51	27	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	181.406	160.724	207.103	Total current tax expense

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009	2008
Manfaat pajak tangguhan Penyesuaian tarif pajak tangguhan	(11.728)	(8.392)	(25.947)
	-	4.267	3.299
Manfaat pajak tangguhan - Bank Beban (manfaat) pajak tangguhan - anak perusahaan	(11.728)	(4.125)	(22.648)
	4.626	1.497	(2.460)
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(7.102)	(2.628)	(25.108)
Jumlah beban pajak tahun berjalan	174.304	158.096	181.995

Bank telah membuat koreksi dan menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 seperti yang dimungkinkan berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan baru No. 28 Tahun 2007 mengenai perubahan ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Berdasarkan pasal 37A Undang-undang Pajak Penghasilan No. 28 Tahun 2007, wajib pajak dapat menerima pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak, jika wajib pajak menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan yang menyebabkan tambahan pajak yang harus dibayar untuk tahun fiskal sebelum 2007 dan dilakukan paling lama dalam 1 tahun sejak tanggal efektif Undang-undang ini.

Berdasarkan penilaian kembali atas posisi pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 yang dilakukan oleh Bank, tambahan beban pajak penghasilan badan sebesar Rp2.180 telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2008.

20. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2010	2009	2008	
Manfaat pajak tangguhan Penyesuaian tarif pajak tangguhan	(11.728)	(8.392)	(25.947)	<i>Deferred tax benefits Adjustment on deferred tax rate</i>
	-	4.267	3.299	
Manfaat pajak tangguhan - Bank Beban (manfaat) pajak tangguhan - anak perusahaan	(11.728)	(4.125)	(22.648)	<i>Deferred tax benefits - Bank Deferred tax expenses (benefits) - subsidiaries</i>
	4.626	1.497	(2.460)	
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(7.102)	(2.628)	(25.108)	<i>Total deferred tax benefits</i>
Jumlah beban pajak tahun berjalan	174.304	158.096	181.995	<i>Total tax expense current year</i>

The Bank has made corrections and re-submitted its corporate income tax return for the year 2005 as allowed under the new Income Tax Law No. 28 Year 2007 regarding "The Third amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation". Under article 37A of the Income Tax Law No. 28 Year 2007, a taxpayer is entitled to receive a reduction of or cancellation of administrative penalties due to late payments of additional tax, if a tax payer re-submits corporate income tax returns resulting in additional tax amounts being due for fiscal years prior to 2007 within 1 year from the effective date of this Law.

Based on the Bank's re-assessment of its corporate income tax position for the year 2005, an additional corporate income tax expense of Rp2,180 has been recognized in the 2008 consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	667.065	520.333	550.837	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Bagian (laba) rugi bersih anak perusahaan	(5.110)	(1.594)	2.372	<i>Net (income) loss of subsidiaries</i>
 Laba sebelum pajak - Bank	 661.955	 518.739	 553.208	<i>Income before tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	165.489	145.247	165.945	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.867	7.034	13.003	<i>Non-deductible expenses</i>
 Beban (manfaat) pajak tangguhan anak perusahaan	 169.356	 152.281	 178.948	<i>Deferred tax expenses (benefits) of subsidiaries</i>
 Beban pajak penghasilan	 4.626	 1.497	 (2.460)	
 173.982	 153.778	 176.488		<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	667.065	520.333	550.837	<i>Income before tax expense per consolidated statements of income</i>
Bagian (laba) rugi bersih anak perusahaan	(5.110)	(1.594)	2.372	<i>Net (income) loss of subsidiaries</i>
 Laba sebelum pajak - Bank	 661.955	 518.739	 553.208	<i>Income before tax - Bank</i>
Perbedaan tetap: - Representasi	12.773	13.301	10.375	<i>Permanent differences: Representations -</i>
- Sumbangan dan hadiah	7.442	7.016	11.370	<i>Donations and gifts -</i>
- Aktivitas karyawan	2.182	2.036	1.698	<i>Employee activities -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(129)	(727)	(529)	<i>Income subjected to - final tax</i>
- Bagian (laba) rugi perusahaan asosiasi	(10.884)	(1.017)	3.113	<i>Equity in (gain) loss of - associate company</i>
- Lain-lain	4.086	4.511	17.319	<i>Others -</i>
 Jumlah perbedaan tetap	 15.470	 25.120	 43.346	<i>Total permanent differences</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009	2008	
Perbedaan temporer: (Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:				<i>Temporary differences: (Reversal) addition of allowance for impairment losses on: Current accounts with - other banks Placements with - Bank Indonesia and other banks</i>
- Giro pada bank lain	-	(3.117)	6.963	
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(16.420)	9.112	21.417	
- Surat-surat berharga	(216)	(894)	14	
- Tagihan derivatif	-	(111)	116	
- Tagihan akseptasi	(84)	(722)	393	
- Penyertaan saham	-	(24)	970	
(Pemulihan) pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	4.852	(546)	164	
Penyusutan aset tetap	(2.224)	18.380	10.795	
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.656	6.460	5.663	
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka	-	-	3.024	
Amortisasi goodwill	1.182	1.182	-	
Lain-lain	53.165	254	36.971	
Jumlah perbedaan temporer	<u>46.911</u>	<u>29.974</u>	<u>86.490</u>	<i>Total temporary differences</i>
Penghasilan kena pajak	<u>724.336</u>	<u>573.833</u>	<u>683.044</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	<u>181.084</u>	<u>160.673</u>	<u>204.896</u>	<i>Income tax expense</i>
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	<u>(150.528)</u>	<u>(147.225)</u>	<u>(157.554)</u>	<i>Prepayment of income taxes - Article 25</i>
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 - Bank	<u>30.556</u>	<u>13.448</u>	<u>47.342</u>	<i>Income tax payable Article 29 - Bank -</i>
- Pasal 29 - anak perusahaan	<u>215</u>	<u>51</u>	<u>-</u>	<i>Article 29 - subsidiaries -</i>
	<u>30.771</u>	<u>13.499</u>	<u>47.342</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2010 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2009 and 2008 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	2010					
	1 Januari/ January	dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:						Deferred tax assets Allowance for impairment losses on:
- Giro pada bank lain	1.201	(1.201)	-	-	-	Current accounts with - other banks
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	(1.205)	(4.105)	-	11.979	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	1.078	(524)	(54)	-	500	Marketable securities -
- Tagihan derivatif	5	(5)	-	-	-	Derivative receivables -
- Tagihan akseptasi	111	-	(21)	-	90	Acceptance receivables -
- Penyertaan	519	(385)	-	-	134	Investments -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	6.983	-	1.213	-	8.196	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	-	1.664	-	8.524	Employee service entitlement expenses
Amortisasi goodwill	296	-	296	-	592	Amortization of goodwill
Lain-lain	15.074	7.599	13.291	775	36.739	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	4.279	12.284	775	66.754	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	32.248	-	(4.626)	-	27.622	Deferred tax assets - subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	4.279	7.658	775	94.376	Total consolidated deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan Penyusutan aset tetap	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - Bank	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Total deferred tax liabilities - Bank
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	4.279	7.102	775	89.862	Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

	2009	2008	
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:			<i>Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Current accounts with - other banks Placements with - Bank Indonesia and other banks</i>
- Giro pada bank lain	1.201	2.202	<i>Marketable securities - Derivatives receivable - Acceptances receivable - Investments in shares -</i>
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	16.454	
- Surat-surat berharga	1.078	1.450	
- Tagihan derivatif	5	37	
- Tagihan akseptasi	111	290	
- Penyertaan saham	519	588	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	6.983	7.951	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	5.245	<i>Employee service entitlement expenses</i>
Amortisasi goodwill	296	-	<i>Amortization of goodwill</i>
Lain-lain	15.074	16.664	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	50.881	<i>Deferred tax assets - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	32.248	33.745	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	84.626	<i>Total consolidated deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan Penyusutan aset tetap	(3.958)	(9.580)	<i>Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - Bank	(3.958)	(9.580)	<i>Total deferred tax liabilities - Bank</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	75.046	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences which can be realized in the next periods.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates as part of deferred tax expense in the current year.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. Pemeriksaan pajak

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

20. INCOME TAX (continued)

d. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

e. Tax assessments

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2010, Bank telah melakukan beberapa kali persidangan, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keputusan sidang tersebut.

Selama tahun 2010, 2009, dan 2008, Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak masing-masing sebesar Rp200, Rp22.500, dan Rp10.000 yang dicatat dalam aset lain-lain (Catatan 14) sehingga memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4.

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. INCOME TAX (continued)

e. Tax assessments (continued)

During the year 2010, the Bank was undertook several court session, however until the completion of these financial statements, the Bank has not received the decision on the court session.

During 2010, 2009, and 2008, the Bank has paid Rp200, Rp22,500, and Rp10,000 which recorded in other assets (Note 14) therefore the Bank has complied with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4.

For VAT on Murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan, proses pengadilan masih tetap berjalan, dan Bank masih menunggu putusan akhir Pengadilan Pajak.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Pemerintah Republik Indonesia	523.319	523.628	525.192	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	139.426	193.025	255.689	Bank Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)	32.259	48.388	-	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	23.680	90.909	90.223	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
International Economic Corporation Development Fund	11.269	12.395	13.522	International Economic Corporation Development Fund
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	1.475	-	-	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Lain-lain	25.495	4.677	-	Others
	<hr/> 756.923	<hr/> 873.022	<hr/> 884.626	
Dolar Singapura:				Singapore Dollar:
Nova Scotia, Singapura	35.129	33.523	37.940	Nova Scotia, Singapore
	<hr/> 792.052	<hr/> 906.545	<hr/> 922.566	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. INCOME TAX (continued)

e. Tax assessments (continued)

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the Government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

In accordance with the provisions of taxation, the court process is still on going, and the Bank is still awaiting the final decision of the Tax Court.

21. BORROWING

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

- ii) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp53.319 (2009: Rp53.628; 2008: Rp55.192).

21. BORROWING (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia

These borrowings consist of:

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007, amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

- ii) The borrowing facility which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is 11 (eleven) years and 6 (six) months ended on January 31, 2013 with quarterly payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp53,319 (2009: Rp53,628; 2008: Rp55,192).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Bank Indonesia (BI)

Pinjaman ini terdiri dari:

- i) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp134.318 (2009: Rp183.488; 2008: Rp243.286).
- ii) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp5.108 (2009: Rp9.537; 2008: Rp12.403).

**c. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
(PNM)**

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2012. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun.

21. BORROWING (continued)

b. Bank Indonesia (BI)

These borrowings consist of:

- i) *Bank Indonesia Liquidity Credits relating to the credit program extended to Primary Cooperatives for Farmer Members of the Transmigration of East Indonesian Region (KKPA PIR Trans KTI) and to Primary Cooperatives for General Members (KKPA Umum), which management had been transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The period of this facility ranges from 2 (two) to 13 (thirteen) years and will mature in 2012. The borrowing's interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp134,318 (2009: Rp183,488; 2008: Rp243,286).*
- ii) *Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp5,108 (2009: Rp9,537; 2008: Rp12,403).*

**c. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
(PNM)**

There are 2 (two) borrowing facilities obtained from PNM which are distributed for members of Primary Cooperatives using 2 (two) schemes, among others, borrowing scheme and profit sharing scheme for investment and working capital loans in various sectors. The periods of these facilities range from 1 to 4 years and 1 to 7 years, respectively, with the last maturity dates on September 30, 2010 and December 31, 2012, respectively. The revenue sharing (nisbah) for PNM is 50%, Executing Bank is 35.7%, and Cooperatives is 14.3%, while the interest rate for the borrowing ranges from 7% to 9% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,60% per tahun (2009: 6,55% - 9,93%; 2008: 7,89% - 11,5%).

e. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted*. Pada tahun 2010, Bank mendapat fasilitas dengan jangka waktu 3 bulan dan 8 bulan yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2010 dan berakhir pada 8 Desember 2010 dan 30 April 2011, dengan nominal masing-masing Rp3.000 dan Rp1.475. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp3.000 pada tanggal 8 Desember 2010. Sebelum 2010, fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 1 September 2000 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan perjanjian terakhir jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BORROWING (continued)

d. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

The borrowing facility of USD5,000,000 (full amount) granted by the Export Import Bank of the People's Republic of China through BI on October 27, 1995 is re-lent to Primary Cooperatives/Village Cooperatives and distributed to members for productive financing. This borrowing is payable over a period of 25 (twenty five) years up to 2020 and has a grace period of 7 (seven) years. Installment shall be made every 6 (six) months. This borrowing bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates ranging from 6.50% to 6.60% (2009: 6.55% - 9.93%; 2008: 7.89% - 11.5%).

e. Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

The borrowing facility from Indonesia Export Financing Institution represents financing facility extended to customers for export-import activities. The facility is uncommitted. In 2010, Bank is granted facilities of Rp3,000 and Rp1,475, respectively, with terms of 3 months and 8 months which are started from August 31, 2010 and will be ended on December 8, 2010 and April 30, 2011. Interest rate on this borrowing is equivalent to Indonesia Export Financing Institution's lending rate determined on every loan approval agreement notification. The Bank has repaid the borrowing of Rp3,000 on December 8, 2010. Prior to 2010, this facility has a term of 1 year since September 1, 2000 and can be extended every year with the latest agreement matured on December 16, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

g. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 8 Desember 2010 sampai dengan 6 Juni 2011 (2009: 11 Desember 2009 - 9 Juni 2010; 2008: 19 Desember 2008 - 17 Juni 2009). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,21% per tahun (2009: 1,80%; 2008: 3,25%).

h. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (anak perusahaan) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10l). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk adalah masing-masing sebesar Rp15.948, Rp4.728, dan Rp4.727 (2009: Rp3.720, Rp957, dan RpNihil).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BORROWING (continued)

- f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute working capital loans to Savings and Loan Cooperatives or Savings and Loan Cooperative Units. This facility is provided for 42 (forty two) months starting in July 2009 with a maximum facility of Rp55,000. The interest rate of the borrowing is 6.5% per annum.

g. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facility obtained from Bank of Nova Scotia represents financing facility in Singapore Dollars with a term of 180 days for the period December 8, 2010 to June 6, 2011 (2009: December 11, 2009 - June 9, 2010; 2008: December 19, 2008 - June 17, 2009). This borrowing bears interest rate at 1.21% per annum (2009: 1.80%; 2008: 3.25%).

h. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, and PT Bank ICB Bumiputera Tbk. The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10l). As of December 31, 2010, the outstanding balances of borrowings from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, and PT Bank ICB Bumiputera Tbk are Rp15,948, Rp4,820, and Rp4,728, respectively (2009: Rp3,720, Rp957, and RpNil).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	30.465	23.646	22.891	<i>Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	1.209	1.116	1.438	<i>Bank guarantees issued</i>
	<hr/> 31.674	<hr/> 24.762	<hr/> 24.329	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	774	2.653	3.099	<i>Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	229	305	822	<i>Outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C</i>
	106	213	229	<i>Bank guarantees issued</i>
	<hr/> 1.109	<hr/> 3.171	<hr/> 4.150	
	<hr/> 32.783	<hr/> 27.933	<hr/> 28.479	

b. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

b. Movements in estimated losses on commitments and contingencies

	2010	2009	2008	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	24.762	24.329	25.124	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	5.034	433	(795)	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	<hr/> 29.796	<hr/> 24.762	<hr/> 24.329	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	3.171	4.150	3.109	<i>Beginning balance (Reversal) provision during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(133)	(179)	160	
	(51)	(800)	881	<i>Foreign exchange translation</i>
	<hr/> 2.987	<hr/> 3.171	<hr/> 4.150	
	<hr/> 32.783	<hr/> 27.933	<hr/> 28.479	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Hutang kesejahteraan karyawan	134.412	109.159	111.193	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	79.229	80.709	86.047	Interest payables
Titipan debitur	45.336	34.445	36.352	Debtor's deposit
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 35)	39.875	32.185	24.980	Estimated liability for employee service entitlements (Note 35)
Setoran jaminan	6.534	9.334	16.323	Guarantee deposits
Dana titipan nasabah	2.681	1.575	2.369	Customer deposits
Pendapatan diterima dimuka	870	83.776	89.595	Unearned income
Lain-lain	63.529	54.204	33.166	Others
	372.466	405.387	400.025	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Pendapatan diterima dimuka	15.668	22.201	36.168	Unearned income
Bunga masih harus dibayar	4.441	2.391	5.187	Interest payables
Setoran jaminan	1.184	7	3.905	Guarantee deposits
Lain-lain	3.344	1.363	2.130	Others
	24.637	25.962	47.390	
	397.103	431.349	447.415	

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu. Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), pendapatan diterima dimuka yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dan *safe deposit box*.

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Lain-lain terdiri dari kewajiban kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.

23. OTHER LIABILITIES

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Hutang kesejahteraan karyawan	134.412	109.159	111.193	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	79.229	80.709	86.047	Interest payables
Titipan debitur	45.336	34.445	36.352	Debtor's deposit
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 35)	39.875	32.185	24.980	Estimated liability for employee service entitlements (Note 35)
Setoran jaminan	6.534	9.334	16.323	Guarantee deposits
Dana titipan nasabah	2.681	1.575	2.369	Customer deposits
Pendapatan diterima dimuka	870	83.776	89.595	Unearned income
Lain-lain	63.529	54.204	33.166	Others
	372.466	405.387	400.025	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Pendapatan diterima dimuka	15.668	22.201	36.168	Unearned income
Bunga masih harus dibayar	4.441	2.391	5.187	Interest payables
Setoran jaminan	1.184	7	3.905	Guarantee deposits
Lain-lain	3.344	1.363	2.130	Others
	24.637	25.962	47.390	
	397.103	431.349	447.415	

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Interests payable represent interest expenses for customer deposits, deposits from other banks, and borrowings.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period. Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), unearned income related to lending activities is calculated as part of acquisition costs of loan.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit, and safe deposit box.

Customer deposit represents debtor's funds which were agreed to be blocked by the Bank for installment payment of loan granted by the Bank.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchasing) of infrastructures, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,35	213.379
			Total common A shares
<i>I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)</i>			
<i>Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog</i>			
<i>Negara Republik Indonesia</i>			
<i>Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)</i>			
<i>Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)</i>			
<i>Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)</i>			
<i>Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)</i>			
<i>Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)</i>			
<i>Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)</i>			
<i>Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)</i>			
<i>Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)</i>			
<i>Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)</i>			
<i>Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)</i>			
<i>Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)</i>			
<i>Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)</i>			
<i>Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)</i>			
<i>Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)</i>			
<i>Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)</i>			
<i>Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)</i>			
<i>Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)</i>			
<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)</i>			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.433.205.955	39,54	243.321
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	16,81	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	725.347.475	11,79	72.535
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,49	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	48.206.138	0,78	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	25.442.111	0,41	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,12	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.900.000	0,08	490
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.252.000	0,07	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Agus Hernawan (Direktur)	3.367.000	0,05	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Glen Glenardi (Direktur Utama)	2.651.000	0,04	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Sulistyoadi DS (Direktur)	1.342.000	0,02	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Sunaryono (Direktur)	1.000.000	0,02	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Mikrowa Kirana (Direktur)	873.000	0,01	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	425.500	0,01	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.412.540.625	22,95	141.255
Jumlah saham biasa kelas B	6.132.762.318	99,65	613.277
Jumlah saham biasa	6.154.100.296	100,00	826.656
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal diempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil (KPKD)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,02	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379
			Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.366.654.955	39,39	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.375.500	0,07	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistyoaldi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopala)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,01	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Agus Hernawan (Direktur)	131.000	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.209.868.625	20,15	120.990
Jumlah saham biasa kelas B	5.986.820.318	99,64	598.683
Jumlah saham biasa	6.008.158.296	100,00	812.062
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2008		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera			
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,11	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,07	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKB)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (INKOPKAR)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (INKOPAD)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (INKOPOL)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (INKOVERI)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (INKOPAL)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (INKOPAU)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPABRI)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSKOPELRA)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379
			Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2008		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.327.819.153	40,74	232.783
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	18,10	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	687.385.206	12,03	68.739
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,99	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	209.379.638	3,66	20.939
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	118.921.111	2,08	11.892
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Saean Achmady (Komisaris Utama)	5.959.500	0,10	596
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistyoaldi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Tri Joko Prihanto (Direktur)	2.875.500	0,05	288
Agus Hernawan (Direktur)	2.631.000	0,05	263
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.727.686	0,05	273
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkover)	2.685.285	0,05	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,05	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Andi Chaeruddin M. (Komisaris)	2.068.000	0,04	207
Boediarto Teguh Widodo (Komisaris)	2.068.000	0,04	207
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,02	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,02	85
Mikrowa Kirana (Direktur)	793.000	0,02	79
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	587.723	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	854.507.000	14,96	85.451
Jumlah saham biasa kelas B	5.692.521.050	99,64	569.254
Jumlah saham biasa	5.713.859.028	100,00	782.633
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, untuk meningkatkan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005 which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000 to Rp2,500,000, to increase the share nominal value of issued and fully paid capital for common A shares from Rp1,000 (full amount) to Rp10,000 (full amount) per share and common B shares from Rp10 (full amount) to Rp100 (full amount) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 12, 2004 which was covered by notarial deed No. 4 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the conversion of its additional paid-in capital to paid-up capital. In addition, the shareholders, except for the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer 5% of shares from the conversion of additional paid-in capital to one or more employees cooperatives in the Bank. On February 3, 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta received 1,537,158,511 common B shares amounting to Rp15,372. These transfers were covered by notarial deeds No. 2 to 20 dated February 3, 2005 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. and have been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lendasari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dan 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lendasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005, the articles of association of the Bank have been amended with recent changes by notarial deed No. 19 dated September 16, 2008 of Notary Lendasari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital which consist of 21,337,978 common A shares with par value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,692,521,050 common B shares with par value amounting to Rp569,252,105,000 (full amount). This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-AH.01.10-25437 dated December 18, 2008.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lendasari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari hasil penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat IPO dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham dan hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2010, 2009, dan 2008, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 25). Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2007	217.832
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	578
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2008	218.410
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I	90.106
Dikurangi: Biaya emisi	(7.459)
	82.647
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.133
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2009	304.190
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	55.439
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2010	359.629

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from the Bank's IPO by issuing 843,765,500 new common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp350 (full amount) per share and by issuing 286,050,768 common B shares through Limited Public Offering I with pre-emptive rights with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp415 (full amount) per share.

In the year 2010, 2009, and 2008, the Bank's employees exercised their share options (Note 25). The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2007**

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2008**

Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering I
Less: Issuance cost

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2009**

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2010**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp181.095 atau 50% dari laba tahun 2009. Sisa dari laba tahun 2009 sebesar Rp181.096 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2008, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 28 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp187.563 atau 50% dari laba tahun 2007. Sisa dari laba tahun 2007 sebesar Rp187.563 digunakan sebagai cadangan umum.

25. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2010, which was covered by notarial deed No. 22 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp181,095 or 50% of the 2009 income. The remaining 2009 income amounting to Rp181,096 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 27, 2009, which was covered by notarial deed No. 15 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp110,634 or 30% of the 2008 income. The remaining 2008 income amounting to Rp258,146 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 22, 2008, which was covered by notarial deed No. 28 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp187,563 or 50% of the 2007 income. The remaining 2007 income amounting to Rp187,563 was appropriated as general reserve.

25. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options will be granted to directors and employees at certain levels, who meet certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 is the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Berikut ini adalah detail dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Jumlah Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180
Jumlah opsi (nilai penuh)/ Number of options (full amount)					
	2010	2009	2008		
Opsi pada awal tahun	172.640.500	186.151.000	105.631.500	<i>Option at the beginning of year</i>	
Opsi yang diberikan selama tahun berjalan	-	-	84.376.500	<i>Option granted during the year</i>	
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(145.942.000)	(8.248.500)	(1.521.000)	<i>Option exercised during the year</i>	
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya selama tahun berjalan	(4.954.500)	(5.262.000)	(2.336.000)	<i>Option forfeited during the year</i>	
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir tahun	21.744.000	172.640.500	186.151.000	Unexercised options at end of year	

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the options granted is calculated using the Black Scholes option-pricing model and uses the following assumptions:

	2010	2009	2008	
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%	12,5%	12,5%	<i>Risk free interest rate</i>
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5	5	5	<i>Expected period of option (years)</i>
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%	64,96%	<i>Expected stock price volatility</i>
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%	6,17%	<i>Expected dividend yield</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%	2,39%	2,39%	<i>Forfeiture rate</i>

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" (Catatan 32) untuk tahun 2010 adalah sebesar RpNihil (2009: Rp7.583; 2008: Rp16.592).

Total stock option expense included in "Salaries and Employee Benefits - Employee Benefits" (Note 32) for the year 2010 amounted to RpNil (2009: Rp7,583; 2008: Rp16,592).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2010	2009	2008	Rupiah: Loans and Sharia financing/receivables Marketable securities Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities purchased with agreements to resell Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Time deposits
Rupiah:				
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	2.903.453	2.748.038	2.454.632	
Surat-surat berharga	493.327	433.527	353.551	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	96.034	42.524	72.075	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.819	5.901	22.901	
Giro pada Bank Indonesia	2.525	-	11.942	
Giro pada bank lain	691	226	781	
Deposito berjangka	62	-	-	
	<hr/> 3.515.911	<hr/> 3.230.216	<hr/> 2.915.882	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	107.872	130.632	98.334	Loans and Sharia financing/receivables
Surat-surat berharga	3.848	4.700	4.596	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.171	1.914	64.579	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	68	1.572	631	Current accounts with other banks
Tagihan lainnya	38	5.620	302	Other receivables
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	427	86	Marketable securities purchased with agreements to resell
	<hr/> 113.997	<hr/> 144.865	<hr/> 168.528	
	<hr/> 3.629.908	<hr/> 3.375.081	<hr/> 3.084.410	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp135.119.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp135,119.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI**27. FEES AND COMMISSION INCOME**

	2010	2009	2008	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	-	144.780	187.810	
Mata uang asing	-	4.990	10.890	
	-	149.770	198.700	
	=====	=====	=====	

Seluruh pendapatan provisi dan komisi berasal dari transaksi kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

Fees and commission incomes are from loan transactions.

Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), fees and commission related to lending activities are calculated as part of acquisition cost on loan and recognized as interest income by amortization using effective interest rate method.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

28. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**28. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES**

Beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari:

Interest expense and other financing charges are derived from the following:

	2010	2009	2008	Rupiah: Time deposits Savings deposits Demand deposits Deposits from other banks Borrowings Marketable securities sold with agreements to repurchase Marketable securities issued
Rupiah:				
Deposito berjangka	1.241.026	1.632.121	1.239.703	
Tabungan	329.184	200.078	114.340	
Giro	141.553	128.679	160.872	
Simpanan dari bank lain	108.256	96.984	94.586	
Pinjaman yang diterima	54.898	67.221	79.614	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.055	6.283	4.999	
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	42.161	
	1.877.972	2.131.366	1.736.275	
	=====	=====	=====	
Mata uang asing:				Foreign currencies: Time deposits Demand deposits Borrowings Deposits from other banks
Deposito berjangka	42.409	67.501	127.869	
Giro	6.040	1.889	7.448	
Pinjaman yang diterima	530	1.134	502	
Simpanan dari bank lain	8	14	611	
	48.987	70.538	136.430	
	=====	=====	=====	
	1.926.959	2.201.904	1.872.705	
	=====	=====	=====	

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

29. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2010	2009	2008	
Komisi merchant	140.599	48.495	15.864	<i>Merchant commission</i>
Imbalan jasa	94.517	81.030	61.195	<i>Fees</i>
Jasa administrasi	54.206	66.045	55.373	<i>Administrative service charges</i>
Lain-lain	106.188	88.280	80.189	<i>Others</i>
	395.510	283.850	212.621	

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, credit card transactions, and collateral appraisal.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**30. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**30. (ALLOWANCE FOR) REVERSAL OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2010	2009	2008	
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(34)	2.878	(6.989)	<i>Current accounts with other banks (Note 5d)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	12.971	(15.427)	(19.539)	<i>Placements with other banks (Note 6e)</i>
Surat-surat berharga (Catatan 7h)	216	1.221	9	<i>Marketable securities (Note 7h)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	111	(116)	<i>Derivatives receivable (Note 9)</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 10j)	(144.922)	25.928	(58.775)	<i>Loans and Sharia financing/receivables (Note 10j)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	59	561	(393)	<i>Acceptances receivable (Note 11d)</i>
Penyertaan saham (Catatan 12)	-	-	591	<i>Investments in shares (Note 12)</i>
	(131.710)	15.272	(85.212)	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009	2008	
Interchange dan keanggotaan kartu	145.974	41.597	19.490	Card interchange and membership
Alih daya	123.035	84.889	44.334	Outsourcing
Sewa	107.471	86.391	61.544	Rent
Iklan dan promosi	100.353	114.697	107.952	Advertising and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	73.091	66.483	52.036	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	47.827	47.904	45.820	Repairs and maintenance
Komunikasi	40.872	37.523	41.826	Communications
Transportasi	39.299	33.647	34.015	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	29.143	24.907	25.993	Education and training
Perlengkapan kantor	23.938	23.744	18.194	Office supplies
Jasa profesional	23.642	23.971	26.950	Professional fees
Amortisasi goodwill (Catatan 1c)	19.874	19.874	191	Amortization of goodwill (Note 1c)
Listrik dan air	18.695	16.450	12.859	Electricity and water
Transaksi ATM	14.892	22.109	12.278	ATM transactions
Pengiriman uang	13.278	11.544	11.456	Cash delivery
Asuransi	12.600	10.675	9.687	Insurance
Lain-lain	77.068	85.854	67.011	Others
	911.052	752.259	591.636	

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi payment point, dan lainnya.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Others consist of social contribution and gifts, employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, and others.

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2010	2009	2008	
Tunjangan karyawan	249.008	173.652	174.414	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	247.299	238.676	223.788	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	31.569	31.412	24.973	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 35)	17.238	16.082	17.604	Pension benefits (Note 35)
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 35)	11.193	8.230	7.317	Provision for post employment and other long term benefits (Note 35)
Beban opsi saham (Catatan 25)	-	7.583	16.592	Share options expense (Note 25)
	556.307	475.635	464.688	

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif, tidak termasuk tantiem dan tunjangan pajak:

	2010	2009	2008	
Dewan Komisaris**)	6.283	4.194	5.936	Board of Commissioners**)
Direksi**)	23.674	14.249	15.451	Board of Directors**)
Lain-lain *)	35.330	36.400	30.814	Others *)
	65.287	54.843	52.201	

*) Termasuk dewan pengawas syariah, komite audit, dan pejabat eksekutif

**) Untuk tahun 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2009.

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers, excluding tantiem and tax allowance:

*) Including sharia supervisory board, audit committee, and executive officers

**) For the year 2010 including appreciation bonus at the end of service period in accordance with Annual General Meeting of Shareholders in fiscal year 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL -
BERSIH**

33. NON-OPERATING (EXPENSES) INCOMES - NET

	2010	2009	2008	
Keuntungan dari penjualan properti terbengkali	35.797	-	-	<i>Gain on sale of abandoned property</i>
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	2.613	700	1.916	<i>Gain on sale of foreclosed assets</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.578	13.549	15.523	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Denda	(6.458)	(8.800)	(16.182)	<i>(Note 13) Penalties</i>
Keanggotaan	(2.687)	(2.597)	(2.131)	<i>Membership</i>
Lain-lain	(49)	(9.017)	(1.072)	<i>Others</i>
	30.794	(6.165)	(1.946)	

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan (Catatan 20e) dan komitmen kredit.

Penalties consist of tax penalty (Note 20e) and loan commitment penalty.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen primer

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

a. Primary segment

Outlined below is business segment information of the Bank and subsidiaries based on business activities consisting of conventional banking, multi-finance, and banking activities under Sharia principles.

(i) Consolidated interest income

	2010		2009		2008		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,51	3.641.303	94,86	3.509.676	96,34	3.256.805	
Pembiayaan	0,22	8.606	0,17	6.430	0,09	3.100	
Syariah	5,27	202.870	4,97	184.039	3,57	120.717	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	100,00	3.380.622	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(20.153)		(12.850)		(8.792)	<i>Elimination</i>
Pendapatan bunga konsolidasian	3.832.626		3.687.295		3.371.830		<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Laba operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income

	2010		2009		2008		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,76	632.622	96,91	511.177	97,55	540.647	
Pembiayaan	0,18	1.195	0,09	500	0,10	567	
Syariah	2,06	13.337	3,00	15.838	2,35	13.012	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	647.154	100,00	527.515	100,00	554.226	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(10.883)		(1.017)		(1.443)	<i>Elimination</i>
Laba operasional konsolidasian	636.271		526.498		552.783		<i>Consolidated operating income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Segmen primer (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,81	492.599	97,55	354.356	92,34	351.728	
Pembiayaan	0,16	812	0,06	233	0,08	311	
Syariah	2,03	10.234	2,39	8.666	7,58	28.874	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	503.645	100,00	363.255	100,00	380.913	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(11.046)		(1.064)		(12.133)	<i>Elimination</i>
Laba bersih konsolidasian	492.599		362.191		368.780		<i>Consolidated net income</i>

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2010		2009		2008		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,32	45.907.651	94,69	36.030.389	95,54	31.800.436	
Pembiayaan	0,13	61.357	0,12	45.484	0,09	29.799	
Syariah	4,55	2.193.952	5,19	1.974.948	4,37	1.454.865	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	100,00	33.285.100	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(673.594)		(877.503)		(652.037)	<i>Elimination</i>
Jumlah aset konsolidasian	47.489.366		37.173.318		32.633.063		<i>Total consolidated assets</i>

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2010		2009		2008		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,38	43.020.706	94,75	33.501.709	96,37	29.839.993	
Pembiayaan	0,08	35.343	0,06	20.282	0,01	4.830	
Syariah	4,54	2.050.387	5,19	1.833.782	3,62	1.119.639	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	100,00	30.964.462	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(509.028)		(723.819)		(499.369)	<i>Elimination</i>
Jumlah kewajiban konsolidasian	44.597.408		34.631.954		30.465.093		<i>Total consolidated liabilities</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen sekunder

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	79,07	3.046.332	77,68	2.874.433	74,04	2.502.954	
Jawa selain Jabotabek	9,76	376.141	10,10	373.652	11,66	394.110	
Sumatera	5,29	203.879	6,20	229.458	7,49	253.067	
Kalimantan	1,76	67.940	1,95	71.975	2,59	87.425	
Lain-lain	4,12	158.487	4,07	150.627	4,22	143.066	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	100,00	3.380.622	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(20.153)		(12.850)		(8.792)	<i>Elimination</i>
Pendapatan bunga konsolidasian		3.832.626		3.687.295		3.371.830	<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Laba operasional konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	120,53	780.039	134,53	709.669	84,17	466.517	
Jawa selain Jabotabek	(9,85)	(63.753)	(15,95)	(84.152)	11,45	63.398	
Sumatera	(10,26)	(66.392)	(12,76)	(67.328)	(5,86)	(32.487)	
Kalimantan	(4,70)	(30.437)	(7,03)	(37.080)	3,29	18.260	
Lain-lain	4,28	27.697	1,21	6.406	6,95	38.538	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	647.154	100,00	527.515	100,00	554.226	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(10.883)		(1.017)		(1.443)	<i>Elimination</i>
Laba operasional konsolidasian		636.271		526.498		552.783	<i>Consolidated operating income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen sekunder (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	122,64	617.668	147,83	536.985	75,27	286.736	
Jawa selain Jabotabek	(9,51)	(47.920)	(19,75)	(71.729)	17,90	68.176	
Sumatera	(12,52)	(63.059)	(18,97)	(68.917)	(7,88)	(30.033)	
Kalimantan	(6,28)	(31.625)	(10,54)	(38.278)	4,66	17.756	
Lain-lain	5,67	28.581	1,43	5.194	10,05	38.278	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	503.645	100,00	363.255	100,00	380.913	
Eliminasi		(11.046)		(1.064)		(12.133)	
Laba bersih konsolidasian	492.599		362.191		368.780		Consolidated net income

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	84,10	40.508.880	83,19	31.652.904	78,08	25.990.564	
Jawa selain Jabotabek	7,63	3.673.056	7,30	2.777.548	10,09	3.359.851	
Sumatera	3,79	1.824.194	4,76	1.811.177	6,47	2.152.572	
Kalimantan	1,37	658.868	1,60	609.201	2,06	684.172	
Lain-lain	3,11	1.497.962	3,15	1.199.991	3,30	1.097.941	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	100,00	33.285.100	
Eliminasi		(673.594)		(877.503)		(652.037)	
Jumlah aset konsolidasian	47.489.366		37.173.318		32.633.063		Total consolidated assets

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

	2010		2009		2008		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	71,73	32.357.285	65,21	23.055.199	64,62	20.009.451	
Jawa selain Jabotabek	13,19	5.948.372	16,46	5.821.010	13,91	4.307.922	
Sumatera	7,81	3.521.565	9,76	3.451.748	13,21	4.090.747	
Kalimantan	3,24	1.461.293	3,97	1.405.269	3,71	1.149.340	
Lain-lain	4,03	1.817.921	4,60	1.622.547	4,55	1.407.002	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	100,00	30.964.462	
Eliminasi		(509.028)		(723.819)		(499.369)	
Jumlah kewajiban konsolidasian	44.597.408		34.631.954		30.465.093		Total consolidated liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan aktuaria atas biaya manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 7 Maret 2011, 1 Maret 2010, dan 23 Maret 2009, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

Pension Benefits

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension retirement program and defined contribution pension retirement program as follows:

Defined Benefit Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

The actuarial calculations for the defined benefit pension plan for the Bank only as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprime Solution based on their reports dated March 7, 2011, March 1, 2010, and March 23, 2009, respectively, using the Projected Unit Credit method.

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2010	2009	2008	
Nilai wajar aset program	320.708	277.806	228.234	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(267.029)	(237.495)	(206.667)	Present value of funded defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(25.531)	(17.266)	(1.987)	Unrecognized actuarial gains
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.510)	-	(19.580)	Unrecognized asset due to limitation
Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	26.638	23.045	-	<i>Prepaid pension costs at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tidak diakui di neraca konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Jumlah biaya manfaat pensiun - bersih pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	12.998	11.572	10.683	Current service costs
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	24.271	24.195	18.497	Interest current benefit pension costs
Hasil yang diharapkan atas aset program	(25.134)	(23.150)	(21.407)	Expected gains from plan assets program
Biaya manfaat pensiun - bersih	12.135	12.617	7.773	<i>Pension cost - net</i>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	23.045	-	3.024	Prepaid pension costs at beginning of year
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(12.135)	(12.617)	(7.773)	Pension cost during the year
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 32)	17.238	16.082	17.604	Bank's contributions during the year (Note 32)
Pengakuan kerugian tahun berjalan	-	-	(8.790)	Recognition of current year loss
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.510)	19.580	(4.065)	Change in unrecognized assets due to limitation
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	26.638	23.045	-	<i>Prepaid pension costs at end of year</i>

As of December 31, 2010 and 2009, the assets are not recognized in the consolidated balance sheets as the assets do not meet the recognition criteria.

The amounts of pension cost - net as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun akan mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Skema program pensiun iuran pasti tersebut masih dalam proses finalisasi.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Perhitungan aktuaria atas kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 21 Januari 2011, 10 Februari 2010, dan 20 Maret 2009 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Perhitungan aktuaria atas kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 18 Januari 2011, 18 Januari 2010, dan 24 Januari 2009 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined contribution pension retirement program for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund will start in 1 (one) year after the effective date of the decision. The scheme of defined contribution pension retirement program is under process of finalization.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

The actuarial calculations for the estimated liability for employee service entitlements for BSB as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprime Solution based on their reports dated January 21, 2011, February 10, 2010, and March 20, 2009 using the Projected Unit Credit method.

The actuarial calculations for the estimated liability for employee service entitlements for BF as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprime Solution based on their reports dated January 18, 2011, January 18, 2010, and January 24, 2009 using the Projected Unit Credit method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	10.502	3.889	4.477	Current service cost
Biaya bunga	4.198	3.908	2.569	Interest cost
Kerugian aktuaria yang diakui	65	190	28	Actuarial loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	216	243	243	Amortization of past service cost - non-vested
Biaya jasa lalu - vested	<u>(3.788)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Immediate recognition of past service cost - vested
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32)	11.193	8.230	7.317	Expense recognized in the consolidated statement of income (Note 32)

Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

Estimated liability for employee service entitlements:

	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	56.123	38.645	34.074	Present value of obligations
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(14.210)	(3.632)	(6.048)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(2.038)	(2.828)	(3.046)	Unrecognized past service cost - non-vested
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 23)	39.875	32.185	24.980	Liability recognized in the consolidated balance sheet (Note 23)

Perubahan kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	32.185	24.980	15.319	Beginning balance of the year
Beban selama tahun berjalan	11.193	8.230	7.317	Expense during the year
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(3.503)	(1.025)	(1.291)	Benefit payments during the year
Akuisisi anak perusahaan	-	-	3.635	Acquisition of a subsidiary
Saldo akhir tahun	39.875	32.185	24.980	Balance at end of year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010		2009		2008		<i>Economic assumptions: Discount rate</i>
	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:							
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	10,5% per tahun/ 10,5% per annum	10,5% per tahun/ 10,5% per annum	12% per tahun/ 12% per annum	12% per tahun/ 12% per annum	
Tingkat pengembalian aset	9% per tahun/ 9% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	Expected rate of return on plan assets
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% - 9% per tahun/ 8% - 9% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	Gold price increase rate
Asumsi lainnya:							
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Other assumptions: Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 2% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	1% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 1% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 2% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2010	2009	2008	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pembayaan/piutang Syariah - bruto:				<i>Loans and Sharia financing/receivables - gross:</i>
Perum BULOG	6.361.121	7.236.405	-	Perum BULOG
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	11.832	14.078	13.750	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
PT Kariyana Gita Utama	20.368	21.880	1.477	PT Kariyana Gita Utama
PT Mitramas Infosys Global	8.990	15.297	825	PT Mitramas Infosys Global
MKKM PDM Kota Surakarta	13.385	9.807	-	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Kelola Jasa Artha	1.848	3.719	2.816	PT Kelola Jasa Artha
KSU BMT Surya Utama	-	25	66	KSU BMT Surya Utama
PT Mitra Usaha Sarana	-	-	3.882	PT Mitra Usaha Sarana
PT Sistemmaju Mandiri Perkasa	-	-	387	PT Sistemmaju Mandiri Perkasa
	6.417.544	7.301.211	23.203	
Aset lain-lain:				<i>Other assets:</i>
PT BPR Dhaha Ekonomi	-	-	400	PT BPR Dhaha Ekonomi
Jumlah aset untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.417.544	7.301.211	23.603	<i>Total related party assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	13,51%	19,64%	0,07%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2010	2009	2008	
Kewajiban				Liabilities
Giro	726.382	377.288	18.625	Demand deposits
Tabungan	12.255	5.129	7.589	Savings deposits
Deposito berjangka	1.409.063	1.310.798	291.176	Time deposits
Simpanan dari bank lain	170	-	-	Deposit from other bank
Kewajiban derivatif:				Derivatives payable:
Pejabat eksekutif	-	-	1	Executive officers
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.147.870	1.693.215	317.391	Total related party liabilities
Persentase terhadap jumlah kewajiban	4,82%	4,89%	1,04%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan beban				Income and expense
Pendapatan bunga	716.257	860.437	216.966	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	-	69.547	29	Fees and commissions income
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	716.257	929.984	216.995	Total interest and Sharia incomes
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	18,69%	25,22%	6,44%	Percentage to total interest and Sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	24.130	27.815	-	Other fees and commissions
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	4,65%	6,35%	-	Percentage to other operating incomes
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	102.813	93.987	123.668	Interest expenses and other financing charges
Persentase terhadap beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	5,05%	4,08%	6,50%	Percentage to total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Komitmen dan kontinjensi				Commitments and contingencies
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	3.808.321	285.182	-	Outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C
Persentase terhadap jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi	14,66%	2,65%	-	Percentage to total commitments and contingent liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan/ Relationship	Related parties
MKKM PDM Kota Surakarta	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitra Usaha Sarana	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	PT Mitra Usaha Sarana
PT BPR Dhaha Ekonomi	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	PT BPR Dhaha Ekonomi
Bina Dana Sejahtera	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	Bina Dana Sejahtera
PT Kelola Jasa Artha	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	PT Kelola Jasa Artha
PT Mitramas Infosys Global	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	PT Mitramas Infosys Global
PT Kariyana Gita Utama	Pemegang saham yang sama/ <i>Common shareholder</i>	PT Kariyana Gita Utama
PT Sistemmaju Mandiri Perkasa	Pemegang saham yang sama/ <i>Common shareholder</i>	PT Sistemmaju Mandiri Perkasa
KSU BMT Surya Utama	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	KSU BMT Surya Utama
Perum BULOG *)	Kepengurusan manajemen yang sama/ <i>Common management</i>	Perum BULOG *)

*) Pada tanggal 31 Desember 2008, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena tidak ada kepengurusan manajemen yang sama.

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

*) As of December 31, 2008, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party because there was no common management.

Loans to related parties were classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Komitmen				Commitments
Kewajiban komitmen				<i>Commitment payables</i>
Fasilitas kredit dan pemberian/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(19.889.346)	(9.620.041)	(13.250.672)	<i>Unused loans and Sharia financing/receivable facilities</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(5.758.025)	(921.415)	(2.948.173)	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Komitmen - bersih	<u>(25.647.371)</u>	<u>(10.541.456)</u>	<u>(16.198.845)</u>	<i>Commitments - net</i>
Kontinjensi				Contingencies
Tagihan kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	306.532	237.586	200.526	<i>Contingent receivables Interest receivables on non-performing loans</i>
Kewajiban kontinjensi Bank garansi yang diterbitkan	(336.867)	(225.632)	(345.906)	<i>Contingent liabilities Bank guarantees issued</i>
Kontinjensi - bersih	<u>(30.335)</u>	<u>11.954</u>	<u>(145.380)</u>	<i>Contingencies - net</i>
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(25.677.706)</u>	<u>(10.529.502)</u>	<u>(16.344.225)</u>	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

38. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

38. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2010 provided the Bank's overall risk profile is at the low composite risk level.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk neraca, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. *Historical and projected financial condition, including balance sheets, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2010	2009	2008	
Neraca				
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	1.525.404	1.199.882	<i>Balance Sheet</i>
Giro pada bank lain	341.331	473.377	764.218	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	620.392	1.523.430	<i>Current accounts with other banks</i>
Surat-surat berharga	7.071.793	8.265.662	4.518.032	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	110.887	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	1.986	1.957	13.160	<i>Marketable securities purchased with agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	29.398.321	24.013.722	22.401.357	<i>Derivatives receivable</i>
Tagihan akseptasi	44.690	48.355	133.702	<i>Loans and Sharia financing/ receivables</i>
Penyertaan saham	415	412	412	<i>Acceptances receivable</i>
				<i>Investments in shares</i>
Rekening Administratif				
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	19.889.346	9.620.041	13.250.672	<i>Administrative Accounts</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.758.025	921.415	2.948.173	<i>Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	336.867	225.632	345.906	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
	71.209.941	45.716.369	47.209.831	<i>Bank guarantees issued</i>

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(tidak diaudit)

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	<i>Balance Sheet</i>
Neraca							
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	339.898	1.256	143	-	34	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.428.889	-	-	45.050	-	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.313	-	-	2.539	941	7.071.793	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	-	-	-	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	22.593.129	3.416.247	1.596.826	585.191	1.206.928	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	44.690	-	-	-	-	44.690	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415	Investments in shares
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit dan pembayaran/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	19.044.348	677.618	111.393	23.069	32.918	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	5.734.600	16.960	2.975	-	3.490	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	229.851	13.197	44.930	8.987	39.902	336.867	Bank guarantees issued
	63.379.347	4.125.278	1.756.267	664.836	1.284.213	71.209.941	

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2010, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography
(unaudited)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit)

Concentration of credit risk by industry
(unaudited)

	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	Balance Sheet
Neraca									
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.331	-	-	-	-	-	-	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	6.594.365	49.500	-	104.399	-	9.900	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	313.629							7.071.793	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	93.256	-	-	-	-	-	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	-	-	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	1.183.558	-	3.693.569	9.825.318	4.766.255	3.368.957	6.560.664	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi Penyertaan saham	415	-	-	-	-	44.690	-	44.690	Acceptances receivable
							-	415	Investments in shares
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	181.488	-	704.426	16.525.295	651.201	569.910	1.257.026	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	3.815.014	-	12.714	1.930.297	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	232	-	16.334	23.368	70.321	47.128	179.484	336.867	Bank guarantees issued
	10.296.550	6.687.621	4.463.829	30.188.995	5.592.176	4.043.399	9.937.371	71.209.941	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

e. Evaluasi Penurunan Nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

e. Impairment Assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2p.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Giro pada bank lain

				2010	<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	<i>Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired*</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>		
Rupiah	41.740	-	41.740		
Mata uang asing	299.594	-	299.594		
Jumlah	341.334	-	341.334		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	-	(3)		
	341.331	-	341.331		

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank
lain

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2010:

Current accounts with other banks

				2010	<i>Rupiah: Placement with Bank Indonesia Interbank call money Time deposit</i>
	<i>Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired*</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/Total</i>		
Rupiah:					
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4.063.284	-	4.063.284		
Interbank call money	865.000	-	865.000		
Deposito berjangka	1.000	-	1.000		
Mata uang asing:					
Interbank call money	544.655	47.917	592.572		
Jumlah	5.473.939	47.917	5.521.856		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(47.917)	(47.917)		
	5.473.939	-	5.473.939		

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

** Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Surat-surat berharga

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2010:

Marketable securities

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.208	-	5.760.208	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi Sukuk Ritel		-		<i>Indonesia Sukuk</i>
Negara Indonesia	35.000	-	35.000	<i>Retail Bond</i>
Obligasi Sukuk Mudharabah		-		<i>Indonesia Sukuk</i>
Negara Indonesia	5.734	-	5.734	<i>Mudharabah bond</i>
Obligasi Pemerintah	401.554	-	401.554	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	473.781	-	473.781	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia	332.401	-	332.401	<i>Indonesia Retail Bond</i>
Wesel ekspor	5.649	-	5.649	<i>Export bills</i>
	7.014.327	-	7.014.327	
Mata uang asing:				<i>Foreign currency:</i>
Obligasi Pemerintah	59.468	-	59.468	<i>Government bonds</i>
Wesel ekspor	-	-	-	<i>Export bills</i>
	59.468	-	59.468	
Jumlah	7.073.795	-	7.073.795	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	-	(2.002)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	7.071.793	-	7.071.793	

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

Marketable securities purchased with
agreements to resell

2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah: Surat Utang Negara	93.256	-	93.256	Rupiah: Treasury Bonds
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	93.256	-	93.256	

Tagihan derivatif

Derivative receivables

2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah: Swap mata uang asing	1.986	-	1.986	Rupiah: Foreign currency swap
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	1.986	-	1.986	

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang
Syariah

Loans and Sharia financing/receivables

2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah: Modal kerja	15.972.324	1.409.510	17.381.834	Rupiah: Working capital
Investasi	5.876.121	1.258.775	7.134.896	Investment
Konsumsi	2.243.065	145.910	2.388.975	Consumer
Program pemerintah	909.115	-	909.115	Government program
Sindikasi	473.477	-	473.477	Syndicated
Direksi dan karyawan	42.422	-	42.422	Directors and employees
Bank lain	1.820	-	1.820	Other banks
Jumlah	25.518.344	2.814.195	28.332.539	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(490.492)	(266.202)	(756.694)	
	25.027.852	2.547.993	27.575.845	

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaianya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Modal kerja	963.847	19.609	983.456	<i>Working capital</i>
Investasi	673.637	57.440	731.077	<i>Investment</i>
Sindikasi	125.943	-	125.943	<i>Syndicated</i>
Jumlah	1.763.427	77.049	1.840.476	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.946)	(4.054)	(18.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1.749.481	72.995	1.822.476	
	26.777.333	2.620.988	29.398.321	

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	45.050	-	45.050	<i>Allowance for impairment losses</i>
	(360)	-	(360)	
	44.690	-	44.690	

Penyertaan saham

Investments in shares.

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	415	536	951	<i>Allowance for impairment losses</i>
	-	(536)	(536)	
	415	-	415	

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 41.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is risk on balance sheet position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 41.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Risiko suku bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2010 (Bank saja). Aset dan kewajiban Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	2.726.153	-	-	- Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	343.992	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.622.256	5.622.256	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.061	80.648	5.948.656	751.363	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	93.256	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembentukan Syariah	28.562.645	9.631.184	4.717.359	7.959.881	Loans and Sharia financing/receivables
	44.416.363	18.497.489	10.666.015	8.711.244	6.541.615
Simpanan nasabah	39.755.656	35.705.929	2.714.625	1.335.102	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.809.738	1.809.538	200	-	- Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.757	-	122.750	108.890	Borrowings
	42.279.151	37.515.467	2.837.575	1.443.992	482.117
	2.137.212	(19.017.978)	7.828.440	7.267.252	6.059.498

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan kewajiban keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi neraca yang tetap, adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2010 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant balance sheet position, is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

**Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - bersih**
Per 31 Desember 2010

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)		
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
-32.823,32	+32.823,32	

**Sensitivity of projected
net interest income**
As of December 31, 2010

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2010, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan yang tersedia untuk dijual).

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2010 which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of available-for-sale financial assets and liabilities).

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,15/(2,15)	26,86/(26,86)
Euro Eropa	10/(10)	0,30/(0,30)	3,71/(3,71)
Dolar Australia	10/(10)	0,17/(0,17)	2,10/(2,10)
Yen Jepang	10/(10)	0,80/(0,80)	10,00/(10,00)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Informasi mengenai jatuh tempo aset dan kewajiban sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve, Secondary Reserve, and Tertiary Reserve based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 39.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja baik di kantor pusat maupun cabang;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;
- ii. Evaluation of new products and activities;
- iii. Evaluation and implementation of *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;
- iv. Take corrective actions from the audit results;
- v. Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (*historical loss events*) by using loss distribution approach for calculating capital charges;
- vi. Review the implementation of *Business Contingency Plan* in the management and control of the Bank's activities.

The operational risk management has developed:

- i. Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit at head office and branch;
- ii. Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;
- iii. Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred.
- iv. Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and collateral arrangement is not proper.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Establishing the service work unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- *Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan survey pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;
- Continuously train the employees to improve the service quality.

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- Other risks related to external and internal regulations.

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERISA

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

	2010							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Aset								Assets
Kas	778.743	778.743	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	2.799.972	2.799.972	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	341.334	341.334	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	5.521.856	2.253.927	3.267.929	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	7.073.795	5.649	75.000	5.948.655	757.097	287.394	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	93.256	93.256	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.986	1.986	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembayaan/ piutang Syariah - bruto	30.173.015	8.135.768	1.495.417	5.156.906	8.932.067	6.452.857	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	632.192	-	-	-	-	-	632.192	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	89.862	-	-	-	-	-	89.862	Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	255.963	-	-	-	-	-	255.963	Goodwill - net
Aset lain-lain	535.192	124.393	-	-	-	-	410.799	Other assets
Jumlah	48.343.167	14.535.028	4.838.346	11.150.611	9.689.164	6.740.251	1.389.767	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(853.801)							Allowance for impairment losses
	47.489.366							
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	224.522	1.352	223.170	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	41.377.255	37.101.641	2.861.645	1.413.969	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.625.329	2.274	3.130	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	901	901	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	792.052	-	-	122.750	134.386	534.916	-	Borrowings
Hutang pajak	97.009	97.009	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	32.783	-	-	-	-	-	32.783	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	397.103	83.669	-	134.412	-	39.874	139.148	Other liabilities
Jumlah	44.597.408	38.909.901	3.087.089	1.719.311	134.386	574.790	171.931	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.745.759	(24.374.873)	1.751.257	9.431.300	9.554.778	6.165.461	1.217.836	Maturity gap
Aset bersih	2.891.957							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERISA (lanjutan)

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

	Jumlah/ Total	2009						Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	Assets
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset									
Kas	767.238	767.238	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.525.404	1.525.404	-	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	478.150	478.150	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	685.747	685.747	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	8.269.972	437.396	5.003.191	1.648.220	929.667	251.498	-	-	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.979	1.267	712	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	24.603.676	332.074	746.425	11.746.678	7.557.697	4.220.802	-	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	48.801	30.011	18.790	-	-	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	628.413	-	-	-	-	-	-	628.413	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	-	-	-	-	-	-	77.706	Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	275.837	-	-	-	-	275.837	-	-	Goodwill - net
Aset lain-lain	503.239	175.681	-	-	-	-	-	327.558	Other assets
Jumlah	37.867.113	4.432.968	5.769.118	13.394.898	8.487.364	4.748.137	1.034.628		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693.795)								Allowance for impairment losses
	37.173.318								
Kewajiban									Liabilities
Kewajiban segera	120.918	1.368	119.550	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	31.915.503	27.837.257	2.240.155	1.838.091	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.112.705	1.096.831	14.324	1.550	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2.571	2.571	-	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	48.801	30.011	18.790	-	-	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	906.545	-	5.879	77.382	230.533	592.751	-	-	Borrowings
Hutang pajak	65.629	65.629	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	27.933	-	-	-	-	-	27.933	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	431.349	-	83.100	109.159	-	32.185	206.905	-	Other liabilities
Jumlah	34.631.954	29.033.667	2.481.798	2.026.182	230.533	624.936	234.838		Total
Perbedaan jatuh tempo	3.235.159	(24.600.699)	3.287.320	11.368.716	8.256.831	4.123.201	799.790		Maturity gap
Aset bersih	2.541.364								Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERISA (lanjutan)

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

2008

	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	Assets
Aset								
Kas	683.155	683.155	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.199.882	1.199.882	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	772.106	772.106	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.581.692	1.499.942	81.750	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	4.523.236	3.367.394	-	110.073	793.950	251.819	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	110.980	84.166	26.814	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	13.293	12.211	1.082	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	23.042.022	2.325.362	972.008	8.569.547	7.909.699	3.265.406	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	134.870	2.207	21.800	110.863	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	407.528	-	-	-	-	-	407.528	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	75.046	-	-	-	-	-	75.046	Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	295.711	-	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset lain-lain	521.064	159.233	-	-	-	-	361.831	Other assets
Jumlah	33.361.536	10.105.658	1.103.454	8.790.483	8.703.649	3.812.936	845.356	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(728.473)							Allowance for impairment losses
	32.633.063							
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	178.157	178.157	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	27.521.206	23.031.993	2.451.320	2.037.893	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.126.641	1.097.141	18.750	6.350	4.400	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2.233	-	2.233	-	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	134.870	2.207	21.800	110.863	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	922.566	-	-	58.294	754.913	109.359	-	Borrowings
Hutang pajak	103.526	103.526	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	28.479	-	-	-	-	-	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	447.415	216.994	-	-	-	-	230.421	Other liabilities
Jumlah	30.465.093	24.630.018	2.494.103	2.213.400	759.313	109.359	258.900	Total
Perbedaan jatuh tempo	2.896.443	(14.524.360)	(1.390.649)	6.577.083	7.944.336	3.703.577	586.456	Maturity gap
Aset bersih	2.167.970							Net assets

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (gap) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

		2010	2009*)	2008*)	
Modal inti	(a)	2.499.793	2.234.856	1.871.839	Core capital
Modal pelengkap	(b)	168.592	129.410	131.750	Supplementary capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	(c) = (a)+(b)	2.668.385	2.364.266	2.003.589	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(d)	20.082.231	16.436.194	17.869.532	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	(e)	2.042.188	-	-	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	(f)	4.926	25.140	16.079	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	(g)=(d)+(e)+(f)	22.129.345	16.461.334	17.885.611	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	(c)/(d)	13,29%	14,38%	11,21%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	(c)/[(d)+(e)]	13,28%	14,36%	11,20%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	(c)/[(d)+(e)]	12,06%	-	-	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	(c)/(g)	12,06%	-	-	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM minimum		8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

*) Tidak memperhitungkan risiko operasional.

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum". Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional pada posisi 31 Desember 2010 telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)", sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009 dan 2008, perhitungan ATMR telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/3/DPNP tanggal 30 Januari 2006 tentang "Perubahan Penghitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Kredit Usaha Kecil, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Pegawai/Pensiunan".

*) Without operational risk.

The calculation of the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) is in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 regarding "General Banks Capital Adequacy". The calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk for position as of December 31, 2010 is in compliance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "Calculation of RWA for Operational Risk Using Basic Indicator Approach (BIA)", while for position as of December 31, 2009 and 2008, the calculation of RWA is complied with Bank Indonesia Circular Letter No. 8/3/DPNP dated January 30, 2006 regarding "Amendment of Calculation of Risk Weighted Assets for Small Loan, Housing Loan, and Officers/Pensioners Loan".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

41. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2010 are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2009 and 2008 are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005 and No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, respectively. Based on such regulations, the Bank is required to maintain the balance sheet and overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The balance sheet net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Mata uang	2010			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
NERACA				
Dolar Amerika Serikat	3.090.361	3.679.548	(589.187)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.593	8	Singapore Dollar
Euro Europa	54.299	7.330	46.969	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.130	657	Australian Dollar
Yen Jepang	9.408	143.644	(134.236)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239	Others
	3.219.133	3.893.391	(674.258)	
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	3.885.803	3.886.778	975	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.804	203	Singapore Dollar
Yen Jepang	145.828	145.029	799	Japanese Yen
Euro Europa	54.299	54.002	297	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.956	169	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239 **)	Others
	4.150.995	4.149.715	3.974	
Jumlah Modal *)			2.668.385	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,15%	Net Open Position Ratio (Overall)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

2009

Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	2.398.364	2.487.023	(88.659)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	59.962	894	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	7.210	7.730	(520)	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.101	515	586	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169	Others
	<u>2.514.801</u>	<u>2.599.574</u>	<u>(84.773)</u>	
Nilai absolut Jumlah Modal *)			84.773	Absolute value
			2.364.266	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)			<u>3,59%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance Sheet)
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				OVERALL BALANCE SHEET AND OFF- BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	2.909.397	2.904.133	5.264	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	60.364	492	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	8.901	8.025	876	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.291	704	587	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169 **)	Others
	<u>3.027.715</u>	<u>3.017.570</u>	<u>10.145</u>	
Jumlah Modal *)			2.364.266	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u>0,43%</u>	Net Open Position Ratio (Overall)

2008

Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	4.105.966	3.731.861	374.105	United States Dollar
Euro Eropa	8.569	2.788	5.781	European Euro
Dolar Singapura	65.041	64.564	477	Singapore Dollar
Dolar Australia	15.437	15.521	(84)	Australian Dollar
Yen Jepang	73.419	67.847	5.572	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	317	45	272	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	616	-	616	Others
	<u>4.269.365</u>	<u>3.882.626</u>	<u>386.739</u>	
Nilai absolut Jumlah Modal *)			386.739	Absolute value
			2.003.589	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)			<u>19,30%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance Sheet)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2008			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	4.233.543	4.222.656	10.887	United States Dollar
Euro Eropa	8.569	7.395	1.174	European Euro
Dolar Singapura	65.041	64.564	477	Singapore Dollar
Dolar Australia	15.437	15.521	(84)	Australian Dollar
Yen Jepang	73.419	72.070	1.349	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	317	45	272	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	616	-	616 **)	Others
	4.396.942	4.382.251	14.859	
Jumlah Modal *)			2.003.589	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,74%	Net Open Position Ratio (Overall)

- *) Pada tanggal 31 Desember 2010, modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan Lampiran 13.1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009, 2008, dan 2007, modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- **) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

* Capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP (Appendix 13.1) dated March 31, 2010 regarding Second Amendment for Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Quarterly and Monthly Published Financial Reports of General Banks and Specific Reports Submitted to Bank Indonesia, while for position as of December 31, 2009, 2008 and 2007, capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/10/DPNP (Appendix 5a) dated March 31, 2005, regarding "Yearly, Quarterly and Monthly Published Financial Statements for Public Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia".

**) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKM yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.
- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 22 Februari 2013.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (previously Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise. Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKM which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.
- c. Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (*post-paid and pre-paid*) and other bills through online realtime payment network (*host-to-host*) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. This agreement will expire on February 22, 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- d. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.
- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan jumlah saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Joint agreement dated March 2, 2009 with Perum BULOG regarding the development of Information Technology (IT)-based-Information System especially to support the transactions of farmers all over Indonesia with Perum BULOG. Based on this agreement, the Bank provides assistance and support to develop IT-based-Information System to Perum BULOG and provides human resources to that project. Perum BULOG will provide support and infrastructure in developing IT system, also in managing and operating all applications. This agreement will expire on March 2, 2014.*
- e. *Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.*
- f. *Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- g. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011 (Catatan 1e).
- b. Selain menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2011 juga menyetujui hal-hal berikut:
 - Memberhentikan Mohammad Ismet sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak penutupan RUPSLB (Catatan 1b);

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding channelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as channelling agent for pension loans with maximum amount of Rp2,000,000. The agreement will be ended based on mutual arrangement.

43. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 26, 2011, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) through its letter No. S-771/BL/2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011 (Note 1e).
- b. Beside to approve the execution of the Limited Public Offering II, the extraordinary general meeting of shareholders which was held on January 26, 2011, was also approve the following:
 - Remove Mohammad Ismet as independent commissioner effective since the closing of extraordinary general meeting of shareholders (Note 1b);

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Mengangkat Margustienny Oemar Ali dan Sutono sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat yaitu penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tahun 2013.

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan kewajiban kontinjenji lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Appoint Margustienny Oemar Ali and Sutono as independent commissioners effective after obtaining approval from Bank Indonesia until the remaining service period of other members of Board of Commissioners that is on the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Bank for 2013.

44. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by IDIC. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Perjanjian Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENERAPAN PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN
PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Neraca	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Balance Sheet
				Assets
Aset				
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - bersih (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - bersih (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih (Catatan 10j)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10j)
Penyertaan saham - bersih (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 20c)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 20c)
Aset lain-lain (Catatan 14)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 14)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2p.

The above adjustments were derived from the reassessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Notes 2d and 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:			
Kas	778.743	778.743	<i>Financial assets:</i> <i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	2.799.972	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bersih	341.331	341.331	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.473.939	5.473.939	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Surat-surat berharga - bersih	7.071.793	7.148.718	<i>Marketable securities - net</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	93.256	93.256	<i>Marketable securities purchased with agreements to resell - net</i>
Tagihan derivatif - bersih	1.986	1.986	<i>Derivatives receivable - net</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	29.398.321	29.398.321	<i>Loans and Sharia financing/receivable - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	44.690	44.690	<i>Acceptances receivable - net</i>
Penyertaan saham - bersih	415	415	<i>Investments in shares - net</i>
	46.004.446	46.081.371	
Kewajiban keuangan:			
Simpanan nasabah	41.377.255	41.377.255	<i>Financial liabilities:</i> <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.630.733	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	901	901	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	45.050	45.050	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	792.052	792.700	<i>Borrowings</i>
	43.845.991	43.846.639	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan kewajiban tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities and borrowing approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2010.

The fair value of borrowing is calculated using discounted cash flows using market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2010				December 31, 2010
Laba per saham dasar	492.599	6.073.697.879	81,10	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	37.987.848	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	492.599	6.111.685.727	80,60	Diluted earnings per share
31 Desember 2009				December 31, 2009
Laba per saham dasar	362.191	5.740.986.009	63,09	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	362.191	5.740.986.009	63,09	Diluted earnings per share
31 Desember 2008				December 31, 2008
Laba per saham dasar	368.780	5.712.950.445	64,55	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I dan II	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I and II
Laba per saham dilusian	368.780	5.712.950.445	64,55	Diluted earnings per share

PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 informasi tambahan Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2010	2009	2008	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,56%	2,32%	3,80%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	71,85%	75,99%	83,60%	Loans to deposits ratio
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	84,76%	86,93%	84,45%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,95%	2,58%	3,66%	Total classified earning assets to total earning assets ratio

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2008 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Untuk posisi 31 Desember 2009, Bank telah melakukan perhitungan ulang BMPK kepada pihak terkait. Berdasarkan perhitungan ulang tersebut, terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp201.900 atau 8,49% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan penempatan dana antar bank dan pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi yang diberikan kepada BSB terkait dengan pengalihan UUS Bank kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c). Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No. 0834/DKP/I/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia. Berkенаan dengan rencana penyelesaian Bank tersebut, BSB telah menyelesaikan penempatan dana antar bank pada tanggal 22 Februari 2010 dan seiring dengan penambahan modal inti Bank, per tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat pelampauan BMPK.

48. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

	2010	2009	2008	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,56%	2,32%	3,80%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	71,85%	75,99%	83,60%	Loans to deposits ratio
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	84,76%	86,93%	84,45%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,95%	2,58%	3,66%	Total classified earning assets to total earning assets ratio

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2008, there were no excess over LLL to related parties or non-related parties.

For the position as of December 31, 2009, the Bank has reperformed the LLL to related parties calculation. Based on the recalculation, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp201,900 or 8.49% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia. The excess over LLL relates to placements with other banks and Subordinated Mudharabah Investment financing provided to BSB associated with the spin-off of SBU of the Bank to BSB on July 10, 2009 (Note 1c). For the excess over LLL, the Bank has submitted the action plan in a letter No. 5455/DKP/VI/2010 dated June 7, 2010 and No. 0834/DKP/I/2010 dated January 27, 2010 to Bank Indonesia. In relation with the action plan of the Bank, BSB has settled the placement from the Bank on February 22, 2010 and in line with the increase in the Bank's core capital, as of December 31, 2010, there is no excess of over LLL.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2011:

- a. *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*
- b. *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing, and financing activities.*
- c. *PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting". Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.*
- d. *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates when separate financial statements are presented as additional information.*
- e. *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan". Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- i. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- j. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- f. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties". Requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period". Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- i. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- j. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination". Applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability, and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- k. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- l. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- m. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- n. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- o. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan.
- p. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- k. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- l. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors". Prescribes the criteria for selection and change in accounting policy, along with the accounting treatment and disclosure for changes in accounting policies, accounting estimates, and error correction.
- m. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- n. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information.
- o. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets, Held for Sale, and Discontinued Operations". Legislate accounting for asset held for sale and the presentation and disclosure for discontinued operation.
- p. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program". Prescribes accounting treatment for entities that grant award credits to customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- q. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs". Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- r. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai". Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) dimasa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- q. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs". Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- r. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment". Requires that an entity shall not reverse an impairment losses recognized during previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- c. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment". Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

- f. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- g. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri". Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- h. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- f. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- g. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation". Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- h. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI AKUN

a. Reklasifikasi akun di laporan laba rugi konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2010 sebagai berikut:

Deskripsi akun	2009			Account description	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified		
LAPORAN LABA RUGI					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan operasional lainnya: Provisi dan komisi lainnya Lain-lain	88.280 240.362	195.570 (195.570)	283.850 44.792	Other operating incomes: Other fees and commissions Others	
2008					
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description	
LAPORAN LABA RUGI					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan operasional lainnya: Provisi dan komisi lainnya Lain-lain	80.189 184.687	132.432 (132.432)	212.621 52.255	Other operating incomes: Other fees and commissions Others	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

b. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian

Efektif sejak 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti diungkapkan pada Catatan 2e, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 dan 2008 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2010.

**50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

b. Reclassification of accounts in the consolidated statement of cash flows

Effective starting January 1, 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2e. Accordingly, the 2009 and 2008 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2010.

2009			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas operasi	(2.119.392)	2.993.099	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	2.135.984	2.135.984	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	99.057	99.057	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	115.649	5.228.140	<i>Net increase in cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas awal tahun	2.655.143	4.236.835	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.770.792	9.464.975	<i>Cash and cash equivalent at end of year</i>
2008			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.516.698)	(4.729.870)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	1.797.571	1.797.571	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(809.392)	(809.392)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1.528.519)	(3.741.691)	<i>Net decrease in cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas awal tahun	4.183.662	7.978.526	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.655.143	4.236.835	<i>Cash and cash equivalent at end of year</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2011.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada Informasi Tambahan 1 sampai dengan Informasi Tambahan 4 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Bukopin Tbk., induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan PT Bank Bukopin Tbk. pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**51. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 14, 2011.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, on Appendix 1 to Appendix 4, presents PT Bank Bukopin Tbk.'s investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
ASET				ASSETS
Kas	759.649	747.870	681.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia				Current accounts with
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp4.804 pada tahun 2009, dan Rp7.921 pada tahun 2008	2.726.153	1.451.306	1.188.044	Bank Indonesia
- Pihak ketiga	343.992	474.264	766.964	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp4,804 in 2009, and Rp7,921 in 2008
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.917 pada tahun 2010, Rp69.155 pada tahun 2009, dan Rp60.043 pada tahun 2008				in 2008, Third parties -
- Pihak ketiga	5.574.339	815.292	1.699.749	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of Rp47,917 in 2010, Rp69,155 in 2009, and Rp60,043 in 2008
Surat-surat berharga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.002 pada tahun 2010, Rp4.310 pada tahun 2009, dan Rp5.204 pada tahun 2008				Third parties -
- Diperdagangkan	-	6.008.436	-	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp2,002 in 2010, Rp4,310 in 2009, and Rp5,204 in 2008
- Tersedia untuk dijual	5.764.528	931.826	-	Trading -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.301.531	1.295.400	4.493.032	Available-for-sale -
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp221 pada tahun 2010, RpNihil pada tahun 2009, Rp93 pada tahun 2008	93.256	-	110.887	Held-to-maturity -
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp22 pada tahun 2009, dan Rp133 pada tahun 2008	1.986	1.957	13.160	Marketable securities purchased with agreements to resell, net of unamortized interest of Rp221 in 2010, RpNil in 2009, Rp93 in 2008
				Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp22 in 2009, and Rp133 in 2008

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
Kredit yang diberikan dan pemberayaan/piutang Syariah, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp452.525 pada tahun 2010, Rp275.245 pada tahun 2009, dan Rp340.004 pada tahun 2008				<i>Loans and Sharia financing/receivables, net of allowance for impairment losses of Rp452,525 in 2010, of Rp275,245 in 2009, and Rp340,004 in 2008</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.457.586	7.354.606	26.681	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	21.652.534	15.717.216	22.489.768	<i>Third parties - Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp360 in 2010, Rp446 in 2009, and Rp1,168 in 2008</i>
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp360 pada tahun 2010, Rp446 pada tahun 2009, dan Rp1.168 pada tahun 2008	44.690	48.355	133.702	<i>Investments in shares, net of allowance for impairment losses of Rp536 in 2010 Rp2,077 in 2009, and Rp2,101 in 2008</i>
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp536 pada tahun 2010, Rp2.077 pada tahun 2009 dan Rp2.101 pada tahun 2008	165.286	152.861	151.821	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp404.765 pada tahun 2010, Rp344.937 pada tahun 2009, dan Rp295.860 pada tahun 2008	588.159	590.942	404.901	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp404,765 in 2010, Rp344,937 in 2009, and Rp295,860 in 2008</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	62.240	45.458	41.301	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - bersih	371.721	394.598	447.915	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	45.907.650	36.030.387	32.649.246	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera				<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	208.278	103.143	158.132	
- Pihak ketiga	2.126.525	1.689.169	311.659	
Simpanan dari bank lain	37.629.131	28.959.506	27.018.446	<i>Related parties - Third parties - Deposits from other banks</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	278.413	273.751	490.516	
- Pihak ketiga	1.531.325	1.077.315	948.541	
Kewajiban derivatif	901	2.571	2.233	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	45.050	48.801	134.870	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	713.757	846.368	864.966	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	95.109	64.022	102.290	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	32.783	27.933	28.479	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	359.431	401.293	425.947	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	43.020.703	33.493.872	30.486.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				<i>Common A share - Rp10,000 (full amount) par value</i>
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>Common B share - Rp100 (full amount) par value</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				<i>Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008</i>
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				<i>Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2010, 2009, and 2008</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				<i>Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008</i>
Saham biasa kelas B - 6.132.762.318 saham pada tahun 2010				<i>Common B shares - 6,132,762,318 shares in 2010,</i>
5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada tahun 2008	826.656	812.062	782.633	5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in 2008

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
Tambahan modal disetor	359.629	304.190	218.410	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan opsi saham	18.848	34.883	28.206	<i>Share options reserve</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.204.380	1.023.284	765.138	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	479.760	362.191	368.780	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	2.886.947	2.536.515	2.163.167	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	45.907.650	36.030.387	32.649.246	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia incomes</i>
Bunga	3.641.303	3.372.452	3.060.226	<i>Interest</i>
Provisi dan komisi	-	137.225	196.578	<i>Fees and commissions</i>
Pendapatan Syariah	-	61.977	88.103	<i>Sharia incomes</i>
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	<u>3.641.303</u>	<u>3.571.654</u>	<u>3.344.908</u>	<i>Total interest and Sharia incomes</i>
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya				<i>Interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(1.924.688)	(2.209.487)	(1.855.305)	<i>Interest expenses and other financing charges</i>
Beban Syariah	-	(37.189)	(31.209)	<i>Sharia charges</i>
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	<u>(1.924.688)</u>	<u>(2.246.676)</u>	<u>(1.886.514)</u>	<i>Total interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih	1.716.615	1.324.978	1.458.394	<i>Interest, Sharia incomes, and other financing - net</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating incomes</i>
Provisi dan komisi lainnya	385.193	278.412	80.168	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	38.769	68.115	15.790	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Laba selisih kurs - bersih	20.623	41.296	17.602	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	64.136	41.479	183.793	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>508.721</u>	<u>429.302</u>	<u>297.353</u>	<i>Total other operating incomes</i>
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(124.116)	19.109	(77.740)	<i>(Allowance for reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net</i>
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi - bersih	(4.901)	(254)	635	<i>(Estimated losses) reversal of estimated losses on commitments and contingencies - net</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(4.978)	(12.589)	(89)	<i>Allowance for impairment losses on non-financial assets - net</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(235)	1.653	(18.222)	<i>(Loss)gain from changes in fair value of financial assets</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	1.625	(11.651)	10.643	<i>Gain (loss) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	(879.313)	(715.777)	(587.055)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(512.804)	(452.664)	(453.998)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan pemerintah	(67.990)	(58.178)	(61.300)	<i>Premium on government guarantee program</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(1.453.107)</u>	<u>(1.226.619)</u>	<u>(1.102.353)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	632.624	523.929	568.623	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	29.331	(5.190)	(15.415)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	661.955	518.739	553.208	INCOME BEFORE TAX

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
(continued)
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BANDAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini Tangguhan	(181.084) 11.728	(160.673) 4.125	(207.076) 22.648	Current Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(169.356)	(156.548)	(184.428)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH	492.599	362.191	368.780	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	81,10	63,09	64,55	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	80,60	63,09	64,55	Diluted (full amount)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additonal paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total <i>shareholders' equity</i>		Balance as of December 31, 2007
				Telah ditentukan untuk penggunaannya/ <i>for sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Belum ditentukan untuk penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	782,479	217,832	11,781	-	577,575	375,126
Dividen kas	-	-	-	-	187,563	(187,563)
Peningkatan cadangan umum						
disetor dan agio berdasarkan eksekusi opsi saham	154	578	-	-	-	732
Peningkatan cadangan opsi saham	-	-	16,592	-	-	16,592
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah diketahui	-	-	(167)	-	-	(167)
Laba bersih tahun 2008					368,780	368,780
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	782,633	218,410	28,206	-	765,138	368,780
Dividen kas	-	-	-	-	258,146	(110,634)
Peningkatan cadangan umum						
Peningkatan modal disetor dan agio berdasarkan eksekusi opsi saham	28,605	82,647	-	-	-	111,252
Peningkatan modal disetor dan agio berdasarkan eksekusi opsi saham	824	3,133	-	-	-	3,957
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah diketahui	-	-	7,583	-	-	7,583
			(906)	-	-	(906)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional/ paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity		<i>Unrealized losses on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax Net income for 2009</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings	
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersebut untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized losses on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax</i>					
			(95)	-	
				362.191	(95) 362.191
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284
					362.191
					2.536.515
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284
					(12.839)
					(12.839)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Dividen kas	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284
					(181.096)
					(181.096)
Pembentukan cadangan umum Peningkatan modal disetor dan agio bersal dari eksekusi opsi saham Pembalikan cadangan opsi saham yang telah diketahui Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersebut untuk dijual - setelah pajak tangguhan Laba bersih tahun 2010	14.594	55.439	-	-	-
					70.033
					(16.035)
					(16.035)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380
					479.760
					2.886.947

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	3.620.224	3.567.668	3.391.691	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya	(1.919.894)	(2.260.576)	(1.875.165)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	1.625	(11.651)	10.644	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	485.939	389.659	214.354	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(502.599)	(443.222)	(400.806)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya (Beban) pendapatan non-operasional	(885.437)	(680.106)	(672.575)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.349)	(15.374)	(15.719)	Non-operating (expenses) incomes
	(160.808)	(193.478)	(185.615)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	721.207	392.849	504.630	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	-	-	159.187	Marketable securities - trading
Tagihan akseptasi	3.751	86.069	(57.040)	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(5.270.089)	(574.821)	(3.816.029)	Loans and Sharia financing/receivables
Aset lain-lain	49.189	(78.331)	81.894	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	105.135	(54.988)	(50.350)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro	2.011.256	1.559.376	(3.088.286)	Demand deposits
Tabungan	2.681.214	2.168.497	1.143.630	Savings deposits
Deposito berjangka	4.414.511	(409.302)	(30.713)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	458.672	(87.991)	578.455	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	(3.751)	(86.069)	57.040	Acceptances payable
Hutang pajak	10.800	(5.463)	22.154	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(72.886)	(13.520)	(101.406)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.109.009	2.896.306	(4.596.838)	Net cash provided by (used in) operating activities

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS –
PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.838.756)	2.266.605	2.063.400	(Increase) decrease in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity
Pembelian aset tetap	(66.648)	(106.110)	(135.068)	Purchase of fixed assets
Kenaikan penyeertaan saham	(10.884)	(1.017)	(96.887)	Increase in investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	1.522	14.343	305	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi	(4.914.766)	2.173.821	1.831.750	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(93.257)	110.980	(77.938)	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	4.475	62.169	89.412	Proceeds from borrowings
Pembelian kembali surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	(575.000)	Buy-back of marketable securities issued
Pembagian dividen kas	(181.095)	(110.634)	(187.563)	Distributions of cash dividends
Pembayaran pinjaman yang diterima	(113.476)	(80.767)	(59.035)	Payment of borrowings
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	70.033	3.957	732	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	-	111.252	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas pendanaan	(313.320)	96.957	(809.392)	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAN SETARA KAS	(119.077)	5.167.084	(3.574.480)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.571.126	4.404.042	7.978.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.452.049	9.571.126	4.404.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS -
PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2010	2009	2008	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	759.649	747.870	681.321	<i> Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	1.451.306	1.188.044	<i> Current accounts with</i>
Giro pada bank lain	343.992	479.068	774.885	<i> Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.622.256	884.447	1.759.792	<i> Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.622.256	884.447	1.759.792	<i> Placements with</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	<i> Bank Indonesia and other</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	<i> banks with original</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	<i> maturities of 3 months</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	<i> or less from</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	<i> acquisition date</i>
Jumlah	9.452.050	9.571.127	4.404.042	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukan kredit yang diberikan	84.907	70.520	101.225	<i>Loans written-off</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized losses</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(235)	1.653	(18.222)	<i>on available-for-sale</i> <i>marketable</i> <i>securities - net of</i> <i>deferred tax</i> <i>(Loss) gain from changes</i> <i>in fair value of</i> <i>financial assets</i>

halaman ini sengaja dikosongkan

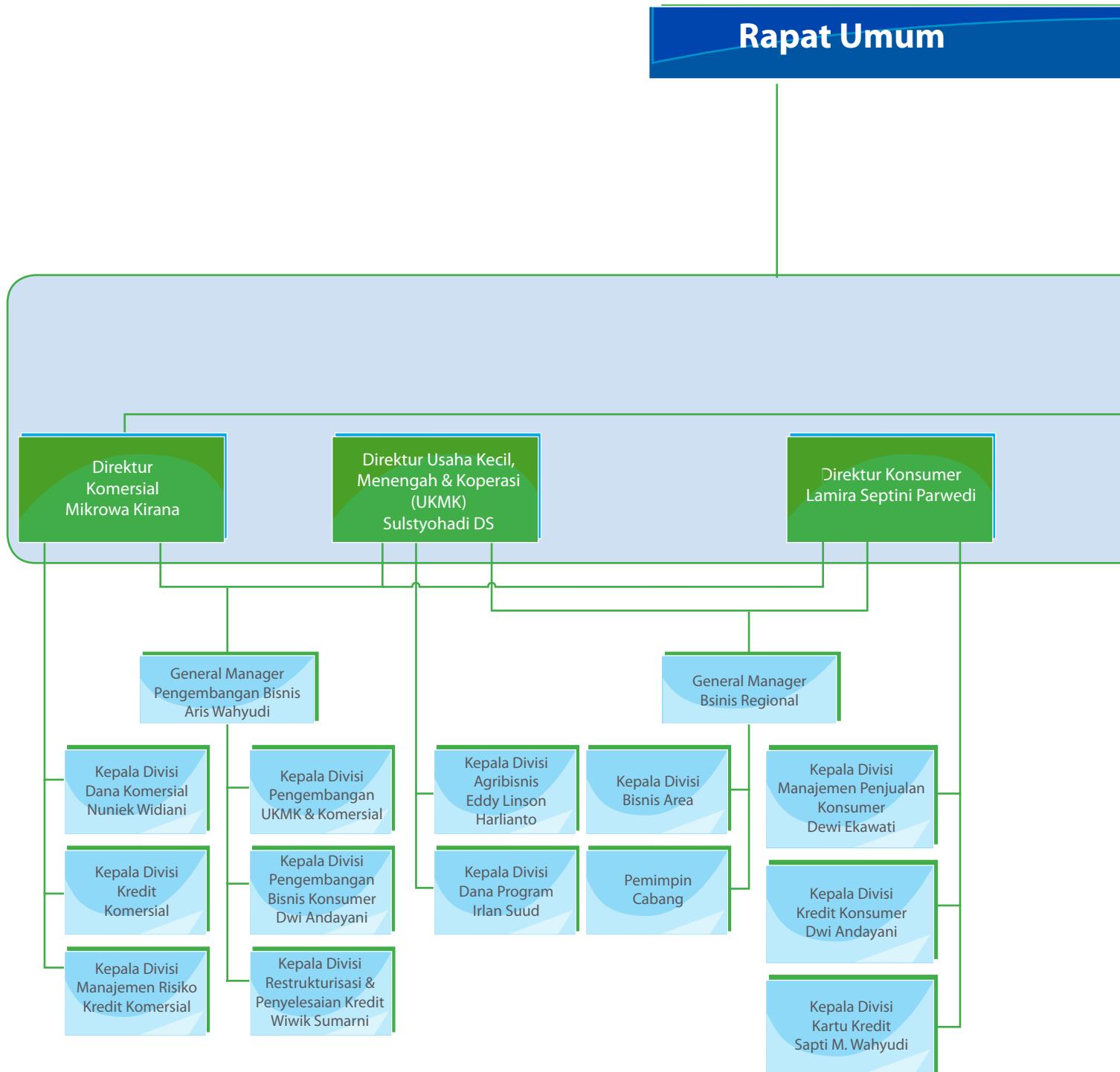
The background of the page features a stylized, abstract illustration of palm fronds silhouetted against a vibrant sunset or sunrise. The sky is filled with warm, orange, yellow, and pink hues, transitioning into darker blues and purples at the top. The fronds are rendered with sharp, black, angular lines, creating a modern, graphic feel.

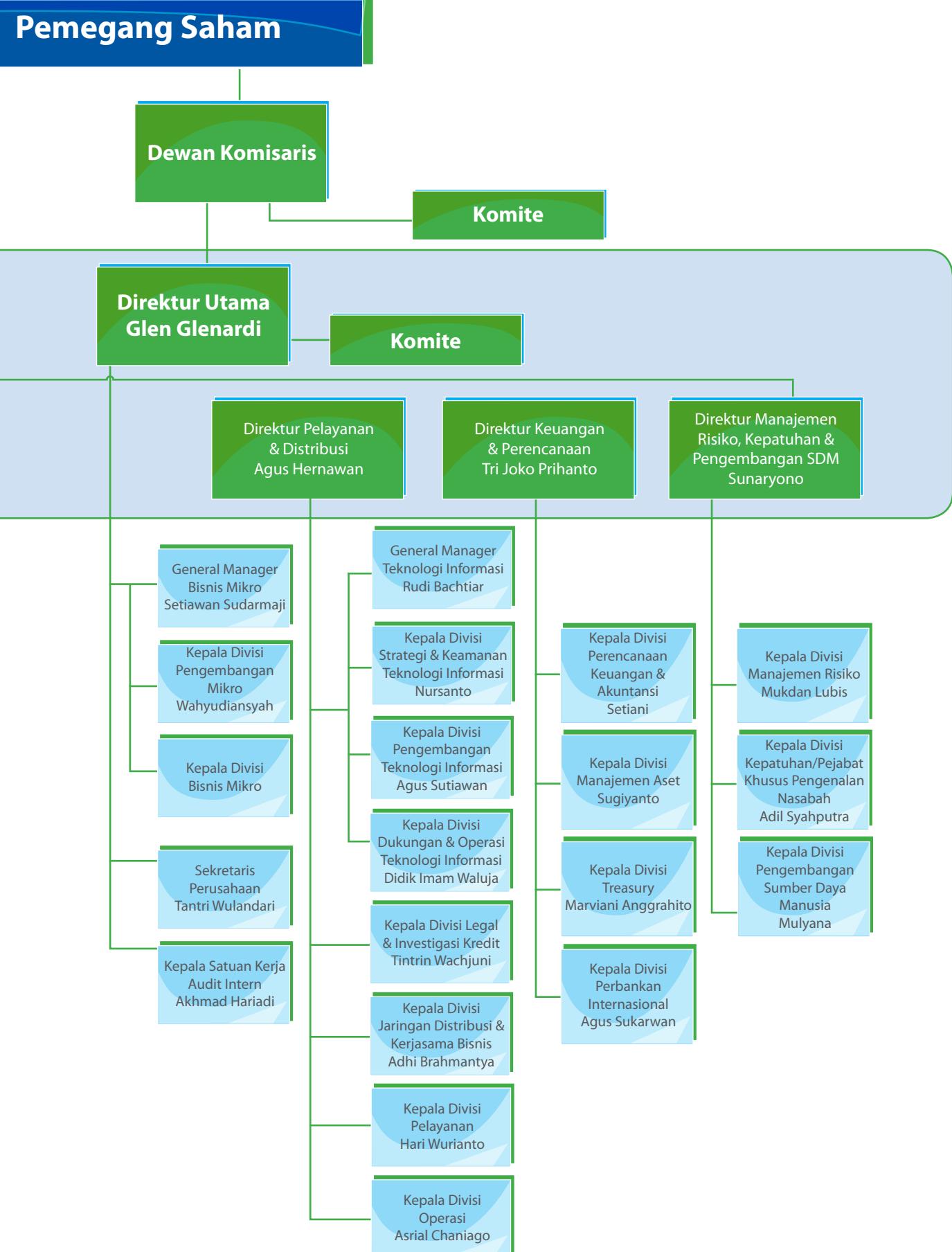
Data Perseroan

KEBERLANJUTAN

Sekalipun matahari terbenam di ufuk barat, Bank Bukopin terus melayani para nasabahnya melalui jaringan ATM, layanan mobile banking dan internet banking, memungkinkan penyediaan layanan perbankan 24 jam sehari, menyertai terbit dan tenggelamnya sang surya.

Struktur Organisasi





Profil Dewan Komisaris



MULIA PANUSUNAN NASUTION
Komisaris Utama



ISKANDAR Z. RANGKUTI
Komisaris

Beliau dilahirkan di Panyabungan pada tanggal 27 Agustus 1951. Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Bukopin sejak September 2009. Memiliki pengalaman kerja di Departemen Keuangan dengan jabatan terakhir Sekretaris Jenderal tahun 2006, Dirjen Perbendaharaan tahun 2004, Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara tahun 2001, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran tahun 1999, Direktur Perbendaharaan dan Kas Negara tahun 1998, Direktur Pembinaan Anggaran II tahun 1995, dan sebagai Kepala Kanwil XII Denpasar Ditjen Anggaran tahun 1992.

Meraih gelar Doktor Keuangan Negara pada tahun 1989, gelar Master Administrasi Publik tahun 1985 dari Universitas Paris 2, dan gelar Sarjana Jurusan Kebendaharaan Umum dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980.

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 27 September 1950. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 24 September 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perum Bulog sejak tahun 2007. Memiliki pengalaman kerja di PT Jamsostek (Persero) sejak tahun 2005-2007 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Investasi, di Bank Syariah Mandiri tahun 2002-2005 sebagai Direktur Treasury dan Internasional, di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai Kepala Divisi Financial Institution, dan di Bank Exim pada tahun 1976 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Treasury and International Banking. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Magister Manajemen Keuangan dari Perguruan Tinggi Labora tahun 2005 dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1995.



SYAMSUL EFFENDI
Komisaris Independen



YOYOK SUNARYO
Komisaris Independen

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Sejak 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Mei 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosojo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000).

Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.

Profil Direksi



GLEN GLENARDI
Direktur Utama



TRI JOKO PRIHANTO
Direktur Perencanaan dan
Keuangan



AGUS HERNAWAN
Direktur Pelayanan dan
Distribusi



LAMIRA SEPTINI PARWEDI
Direktur Konsumen

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 30 Oktober 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986, pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cirebon (1989-1992), Group Head Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (UKKM) (1992-1999) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (2000). Mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Magister Manajemen Agrisbisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1985.

Beliau dilahirkan di Magelang pada tanggal 5 Mei 1960. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986, mengawali karir sebagai Pembina Kredit, dan sebelum menjadi Direktur Perencanaan dan Keuangan beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2006. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Magister Bisnis pada tahun 2010 dan Sarjana Pertanian pada tahun 1985 dari Institut Pertanian Bogor.

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 27 Agustus 1960. Menjabat sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi Bank Bukopin sejak Juli 2007. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1986, pernah menjabat sebagai Pembina Kredit, Pemimpin Cabang Padang, Semarang, dan Bandung, Head Group Line Bussines Group Head Wilayah, Direktur Consumer Banking dan terakhir sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1999 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Jakarta 1 September 1960. Menjabat sebagai Direktur Konsumen Bank Bukopin sejak Juni 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1986, mengawali karir di Bagian Pembukuan dan Giro, Pembina Kredit, Kepala Seksi Kantor Kas Bulog II, Pemimpin Cabang Pembantu Bulog II, Koordinator Segment Bussines IV Institusi, Head Group Line of Bussines IV (Migas & Energi), Head Group Pertambangan, Migas & Energi, dan terakhir sebagai Head Grup Asset Comercial III Konstruksi, Hotel, Restaurant. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2004 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1985.



SUNARYONO
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan pengembangan SDM



SULISTYOHADI DS
Direktur Usaha Kecil,
Menengah dan Koperasi



MIKROWA KIRANA
Direktur Komersial

Beliau dilahirkan di Karanganyar pada tanggal 30 Juni 1956. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Resiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1989, sebelum menjabat di posisi sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Koperasi, Kecil dan Mikro. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1993 dan Sarjana Ekonomi dari IPB Bogor, pada tahun 1981.

Beliau dilahirkan di Kediri pada tanggal 27 Desember 1960. Menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung di Bank Bukopin sejak 1988, mengawali karir sebagai Head Group Bisnis Institusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri, Jember pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1961. Menjabat sebagai Direktur Komersial Bank Bukopin sejak Juni 2006. Memiliki pengalaman kerja di berbagai Divisi Bank Bukopin selama lebih dari 20 tahun seperti Kepala Cabang Kupang, Kepala Cabang Denpasar, Group Head Komersial XI, Group Head Komersial I, dan dengan jabatan terakhir sebagai Head Group Pertambangan, Migas, Energi dan Telekomunikasi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Coventry University England pada tahun 1997 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985.

Profil Komite Audit



SYAMSUL EFFENDI
Ketua Komite Audit



SURATTO SISWODIHARJO
Anggota Komite Audit



MIFTAH TAUFIK
Anggota Komite Audit

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Bukopin sejak 22 Desember 2004. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Sejak 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Solo pada tanggal 2 Juli 1946. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2004. Pernah menjabat posisi Komisaris Bank Bukopin (2002-2003). Ketua umum INKOPAU (1988-2002). Anggota DPRD DKI (1992-1998). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Islam Jakarta pada tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan AKABRI Bagian Udara Adm. Materiil pada tahun 1969.

Beliau dilahirkan di Padalarang pada tanggal 27 Juli 1954. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2010. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas KOPELINDO. Sejak tahun 2004-2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara KOPELINDO. Beliau mulai berkarier di Bulog pada tahun 1985, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003-2005), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005-sekarang). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1983 dan Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Akuntansi tahun 1977 dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



YOYOK SUNARYO
Ketua Komite Remunerasi dan
Nominasi



ISKANDAR Z. RANGKUTI
Anggota Komite Remunerasi
dan Nominasi



SYAMSUL EFFENDI
Anggota Komite Remunerasi
dan Nominasi



MULYANA
Anggota Komite Remunerasi
dan Nominasi

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak 28 Desember 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000).

Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 27 September 1950. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak 24 Maret 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perum Bulog sejak tahun 2007. Memiliki pengalaman kerja di PT Jamsostek (Persero) sejak tahun 2005-2007 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Investasi, di Bank Syariah Mandiri tahun 2002-2005 sebagai Direktur Treasury dan Internasional, di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai Kepala Divisi Financial Institution, dan di Bank Exim pada tahun 1976 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Treasury and International Banking. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Magister Manajemen Keuangan dari Perguruan Tinggi Labora tahun 2005 dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1995.

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak 28 Desember 2005. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Sejak 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Bandung pada tanggal 24 September 1957. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak Desember 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bukopin. Sejak Maret 2008 beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak April 1986.

Meraih gelar Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Profil Komite Pemantau Risiko



YOYOK SUNARYO
Ketua Komite Pemantau Risiko



EDDY RIZAL
Anggota Komite Pemantau Risiko

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Bukopin sejak 25 Juni 2010. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Umum. Menjadi Komisaris PT Industri Susu Alam Murni dari tahun 2002-2007, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1981.

Beliau dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 6 Maret 1955. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bukopin sejak tahun 2010. Mulai berkarier di Bulog sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008. Sebelumnya juga menjabat sebagai Kepala Depot Logistik Sulteng tahun 1997, Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Master of Human Resources Development dari University of Manchester tahun 1994, Magister Administrasi Bisnis dari IPMI, Jakarta tahun 1985, dan Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987.

Profil Pejabat Eksekutif

GENERAL MANAGER

Aris Wahyudi, General Manager Pengembangan Bisnis

Menjabat sebagai General Manager Pengembangan Bisnis sejak Agustus 2010 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Djuray Iskandar, General Manager Bisnis Regional III

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional III sejak April 2010 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Pendidikan terakhir adalah Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Cahyono, General Manager Bisnis Regional IV

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional IV sejak April 2010 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Magister Manajemen, STIE Trianandra, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Edy Pramana, General Manager Bisnis Regional I

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional I sejak April 2010 setelah sebelumnya menduduki berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Desember 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan, IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rudi Bachtiar, General Manager Teknologi dan Informasi

Menjabat sebagai General Manager Teknologi Informasi sejak April 2010, setelah karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Setiawan Sudarmaji, General Manager Bisnis Mikro

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Mikro sejak Maret 2009 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Sufian Rizal, General Manager Bisnis Regional II

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional II sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1985. Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

KEPALA DIVISI:

Achmad Fachmi, Kepala Divisi Kredit Komersial I

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial I sejak Maret 2008, karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Adhi Brahmanta, Kepala Divisi Jaringan Distribusi & Kerjasama Bisnis

Menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi & Kerjasama Bisnis sejak November 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Insinyur UPN Yogyakarta. MBA Oklahoma City University dan berbagai pendidikan kedinasan.

Adil Syahputra, Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah sejak Agustus 2008 dan karir di Bank Bukopin telah dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Manajemen Industri, Universitas Teknologi Nasional dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Sukarwan, Kepala Divisi Perbankan Internasional

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perbankan Internasional sejak Juni 2008. Berkarir di Bank Bukopin sejak Juli 2008. Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Sutiawan, Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi sejak Januari 2008 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1998. Magister Informasi Teknologi, Univertas New South Wales, Australiad dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Akhmad Hariyadi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak Mei 2009 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Aprianti Amir, Kepala Divisi Area III

Menjabat sebagai Kepala Divisi Area III sejak Maret 2008 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1987. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Asrial Chaniago, Kepala Divisi Operasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi sejak Januari 2010. Berkarir di Bank bukopin sejak April 1987. Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Swadaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Deddy Methaputranto, Kepala Divisi Bisnis Mikro III

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro III sejak Januari 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dewi Ekawati, Kepala Divisi Manajemen Penjualan Konsumen

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Penjualan Konsumen sejak September 2006 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Didik Imam Waluja, Kepala Divisi Dukungan dan Operasi Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dukungan dan Operasi Teknologi Informasi sejak Januari 2008 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Komputer Universitas Mercu Buana Jakarta, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dwi Andhayani, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Konsumer

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Konsumer sejak Februari 2009. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Linson Harlianto, Kepala Divisi Agribisnis

Menjabat sebagai Kepala Divisi Agribisnis sejak Juli 2004, karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Pertanian, Univesitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eko Basuki Trimurtiono, Kepala Divisi Bisnis Area II

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area II sejak Maret 2008 dan mulai berkarir di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Magister Manajemen, STIE IPWIJA, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Ellyanoura Mopilie, Kepala Divisi Bisnis Mikro IV

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro IV sejak April 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Februari 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Hasanudin, Makassar dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Erdjun Hadimustika Asrah, Kepala Divisi Bisnis Mikro II

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro II sejak Juni 2009 Berkarir di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Erwin Syamsuar, Kepala Divisi Bisnis Area V

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area V sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Hari Wurianto, Kepala Divisi Pelayanan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan dipegang sejak Agustus 2006 setelah berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Irlan Suud, Kepala Divisi Dana Program

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Program sejak Agustus 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Hukum jurusan Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Marviani Anggrahito, Kepala Divisi Treasury

Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sejak Maret 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 2005. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mochamad Djanoko, Kepala Divisi Bisnis Area IV

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Juni 1990. Sarjana Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mukdan Lubis, Kepala Divisi Manajemen Risiko

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1988. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mulyana, Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia sejak Maret 2008 dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nasri Nazir, Kepala Divisi Bisnis Area VI

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area VI sejak Maret 2008 dan sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nuniek Widiani, Kepala Divisi Dana Komersial

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Komersial sejak Maret 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nursanto, Kepala Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi sejak Februari 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi dan mulai meniti karir di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rivan Achmad Purwantono, Kepala Divisi Bisnis Area I

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I sejak Juli 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 2006. Magister Hukum, Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Saidi Mulia Lubis, Kepala Divisi Kredit Komersial II

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial II sejak Maret 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Magister Manajemen, IPMI Business School, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Sapti M. Wahyudi, Kepala Divisi Kartu Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kartu Kredit sejak Mei 2007 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 2007. Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Setiani, Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi sejak April 2008, sedangkan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Sugiyanto, Kepala Divisi Manajemen Aset

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Aset sejak Agustus 2008, sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Syafril, Kepala Divisi Bisnis Area VII

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area VII sejak Februari 2010, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan UKMK dan Komersial. Berkarir di Bank Bukopin dimulai April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tantri Wulandari, Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989 dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tinrin Wachjuni, Kepala Divisi Legal dan Investigasi Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Investigasi Kredit sejak Januari 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Wahyudiansyah, Kepala Divisi Pengembangan Mikro

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Mikro sejak Januari 2010 dan karir di Bank Bukopin sejak Agustus 1991. Master Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Wiwik Sumarni, Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit sejak Januari 2010. Berkarir di Bank Bukopin Sejak Januari 1986. Sarjana Hukum, Universitas Sebelas Maret dan berbagai pendidikan kedinasan.

Zulfikar Kesuma Prakarsa, Kepala Divisi Bisnis Mikro I

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro I sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1997. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

PEMIMPIN CABANG:**Afrizal Naim, Pemimpin Cabang Mataram**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Mataram sejak Mei 2010, sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1987. Magister Manajemen, Universitas Diponegaro dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agny Irsyad, Pemimpin Cabang Manado

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Manado sejak Juli 2009. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agung Cahyono, Pemimpin Cabang Yogyakarta

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Krisnadipayana, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Gunarto, Pemimpin Cabang Padang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Padang sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1990. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Anas Fadli, Pemimpin Cabang Semarang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 2008. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Syiah Kuala, Aceh dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Arzaflan, Pemimpin Cabang Pekanbaru

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pekanbaru sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Muda Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bagir Assegaf, Pemimpin Cabang Makassar

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Makassar sejak April 2010 setelah berkarir di Bank Bukopin sejak Desember 1989. Sarjana Hukum jurusan Hukum Internasional, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Kuntjoro, Pemimpin Cabang Parepare

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Parepare sejak Mei 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1990. Sarjana Universitas Hasanudin dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Margono, Pemimpin Cabang Balikpapan

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Balikpapan sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Solo dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Widyatmoko, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tanjung Pinang sejak November 2010. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1997. Magister Manajemen Universitas Indoneisa dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Darmanto, Pemimpin Cabang Karawang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Karawang sejak November 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak November 1990. Sarjana STIE Mangkecewara Malang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dhani Tresno, Pemimpin Cabang Banda Aceh

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak May 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Keuangan Perbankan - STEKPI, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dharmawan Boedi Rachmanto, Pemimpin Cabang Sidoarjo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Juni 2010, dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1986. Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Malang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dodi Firmansyah, Pemimpin Cabang Cilegon

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cilegon sejak May 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak October 1990. Sarjana Universitas Krisnadwipayana dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Junaedi, Pemimpin Cabang Bandung

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bandung sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1990. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen IPPM, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Faisal Tjan, Pemimpin Cabang Palembang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Palembang sejak Desember 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Heri Purwanto, Pemimpin Cabang Surabaya

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak April 2010 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1987. S1 Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Slamet Riyadi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Jeffry Z.C. Nelwan, Pemimpin Cabang Pontianak

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pontianak sejak April 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak September 1996. Sarjana Universitas Sumatera Utara dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Jon Hendri, Pemimpin Cabang Jember

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Jember sejak April 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Sarjana STIE Swadaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Jufri Ahmad, Pemimpin Cabang Denpasar

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Denpasar sejak April 2010, sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1986. Sarjana Hukum jurusan Hukum Internasional, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mashuril Hidayat, Pemimpin Cabang Bandar Lampung

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bandar Lampung sejak April 2010 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1986. Sarjana Muda Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mohammad Noer Huda, Pemimpin Cabang Tegal

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tegal sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1997. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

M. Rudy Irfan, Pemimpin Cabang Medan

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Mei 2009 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Agustus 1991. S2 jurusan Manajemen Umum, Universitas Sam Ratulangi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Muhammad Nur Alfatah, Pemimpin Cabang Samarinda

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Juli 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. S2 jurusan Manajemen Perbankan, Universitas Hasanuddin, Makassar dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Okto Abriano Kesur, Pemimpin Cabang Bogor

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bogor sejak Juni 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Januari 1998. Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Pathamsyah Ismail, Pemimpin Cabang Batam

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Batam sejak Juni 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rachmursito, Pemimpin Cabang Solo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1989. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rudianto, Pemimpin Cabang Probolinggo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Probolinggo sejak Juni 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Putra Bangsa dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Satriadi, Pemimpin Cabang Cirebon

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cirebon sejak Desember 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Juli 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Suharto Kurniawan, Pemimpin Cabang Purwokerto

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Purwokerto sejak Desember 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Januari 1998. Sarjana Unisba Bandung dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Suko Hadiananto, Pemimpin Cabang Jambi

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Jambi sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1997. Magister Manajemen, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tacuk Purwono, Pemimpin Cabang Kupang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Kupang sejak November 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Juli 1990. Sarjana Universitas Surabaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tri Djoko Rusino, Pemimpin Cabang Malang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Malang sejak April 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak November 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Yanuedi Melayanto, Pemimpin Cabang Banjarmasin

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banjarmasin sejak April 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak September 2002. Sarjana Universitas Krisnadwipayana dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Zulfikar Andiko, Pemimpin Cabang Tasikmalaya

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tasikmalaya sejak April 2010. Berkarir di Bank Bukopin sejak Januari 1998. Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Produk dan Jasa

I. KONVENTIONAL

1. DANA

- Tabungan SiAga
- Tabungan SiAga Premium
- Tabungan SiAga Bisnis
- Tabungan SiAga Dollar
- Tabungan SiKosi
- Tabungan Rencana
- Tabungan Haji Bukopin
- Deposito Merdeka
- Deposito Dollar
- Deposito Umum
- Deposit On Call
- Giro Bukopin
- Giro Dollar
- Giro Valas

2. KREDIT

- Kredit Investasi
 - Kredit Mini Mill
 - Kredit Alat Berat
 - Pembiayaan Mesin-mesin
 - Pembiayaan Gedung
 - Pembiayaan Proyek
 - DLL.
- Kredit Modal Kerja:
 - Overdraft
 - Receivable Financing
 - Inventory Financing
 - Project Financing
 - Uncommitted Loan
 - Bridging Loan
 - Trade Finance:
 - # Import:
 - Import Letter of Credit
 - Trust Receipt (TR)
 - Post Import Financing
 - Import Collection
 - Shipping Guarantee
 - # Export:
 - Export Letter of Credit
 - Export Letter of Credit Financing (Post Export Financing)
 - Export Collection
 - # Pre Export Financing (Export Loan)
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
 - Stand By LC/Bank Guarantee

- # Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)
- # Kredit Pengadaan Beras
- # Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Pengadaan Barang dan Kontrak Sewa
- # Kredit Gula
- # Kredit kepada UKM Rekanan
- Kredit Konsumsi:
 - Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA):
 - # KPR Refinancing
 - # KPR Indent
 - # KPR Renovasi
 - # KPR Kolektif
 - Kredit Mobil Bukopin (KMB):
 - # KMB Refinancing
 - # KMB Kolektif
 - Kredit Serba Guna (KSG)
- Sindikasi:
 - Co-Financing
- Back to Back Loan
- Credit International Cooperation Development Funds (ICDF) - Taiwan
- Kredit Modal Kerja Swamitra
- Bank Garansi
- Aval
- Endorsement
- Commitment Letter
- Letter of Intent
- Referensi
- Kredit Program:
 - Kredit UKMK dengan Dana SU-005
 - Kredit Koperasi Primer kepada Anggota (KKPA)
 - Kredit Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP-3)
 - Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
 - Kredit Pundi
 - Kredit dengan Pola Dana Penjaminan
 - Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS)
- Kredit Non Program:
 - Kredit Modal Kerja dan Investasi
 - Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)
 - Kredit Kepada koperasi Karyawan untuk Pengadaan Barang dan Kontrak Sewa
 - Kredit Pemilikan Kendaraan Usaha (KPKU)
 - Kredit Kemitraan UKM
 - Kredit UKM Rekanan

- Kredit kepada Anggota Hiswanamigas
- Kredit Alat Berat
- Kredit Pembiayaan Gula
- Kredit Pengadaan Beras

3. JASA

- Bukopin Cash Management
- Kemitraan : Swamitra
- Jasa Keagenan:
 - Agen Pembayaran
 - Agen Jaminan
 - Agen Escrow Account
- Jasa Wali Amanat
- Remittance:
 - Outgoing Transfer
 - Incoming Transfer
 - Bank Draft
 - Clean Collection:
 - # Outward Collection
 - # Inward Collection
- Jasa Arranger/Co-Arranger Kredit Sindikasi
- Jasa Bank Kustodi (Konvensional dan Mutual Fund)
- Jasa Collecting Agent (pembayaran angsuran kredit kendaraan)
- Transfer
- Kliring
- Inkasso
- Safe Deposit Box
- Bank Referensi
- Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)
- Penerimaan Setoran Pajak dan Penerimaan Negara lainnya melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Pembayaran elektronis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- Pembayaran gaji
- Pembayaran kartu kredit (Visa)
- Pembayaran rekening listrik, air, telepon, telepon selular
- Pembelian pulsa telepon selular prabayar
- Pembayaran uang sekolah/SPP
- Pembelian Isi Ulang Pulsa
- Penerimaan Pembayaran Cicilan Kredit Perusahaan Multifinance

4. FASILITAS dan SARANA BERTRANSAKSI

- Kartu ATM Bukopin
- Kartu Debet SiAga Visa Electron
- Kartu ATM Co-branding
- Kartu Prioritas
- Kartu Kredit Bukopin
- Channel Electronic:
 - ATM Bukopin
 - ATM Jaringan: ALTO, PRIMA, ATM Bersama dan PLUS
 - Internet Banking Bukopin
 - SMS Banking Bukopin
 - Halo Bukopin
- Fasilitas Autodebet
- Sistem Komunikasi Haji Terpadu (Siskohat)
- Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)
- SiAgaMatic

KREDIT KEPADA UMKMK

1. KREDIT UMUM

1. Komersial
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit Investasi
2. Skim / Juklak
 - Skim Kredit Kemitraan UKM
 - Skim Kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran)
 - Penjaminan Bank Garansi (melalui PT Askindo)
 - K3 (kredit kepada koperasi karyawan untuk anggota)
 - Penjaminan Kredit melalui PT Askindo
 - Skim Kredit Pembiayaan kepada UKM Rekanan
 - Skim Kredit Pembiayaan Alat Berat
 - Kredit Pengadaan Beras
 - Skim Kredit Pembiayaan Gula
 - Skim Anggota Hiswana Migas
 - Kredit kepada Kopkar untuk Pengadaan Barang & Kontrak Sewa
 - Skim Kredit Pundi
 - Skim Kredit Pemilikan Kendaraan Usaha (KPKU)

2. KREDIT PROGRAM

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Skim Kredit Penjaminan Menegkop
3. Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
4. Skim Kredit SU-005
5. Skim Kredit Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP3)

Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional dan Internasional

Tahun 1999:

Asian Banking Award '99 kategori "Commercial Credit Product and Program" untuk produk Swamitra
Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

[Asian Bankers Association - Filipina](#)

[Majalah Infobank](#)

Tahun 2000:

(15 September 2000)
Peringkat ke 2 untuk kategori "Highest Return on Equity" dan "Largest Return on Asset"
Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

[Dari 500 bank di kawasan Asia Pasifik versi Majalah Asiaweek](#)

[Majalah Infobank](#)

Tahun 2001:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

[Majalah Infobank](#)

Tahun 2002:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards"
Sertifikat Sistem MP3 On-Line untuk pemenuhan standar financial transaction sebagai pengakuan keandalan teknologi Bank Bukopin
Penghargaan sebagai "Collecting Agent Host to Host Terbaik III Tahun 2002"

[Majalah Infobank](#)

[Majalah Infobank](#)

[Marketing Research Indonesia \(MRI\)](#)

[Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan RI](#)

[Telkom](#)

Tahun 2003:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
Penghargaan sebagai Bank Terbaik 2003 untuk kategori bank umum rekap dengan aset di atas Rp10 triliun sampai dengan Rp50 triliun Lima besar bank umum swasta nasional devisa teraman versi majalah Pilar Bisnis edisi Mei 2003
Kapital Banking Award 2003 sebagai "The Excellent Bank in Collecting Customer's Fund Category Absolute Growth in Rupiah"
Penghargaan sebagai "Mitra Terpercaya Tahun 2003 Kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa" Bulan Oktober 2003
Penghargaan sebagai "Collecting Agent Host to Host Terbaik I Tahun 2003"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards" untuk tahun 2003
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards" untuk tahun 2003

[Majalah Infobank](#)

[Majalah Investor](#)

[Majalah Pilar Bisnis](#)

[Majalah Kapital](#)

[Asosiasi Dana Pensiun Indonesia \(ADPI\)](#)

[Telkom](#)

[Majalah Infobank](#)

[Marketing Research Indonesia \(MRI\)](#)

Tahun 2004:

InfoBank Golden Trophy 2004 untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" 1999 – 2003
 Penghargaan sebagai Lembaga Keuangan Peduli Masyarakat Pesisir
 Penghargaan sebagai bank pelaksana Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Terbaik II tahun 2004
 Islamic Banking Award 2004 untuk 3 kategori yaitu Amazing Achievement Award kategori The Most Efficient; Outstanding Achievement Award kategori The Most Profitable dan Outstanding Achievement Award kategori the Highest Financing Intermediary
 Islamic Banking Quality Award 2004 untuk kategori The Best Office Equipment dan The Most Comfortable Office

Majalah InfoBank

Departemen Kelautan dan Perikanan RI
 Departemen Pertanian RI

Karim Business Consulting (KBC) bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Majalah Manajemen

Majalah Ekonomi dan Bisnis Syariah Modal bekerjasama dengan Karim Business Consulting (KBC)

Tahun 2005:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
 InfoBank Golden Trophy untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari tahun 2000 sampai dengan 2004
 Islamic International Banking Award untuk Bank Bukopin Syariah Kategori "The Fastest Growth of Funding"

Majalah Infobank
 Majalah InfoBank

Karim Business Consulting, Singapore 2005

Tahun 2006:

InfoBank Award untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus"
 InfoBank Golden Trophy untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari tahun 2001 sampai dengan 2005
 Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 6th Best Overall Performance
 Indonesia Property Award 2006 untuk penghargaan sebagai The Rising Star for Consumer Loan (KPR dan KPA)
 Bisnis Indonesia Award 2006 untuk penghargaan sebagai salah satu nominasi Bank Nasional Terbaik 2006
 Investor Syariah Award 2006 untuk penghargaan sebagai bank unit usaha syariah kategori aset di atas Rp100 miliar – Rp500 miliar

Majalah InfoBank

Majalah InfoBank

Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI)

Majalah Property & Bank

Harian Bisnis Indonesia

Majalah Investor

Tahun 2007:

InfoBank Award untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus"
 InfoBank Golden Trophy untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari tahun 2002 sampai dengan 2006
 Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 6th Best Overall Performance
 Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 3rd Best Teller
 Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Bank di Jakarta 2007 peringkat 4th

Majalah InfoBank

Majalah InfoBank

Majalah InfoBank MRI

Majalah InfoBank

Institut of Service Management Studies dan InfoBank

Tahun 2008:

Predikat "Very Good" Call Center Award (CCA) 2008
 Piagam Penghargaan Bidang Kearsipan
 Penghargaan "2nd Best SMS Banking"
 Penghargaan "Overall best performance"
 Penghargaan "2nd Best Seller Comercial Bank"
 Penghargaan "8th Best Overall Performance Commercial Bank"
 Penghargaan "2nd SMS Banking Commercial Bank"
 Bank dengan produk KPR Inovatif dan selalu memberi solusi
 Golden Trophy 2008, Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2003-2007

Majalah Marketing
 Arsip Nasional Republik Indonesia
 InfoBank dalam acara Banking Service Excellence Award 2008
 Banking Service Excellence Award 2008
 Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
 Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
 Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
 Indonesia Property Award & Bank Award 2008
 Info Bank Award 2008

Tahun 2009:

Predikat Excellent Call Center Award for Service Excellent 2009.
 Penghargaan "Banking Service Excellence Awards 2009".
 Penghargaan "Bank Yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2008.
 Penghargaan "The Greatest Growth Saving Expansion" untuk kategori Bank Umum Terbaik dan "The Most Comportable & Service Excellence" for Sharia Banking Industry Kategori The Best Sharia Banking.

(CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty) dan majalah Marketing)
 Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI)
 Majalah InfoBank
 Indonesia Property dan Bank Awards 2009)

Tahun 2010:

International Business & Company Award 2010 Category Best Banking & Finance of the year.

International Entrepreneur Achievement & Pusat Prestasi Indonesia (PPI).

Consumer Banking Excellence Award:

- Peringkat Pertama di Kategori Wealth Management.
- Peringkat Pertama di Kategori KPR.
- Peringkat Kedua di Kategori Tabungan.
- Peringkat Pertama di Kategori Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

Peringkat 9 Bank Kinerja Terbaik dengan skor umum secara keseluruhan = 78,61.

MRI dan Majalah Infobank.

ABFI Banking Award Best Performance Banking 2010 Kategori Swasta Besar BUKOPIN.

ABFI INSTITUTE PERBANAS.

Bank Berpredikat " Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2009.

Infobank Awards 2010.

Banking Service Excellence Awards 2010. Peringkat Kedua Kategori Best

MRI & Majalah Infobank.

Mobile Banking.

Jaringan Kantor

Kantor Pusat

JL. M.T Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770
 Telepon : (021) 798-8266 / 798-9837
 Faksimile : (021) 798-0625 / 798-0238 / 7980244
 Telex : 62487 / 66746 / 66087 BKOPIN IA
 Swift : BBUKIDJA IA
 Website : www.bukopin.co.id

BANDA ACEH
Cabang
 Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19
 Banda Aceh - 23122
 Telp : (0651) 22011 (Hunting),
 22131
 Fax : (0651) 31060
 Telex : 54155 BUKI BAIA

Capem Mohd. Jam
 Jl. Mohd. Jam No. 39
 Banda Aceh - 23242
 Telp : (0651) 638187

Kantor Kas Prada
 Jl. Tgk. Nyak Arief No. 238
 Banda Aceh - 23112
 Telp : (0651) 7555660

Kantor Kas Neusu
 Jl. Hasan Saleh No. 95
 Banda Aceh - 23124
 Telp : (0651) 635461

BANDAR LAMPUNG
Cabang
 Jl. Wolter Monginsidi No. 75
 Teluk Betung, Bandar Lampung -
 35211
 Telp : (0721) 486066 (Hunting)
 Fax : (0721) 483178
 Telex : 26268

Capem Diponegoro
 Jl. Diponegoro No. 18/179,
 Kel. Gotong Royong
 Bandar Lampung - 35119
 Telp : (0721) 251715, 251794
 Fax : (0721) 253476

Capem Teluk Betung
 Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
 Bandar Lampung - 53522
 Telp : (0721) 489701, 482702
 Fax : (0721) 482120

Capem Kalianda
 Jl. Kesuma Bangsa No. 39
 Kalianda - Lampung Selatan - 35551
 Telp : (0727) 322787, 322789
 Fax : (0727) 322786

Kantor Kas Dolog
 Jl. Cut Mutia No. 29,
 Bandar Lampung - 35214
 Telp : (0721) 485795

Kantor Kas UNILA
 Gedung Meneng (Universitas UNILA)
 Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1
 Bandar Lampung

Telp : (0721) 7471592

Kantor Kas Darmajaya
 Jl. Zainal Abidin,
 Pagar Alam No. 93
 Labuhan Ratu - Kedaton
 (Kampus STIMIK Darmajaya)
 Bandar Lampung
 Telp : (0721) 773703

BANDUNG
Cabang
 Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung – Jawa
 Barat
 Telp : (022) 4234569
 Fax : (022) 4235081
 Telex : 28603 BKOPIN IA

Capem Caringin
 Jl. Soekarno Hatta No. 234
 Pasar Induk Caringin Kav. A1 3-4
 Bandung - 40286
 Telp : (022) 5413600, 5413700
 Fax : (022) 5413800

Capem Setia Budhi
 Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2, Bandung
 Telp : (022) 2034777, 2039458
 Fax : (022) 2033966

Capem Buah Batu
 Jl. Buah Batu No. 231-A, Bandung
 Telp : (022) 7317421, 7323190
 Fax : (022) 7309440

Capem Antapani
 Jl. Terusan Jakarta No. 53 P, Bandung
 Telp : (022) 7209006
 Fax : (022) 7205943

Capem Cimahi
 Jl. Raya Cibabat No. 98B (Jl. H. Amir
 Machmud) Cimahi 40525
 Telp : (022) 6647264
 Fax : (022) 6647263

Capem Pangalengan
 gedung KPBS Pangalengan,
 Jl. Raya Pangalengan No. 340
 Pangalengan, Bandung - 40378
 Telp : (022) 5979101, 5979102
 Fax : (022) 5979200

Kantor Kas Dolog Jabar
 Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
 Bandung - 40286
 Telp : (022) 7320655
 Fax : (022) 7311468

Kantor Kas IKOPIN
 Jl. Raya Jatinangor, Ujung Berung
 KM 20,5 - Bandung
 Telp : (022) 7797687
 Fax : 022 7794608

Kantor Kas ITB
 Jl. Ganesh No. 20, Bandung
 Telp : (022) 2505219
 Fax : (022) 2505280

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Kopo
 Jl. Taman Kopo indah Ruko LBC
 No. 2C, Bandung
 Telp : (022) 5418495

Kantor Fungsional
Non Operasional Mikro
Astana Anyar
 Jl. Astana Anyar No. 114, Bandung
 Telp : (022) 6123139

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Ujung Berung
 Jl. Raya Ujung Berung No. 22, Bandung
 Telp : (022) 73404142

Kantor Fungsional Mikro Non
Operasional Tanjungsari
 Jl. Pasar Utara No. 5 Pasar Tanjungan
 Sumedang
 Telp : (022) 7912473

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro ITC Kosambi
 ITC Kosambi Baranangsiang
 Blok G No. 1, Bandung
 Telp : (022) 4222125

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Cimahi
 Jl. Raya Cibabat No.98b (Jl. H. Amir
 Machmud) Cimahi 40525

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Buah Batu
 Jl. Buah Batu No.231-A, Bandung

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Setiabudi
 Jl. Setia Budhi No.170 B1 2, Bandung

BALIKPAPAN
Cabang
 Komplek Balikpapan Permai
 Jl. Jend Sudirman No. 23
 Balikpapan 76114 – Kalimantan Barat
 Telp : (0542) 427779 (Hunting),
 421446
 Fax : (0542) 427774

Capem Karang Jati
 Jl. Jend. A. Yani No. 499 RT. 14
 Karang Jati, Balikpapan
 Telp : (0542) 424242
 Fax : (0542) 735817

BANJARMASIN	Kantor Kas Jamsostek I Batam Gedung Jamsostek Jl. Imam Bonjol Nagoya Batam Telp/Fax : (0778) 454492	CILEGON Cabang Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17, Cilegon – Banten 42411 Telp : (0254) 386460, 386461 Fax : (0254) 386459	Capem Kuningan Jl. Siliwangi No. 65 Kuningan, Jawa Barat - 45512 Telp : (0232) 872007 Fax : (0232) 872006
Cabang Jl. Pangeran Samudera No. 4 Banjarmasin 70111 – Kalimantan Selatan Telp : (0511) 3357171 Fax : (0511) 4365774 Telex : 39171	BOGOR Cabang Jl. Ir. H. Djunda No. 36 Bogor 16122 – Jawa Barat Telp : (0251) 8363636 (Hunting) Fax : (0251) 8315646	Capem Serang Jl. Mayor Syafei No. 57, Serang Telp : (0254) 213231 Fax : (0254) 213615	DENPASAR Cabang Jl. Dewi Sartika No. 1, ABC Denpasar 80114 - Bali Telp : (0361) 232842 (Hunting) Fax : (0361) 235005 Telex : 23523
Capem Banjarbaru Jl. A. Yani KM. 36 No. 24 Banjarbaru - 70700 Telp : (0511) 4781962, 4772949 (0511) 4772091, 4773870 Fax : (0511) 4773668	Capem Cibinong Ruko Centra Cibinong Blok 12 A & 12B Jl. Mayor Oking Jaya atmaja No. 63 Ciriung, Cibinong Telp : (021) 87902949, 87902950 Fax : (021) 87903267	Kantor Kas Jamsostek Balaraja Komplek Citra Raya Jl. Boulevard Blok K 1 No. 28 Ruko Citra Raya Cikupa, Tangerang Telp : (021) 5961155 Fax : (021) 5961155	Capem Kreneng Jl. Kamboja No. 41, Denpasar - 80232 Telp : (0361) 237221 Fax : (0361) 235922
Capem A. Yani Jl. Jend. A. Yani km. 2,5 No. 2 RT. 14 Banjarmasin 75117 Telp : (0511) 3251502, 3521503 Fax : (0511) 3263664	Kantor Kas RS. PMI Bogor RS. Palang Merah Indonesia (PMI) Jl. Padajaran No. 80, Bogor Telp : (0251) 8362020 Fax : (0251) 8361044	Kantor Kas RS Krakatau Medika Komplek Krakatau Steel RS. Krakatau Medika Jl. Semang Raya Cilegon Telp : (0254) 384154 Fax : (0254) 384154	Capem Kuta Ruko Berlian Jl. Kaliandet Blok 7 Kuta - Bali 80361 Telp : (0361) 761895, 761897, 758519, 763450 Fax : (0631) 761720
Kantor Kas Dolog (Gedung Dolog) Jl. Jendral A. Yani KM. 6, Banjarmasin - 70249 Telp : (0511) 3263664 Fax : (0511) 3263664	Kantor Kas Warung Jambu Jl. Padajaran No. 256 D, Bogor Telp : (0251) 8350888, 8385888 Fax : (0251) 8387582	Kantor Fungsional Operasional Mikro Cilegon Jl. Sultan Tirtayasa No.21 C, Ketileng - Cilegon	Capem Kediri Jl. Ahmad Yani No. 9 Kediri, Tabanan - Bali 81221 Telp : (0361) 810817, 810818 Fax : (0631) 810819
Kantor Kas PLN Jl. Lambung Mangkurat No. 12 Banjarmasin Telp : (0511) 3366047 Fax : (0511) 3366048	Kantor Kas Jamsostek Ged. Kantor Jamsostek Jl. Permuda No. 8A Tanah Sareal - Bogor Telp : (0251) 8362626 Fax : (0251) 8358929	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Royal Tirtayasa Jl. Tirtayasa Royal Palace No. 75, Serang	Kantor Kas Gunung Agung Jl. Gunung Agung No. 70, Denpasar - Bali 80117 Telp : (0361) 427682, 418896
B A T A M Cabang Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1 Komplek Sulaiman Blok A No. 7 & 8 Nagoya, Batam 29432 – Kepulauan Riau Telp : (0778) 458725 (Hunting) Fax : (0778) 458750	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cileungsi Cileungsi Trade Centre Blok E8	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kapandean Jl. Raya Serang Cilegon Kapandean No.38, Serang	Kantor Kas PLN Jl. Letda Tantular No. 1, Renon Denpasar - Bali Telp : (0361) 226454
Capem Penuin Komplek Pertokoan Citra Mas Blok A No. 22Penuin, Batam - 29439 Telp : (0778) 429929, 433680 Fax : (0778) 429927	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Merdeka Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciceri/Cijawa Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 18, Serang	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Gunung Agung Jl. Gunung Agung No.70 Denpasar - Bali 80117 Telp : (0361) 427682
Capem Batam Center Komplek Perumahan Citra Indah Blok A3 No. 8, Batam Center Batam - 29421 Telp : (0778) 468749, 469044 Fax : (0778) 468750	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tajur Jl. Raya Tajur Wangun No. 375/2	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciruas Jl. Jakarta Serang KM 9 Rt.02/04 Kp. Kubang Awan, Desa Citeureup Kec. Ciruas Kabupaten Serang Banten	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Gatot Subroto Jl.Gatot Subroto No.123 X, Denpasar – Bali Telp : (0361) 427793
Capem Batu Aji Komplek Sagulung Mas Indah Blok B No. 4, Sagulung,Batu Aji Batam - 29422 Telp : (0778) 392934 Fax : (0778) 396315	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Warung Jambu Jl. Pajajaran Raya Ruko No. 4 Warung Jambu	CIREBON Cabang Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101 Cirebon 45115 – Jawa Barat Telp : (0231)230707 (Hunting) Fax : (0231) 230606 Telex : 28129	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kediri Tabanan Jl.By Pass kediri No.7 Daun Peken, Tabanan – Bali Telp : (0361) 815109
Kantor Kas Graha Kepri Gedung Graha Kepri Jl. Engku Putri Batam Centre Telp : (0778) 467797 Fax : (0778) 467757	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Citeureup Jl. Mayor Oking Komplek Citeureup Indah No.5 Kelurahan Puspa Negara, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor	Capem Plered Jl. Raya Cirebon, Bandung No. 9B Plered, Cirebon - 45154 Telp : (0231) 323658, 325189 Fax : (0231) 325190	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kuta Jl.Bunisari no.7 Kuta – Bali 80361 Telp : (0361) 765318
	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciampaea Jl. Raya Cinangneng No.3, Desa Cibenteng, Kecamatan Ciampaea, Kabupaten Bogor	Capem Indramayu Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A Indramayu, Cirebon - 45212 Telp : (0234) 272307 Fax : (0234) 272306	Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sesetan Jl. Raya Sesetan No. 38 A, Denpasar - Bali Telp : (0361) 247647, 247855

Kantor Fungsional Non Operasional**Mikro Kreneng**

Jl. Kamboja No.41 Denpasar
Bali 80232
Telp : (0361) 237221, 235922

JAKARTA**Capem Gunung Sahari**

Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta
Pusat - 10610
Telp : (021) 4214755 (Hunting)
Fax : (021) 4257791
Telex : 54299

Capem Roxy Mas

Jl. K. H. Hasim Ashari
Komplek ITC Roxy Mas Blok D3
No. 14 Cideng, Jakarta Pusat- 10150
Telp : (021) 63858537, 6339430,
6339435
Fax : (021) 63858536

Capem Kelapa Gading

Ruko Inkopal Jl. BoulevardBarat Raya
Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : (021) 45854592 / 93
Fax : (021) 4532864

Capem Mangga Dua

Jl. Arteri Mangga Dua Raya
Ruko Mangga Dua Mall No. 21
Jakarta Utara 10730
Telp : (021) 62201950
Fax : (021) 6017078

Capem Tanjung Priok

Jl. Enggano Raya No. 28, Tanjung Priok
Jakarta Utara - 14310
Telp : (021) 4301915 / 16,
43907181
Fax : (021) 4301917

Capem Pulo Gadung Trade Centre

Gedung PTC Ruko No. 10
Blok A 11 Jl. Raya Bekasi Kawasan
Industri Pulo Gadung
Jakarta Timur - 13260
Telp : (021) 46800017 - 19
Fax : (021) 46800201

Capem Kebon Jeruk

Ruko Graha Mas
Jl. Perjuangan Raya No. 88
Blok B. No. 1-2, Jakarta Barat
Telp : (021) 5302537,
53673891/53673903
Fax : (021) 5302505

Capem S. Parman

Ged. Bukopin S. Parman
Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi
Jakarta Barat - 11460
Telp : (021) 5604307 - 08
Fax : (021) 56957735

Capem ABDA

Gedung ABDA
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF
No. GF - D Blok A Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp : (021) 51401083, 51401086
Fax : (021) 51401082

Capem Bulog II

Gedung Diklat Bulog II
Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5
Jakarta Selatan - 12950
Telp : (021) 5204262 / 85
Fax : (021) 5204265

Capem Capem Saharjo

Jl. Dr. Saharjo no.317 Blok AD/AE
Rt.009/003, Kelurahan Tebet,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Telp : (021) 83702515, 83701874,
83701872, 83700214
Fax : (021) 83701202

Capem Tebet

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A
Tebet, Jakarta Selatan 12810
Telp : (021) 83790423
Fax : (021) 83701728

Capem Kebayoran Baru

Jl. R. S. Fatmawati No. 7,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - 12140
Telp : (021) 7245577, 7202392
Fax : (021) 7398600
Telex : 47824

Capem Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10
Jakarta Selatan - 12220
Telp : (021) 7393737, 2700579
Fax : (021) 2700578

Capem Melawai

Jl. Melawai Raya
Kebayoran Baru No. 66
Jakarta Selatan 12160
Telp : (021) 72789683
Fax : (021) 72789688, 7278908

Capem Pondok Indah Plaza I

Jl. Pondok Indah Plaza I
Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telp : (021) 7657707
Fax : (021) 7504010, 7504011

Capem Pondok Indah Plaza V

Plaza V Pondok Indah Kav. A-11
Jl. Marga Guna Raya
Pondok Indah Jakarta Selatan
Telp : (021) 7396863 / 7396876
Fax : (021) 7396882

Capem Bakrie Tower

Menara Epicentrum Lt.1
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12960

Capem Rasuna Said

Ged. Dep Koperasi & UKM Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3 - 5,
Jakarta - 12940
Telp : (021) 5257903,
52921240/41
Fax : (021) 5221579

Capem Oil Center Thamrin

Jl. M.H. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp : (021) 31900612
Fax : (021) 31902356

Capem Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27
Cinere - Depok, Jakarta Selatan 16515
Telp : (021) 7536335
Fax : (021) 7546234

Capem Margonda Depok

Jl. Margonda Raya No. 224 C,
Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji,
Depok - 16431
Telp : (021) 7761145 / 43
Fax : (021) 7760809

Capem Margonda Residence

Jl. Margonda Raya No. 9-10
Depok
Telp : (021) 7871768, 7872148
Fax : (021) 7870677

Capem Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No.
16-17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok
Aren Tangerang - 15225
Telp : (021) 7371313
Fax : (021) 7375587

Capem BSD City

Ruko Golden Boulevard Blok. GI No.
2-3 Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang -
15322
Telp : (021) 5376777
Fax : (021) 53160969

Capem Cikokol Tangerang

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Gedung PLN
Cikokol, Tangerang
Telp : (021) 5527060 / 5512660
Fax : (021) 55772841

Capem Tangerang Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No.55/57 DE
Kota Tangerang
Telp : (021) 5580009
Fax : (021) 5532133

Capem Bekasi Kalimas

Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17
Jl. Inspeksi - Kalimalang, Bekasi Timur
17510
Telp : (021) 88357688 / 99
Fax : (021) 88357610

Capem Cikarang

Komp. Sentra Cikarang
(Ruko Cikarang Trade Center)
Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah,
Cikarang - 17550
Telp : (021) 89908484, 89908523,
89908527
Fax : (021) 89908522

Capem Citra Grand Cibubur

Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogie)
Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No. 37
KM 4 Jatikarya Jatisampurna,
Bekasi - 17435
Telp : (021) 84591952, 84592140
Fax : (021) 84591804

Capem Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8
Jl. Raya Pondok Gede
Jatiwaringin, Bekasi - 17411
Telp : (021) 84990257- 84990656
Fax : (021) 84995890

Capem Billy Moon

Ruko Billy Moon
Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E
Jakarta Timur 13450
Telp : (021) 8657137, 8657138
Fax : (021) 8645506

Capem Bekasi Barat

Komp. Sentra Niaga Kalimalang
Jl. A. Yani Blok A4 No. 3,4,10,12, Bekasi
Barat 17144
Telp : (021) 8853010
Fax : (021) 88852505

Kantor Kas BPPT

Ged. BPPT Lt. Meizzanin
Jl. MH. Thamrin No. 8
Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 3103513
Fax : (021) 3103540

Kantor Kas ITC Cempaka Mas

Ruko ITC Cempaka Mas Lt. 2
Blok D No. 212 - 214
Jl. Yos Sudarso - Jakarta Pusat 10640
Telp : (021) 42800630

Kantor Kas Fakultas Kedokteran UI

Jl. Salemba Raya No. 6,
Jakarta Pusat 10430
Telp : (021) 3923771
Fax : (021) 3923756

Kantor Kas Humpus

Ged. Dep Kelautan dan Perikanan
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16
Jakarta Pusat 10110
Telp : (021) 3518538 / 33
Fax : (021) 3518543

Kantor Kas Jamsostek Gambir

Gedung Bank Liman Lt. 2
Jl. IR. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat 10120
Telp/Fax : (021) 3504268

Kantor Kas Jamsostek Kebon Sirih

Gedung Jamsostek Kebon Sirih
Jl. Wahid Hasyim No. 94
Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax : (021) 3916140

Kantor Kas Mitra Kemayoran

RS. Mitra Kemayoran
HBR Motik (D/H Jl. Landasan Pacu
Timur) Kemayoran
Jakarta Pusat 10630
Telp/Fax : (021) 6545250

Kantor Kas PLN Cempaka Putih

Kantor PLN AP Cempaka Putih
Jl. Jend. A. Yani Kav. 60 Bypass,
Cempaka Mas, Jakarta Pusat
Telp/Fax : (021) 4261212

Kantor Kas RSPAD

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 24
Jakarta Pusat - 10410
Telp/Fax : (021) 3501316

Kantor Kas Tanah Abang
 Pusat Grosir Metro Tanah Abang lantai 6, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang – Jakarta
 Telp : (021) 3003914/24
 Fax : (021) 30039334

Kantor Kas Dolog Jaya
 Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya
 Jl. Perintis Kemerdekaan
 Jakarta - 14220
 Telp : (021) 45840713
 Fax : (021) 4502964

Kantor Kas PLN Sunter I
 Jl. Yos Sudarso Kav. 65
 Sunter Jakarta Utara
 Telp/Fax : (021) 65303328

Kantor Kas PLN Sunter II
 Gd. PLN AP Sunter Jl. Yos Sudarso No. 30 Sunter, Jakarta Utara
 Telp : (021) 43933530
 Fax : (021) 43933531

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading
 Jl. Bukit Gading No. 2 Kelapa Gading Jakarta Utara
 Telp/Fax : (021) 4582666

Kantor Kas Pelindo II
 Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok – Jakarta Utara
 Telp/Fax : (021) 43900440

Kantor Kas PLN Bandengan (kota)
 Jl. Bandengan Utara No.79
 Jakarta Utara
 Telp : (021) 6630964
 Fax : (021) 6611814

Kantor Kas Cibubur Arundina
 Ruko Cibubur Indah Blok B-17 Jl. Lapangan Tembak Cibubur, Jakarta Timur 13720
 Telp : (021) 8726820
 Fax : (021) 8717720

Kantor Kas Jamsostek
 Pulo Gadung
 Gedung Astra Argo Lestari
 Jl. Ayang Raya Blok OR1
 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur
 Telp/Fax : (021) 46824718

Kantor Kas KPP Cakung 2
 Jl. Pemuda No. 66, Jakarta Timur
 Telp /Fax : (021) 4758060

Kantor Kas Perum Perumnas
 Gedung Perum Perumnas
 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 11, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8584772
 Fax : (021) 8584771

Kantor Kas PLN Area Kalimalang
 Jl. Raden Inten No. 10A, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8652143
 Fax : (021) 8652169

Kantor Kas PLN Jatinegara
 Ged. PLN Kampung Melayu Lt. 1
 Jl. Jatinegara Timur No. 75
 Jakarta Timur 13350
 Telp/Fax : (021) 8517275

Kantor Kas PLN Kramat Jati
 Gedung PLN AP Condet
 Jl. Raya Bogor KM. 20 No. 19,
 Jakarta Timur
 Telp : (021) 80886225
 Fax : (021) 80886227

Kantor Kas Pondok Kopi
 PLN UPJ Pondok Kopi
 Jl. Senta Primer Baru No. 1
 Kel. Pulo Gadung Kec. Cakung -
 Jakarta Timur
 Telp : (021) 48702209
 Fax : (021) 48702185

Kantor Kas Pulo Gadung
 Ged. KPP Pratama Pulo Gadung,
 Jl. Pramuka Kav. 31 Jakarta Timur
 Telp : (021) 8517976
 Fax : (021) 8517976

Kantor Kas Pulo Lentut
 Jl. Pulo Lentut Blok E II No. 3
 Kawasan Industri Pulogadung
 Jakarta Timur - 13260
 Telp : (021) 4609249 - 50
 Fax : (021) 4604031

Kantor Kas RS. Harapan Bunda
 Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8407325
 Fax : (021) 8407321

Kantor Kas RS. Persahabatan
 Gedung Griya Puspa
 Jl. Persahabatan Raya No. 1,
 Jakarta Timur 13230
 Telp : (021) 47882484
 Fax : (021) 47882483

Kantor Kas UNJ / IKIP
 Gd. UNJ / IKIP Pasca Sarjana
 Jl. Pemuda Jakarta Timur
 Telp : (021) 47866151
 Fax : (021) 47866152

Kantor Kas Indonusa Esa Unggu
 Gedung Univ. Indonusa Esa Unggu
 Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang
 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
 Telp : (021) 5674223 ext. 247
 Fax : (021) 5692569

Kantor Kas Jamsostek Kalideres
 Ruko Naga Kencana Sakti
 Jl. Daan Mogot KM. 14 No. 6 D
 Kalideres, Jakarta Barat
 Telp : (021) 54374340
 Fax : (021) 54374341

Kantor Kas Kyai Tapa
 Jl. Kyai Tapa No. 216
 Jakarta 11450
 Telp : (021) 5633615

Kantor Kas Meruya
 Jl. Raya Meruya Selatan No. 12A
 Kembaran, Jakarta Barat 11650
 Telp : (021) 5862649
 Fax : (021) 5866516

Kantor Kas RS. Puri Indah
 Jl. Raya Puri Indah Blok S-2 No. 2
 Kembaran Raya – Jakarta Barat
 Telp : (021) 25695298
 Fax : (021) 25695289

Kantor Kas PLN Kosambi
 Gedung PLN AP. Cengkareng
 Jl. Lingkar Luar Barat Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat

Kantor Kas PLN Kebon Jeruk
 Pertokoan Intercon Jl. Meruya Ilir Raya Blok A IX No.7-8, Jakarta Barat
 Telp : (021) 5854605
 Fax : (021) 5862358

Kantor Kas Al-Azhar
 Komplek Mesjid Agung Al-Azhar
 Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
 Telp : (021) 72794266
 Fax : (021) 72794268

Kantor Kas Al-Azhar Pejaten
 SMP / SMU Al-Azhar
 Jl. Siaga Raya Pejaten,
 Jakarta Selatan 12870
 Telp : (021) 79192276

Kantor Kas Al-Azhar Mujair
 TK/SD Jl. Mujair No. 1 Pasar Minggu Jakarta Selatan
 Telp : (021) 7818125

Kantor Kas Bidakara
 Gedung Menara Bidakara
 Lantai Lobi Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 – 73 Pancoran, Jakarta Selatan 12870
 Telp : (021) 83700825
 Fax : (021) 83700826

Kantor Kas Jamsostek Cilandak
 Gedung Jamsostek Cilandak
 Jl. RA Kartini Kav. 13 Cilandak Barat Jakarta Selatan - 12430
 Telp : (021) 7659789
 Fax : (021) 7659669

Kantor Kas Jamsostek Setia Budi
 Gedung Menara Jamsostek
 Jl. Gatot Subroto No. 79 Setia Budi Jakarta Selatan
 Telp/Fax : (021) 52902366

Kantor Kas Kalibata
 Kalibata Mall Lantai Dasar
 Jl. Raya TMP Kalibata Jakarta Selatan 12750
 Telp : (021) 7988556
 Fax : (021) 7901674

Kantor Kas LIA Pengadegan
 Kampus LBA LIA
 Jl. Pengadegan Timur No. 11
 Jakarta Selatan 12770
 Telp/Fax : (021) 7948701

Kantor Kas Mampang
 Gedung PLN Mampang
 Jl. Warung Buncit Raya No. 10
 Jakarta Selatan 12760
 Telp : (021) 79181662
 Fax : (021) 79182938

Kantor Kas Menara Kuningan
 Gd. Menara Kuningan Lt. Dasar
 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
 Jakarta Selatan 12940
 Telp : (021) 30016075
 Fax : (021) 30016074

Kantor Kas Perbanas
 Kampus Perbanas
 Jl. Karet Perbanas Kuningan Jakarta Selatan 12940
 Telp : (021) 52921286
 Fax : (021) 52921287

Kantor Kas Jamsostek Setiabudi
 Ged. Menara Jamsostek
 Jl. Gatot Subroto No.79
 Setiabudi, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 52902366
 Fax : (021) 52902366

Kantor Kas Peruri
 Ged. Peruri Jl. Falatehan No. 2
 Kebayoran Baru - Jakarta 12160
 Telp : (021) 2702874
 Fax : (021) 2702875

Kantor Kas PLN AP Lenteng Agung
 Jl. Raya Tanjung Barat No. 55
 Jakarta Selatan - 12610
 Telp / Fax : (021) 78843985

Kantor Kas PLN Bulungan CSW
 Ged. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar
 Jl. Sisingamangaraja No. 1
 Kebayoran Baru, Jakarta - 12120
 Telp : (021) 7244754
 Fax : (021) 7244859

Kantor Kas Rumah Sakit Asri
 Jl. Duren Tiga Raya No. 20
 Jakarta Selatan 12760
 Telp : (021) 79181867

Kantor Kas RS. MMC
 Gedung RS. MMC Lt. Basement
 Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C 20 – 21
 Kuningan, Jakarta Selatan - 12940
 Telp : (021) 5202615
 Fax : (021) 5202616

Kantor Kas STEKPI
 Ged. Kampus STEKPI
 Jl. TMP. Kalibata
 Jakarta Selatan - 12760
 Telp/Fax : (021) 7902219

Kantor Kas Trunojoyo

Gd. PLN Pusat Lobby Lt. Dasar
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp/Fax : (021) 72793450

Kantor Kas FTUI

Fakultas Teknik UI Depok - 16424
Telp : (021) 78849091
Fax : (021) 78849092

Kantor kas RS. Mitra Keluarga Depok

Jl. Margonda Raya Pancoran Mas Depok
Telp : (021) 77211007

Kantor Kas Al-Azhar Bintaro

TK, SD & SMP Al-Azhar
Jl. Bonjol No. 9, Tangerang
Telp/Fax : (021) 7359473

Kantor Kas**Bandara Soekarno - Hatta**

Terminal I A9 Kedatangan Domestik No. 38 (A9P.38)
Bandara Soekarno Hatta
Cengkareng - 19100
Telp / Fax : (021) 5501452

Kantor Kas Jamsostek BSD

Ruko BSD Blok RF 5 No. 38 Sektor IV
Jl. Gunung Rinjani III/5
Serpong, Tangerang
Telp/Fax : (021) 5372960

Kantor Kas Jamsostek Tangerang I

Jl. Perintis Kemerdekaan II
Kav. 14 Cikokol, Tangerang
Telp/Fax : (021) 5589761

Kantor Kas Kreo

Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo,
Tangerang
Telp : (021) 73456220
Fax : (021) 73456219

Kantor Kas PLN Bintaro

Jl. MH. Thamrin Blok B 7 No. 7 Kav. A2
Sektor VII Bintaro Jaya
Tangerang - 15224
Telp/Fax : (021) 74861685

Kantor Kas PLN Ciledug

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1
Ciledug, Tangerang
Telp : (021) 73449186
Fax : (021) 73449187

Kantor Kas PLN Daan Mogot

Gd. PLN AP Daan Mogot Jl. Raya Daan
Mogot KM 34, Tangerang
Telp : (021) 5525072
Fax : (021) 5532831

Kantor Kas PLN BSD

Gedung. PLN AP Serpong
Jl. Raya Serpong BSD Sektor 8,
Serpong Tangerang
Telp/Fax : (021) 5372716

Kantor Kas Bekasi Barat

Komp. Ruko Sentral Niaga Kalimalang
Jl. A. Yani, Blok A3 No. 5, Bekasi Barat
Telp : (021) 8853010
Fax : (021) 88852505

Kantor Kas Bulak Kapal

Komp. Ruko Juanda Elok No. 15
Jl. IR. H. Juanda Elok,
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 8828269
Fax : (021) 8828270

Kantor Kas PLN Bekasi Kota

Kantor PLN APJ Bekasi
Jl. Cut Meutia No. 44
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88346765
Fax : (021) 88357234

Kantor Kas PLN Pondok Gede

Gd. PLN AP Pondok Gede
Jl. Raya Jati Makmur No. 150,
Bekasi 17413
Telp : (021) 8497338/89
Fax : (021) 84973388

Kantor Kas UNISMA Bekasi

Kampus UNISMA 45 Bekasi
Jl. Cut Meutia Margahayu No. 83
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88350569
Fax : (021) 88350568

Kantor Kas RS. Mitra Barat

Jl. Jend. Ahmad Yani -
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 8842516, 8853333
ext.2970
Fax : (021) 8842516

Kantor Kas RS. Mitra Timur

Jl. Pengasinan, Rawa Semut,
Margahayu - Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88356359
Fax : (021) 88356359

Kantor Kas Jamsostek

Bogor II Cileungsing
Jl. Raya Cileungsing Jonggol Km. 1
Gedung Jamsostek Bogor II
Cileungsing, Kab. Bogor
Telp : (021) 84295633/ 82495627
Fax : (021) 82495633

**Kantor Fungsional Operasional
Mikro Area Tangerang**

Ruko Golden Boulevard Blok T.09
Perumahan BSD

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area & Unit Kelapa Gading
Ruko Inkopal blok F Jl. Boulevard Barat
No.1 Jakarta Utara

**Kantor Fungsional Operasional
Mikro Area & Unit Kampung Melayu**

Jl. Kyai Abdullah Syafii No.5A Kp.
Melayu Besar

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area Depok & Unit
Jl. Margonda Raya Depok Ruko ITC
Depok No.10

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area Bekasi & Unit
Jl. A. Yani Ruko Centra Kali Malang Blok
B1 No. 14 Bekasi Barat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Mampang
Jl. Buncit Raya Pulo No.1 17 A
Rt.005/010 Mampang

Jakarta Selatan

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Mayestik
Jl. Kyai Maja No. 63 Ruko Blok B No. 24
Jakarta Selatan

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Kramat Jati
Jl. Raya Bogor No. 27 Kramat Jati
Jakarta Timur

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Fatmawati
Jl. Rs. Fatmawati Kav. 5 Gedung Plaza
Mebel Lantai Dasar
Jakarta Selatan

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Cempaka Mas
Ruko Cempaka Mas Blok I No. 35

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Rawamangun
Jl. Sunan Giri No. 3 Jakarta Timur

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Pondok Bambu
Jl. Raya Buaran No. 61 Duren Sawit –
Jakarta Timur

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok J 12 No. 58

– Jakarta Utara

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Enggano
Jl. Swadaya No.43 Kebon Bawang
Tanjung Priok – Jakarta Utara

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Koja

Jl. Belimbing Terusan No. 3 Koja

Tanjung Priok – Jakarta Utara

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Paseban

Jl. Paseban Raya No. 38, Jakarta Pusat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Pademangan

Jl. Pademangan IV No. 2 Pademangan

Timur - Jakarta Utara

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Pasar Baru

Jl. Karang Anyar No. 4, Jakarta Pusat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro KS. Tubun
Jl. KS. Tubun No. 38 Petamburan
Jakarta Pusat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Muara Karang
Jl. Pluit Karang Sari XIV Blok A7 Selatan
No. 38 Lantai Kelurahan Pluit – Jakarta
Utara

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Roxy
Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14
Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta Barat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Cipadu
Jl. Raya Cipadu No. 4 Pasar Cipadu -
Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Pasar Anyar
Jl. Ki Asnawi No. 24 Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Bintaro Jombang
Jl. Jombang Raya B 22/19 Bintaro
Sektor 9 - Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro ITC BSD
Komp. ITC BSD Blok R No.50 Lantai 2
Jl. Pahlawan Seribu - Tangerang
Jakarta Timur

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Ciledug
Jl. Hos Cokroaminoto No. 58 Karang
Tengah – Ciledug Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Cikupa
Jl. Raya Serang Depan Pasar Cikupa
Telaga Sari – Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Cikokol
Jl. MH. Thamrin No. 41 Cikokol,
Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Balaraja
Jl. Raya Serang Km. 24, Balaraja Center
Bloks I No.35 - Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Cengkareng
Komplek Perumahan Permata Taman
Palem Blok B5 No. 7 Jakarta Barat

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Kotabumi Tangerang
Komplek Ruko Taman Kotabumi Blok C
No. 20 – Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Kelapa 2 Gading Serpong
Jl. Ruko Berry Commercial Blok BRL
331 Gading Serpong - Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciimanggis Jl. Raya Bogor Km.32 Ciimanggis-Depok	JAMBI Cabang Jl. Halim Perdana Kusuma No. 40 - 42 Jambi - 36124 Telp : (0741) 7553355 Fax : (0741) 7553354	Capem Panakukang Mas Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakukang, Makassar Telp : (0411) 452991 Fax : (0411) 452826	Kantor Kas Calaca Jl. Sisingamangaraja No. 7, Manado Telp/ Fax : (0431) 841669
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pasar Minggu Jl. Tanjung Barat Raya No.111 Jagakarsa – Jakarta Selatan	Capem Kebun Jeruk Jl. Soemantri Brojonegoro No. 62 Telanaipura – Jambi Telp : (0741) 669956 Fax : (0741) 669957	Capem Cendrawasih Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar Telp : (0411) 854666 Fax : (0411) 854222	MATARAM Cabang Jl. Pejanggik No. 24 B Cakranegara Mataram - 83115, Nusa Tenggara Barat Telp : (0370) 635111 Fax : (0370) 637807
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Akses UI Depok Jl. Akses UI No. 41 Kelapa Dua - Depok	JEMBER Cabang Jl. Gajah Mada 59/59A, Jember – Jawa Timur Telp : (0331) 482043 (Hunting) Fax : (0331) 482204	Capem Paripurna (Mesjid Raya) Jl. Mesjid Raya No. 70/A2 Makassar Telp : (0411) 443251 Fax : (0411) 443271	MEDAN Cabang Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan 20153 Sumatera Utara Telp : (061) 4152445, 4529266 4150453 Fax : (061) 4529228
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pamulang Jl. Lamtoro No. 1, Pamulang Timur	Kantor Kas Bondowoso Jl. Veteran 3 Bodowoso Telp : (0332) 424542, 424621 Fax : (0332) 424531	Capem Wisma Kalla Jl. Dr. Ratulangi No. 08 Makassar Telp : (0411) 851292 Fax : (0411) 851764	Capem AR Hakim Jl. Arief Rahman Hakim No. 92 B Medan Telp : (061) 7356447, 7360023 Fax : (061) 7356463
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Parung Jl. Raya Bojong Sari KM 25,5 Bojongsari	KARAWANG Cabang Jl. Ahmad Yani No. 92, Karawang 41314 – Jawa Barat Telp : (0267) 404545/ 404646 Fax : (0267) 404567/ 409322	Kantor Kas Dolog Gedung Bulog Jl. A. P. Pettarani, Makassar Telp : (0411) 872853 Fax : (0411) 831650	Capem Binjai Jl. Sutomo No. 50 Binjai 20743 Telp : (061) 8827495 Fax : (061) 8828926
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Parung Panjang Jl. Raya Parung Panjang Ruko Parung Panjang Ruko No. 9 – Bogor	Kantor Kas Cikampek Jl. A. Yani No. 7 (Ruko Extimbangan) Cikampek - Karawang Telp : (0264) 304545/ 304646 Fax : (0264) 304567	Kantor Kas Semen Tonasa Gedung Kantor Semen PT. Tonasa Lt. 1 Kab. Pangkep Telp/Fax : (0410) 310056	Capem Golden Komplek Golden Trade Center Jl. Gelugur Bypass/Gatot Subroto No. 17-18 Medan 2000 Telp : (061) 4524777 Fax : (061) 4530352
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cinere Jl. Cinere Raya No. 17, Depok	Kantor Kas Teluk Jambe Jl. Raya Teluk Jambe No. 5 Karawang - 41361 Telp : (0267) 644545/ 644646 Fax : (0267) 644567	Kantor Kas PIP Jl. Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Gedung PIP Telp/Fax : (0411) 325167	Capem Setia Budi Jl. Setia Budi No. 5, Medan - 20118 Telp : (061) 8222518 Fax : (061) 8222519
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sumber Artha Jl. Bintara Raya No. 59 Bintara - Bekasi	KUPANG Cabang Jl. Tomello No. 04, Kupang 85112 – Nusa Tenggara Timur Telp : (0380) 833647 Fax : (0380) 831622 Telex : 35570	Kantor Kas Kepanjen Jl. Kawi No. 37 A-6, Kepanjen Telp : (0341) 393662 Fax : (0341) 393691	Kantor Kas UMSU Jl. Gedung Arcu No. 53, Medan - 20217 Telp : (061) 7343815
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pondok Gede Jl. Jatiwaringin Raya No. 55 Pondok Gede - Jakarta Timur	Kantor Kas Naikoten I Silvia Hotel Jl. Jend. Soeharto No. 53 Kupang - 85118 Telp : (0380) 823184	Kantor Kas Blimming Jl. Letjend. S. Parman 122A, Malang Telp : (0341) 406155 Fax : (0341) 490274	Kantor Kas RSU Pringadi Jl. M. Yamin No. 47, Medan - 20234 Telp : (061) 4571641, 4573853 Fax : (061) 4574751
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ujung Menteng Komplek Ruko Permata Harapan Indah Blok H No. 14 – Bekasi	Kantor Kas PUSKUD Gedung Puskud NTT Jl. Arief Rachman Hakim No. 1, Walikota, Kupang - 85228 Telp : (0380) 830352	Kantor Kas Batu Jl. Diponegoro 16, Batu - Malang Telp : (0341) 598094 Fax : (0341) 598093	Kantor Kas RSU Adam Malik Jl. Bungalau No. 17, Medan Telp : (061) 8365778
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cikarang Cikarang Plaza Kav. A 10 Jl. Yos Sudarso - Bekasi	MAKASSAR Cabang Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar 90111 – Sulawesi Selatan Telp : (0411) 320740 Fax : (0411) 320747 Telex : 71568 BKOPIN IA	Kantor Kas Diyono Jl. Tlogomas 61J, Malang Telp : (0341) 557921 Fax : (0341) 557920	Kantor Kas PLN Jl. Listrik No. 8, Medan Telp : (061) 4579055
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Jati Asih Jl. Raya Jati Asih No.36 – Bekasi	Capem Pangkep Jl. Kemakmuran No. 53, Kab. Pangkep-Makassar Telp : (0410) 22454 Fax : (0410) 22947	MANADO Cabang Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas Blok I A1 No. 26 Manado Sulawesi Utara - 95111 Telp : (0431) 879777, 879725 (0431) 879456 Fax : (0431) 875999	Kantor Kas Medan Fair Jl. Gatot Subroto No. 30, Medan - 20118 Telp : (061) 4140644, 4140564 Fax : (061) 4140624
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tambun Jl. Diponegoro KM. 39 No.118 Rt. 04/01 Desa Setiamekar – Bekasi			
Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kranggan Cibubur Jl. Alternatif Cibubur, Kelurahan Jati Sampurna – Bekasi			

PADANG
Cabang
Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang 25113
– Sumatera Barat
Telp : (0751) 31821/25/26
Fax : (0751) 32073

Capem M. Yamin
Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang
Telp : (0751) 39695, 38382
Fax : (0751) 22544

Kantor Kas Bung Hatta
Jl. Sumatera Ulak Karang Kampus UBH
Padang
Telp : (0751) 7055575

Kantor Kas PLN Rayon Belanti
Kantor PLN Rayon Belanti
Jl. Jhoni Anwar I/1 (Dpn Elektro) Lapai
Padang
Telp : (0751) 7057953

PALEMBANG
Cabang
Jl. Kapten Rivai No. 5, Palembang
30129 – Sumatera Selatan
Telp : (0711) 372727 (Hunting)
Fax : (0711) 372876, 369721
Telex : 48064

Capem 16 Ilin
Jl. Masjid Lama No. 169, 17 Ilin,
Palembang
Telp : (0711) 321918, 321828
Fax : (0711) 321838

Kantor Kas Ilir Barat Permai
Komplek Ilir Barat Permai
Blok D1 No. 58, Kel. 24 Ilir Barat I ,
Palembang
Telp : (0711) 310826, 352549
Fax : (0711) 310826

Kantor Kas Dolog
Gedung Dolog
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1
Palembang - 30114
Telp : (0711) 713262, 716545
Fax : (0711) 716545

PARE-PARE
Cabang
Jl. Andi Makassau No. 59F, Pare-Pare
91133 - Sulawesi Selatan
Telp : (0421) 27799
Fax : (0421) 27766

Capem Sidrap
Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene
Kab. Sidrap – Sulawesi Selatan 91611
Telp : (0421) 96556, 96554
Fax : (0421) 96553

PEKANBARU
Cabang
Jl. Jenderal Sudirman No. 420 - 422
Pekanbaru, 28000 - Riau
Telp/Fax : (0761) 43997
Telex : 56256 BKOPIN IA

Capem Hangtuah
Jl. Hangtuah No. 87, Pasar Sail,
Pekanbaru
Telp : (0761) 34165
Fax : (0761) 34217

Kantor Kas Tambusai
Komp. Paninsula Blok A No. 5
Jl. Tambusai, Pekanbaru
Telp : (0761) 571231
Fax : (0761) 63189

Kantor Kas Rumbai
Komp. Perkantoran "Main Office
Chevron" Rumbai
Telp : (0761) 7072989

Kantor Kas PLN Sutomo
Kantor PLN Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 69, Pekanbaru
Telp : (0761) 853435
Fax : (0761) 853433

PONTIANAK
Cabang
Jl. Teuku Umar Komp. Pontianak Mall
Blok D No. 1-3 Pontianak 78117 –
Kalimantan Barat
Telp : (0561) 731999
Fax : (0561) 765565

Capem Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56
Pontianak 78117
Telp : (0561) 745025/26
Fax : (0561) 734253

Capem Sultan Muhammad
Jl. Sultan Muhammad No. 48,
Pontianak - 78117
Telp : (0561) 730001, 730077
Fax : (0561) 730132

Kanto Kas Adi Sucipto
Gd. Kopkar Mekar PLN Wil. Kalbar
Jl. Adi Sucipto KM 7,5 Pontianak
Telp : (0561) 722598
Fax : (0561) 723158

PROBOLINGGO
Cabang
Jl. Soekarno Hatta No. 58,
Probolinggo 67219 – Jawa Timur
Telp : (0335) 436888, 436898
Fax : (0335) 436988

Capem Pasuruan
Jl. Pahlawan 11A, Pasuruan
Telp : (0343) 429203/04
Fax : (0343) 429205

PURWOKERTO
Cabang
Ruko Nusantara No. 1
Jl. Jend. Sudirman,
Purwokerto 53115 – Jawa Tengah
Telp : (0281) 624038 (Hunting)
Fax : (0281) 621963

Capem Purbalingga
Jl. A. Yani Blok I No. 5,
Purbalingga - 53312
Telp : (0281) 893346
Fax : (0281) 893354

SAMARINDA
Cabang
Jl. Jend. Sudirman No. 1,
Samarinda 75111 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052
Telex : 38277

Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 88 C
Samarinda – Kalimantan Timur 75111
Telp : (0541) 745484/748876
Fax : (0541) 746613

SEMARANG
Cabang
Jl. Pandaran No. 125,
Semarang 50241 – Jawa Tengah
Telp : (024) 8412132
Fax : (024) 8414081
Telex : 22630 BUKISM IA

Capem Sronadol
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 178
Sronadol, Semarang 50269
Telp : (024) 7461793, 7461792
Fax : (024) 7461794

Capem Salatiga
Jl. Jendral Sudirman, Salatiga - 50712
Telp : (0298) 312755
Fax : (0298) 315049

Capem Majapahit
Jl. Majapahit No. 321, Semarang
Telp : (024) 6711306/07
Fax : (024) 76725740

Kantor Kas Candi Plaza
Jl. Sultan Agung No. 90A,
Semarang - 50241
Telp/Fax : (024) 8313545

Kantor Kas Gedung PIP
Jl. Singosari No. 2 A,
Semarang - 50242
Telp/Fax : (024) 8317239

Kantor Kas Gedung Puskud Jateng
Jl. Abdurrahman Saleh No. 78,
Semarang - 50145
Telp/Fax : (024) 7614186

Kantor Kas Gedung Dolog Jateng
Jl. Menteri Supeno I/1,
Semarang - 50243
Telp/Fax : (024) 8454404

Kantor Kas
Univ. Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro No. 52 - 60,
Salatiga - 50711
Telp : (0298) 316003
Fax : (0298) 316004

Kantor Kas Gedung Jamsostek SMG II
Jl. Soekarno Hatta No. 78 A, Semarang

Kantor Fungsional Mikro Johar
Jl.Arteri Soekarno Hatta No. 8 Komplek
Ruko Galaxy No. 1 - Semarang

Kantor Fungsional Operasional
Mikro Karang Ayu
Jl.Jenderal Sudirman Siliwangi Plaza
Blok B.15 Semarang

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Kendal
Jl. Cipiring Raya 67, Cipiring Kendal

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Kudus
Jl. Jenderal Sudirman No. 37 E - Kudus

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Majapahit
Jl.majapahit No. 321 Lantai 3
Semarang

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Salatiga
Jl.Jend.Sudirman Atrium Plaza 8 Lantai
2 - Salatiga

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Sronadol
Jl.Perintis Kemerdekaan 178 D Lanati
2 - Semarang

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Ungaran
Jl. M. Yamin No.17F – Ungaran

Kantor Fungsional Non Operasinal
Mikro Area Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No. 115 Ruko1,
Kelurahan & Kecamatan Gajah
Mungkur - Semarang

SOLO
Cabang
Jl. Sudirman No. 10, Solo 57111 –Jawa
Tengah
Telp : (0271) 665252 (Hunting)
Fax : (0271) 669292
Telex : 25342

Capem Boyolali
Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2
Boyolali - 57316
Telp : (0276) 321283
Fax : (0276) 321282

Capem Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 82,
Klaten - 57414
Telp : (0272) 321835
Fax : (0272) 322522

Capem Slagen
Jl. Raya Sukowati No. 147,
Slagen - 57211
Telp : (0271) 890979
Fax : (0271) 890978

Capem Slamet Riyadi
Komplek Center Point
Kav. A1-A2 No. 373
Jl. Slamet Riyadi, Solo

Kantor Kas Singosaren
Singosaren Plasa Blok A No. 20
Jl. Dr. Rajiman, Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 651406

Kantor Kas Palur
Jl. Raya Solo Palur No. 18,
Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 825749

Kantor Kas RS. Islam (YARSIS)
Jl. A. Yani, Pabelan, Kartosuro
Solo - 57161
Telp/Fax : (0271) 729817

Kantor Kas RS Panti Waluyo
Jl. A. Yani No. 1, Solo
Telp/Fax : (0271) 737214

**Kantor Kas RSUP
Soeradji Tirtonegoro Klaten**
Jl. DR. Soeradji Tirtonegoro No. 1
Klaten
Telp : (0272) 3352599/3104272

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Kartasura**
Jl. A. Yani Kartasura No. 85 A Rt.
01/08
Telp : (0271) 780649

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Nusukan**
Jl. Piere Tendean No. 100
Nusukan Solo
Telp : (0271) 718341

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Palur**
Jl. Raya Solo – Palur No. 18
Sukoharjo
Telp : (0271) 826512

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Slamet Riyadi**
Jl. Slamet Riyadi No. 183,
Nononang Solo
Telp : (0271) 642457

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Solo Baru**
Jl. Solo Baru No. 28 Rt.03/02
Suronandan
Telp : (0271) 622321

**SIDOARJO
Cabang**
Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo 61212 –
Jawa Timur
Telp : (031) 8921082, 8921091,
8921310
Fax : (031) 8921871

Telex : 31702

Capem Mojokerto
Jl. Jaya Negara No. 17, Mojokerto
Telp : (0321) 329331/32
Fax : (0321) 329330

Kantor Kas Jamsostek Sidoarjo
Komp. Perumahan Taman Pinang
Indah
Jl. Pahlawan Blok A2 No. 1 - 4,
Sidoarjo
Telp : (031) 8945592

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
Jl. S. Parman No. 8
Waru Sidoarjo 61256
Telp/Fax : (031) 8546572

**SURABAYA
Cabang**
Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 – 16
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp : (031) 5451117
Fax : (031) 5320032

Capem Gubeng
Jl. Gubeng No. 11, Surabaya - 60281
Telp : (031) 5013270 (Hunting)
Fax : (031) 5013269
Telex : 31785

Capem Gresik
Komplek Pertokoan Multi Sarana
Plaza Blok A No. 4 Jl. Gubernur
Suryo
Gresik - 61118
Telp : (031) 3985571, 3987978
Fax : (031) 3981562

Capem Dolog Jawa Timur
Jl. A. Yani No. 146 -148,
Surabaya - 60231
Telp : (031) 8287576, 8287577,
8292439
Fax : (031) 8292338

Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 30,
Surabaya - 60265
Telp : (031) 5618158, 5618160
Fax : (031) 5618157

Capem Perak Barat
Jl. Perak Barat No. 61,
Surabaya - 60177
Telp : (031) 3540533, 3540534
Fax : (031) 3537223

Capem Mayjend. Sungkono
Komplek Darma Park I Blok II No. 4
Jl. Mayjend. Soengkono,
Surabaya - 60256
Telp : (031) 5667257, 5680816
Fax : (031) 5667267

Capem Mulyosari
Jl. Mulyosari No. 152,
Surabaya - 60113
Telp : (031) 5911466
Fax : (031) 5923518

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
Jl. Satelit Indah II, Darmo Park
Satelit
Surabaya - 60187
Telp/Fax : (031) 7346453

Kantor Kas Jamsostek Perak
Jl. Perak Timur 82, Surabaya - 60164
Telp : (031) 70312192

Kantor Kas Jamsostek Gresik
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo
No. 121 Gresik - 61121
Telp/Fax: (031) 3990618

Kantor Kas Jamsostek Dolog
Jl. Jemursari No. 6 Surabaya
Telp : (031) 8418252

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Bubutan**
Jl. Kranggan No. 32 A

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Gubeng**
Jl. Barata Jaya No. 20

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Rungkur**
Jl. Kali Rungkut No. 20 D

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Tambak Sari**
Jl. Raya Putra Agung No. 119

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Pabean
Cantikan**
Jl. KH. Mas Mansyur No. 85
Surabaya

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Sawahan
Komplek Grand Flower Blok B No.
12 A, Sawahan - Surabaya

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Giyungan
Jl. Cipta Mananggal Utara No. 56
C - Surabaya

**TANJUNG PINANG
Cabang**
Jl. Ketapang No. 609 I,J,K Tanjung
Pinang 29111 – Kepulauan Riau
Telp : (0771) 27700 (Hunting)
Fax : (0771) 27600

**TASIKMALAYA
Cabang**
Jl. Sutisna Senjaya No. 72,
Tasikmalaya 46113 – Jawa Barat
Telp : (0265) 340800
Fax : (0265) 312872

Kantor Kas Ciamis
Jl. Jend. Sudirman No. 41, Ciamis
Jawa Barat
Telp : (0265) 778171
Fax : (0265) 778170

**TEGAL
Cabang**
Jl. Gajah Mada No. 113,
Tegal 52112 – Jawa Tengah
Telp : (0283) 340100
Fax : (0283) 340123, 324280

**YOGYAKARTA
Cabang**
Jl. Pangeran Diponegoro
No. 99/111
Yogyakarta - 55232
Telp : (0274) 513531 (Hunting)
Fax : (0274) 513510
Telex. 25253

Capem Kaliurang
Jl. Kaliurang KM. 5 No. 97, Sleman
Yogyakarta - 55281
Telp : (0274) 565713, 565714
Fax : (0274) 565269

Capem Suryotomo
Jl. Suryotomo No. 23, Yogyakarta
Telp : (0274) 561191, 586278
Fax : (0274) 561191

Capem Bantul
Jl. Jend. Sudirman No. 120,
Bantul - Yogyakarta
Telp/Fax: (0274) 367023

Kantor Kas Dolog
Gedung Dolog DIY
Jl. Suroto No. 5, Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 561095

Kantor Kas UII Condong Catur
Kampus Fakultas Ekonomi UII
Condong Catur Sleman
Jl. Ring Road Utara, Sleman
Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 881758

Kantor Kas Kusumanegara
Hotel Bumi Asih
Jl. Kusumanegara No. 70,
Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 387645

Kantor Kas UMY Terpadu
Kampus UMY Terpadu
Jl. Lingkar Selatan Taman Tirto,
Bantul - Yogyakarta
Telp : (0274) 9232591

Kantor Kas RS. Sardjito
RS. Sardjito Jl. Kesehatan No. 1,
Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 557918

Kantor Kas Fak. Hukum UII
Jl. Taman Siswa -Yogyakarta
Telp : (0274) 385962

Kantor Kas Kampus Univ. INY
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Jl. Timoho Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 586013

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Demangan**
Jl. Gejayan No. 17 Yogyakarta

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Mataram**
Jl. Mataram No. 11A Yogyakarta

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Monjali**
Jl.Monjali No.127 B Sinduadi, M Latih,
Sleman

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Parangtritis**
Jl. Parangtritis No. 106
Prawirotaman - Yogyakarta

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Prambanan**
Jl. Piyungan 117 Randusari
Bokoharjo, Prambanan - Sleman

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Godean**
Jl. Godean IV, Sidoagung, Sleman,
Kelurahan Sidoagung, Kecamatan
Godean.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

a. **Bursa Efek**

PT Bursa Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Jakarta - Tower 1, Lantai 10
 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
 Jakarta 12190

Kode Saham : BBKP
 Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
 pada tanggal 10 Juli 2006

c. **Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom
 Puri Datindo - Wisma Sudirman
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35
 Jakarta 10220

d. **Kustodian**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Jakarta Lantai 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190

e. **Konsultan Hukum**

Hadiputran, Hadinoto & Partners
 Gedung Bursa Efek Jakarta - Tower 2, Lantai 21
 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
 Jakarta 12190

g. **Notaris**

Notaris Lindasari Bachroem, SH.
 Jl. Cianjur No. 8
 Jakarta Pusat

h. **Kantor Akuntan Publik**

Purwantono, Suherman & Surja
 (anggota Ernst & Young Global)
 Gedung Bursa Efek Indonesia - Tower 2, Lantai 7
 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190

Untuk informasi lebih lanjut,
 dapat menghubungi:

Investor Relation

Gedung Bank Bukopin
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Tel. (62-21) 7988266, 7989837
 Fax. (62-21) 7986337
 E-mail : corsec@bukopin.co.id

www.bukopin.co.id

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

No.	Hal yang dipersyaratkan	Halaman	No.	Hal yang dipersyaratkan	Halaman
1	Ikhtisar Keuangan (Perbandingan selama lima tahun terakhir).	22	16	Tata Kelola Perusahaan a. Dewan Komisaris • Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris • Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi • Anggota Dewan Komisaris • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris	79 83 83 85 84 85
2	Informasi harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam dua tahun buku terakhir.	24	b. Direksi • Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi • Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi • Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi	91 91 94 92 92	
3	Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham dan saham bonus.	24-27	c. Komite Audit • Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite audit • Uraian tugas dan tanggung jawab • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite audit • Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit	88 88 88 88	
4	Laporan Dewan Komisaris	30	d. Komite-komite lain yang dimiliki oleh Perusahaan	89, 90, 95	
5	Laporan Direktur Utama	36	e. Uraian tugas dan fungsi sekretaris Perusahaan • Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris Perusahaan • Uraian pelaksanaan tugas sekretaris Perusahaan	115-116	
6	Profil Perusahaan a. Nama dan alamat Perusahaan b. Riwayat singkat Perusahaan c. Bidang dan kegiatan usaha Perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan d. Struktur organisasi dalam bentuk bagan e. Visi dan misi Perusahaan f. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris g. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Direksi h. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya	402 15 397 382 12 384 386 66	f. Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan internal	102	
7	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih b. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%	25-26	g. Uraian mengenai aktivitas dan biaya dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan	133	
8	Nama Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi Perusahaan tersebut	77	h. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan	105	
9	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan	24	i. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut	123	
10	Kronologis pencatatan efek lainnya dan peringkat efek	-	j. Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan	410	
11	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	410	17	Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	162
12	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	410	18	Laporan keuangan yang telah diaudit	159
13	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	399	19	Tanda tangan anggota anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	157
14	Nama dan alamat anak Perusahaan dan atau kantor cabang kantor perwakilan	402			
15	Pembahasan Manajemen dan Analisis Manajemen	137			

halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Tahunan 2010



BANK BUKOPIN

PT Bank Bukopin Tbk

Head Office:

Jl. M.T. Haryono Kav. 50- 51 Jakarta 12770

Tel. (021) 7988 266 / 798 9837

Fax. (021) 798 0625 / 798 0238 / 798 0244

Telex 62487/ 66146 / 66087 BKOPIN IA

Swift BBUKIDJA IA

www.bukopin.co.id